

JADWAL			
Tanggal Efektif	: 23 Juni 2025	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (jika ada)	: 2 Juli 2025
Masa Penawaran Umum	: 25 – 26 Juni 2025	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	: 2 Juli 2025
Tanggal Penjatahan	: 30 Juni 2025	Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	: 3 Juli 2025

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telepon : (021) 2924 9088
Faksimili : (021) 2924 9150
E-mail: corporate.secretary@trimegah.com
Situs web : www.trimegah.com

Kantor Cabang
Memiliki 12 kantor cabang yang berlokasi di Sudirman- Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan dan Cirebon - Jawa Barat

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP2.000.000.000.000 (DUA TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN II”)

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP700.000.000.000,- (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, di mana Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Sebesar Rp47.500.000.000,- (empat puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebesar Rp41.750.000.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp610.750.000.000,- (enam ratus sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp103.040.000.000,- (seratus tiga miliar empat puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp507.710.000.000,- (lima ratus tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA *PARI PASSU* BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI, DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI (I) SITUS WEB PERSEROAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ASING, DENGAN KETENTUAN BAHASA ASING YANG DIGUNAKAN PALING SEDIKIT BAHASA INGGRIS; DAN (II) SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEPATUHAN YANG TERJADI AKIBAT KETIDAKPATUHAN PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU, DI MANA AKAN BERPOTENSI MENIMBULKAN RISIKO SEPERTI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PENCABUTAN IJIN USAHA PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”):

A (Single A)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) OLEH PT SINARMAS SEKURITAS DAN KESANGGUPAN TERBAIK (BEST EFFORT) OLEH PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK



PT SINARMAS SEKURITAS

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Juni 2025

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi kepada OJK melalui Surat No. 027/CorSec/PST-DA/III/2025.TRIM tanggal 20 Maret 2025, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 ("**UUPM**"), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("**UUP2SK**") dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Perseroan berencana untuk mencatatkan "Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025" pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-03933/BEI.PP3/04-2025 tanggal 25 April 2025. Apabila syarat-syarat pencatatan tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pemesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Penjaminan Emisi Obligasi" dan Bab XI dalam Prospektus ini dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal."

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK, TELAH DIUNGKAPKAN OLEH PERSEROAN DAN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

SESUAI KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK ("POJK NO. 49/2020"), PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI & SINGKATAN	ii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	x
RINGKASAN PROSPEKTUS	xi
I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	15
III. PERNYATAAN UTANG	17
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	29
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	34
VI. FAKTOR RISIKO	43
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	46
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	47
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	47
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	48
3. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN 2 TAHUN TERAKHIR	49
4. IZIN-IZIN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN	50
5. PERJANJIAN PENTING	52
6. ASET TETAP YANG PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN	90
7. DIAGRAM KEPEMILIKAN KELOMPOK USAHA PERSEROAN	90
8. PENGURUS DAN PENGAWAS	91
9. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE – GCG)	94
10. SUMBER DAYA MANUSIA	109
11. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK	112
12. ASURANSI	116
13. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)	116
14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	117
15. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	117
IX. PERPAJAKAN	127
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	129
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	130
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	132
XIII. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	145
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	150
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	151
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	183

DEFINISI & SINGKATAN

Afiliasi	Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu: (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1) suami atau istri; 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan; (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1) orang tua dan anak; 2) kakek dan nenek serta cucu; atau 3) saudara dari orang yang bersangkutan; (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; (d) hubungan antara dua atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; (f) hubungan antara dua atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Agen Pembayaran	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang membuat kontrak dengan Perseroan dalam bentuk akta notariil, dan berkewajiban untuk membantu melaksanakan pembayaran jumlah yang terutang oleh Perseroan atas Obligasi berupa Pokok Obligasi, Bunga Obligasi ataupun bentuk lainnya termasuk namun tidak terbatas pada denda (jika ada) dan hak-hak lain atas Obligasi (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan segera setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan.
Akta Pengakuan Utang	Berarti akta yang memuat pengakuan Perseroan atas jumlah utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 28 tanggal 12 Juni yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
Bank Kustodian	Berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
BEI atau Bursa Efek	Berarti penyelenggara pasar di Pasar Modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.

Bunga Obligasi	Berarti jumlah bunga obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, dengan rincian sebagai berikut: Seri A: 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun; dan Seri B: 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun.
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh seluruh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan/atau Pemegang Obligasi di KSEI yang memuat keterangan antara lain nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Rekening dan/atau Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	Berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI maupun pihak terkait lainnya, sesuai dengan peraturan Pasar Modal di Indonesia yang meliputi antara lain Prospektus, Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Akta Pengakuan Utang, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, serta semua perubahan, penambahan dan/atau pembaruannya dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan/atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
EBITDA	Berarti laba usaha sebelum bunga, pajak, beban provisi pelapisan jalan, depresiasi, amortisasi, pendapatan dan beban konstruksi, dan penghasilan dan beban lain-lain.
Efek	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK <i>juncto</i> POJK No. 45/2024.
Emisi	Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
<i>Force Majeure</i>	Berarti salah satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan, yang meliputi banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, wabah penyakit, perang atau huru hara di Indonesia (baik yang telah ditetapkan secara resmi oleh pemerintah maupun belum), yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Hari Bursa	Berarti hari diselenggarakannya aktivitas perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam satu tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali termasuk hari Sabtu dan Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.

Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
IAP	Berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
Jumlah Terutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini termasuk tapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
Kesanggupan Penuh (Full Commitment)	Berarti kesanggupan Penjamin Emisi untuk melakukan penjaminan penuh (<i>full commitment</i>), dimana penjamin emisi bertanggung jawab untuk membeli seluruh efek yang tidak terjual.
Kesanggupan Terbaik (Best Effort)	Berarti kesanggupan Penjamin Emisi untuk melakukan penjaminan terbaik (<i>best effort</i>), dimana penjamin emisi berupaya menjual seluruh efek namun tidak berkewajiban membeli sisa efek yang tidak terjual.
Konfirmasi Tertulis	Berarti laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam Emisi ini bertugas untuk menyimpan dan mengadministrasikan penyimpanan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
Kustodian	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM.
Manajer Penjatahan	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, dalam hal ini PT Sinarmas Sekuritas.
Masa Penawaran Umum	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan FPPO, yaitu 2 (dua) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang satu Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan Masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud, sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.
Masyarakat	Berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).

Obligasi	Berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan Perseroan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri, yang akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	Berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
Pemerintah	Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Pemegang Obligasi	Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam (a) Rekening Efek pada KSEI; atau (b) Rekening Efek pada KSEI melalui Pemegang Rekening.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM, UUP2SK dan Peraturan KSEI.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Obligasi	Berarti pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi bagi kepentingan Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT Sinarmas Sekuritas.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT Sinarmas Sekuritas sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Peraturan KSEI	Berarti Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012.
Peraturan No.IX.A.2	Berarti Peraturan No.IX.A.2 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No.IX.A.7	Berarti Peraturan No.IX.A.7 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum, sebagaimana dicabut sebagian dengan POJK No. 45/2024.

Perjanjian Agen Pembayaran	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Agen Pembayaran perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi serta pembayaran Denda (jika ada) dan/atau pembayaran hak-hak lain atas Obligasi (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 28 tanggal 19 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-014/OBL/KSEI/0125 tanggal 19 Maret 2025, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 27 tanggal 19 Maret 2025, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 24 tanggal 25 April 2025 dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 29 tanggal 12 Juni 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Perwaliamanatan	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 26 tanggal 19 Maret 2025, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 23 tanggal 25 April 2025 dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 27 tanggal 12 Juni 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan	berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 25 tanggal 19 Maret 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 26 tanggal 12 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan POJK No. 45/2024, yaitu (a) pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau (b) pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
Perpres 13/2018	Berarti Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
Perseroan	Berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
Perusahaan Anak	Berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.

Perusahaan Asosiasi	Berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sampai dengan sebesar 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
POJK No. 7/2017	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
POJK No. 9/2017	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Utang.
POJK No. 17/2020	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 19/2020	Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
POJK No. 20/2020	Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamentan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 36/2014	Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 42/2020	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 45/2024	Berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
POJK No. 49/2020	Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Pokok Obligasi	Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang yang pada Tanggal Emisi dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah), yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) sebesar Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dan kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>) sebanyak-banyaknya sebesar Rp610.750.000.000,- (enam ratus sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Prospektus	Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam UUPM <i>juncto</i> POJK No. 9/2017, dengan memperhatikan antara lain Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 7/2017.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah penjaminan Emisi Obligasi, tingkat suku Bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
RUPST	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan	Berarti Satuan Perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan oleh Perseroan tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

Tanggal Distribusi	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang juga merupakan tanggal penerbitan Obligasi.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal jatuh tempo dari masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar oleh Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Rekening, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal-tanggal jatuh tempo pembayaran Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Bunga Obligasi akan dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, dan 2 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi dalam hal jumlah permintaan Obligasi selama Masa Penawaran Umum melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang wajib dilaksanakan setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
Utang	Berarti utang-utang Perseroan yang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga atau kewajiban tetap lainnya antara lain utang kredit dan Efek bersifat utang, dengan pengecualian utang usaha, utang dividen, beban akrual, utang pajak dan utang kontraktor dan kewajiban kerjasama operasi.
UU Cipta Kerja	Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
UUP2SK	Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845.
UUPM	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
UUPT	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
Wali Amanat	Berarti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan bertindak selaku kuasa dari dan dengan demikian untuk dan atas nama serta sah mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Perusahaan Anak

TRAM : PT Trimegah Asset Management

TS : PT Trimegah Sekuritas

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dari laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang dikeluarkan OJK untuk Perseroan.

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkum berdasarkan surat No. AHU-0012545.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 dan telah dicatat perubahan anggarannya dalam Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0062996 tanggal 30 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0081555.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta No. 146/2023**"). Akta No. 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta No. 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Merujuk pada Pasal 30 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**"), pengumuman atas (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima penerimaan pemberitahuan akan dilakukan oleh Menkum pada Tambahan Berita Negara. Mengingat Menteri yang berkewajiban mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara, maka Perseroan hanya dapat menunggu untuk dilakukannya pengumuman Menteri atas Akta No. 146/2023 dalam Tambahan Berita Negara.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha Perseroan pada tanggal 30 Juli 2019 dengan perubahan keempat tanggal 29 Mei 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 12 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

B. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persetujuan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* dan sebagai Penasihat Keuangan dari OJK. Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Market, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Market menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, *Savings Bond* Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasihat keuangan termasuk *merger & acquisition, divestment, valuation, due diligence, corporate restructuring and financing*, dan *arranger*. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi *online* bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

Prospek Usaha

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi sebesar 2,8% dari sebelumnya yang sebesar 3,3%, begitu pula dengan Bank Indonesia yang memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,9% dari sebelumnya yang sebesar 3,2%.

Risiko-risiko global semakin meningkat dan ekonomi global dibayangi ketidakpastian yang semakin besar seiring dengan pengumuman kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat di awal April 2025, serta langka retaliasi oleh China dan kemungkinan dari sejumlah negara lain yang meningkatkan fragmentasi ekonomi global dan menurunnya volume perdagangan dunia. Perang tarif ini berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dipengaruhi oleh dampak langsung dari penurunan ekspor ke Amerika Serikat dan dampak tidak langsung dari penurunan volume perdagangan dengan negara-negara lain. Penurunan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan China dapat memicu peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global serta mendorong perilaku *risk aversion* dari pemilik modal.

Seiring dengan pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi global, Bank Dunia dan IMF juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 menjadi 4,7% dari sebelumnya yang sekitar 5,1%, imbas dari pengumuman tarif resiprokal Amerika Serikat. Ketidakpastian kebijakan perdagangan global dan penurunan harga komoditas diperkirakan akan mempengaruhi nilai tukar perdagangan Indonesia dan kepercayaan investor. Bank Dunia juga memproyeksikan tingkat inflasi Indonesia di tahun 2025 akan mencapai 2,3% dengan neraca transaksi berjalan yang diperkirakan akan deficit 1,3%. Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 diperkirakan akan mencapai 2,7% atau sesuai dengan batas atas proyeksi pemerintah.

Bank Dunia menilai, terlepas dari fondasi makroekonomi yang kuat, Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan produktivitas yang salah satunya disebabkan oleh hambatan struktural alokasi sumber daya yang efisien ke sektor-sektor produktif. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan berkelanjutan dalam pertumbuhan produktivitas. Diperlukan adanya langkah reformasi efisiensi, termasuk melalui pendalaman sektor keuangan dan perbaikan iklim investasi, perdagangan, serta usaha untuk dapat menanggulangi permasalahan tersebut.

Meskipun Bank Dunia dan IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Pemerintah masih optimis ekonomi Indonesia mampu tumbuh hingga 5% di tahun 2025. Pemerintah juga menyatakan bahwa koreksi IMF terhadap perekonomian Indonesia dinilai masih lebih baik dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand yang direvisi lebih rendah sebesar 1,1% dari proyeksi sebelumnya, atau Vietnam dan Meksiko yang masing-masing lebih 0,6% dan 1,7%. Lebih dalamnya penurunan proyeksi ini bergantung pada besarnya ketergantungan negara tersebut terhadap perdagangan internasional. Memburuknya dampak perang tarif diperburuk oleh langkah retaliasi China yang semakin merenggangkan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan China. Sebagai langkah antisipasi, Pemerintah akan berupaya untuk terus meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi dinamika perekonomian global. Selain melalui langkah negosiasi, Pemerintah akan memperkuat dan menjaga permintaan domestik melalui kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah meyakini keberlanjutan dari proyek-proyek strategis nasional, serta meningkatnya konstruksi yang mengungkit investasi dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah juga akan secara aktif menjajaki potensi perluasan ekspor produk-produk unggulan di pasar ASEAN, BRICS, dan di Eropa di tengah kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan oleh Amerika Serikat.

Di sisi moneter, Bank Indonesia memperkirakan The Fed Fund Rate akan mengalami pemangkasan hingga ke level 4% hingga akhir tahun 2025. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate, suku bunga *deposit facility*, serta suku bunga *lending facility* masing-masing pada level 5,75%, 5,00%, serta 6,50% pada April 2025 setelah sebelumnya mengalami penurunan sebesar 25 bps pada Januari 2025. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$, mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah meningkatnya ketidakpastian global, serta perlunya upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ke depannya, Bank Indonesia masih akan terus mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga BI-Rate dengan mempertimbangkan pergerakan nilai tukar Rupiah.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2025

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025, PT Bursa Efek Indonesia menargetkan sekitar 66 perusahaan akan melakukan IPO saham di tahun 2025. Penerbitan surat utang atau obligasi korporasi diprediksi meningkat. Pefindo memproyeksikan nilai surat utang yang akan diterbitkan dapat menembus Rp155 triliun, lebih besar dari proyeksi nilai penerbitan tahun 2024 sebesar Rp132 triliun.

Tingginya kebutuhan *refinancing* tersebut sejalan dengan meningkatnya nilai surat utang yang akan jatuh tempo di tahun 2025. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan terus aktif dalam memfasilitasi *fundraising* baik saham maupun obligasi.

Sementara itu, potensi pemangkasan The Fed Fund Rate dan BI Rate diharapkan akan berdampak positif pada likuiditas domestik dan minat investor. Dengan telah diluncurkannya aplikasi TRIMA+ diharapkan mampu menambah jumlah nasabah aktif seiring dengan prospek positif pasar saham. Selain itu, peringkat surat utang Indonesia diperkirakan akan stabil seiring dengan kestabilan *outlook* perekonomian domestik.

Di industri reksa dana, nilai dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) berada di level Rp497,62 triliun pada akhir Maret 2025, kembali meningkat setelah sebelumnya mengalami penurunan ke level Rp494,0 triliun pada akhir Februari 2025. Peningkatan AUM ini ditopang oleh reksa dana berbasis aset konservatif seperti pasar uang, obligasi, dan *capital protected fund*. Hal ini menunjukkan masih adanya daya tarik industri reksa dana di tengah sentimen negatif yang membayangi ekonomi global dan domestik, hanya saja investor mengalihkan preferensi investasinya ke instrumen dengan risiko lebih rendah seiring dengan masih tingginya volatilitas pasar saham. Stabilitas ekonomi domestik, ekspektasi penurunan suku bunga, serta optimisme terhadap pemulihan global diperkirakan dapat menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri reksa dana di tahun 2025.

Prospek ekonomi dan tren pasar modal yang positif, jumlah investor di pasar modal yang terus meningkat dan upaya Pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik diharapkan akan menjadi penopang bagi Perseroan untuk memperluas pasarnya dan mencatat pertumbuhan positif di tahun 2025.

C. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025
Target Obligasi Berkelanjutan	: Sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).
Jumlah Pokok Obligasi	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (<i>full commitment</i>) yang terdiri dari 2 (dua) seri, sebagai berikut: • Seri A dengan jumlah sebesar Rp47.500.000.000,- (empat puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah); dan • Seri B dengan jumlah sebesar Rp41.750.000.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah). Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp610.750.000.000,- (enam ratus sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>), dalam 2 (dua) seri, yaitu: • Seri A dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp103.040.000.000,- (seratus tiga miliar empat puluh juta Rupiah); dan • Seri B dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp507.710.000.000,- (lima ratus tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta Rupiah).
Jangka Waktu	• Seri A: 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender; dan • Seri B: 3 (tiga) tahun.
Tingkat Bunga Obligasi	• Seri A: 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun; dan • Seri B: 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun.
Harga Penawaran	: 100% dari nilai Pokok Obligasi.
Satuan Pemesanan	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Pembayaran Kupon Bunga	: Triwulanan.
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah <i>pari passu</i> tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyisihan Dana Cadangan (*Sinking Fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

Pembelian Kembali (*Buyback*) : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemeringkatan : _{id}A (*Single A*) dari Pefindo.

Wali Amanat : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Penjelasan mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”

D. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, efek bersifat utang yang belum dilunasi oleh Perseroan adalah sebesar Rp1.000.000 juta dengan rincian sebagai berikut:

Nama Efek	Jumlah Pokok (Rp juta)	Tingkat Suku Bunga	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 Seri B	308.800	9,25%	3 Tahun	6 Juli 2026	_{id} A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024	388.000	7,70%	370 Hari Kalender	8 Juli 2025	_{id} A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025 Seri A	250.715	7,70%	370 Hari Kalender	25 Januari 2026	_{id} A
Seri B	52.485	8,80%	3 Tahun	15 Januari 2028	_{id} A
Total	1.000.000				

E. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

- Dalam hal dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini berjumlah sebesar Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja kebutuhan *warehousing* Perseroan.
- Dalam hal dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini berjumlah lebih dari Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) karena adanya tambahan dari hasil penjaminan secara kesanggupan terbaik (*best effort*), Perseroan akan menggunakan seluruhnya, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi untuk:
 - Sebesar Rp388.000.000.000,- (tiga ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran penuh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024; dan
 - Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.”

F. STRUKTUR PERMODALAN, SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Pada saat prospektus ini diterbitkan, susunan permodalan Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Akta No. 146/2023 sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp680.000.000.000 yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.
 Modal ditempatkan dan disetor : Rp355.465.000.000 yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per Mei 2025 berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 130/SG-CA/LB-TRIM/VI/2025 tanggal 05 Juni 2025, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.542.700.000	127.135.000.000	35,77
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	27.952.200.000	7,86
PT Union Sampoerna	553.000.000	27.650.000.000	7,78
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.436.756.000	171.837.800.000	48,34
Jumlah Modal Disetor	7.109.300.000	355.465.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.490.700.000	324.535.000.000	

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77% yang terdiri atas 34,64% kepemilikan langsung dan 1,13% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

G. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 tanggal 24 April 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasi.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Total Aset	3.541.102.249	2.873.246.491
Total Liabilitas	2.061.099.776	1.655.409.421
Total Ekuitas	1.480.002.473	1.217.837.070
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.541.102.249	2.873.246.491

Ikhtisar Laporan Rugi Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan Usaha	907.150.555	712.956.079
Total Beban Usaha	(498.523.611)	(446.892.744)
Laba Usaha	408.626.944	266.063.335
Laba Tahun Berjalan	259.898.192	162.514.168
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	262.206.403	162.142.151

Ikhtisar Laporan Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(354.047.433)	(422.071.417)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	388.879	12.041.114
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	549.682.192	5.708.700
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	196.023.638	(404.321.603)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	200.021.445	604.343.048
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	396.045.083	200.021.445

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Usaha	27,2%	1,2%
Laba Tahun Berjalan	59,9%	-8,5%
Total Aset	23,2%	36,2%
Total Liabilitas	24,5%	57,1%
Total Ekuitas	21,5%	15,4%
EBITDA ¹⁾	45,1%	6,3%
Rasio Usaha (%)		
Laba sebelum pajak/Pendapatan Usaha	36,8%	29,9%
Pendapatan Usaha/Total Aset	25,6%	24,8%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	28,6%	22,8%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset (ROA)	7,3%	5,7%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	17,6%	13,3%
Rasio Keuangan (x)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek ²⁾	2,6	2,6
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1,4	1,4
Total Liabilitas/Total Aset	0,6	0,6
Rasio Cakupan Bunga/ Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)	4,9	4,1
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt ³⁾))	0,3	0,6

Catatan:

¹⁾ EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)

²⁾ Aset lancar, terdiri dari:

- Kas dan setara kas,
- Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,
- Portofolio efek - neto,

- Piutang usaha - neto,
- Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto,
- Piutang lain-lain - neto,
- Biaya dibayar di muka
- Pajak dibayar di muka, dan
- Aset lain-lain.

Liabilitas jangka pendek, terdiri dari:

- Utang usaha,
- Utang transaksi perantara pedagang efek,
- Utang pajak,
- Beban akrual,
- Utang jangka pendek,
- Liabilitas sewa, dan
- Utang lain-lain.

3) Current portion of Long-Term Debt, terdiri dari:

- Utang jangka pendek, dan
- Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 40 atas laporan keuangan, Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).

Rasio Keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit dan Obligasi

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2024
Utang jangka pendek (utang bank)		
Current ratio	minimal 1x	2,6
Debt to Equity Ratio	1x - 2,7x	1,4
Outstanding fasilitas money market dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan:	maksimal 25%	
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		15,6%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)		15,6%
PT Bank Victoria		15,6%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		9,4%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		3,9%
MKBD	minimal Rp100.000.000.000	Rp 521.964.326.129,04
Obligasi Berkelanjutan I		
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5x	1,4
Current ratio	minimal 100%	264,2%

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

H. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut tabel penyertaan saham Perseroan pada 2 (dua) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi terhadap Total Pendapatan Perseroan
1.	TRAM	Manajer Investasi	99,9%	2010	-	Sudah beroperasi	31,3%
2.	TS	Perantara Pedagang Efek	99,9%	2021	-	Belum Beroperasi	-

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, TS belum beroperasi komersial dikarenakan Perseroan mempertimbangkan adanya kemungkinan dan/atau peluang untuk dilakukannya pengembangan bisnis Perseroan di kemudian hari dengan tetap memperhatikan rencana bisnis jangka panjang atas kegiatan usaha Perseroan. Sehingga saat ini, Perseroan masih mengkaji rencana untuk mempertahankan dan memanfaatkan Perusahaan Anak tersebut dan belum melanjutkan rencana likuidasi atas TS.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan adalah TRAM, yang memberikan kontribusi 31,3% dari total pendapatan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Informasi mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan Mengenai Perusahaan Anak.”

I. FAKTOR RISIKO

i. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kepatuhan

ii. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- a. Risiko Makro, Pasar dan Likuiditas;
- b. Risiko Strategik;
- c. Risiko Operasional;
- d. Risiko Kredit;
- e. Risiko Persaingan.

iii. Risiko Umum

- a. Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global;
- b. Risiko Perubahan Suku Bunga;
- c. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum;

iv. Risiko Yang Dihadapi Investor

- a. Risiko Tidak Likuidnya Obligasi;
- b. Risiko Gagal Bayar.

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

1.1. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK, BUNGA OBLIGASI DAN JANGKA WAKTU

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*), yang terbagi dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A : Sebesar Rp47.500.000.000,- (empat puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebesar Rp41.750.000.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp610.750.000.000,- (enam ratus sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp103.040.000.000,- (seratus tiga miliar empat puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp507.710.000.000,- (lima ratus tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	2 Oktober 2025	2 Oktober 2025
2	2 Januari 2026	2 Januari 2026
3	2 April 2026	2 April 2026
4	12 Juli 2026	2 Juli 2026
5		2 Oktober 2026
6		2 Januari 2027
7		2 April 2027
8		2 Juli 2027
9		2 Oktober 2027
10		2 Januari 2028
11		2 April 2028
12		2 Juli 2028

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

HAK SENIORITAS

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PENYISIHAN DANA (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

1.2. IKHTISAR MENGENAI PERSYARATAN POKOK DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi;

7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 ini paling sedikit memuat informasi:
 - a. periode penawaran pembelian kembali Obligasi;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali, dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
14. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari 1 (satu) Obligasi yang diterbitkan Perseroan;
15. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada poin 7 dan 8 di atas wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, paling sedikit melalui:

- i. situs web Emiten dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
- ii. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional

Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada poin 13 paling sedikit

- i. jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
- ii. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau
- iii. disimpan untuk dijual kembali;
- iv. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
- v. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi;
 - b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:
 - i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwalianamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada); dan/atau
 - ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan
 - c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam 1 (satu) atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi;
 - d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
 - e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi);
 - f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
 - g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
 - i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau
 - ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.
2. Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas diajukan dan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan Persetujuan tersebut tidak akan ditolak atau ditunda tanpa alasan yang wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan persetujuan dari Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan Perseroan tersebut, dan apabila dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Wali Amanat tidak memberikan tanggapannya maka persetujuan tersebut dianggap telah diberikan oleh Wali Amanat;
 - c. Apabila Wali Amanat memerlukan dokumen tambahan dari Perseroan dalam rangka memberikan persetujuan tersebut, maka Wali Amanat akan mengajukan permintaan dokumen tambahan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya permohonan persetujuan dari Perseroan. Dalam hal ini, maka ketentuan mengenai kewajiban untuk memberikan persetujuan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu yang diatur dalam butir b di atas tidak berlaku;
 - d. Perseroan wajib untuk memberikan secara lengkap dokumen-dokumen tambahan yang diminta oleh Wali Amanat berdasarkan butir c di atas; dan
 - e. Setelah Wali Amanat menerima dokumen tambahan secara lengkap, maka Wali Amanat wajib memberikan persetujuan atau penolakannya terhadap permohonan Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya dokumen tambahan secara lengkap, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apa pun dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Perseroan berkewajiban untuk:

- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang terkait dengan Obligasi;
- b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- c. Apabila setelah tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan butir b di atas, maka Perseroan wajib membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga jumlah yang terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang Dimilikinya;
- d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin apabila izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya serta melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan, atau mempertahankan keabsahan dan keberlakuan dari Perjanjian Perwaliamanatan ini;
- e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan, usaha dan transaksi yang dilakukan Perseroan;
- f. Menjaga dan mempertahankan berdasarkan Laporan Keuangan akhir tahun bulan Desember (*audited*) Perseroan yang diserahkan kepada Wali Amanat :
 - i. *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima)
Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total utang dengan modal.
 “Utang” adalah semua utang yang berbunga termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha.
 “Modal” adalah total ekuitas.
 - ii. *Current ratio minimal* 100%
Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar
- g. Menyerahkan kepada Wali Amanat, salinan laporan-laporan yang diminta dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Obligasi, termasuk tidak terbatas penyerahan:
 - i. laporan keuangan tahunan konsolidasi yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku terakhir;
 - ii. laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; dan
 - iii. rincian setiap perkara litigasi, arbitrase atau administratif yang material (yang dapat memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap keadaan keuangan Perseroan atau kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan) yang sedang berlangsung (jika ada), akan berlangsung atau sedang ditunda yang melibatkan Perseroan, segera setelah Perseroan mengetahui hal ini;
- h. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis;

- i. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktik keuangan, manajemen dan bisnis yang baik dan anggaran dasarnya;
- j. Wajib mematuhi seluruh hukum yang berlaku terhadap Perseroan dan peraturan yang diwajibkan oleh otoritas atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap dan mengikat Perseroan;
- k. Memberi izin kepada Wali Amanat dan/atau orang yang diberi kuasa oleh Wali Amanat (termasuk namun tidak terbatas pada auditor/akuntan yang ditunjuk oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut) pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan untuk melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurang kurangnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan;
- l. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan di bidang Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek;
- m. Perseroan wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material antara lain meliputi penggantian Wali Amanat dan pembayaran Bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat paling sedikit melalui:
 - a. situs web Perseroan; dan
 - b. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional, paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terdapatnya informasi atau fakta material tersebut
- n. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
- o. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- p. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No. 49/2020 dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Dalam hal terjadi kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Angka 2 huruf a dan b di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - b. Angka 2 huruf d, e, dan f di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - c. Angka 2 huruf c di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara membuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional atas biaya Perseroan.
Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan; dan

- d. Angka 2 huruf g, h, dan i di bawah, maka Wali Amanat berhak, tanpa memanggil RUPO, bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

2. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:

- a. Perseroan lalai membayar kepada Pemegang Obligasi Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau melunasi Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan dengan salah satu atau lebih krediturnya (*cross-default*) yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
- c. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak menaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau yang secara Material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
- d. Fakta maupun keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara Material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan terkait *Force Majeure*, yang mana ketidaksesuaian tersebut secara material berakibat negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan;
- e. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang dengan putusan hukum tetap telah menyita atau mengambil alih dengan cara apa pun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- f. Sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- g. Perseroan dibubarkan (selain dari pembubaran karena penggabungan) atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dinyatakan dalam keadaan pailit;
- h. Apabila Perseroan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang berdasarkan Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*moratorium*);
- i. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai, perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyesihan dana pelunasan (*sinking fund*) (jika ada) dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan POJK No. 20/2020;
 - e. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI;
 - f. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan terkait Kelalaian Perseroan termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - g. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan
 - h. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.
2. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
 - a. Pemegang Obligasi sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Wali Amanat harus melakukan pemanggilan untuk RUPO selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permintaan dari Pemegang Obligasi, Perseroan, dan OJK. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
4. Tata Cara RUPO:
 - a. RUPO dapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain dimana Obligasi dicatatkan atau tempat lain yang disepakati Perseroan dan Wali Amanat;
 - b. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO;

- c. Pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO pertama atau kedua;
- d. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit :
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan diselenggarakannya RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki suara dalam RUPO; dan
 - kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO;
- e. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO;
- f. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
- g. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
- h. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
- i. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran;
- j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib memperlihatkan atau menyerahkan KTUR asli kepada Wali Amanat;
- k. Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu Satuan Pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
- l. Suara blangko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- m. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- n. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum diselenggarakannya RUPO, Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat seluruh jumlah Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan;
- o. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan wajib untuk menyerahkan Daftar Pemegang Rekening dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan wajib menyerahkan surat pernyataan mengenai jumlah Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan; dan
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO wajib membuat surat pernyataan mengenai apakah Pemegang Obligasi yang dimilikinya baik yang terafiliasi dengan Perseroan maupun yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

- p. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO, antara lain termasuk tidak terbatas biaya pemasangan iklan untuk pengumuman, pemanggilan dan pengumuman hasil RUPO serta biaya Notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat; dan
 - q. Atas penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara RUPO yang dibuat oleh Notaris sebagai alat bukti yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi, Wali Amanat dan Perseroan.
5. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Bila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - b. Bila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - c. Bila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.

- (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas.
6. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain memutuskan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas;
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas;
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga;
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak, dengan memperhatikan angka 4 huruf i di atas;
 - f. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf e) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - g. RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat; dan
 - h. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud angka 4 huruf i di atas;
 7. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
 8. Perseroan, Wali Amanat dan Pemegang Obligasi harus tunduk, patuh, dan terikat pada keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan.
 9. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak dilaksanakan RUPO, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
 10. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.

11. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan ketentuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran wajib memperoleh persetujuan RUPO.

Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

PERPAJAKAN

Diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini perihal Perpajakan.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan dalam Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Gedung T Tower Lt.17
Jl. Gatot Subroto No.93
Kel. Pancoran, Kec Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (+62-21) 2696 6553
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan mengenai Obligasi dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak Perseroan ataupun Wali Amanat, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Gedung T Tower Lt.17
Jl. Gatot Subroto No.93
Kel. Pancoran, Kec Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (+62-21) 2696 6553
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

Dengan ketentuan bahwa apabila salah satu pindah alamat, pihak yang pindah alamat tersebut wajib memberitahukan kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

1.3. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**PUB**") ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- PUB dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka PUB.
- Telah menjadi Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka PUB.
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB. Hal ini telah dipenuhi dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 7 Maret 2025 dan Surat Pernyataan dari Kantor Akuntan Publik No. 00059/2.1032/JL.0/09/0242-3/1/III/2025 tanggal 17 Maret 2025.
- Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek.

1.4. KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-297/PEF-DIR/III/2025 tanggal 11 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia, dengan peringkat:

_{id}A (Single A)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 11 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Rating Rationale

Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis Perusahaan yang kuat, lini bisnis yang terdiversifikasi dengan baik, dan permodalan yang kuat. Namun, peringkat ini dibatasi oleh paparan terhadap volatilitas pasar modal, serta persaingan yang ketat di industri.

Peringkat dapat dinaikkan jika Trimegah Sekuritas secara signifikan memperkuat posisi bisnis serta meningkatkan kinerja dan stabilitas indikator keuangan, disertai dengan praktik manajemen risiko yang hati-hati. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika posisi bisnis atau profil keuangan perusahaan memburuk secara signifikan, atau jika perusahaan meningkatkan toleransi risikonya, dengan mengadopsi strategi investasi yang lebih agresif dan mencatatkan kerugian yang signifikan dari risiko pasar.

Trimegah Sekuritas menyediakan jasa keuangan yang berkaitan dengan industri pasar modal, termasuk perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, riset, dan penasihat keuangan. Perseroan juga menyediakan jasa manajemen investasi melalui berbagai jenis kelas aset melalui anak perusahaannya, PT Trimegah Asset Management. Per 31 Desember 2024, pemegang saham Perusahaan adalah Garibaldi Thohir (34,64%), PT Union Sampoerna (7,78%), Philmon Samuel Tanuri (7,86%), David Agus (0,25%), dan publik (49,47%).

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

i. Dalam hal dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini berjumlah sebesar Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja kebutuhan *warehousing* Perseroan.

ii. Dalam hal dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini berjumlah lebih dari Rp89.250.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) karena adanya tambahan dari hasil penjaminan secara kesanggupan terbaik (*best effort*), Perseroan akan menggunakan seluruhnya, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi untuk:

a. Sebesar Rp388.000.000.000,- (tiga ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran penuh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024, dengan rincian:

Sifat Hubungan Afiliasi dengan Kreditur	: Tidak terafiliasi
Jumlah Pokok Terutang Hingga Saat Diterbitkan Prospektus	: Rp388.000.000.000,- (tiga ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah)
Jumlah yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi	: Rp388.000.000.000,- (tiga ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah)
Tingkat Kupon	: 7,70%
Jatuh Tempo	: 8 Juli 2025
Penggunaan Dana Obligasi	: 1. Sekitar 60% akan digunakan untuk kebutuhan <i>warehousing</i> Perseroan; dan 2. Sekitar 40% akan digunakan untuk pembiayaan marjin Perseroan.

Perkiraan Saldo Utang setelah Pembayaran : Nihil

b. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan.

Warehousing adalah kegiatan Perseroan memberikan jasa pendanaan sementara dengan komitmen pembelian (*bridging*) untuk efek obligasi korporasi dari *project-project underwriting* obligasi Perseroan kepada nasabah-nasabah yang merupakan Manajer Investasi atau *asset management companies* yang membutuhkan waktu untuk mempersiapkan produk reksa dananya sampai dengan produk reksa dana tersebut siap untuk dipasarkan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum atas Obligasi tidak mencukupi untuk membiayai keperluan di atas, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan.

Transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan dipergunakan untuk pembayaran penuh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024 bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 mengingat pembayaran penuh pokok Obligasi bukan merupakan definisi transaksi sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

Terkait penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan dipergunakan untuk modal kerja untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi dari Perseroan, sehingga rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, kecuali apabila dilakukan dengan TRAM maka hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada hari kerja kedua setelah tanggal transaksi dikarenakan kepemilikan Perseroan dalam TRAM adalah 99,9%.

Rencana dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan dipergunakan untuk modal kerja untuk kebutuhan *warehousing* merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sehingga tidak diwajibkan memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020.

Namun dalam hal transaksi-transaksi sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi di atas tersebut termasuk dalam transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dana, dilarang untuk dijadikan jaminan utang. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta keuntungan finansial yang wajar sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan dari RUPO, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini kepada OJK dan kepada Wali Amanat, dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut akan disampaikan secara berkala setiap enam bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini telah direalisasikan.

Dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi yang terkait, telah seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana penawaran umum tersebut, dan telah dilaporkan Perseroan kepada OJK berdasarkan Surat No. 006/CorSec/PST-DA/I/2025.TRIM pada tanggal 13 Januari 2025 perihal Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan, setelah termasuk hitungan pajak, adalah sekitar 0,847% dari nilai Emisi Obligasi yang meliputi:

1. Biaya untuk jasa Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sebesar 0,350%, yang terdiri dari biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 0,050%, biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 0,250%, dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,050%;
2. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,238%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan publik sebesar 0,195%; biaya jasa Notaris sebesar 0,007%; biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,036%;
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,108% yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,023% dan biaya jasa Pemeringkatan Efek sebesar 0,085%;
4. Biaya lain-lain sebesar 0,151% termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di BEI dan KSEI, biaya audit penjabatan, biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas.

III. PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang “Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang “Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (“KAP PSS”), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 tanggal 24 April 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasi. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf “hal audit utama” yang mendeskripsikan evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp2.061.099.776 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
LIABILITAS		
Utang Usaha		
Pihak ketiga		68.122.855
Utang transaksi perantara pedagang efek:		
Pihak berelasi		12.717.066
Pihak ketiga		306.572.223
Utang pajak		37.290.839
Beban akrual		94.141.185
Utang jangka pendek		770.000.000
Surat utang jangka panjang		695.188.715
Liabilitas sewa		24.255.677
Liabilitas imbalan kerja		43.834.458
Utang lain-lain		8.976.758
TOTAL LIABILITAS		2.061.099.776

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas

Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo utang usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp68.122.855 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Utang pajak atas transaksi penjualan saham		41.012.794
Utang biaya transaksi		26.480.089
Utang biaya jaminan		629.972
Total		68.122.855

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo utang transaksi perantara pedagang efek konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp319.289.289 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Utang nasabah		305.851.179
Utang lembaga kliring dan penjaminan		11.516.945
Utang perusahaan efek lain		1.921.165
Total		319.289.289

Utang nasabah

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perseroan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perseroan.

Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perseroan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

Utang perusahaan efek

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

Utang Pajak

Saldo utang pajak konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp37.290.839 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Pasal 4 (2)		1.518.284
Pasal 21		2.075.676
Pasal 23		171.523
Pasal 25		1.409.986
Pasal 26		116.214
Pasal 29		22.676.086
Bea Materai		710.830
Pajak pertambahan nilai - neto		
Perseroan		7.644.537
Perusahaan Anak		967.703
Total		37.290.839

Beban Akruai

Saldo beban akrual konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp94.141.185 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Bonus dan tunjangan lain-lain		56.327.678
Beban pemasaran		10.242.154
Bunga atas surat utang jangka panjang		6.924.249
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan		4.605.915
Komisi penjualan		3.680.900
Bunga dan provisi pinjaman bank		3.616.720

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1.695.933
Jasa profesional	1.494.750
Beban jasa layanan kustodian	1.029.168
Beban informasi data	409.402
Lain-lain	4.114.316
Total	94.141.185

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan *reimbursement* karyawan.

Utang Jangka Pendek

Saldo utang jangka pendek konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp770.000.000 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	200.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	200.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)	200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	120.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000
Total	770.000.000

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Suku bunga per tahun	6,00% - 7,50%

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 4 Desember 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,25%-6,95% dan 6,25%-6,85% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2025.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Februari 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,00%-6,95% dan 6,50%-6,80% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2025. Pada tanggal 13 Januari 2025 Perseroan telah memperoleh perpanjangan fasilitas tersebut hingga tanggal 31 Januari 2026.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 September 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "*Money Market Line & Line Bank Garansi*" maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,50%-7,50% dan 6,25%-6,75% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Agustus 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) dan tambahan fasilitas *intraday* valas yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:
 - Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp120 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,90%-7,15% dan 6,45%-6,50% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2025.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Oktober 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit *omnibus* berupa fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "*Money Market Line & Line Bank Garansi*" maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6,95%-7,05% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 November 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 22 Mei 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp177 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dollar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,85%-7,50% dan 6,00%-8,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2025.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai:

- Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.
- Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting*, yaitu *bid bond*, *performance bond*, dan *payment bond*.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,60%-6,90% dan 6,65%-6,80% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2025.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Mei 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit *sub-limit* mencakup fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi dengan limit maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,75%-7,35% dan 6,90%-7,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2025.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 1 November 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,25%-7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 1 November 2025.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 30 September 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja.
- Fasilitas bank garansi untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2025.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Juli 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,35%-6,95% dan 6,40%-6,70% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2025.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juli 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,75% dan 7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 10 September 2024, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
 - Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 14 Juni 2024, Perseroan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) atau ekuivalen Rp3 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 18 Januari 2024, Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 18 Januari 2025 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,25% dan 6,20%-6,50% per tahun. Fasilitas telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2024 dan tidak diperpanjang.

Surat Utang Jangka Panjang

Saldo surat utang jangka panjang konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp695.188.715 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Medium Term Notes		-
Utang obligasi		695.188.715
Total		695.188.715

Medium Term Notes

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perseroan menerbitkan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"). Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perseroan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau *medium-term notes*. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan Perseroan koperasi karyawan Perseroan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perseroan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perseroan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

Pada tanggal 9 Maret 2024, surat utang jangka menengah jangka menengah ini sudah lunas dibayar.

Utang obligasi

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Nilai nominal Obligasi Seri A		-
Nilai nominal Obligasi Seri B		308.800.000
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024		388.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(1.611.285)
Total		695.188.715

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2023 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi II Trimegah terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

- Seri A : Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).
- Seri B : Nilai nominal Rp308,8 miliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah pada idA.

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perseroan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Obligasi I Trimegah 2023 Seri A sudah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025) yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2024, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah Tahap II pada idA.

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan Perseroan koperasi karyawan Perseroan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perseroan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perseroan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.255.677 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Masa jatuh tempo:		
1 tahun		6.232.760
Lebih dari 1 tahun		18.022.917
Total		24.255.677

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.618.464 dan Rp3.081.918.

Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Liabilitas imbalan pasca kerja		
Perseroan		27.327.296
Perusahaan Anak		8.842.779
		<u>36.170.075</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya		
Perseroan		5.357.331
Perusahaan Anak		2.307.052
		<u>7.664.383</u>
Total		43.834.458

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2025 dan 29 Februari 2024 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Desember 2024

Perseroan

Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>
Tingkat cacat	<i>10% of Mortality Rate</i>
Usia pensiun	55 tahun
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	13,90 tahun

Perusahaan Anak

Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>
Tingkat cacat	<i>10% of Mortality Rate</i>
Usia pensiun	55 tahun
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	15,02 tahun

Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.976.758 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	5.456.227
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	965.503
Utang retensi atas pembelian aset	16.667
Pajak atas penerimaan bunga dari transaksi repo	-
Utang kepada vendor	10.997
Lain-lain	2.527.364
Total	8.976.758

Utang kepada vendor sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga penyedia jasa untuk operasional digital Perseroan dan Perusahaan Anaknya.

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

2. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Perseroan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank dengan ringkasan sebagai berikut:

31 Desember 2024

Fasilitas modal kerja	
Belum digunakan	1.482.000.000
Digunakan	770.000.000
Fasilitas <i>intraday</i>	
(IDR) - Belum digunakan	6.250.000.000
(USD) - Belum digunakan	250.000
Foreign <i>exchange line</i> dan <i>fixed income trading</i>	
(USD) - Belum digunakan	1.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi <i>treasury line</i>	
(USD) - Belum digunakan	500
Bank garansi	
Belum digunakan	2.111.600.000
Digunakan	100.400.000

- b. Perusahaan Anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana Perusahaan Anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00%-5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.

- c. Perusahaan Anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik Perusahaan Anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

3. Perubahan Liabilitas setelah 31 Desember 2024 sampai dengan Prospektus

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	28 Februari	31 Desember	Naik (Turun)
	2025	2024	
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	7.660.885	68.122.855	(60.461.970)
Utang transaksi perantara pedagang efek			
Pihak berelasi	1.659.234	12.717.066	(11.057.832)
Pihak ketiga	1.515.792.452	306.572.223	1.209.220.229
Utang pajak	69.894.423	37.290.839	32.603.584
Beban akrual	81.262.277	94.141.185	(12.878.908)
Utang jangka pendek	620.000.000	770.000.000	(150.000.000)
Surat utang jangka panjang	997.636.269	695.188.715	302.447.554
Liabilitas sewa	23.532.428	24.255.677	(723.249)
Liabilitas Imbalan kerja	45.197.839	43.834.458	1.363.381
Utang lain-lain	22.629.173	8.976.758	13.652.415
Total Liabilitas	3.385.264.979	2.061.099.776	1.324.165.203

Utang transaksi perantara pedagang efek meningkat sebesar Rp1,19 triliun (nilai penuh), terutama disebabkan oleh kenaikan utang nasabah kelembagaan (pihak ketiga) atas transaksi obligasi di 2 hari bursa akhir Februari 2025 dibandingkan dengan akhir Desember 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 dengan nilai nominal Rp303,2 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026) yang bunganya dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 15 April 2025.

Utang jangka pendek Perseroan menurun oleh sebab adanya pelunasan utang bank pada PT Bank Victoria sebesar Rp200 miliar (nilai penuh), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp120 miliar (nilai penuh), dan PT Bank Capital sebesar Rp100 miliar (nilai penuh). Di sisi lain, ada pencairan fasilitas kredit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp100 miliar (nilai penuh), PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp70 miliar (nilai penuh), PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp50 miliar (nilai penuh), dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebesar Rp50 miliar (nilai penuh).

4. Kewajiban Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan ke depan

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Bank	Plafond (Rp)	Outstanding (Rp)	Jatuh Tempo
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	250.000.000.000	100.000.000.000	20 Juni 2025
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000.000.000	100.000.000.000	20 Juni 2025
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000.000.000	50.000.000.000	26 Juni 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	250.000.000.000	50.000.000.000	09 Juli 2025
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000.000.000	50.000.000.000	11 Juli 2025
PT Bank Central Indonesia Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000	02 September 2025
Total		600.000.000.000	

Pinjaman bank tersebut di atas bersifat jangka pendek namun dapat diperpanjang sesuai dengan fasilitas yang masih berlaku dalam tahun berjalan sesuai masa perjanjiannya.

Berikut ini adalah kewajiban Perseroan untuk pembayaran pokok dan/atau bunga obligasi yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan ke depan terhitung sejak diterbitkannya Prospektus ini:

Nama Obligasi	Pembayaran Bunga Obligasi	Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	Rp7.141.000.000	06 Juli 2025
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024	Rp396.298.888.889	08 Juli 2025
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	Rp4.826.263.750	15 Juli 2025
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	Rp1.154.670.000	15 Juli 2025
Total	Rp409.420.822.639	

Perseroan akan menggunakan kas dan setara kas dan/atau pinjaman untuk memenuhi kewajiban pelunasan utang bunga obligasi di atas.

SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK YANG BUKAN MERUPAKAN BAGIAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DIATAS, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang “Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang “Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (“KAP PSS”), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 tanggal 24 April 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasi. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf “hal audit utama” yang mendeskripsikan evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)	
	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Kas dan setara kas	396.045.083	200.021.445
Portofolio efek - neto	354.082.997	512.352.217
Piutang Usaha		
Pihak berelasi	25.194.880	30.374.115
Pihak ketiga	1.720.124	910.199
Total piutang usaha - neto	26.915.004	31.284.314
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto:		
Pihak berelasi	3.622.831	-
Pihak ketiga	671.541.163	830.140.997
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	1.138.690.760
Piutang lain-lain - neto	14.604.167	10.988.365
Biaya dibayar di muka	34.224.809	49.918.866
Pajak dibayar di muka	2.178.900	2.178.900
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp46.944.886 dan Rp40.303.192 per 31 Desember 2024 dan 2023	23.312.046	25.932.961
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp36.809.607 dan Rp30.703.485 per 31 Desember 2024 dan 2023	21.505.131	25.933.177
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp781.160.881 dan Rp75.887.704 per 31 Desember 2024 dan 2023	13.646.965	9.994.579
Aset Pajak Tangguhan	37.441.588	32.953.483
Aset Lain-Lain	2.342.407	2.856.427
TOTAL ASET	3.541.102.249	2.873.246.491

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	68.122.855	9.418.889
Utang transaksi perantara pedagang efek:		
Pihak berelasi	12.717.066	5.047.996
Pihak ketiga	306.572.223	636.149.727
Utang pajak	37.290.839	17.190.402
Beban akrual	94.141.185	76.143.960
Utang jangka pendek	770.000.000	300.000.000
Surat utang jangka panjang	695.188.715	529.173.843
Liabilitas sewa	24.255.677	28.915.979
Liabilitas imbalan kerja	43.834.458	42.513.513
Utang lain-lain	8.976.758	10.855.112
TOTAL LIABILITAS	2.061.099.776	1.655.409.421
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)		
Modal dasar - 13.600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000	355.465.000
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	11.625.000	10.575.000
Belum ditentukan penggunaannya	959.318.877	700.525.185
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	29.541.102	27.233.466
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.479.778.813	1.217.627.485
Kepentingan non-pengendali	223.660	209.585
TOTAL EKUITAS	1.480.002.473	1.217.837.070
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.541.102.249	2.873.246.491

Laporan Rugi Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		
Jasa kegiatan manajer investasi	283.007.884	272.562.168
Komisi perantara efek	176.466.437	98.163.111
Jasa penjamin emisi efek	63.277.420	85.394.231
Jasa penasihat keuangan	29.090.661	6.900.692
Lain-lain	4.903.746	5.682.376
Pendapatan dari hasil investasi:		
Pendapatan dividen dan bunga	328.046.589	215.891.802
Keuntungan dari efek - neto	22.357.818	28.361.699
Total Pendapatan Usaha	907.150.555	712.956.079
BEBAN USAHA		
Gaji dan tunjangan karyawan	(227.901.186)	(192.747.286)
Beban pemasaran	(124.881.979)	(110.698.369)
Umum dan administrasi	(121.263.069)	(123.165.651)
Penyusutan dan amortisasi	(18.020.994)	(16.893.279)
Beban Pajak Final	(6.456.383)	(3.388.159)
Total beban usaha	(498.523.611)	(446.892.744)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
LABA USAHA	408.626.944	266.063.335
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan lainnya	12.225.396	16.792.797
Beban lainnya	(6.119.929)	(1.350.024)
Biaya keuangan	(89.039.011)	(73.540.913)
Beban lain-lain - neto	(82.933.544)	(58.098.140)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	325.693.400	207.965.195
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65.795.208)	(45.451.027)
LABA TAHUN BERJALAN	259.898.192	162.514.168
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	2.876.948	(461.042)
Pajak penghasilan yang terkait	(568.737)	89.025
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.308.211	(372.017)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	262.206.403	162.142.151
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	259.843.692	162.462.603
Kepentingan non-pengendali	54.500	51.565
Total	259.898.192	162.514.168
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	262.151.328	162.090.622
Kepentingan non-pengendali	55.075	51.529
Total	262.206.403	162.142.151
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Dasar	36,55	22,85

Laporan Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek dan manajer investasi	377.679.886	350.602.196
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	324.228.464	198.148.609
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	186.436.095	(88.498.544)
Penjualan/(pembelian) aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	180.627.037	(109.891.188)
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	98.163.111
Penerimaan dari piutang transaksi repo	117.243.810	55.115.744
Pemberian piutang transaksi repo	(947.184.040)	(686.754.759)
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - neto	(339.858.014)	183.162.587
Pembayaran kepada karyawan	(210.689.137)	(164.438.626)
Pembayaran kepada pemasok - neto	(151.610.892)	(230.364.607)
Pembayaran pajak penghasilan	(62.530.964)	(40.536.164)
(Pembayaran)/penerimaan dari perusahaan efek - neto	(6.078.813)	7.975.378
Penerimaan lainnya - neto	1.222.698	5.244.846
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(354.047.433)	(422.071.417)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	12.352.556	17.798.979
Hasil penjualan aset tetap	-	60.921
Perolehan aset tetap	(8.925.563)	(2.697.585)
Perolehan aset tak berwujud	(2.783.280)	(1.367.951)
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(159.500)	(1.753.250)
Uang muka pembelian aset tetap	(95.334)	-
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	388.879	12.041.114
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank	11.679.000.000	7.244.000.000
Penerimaan dari penerbitan obligasi	388.000.000	408.800.000
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-	1.000
Pembayaran utang bank	(11.209.000.000)	(7.579.000.000)
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122.500.000)	-
Pembayaran utang obligasi	(100.000.000)	-
Pembayaran bunga	(78.498.042)	(60.358.227)
Pembayaran liabilitas sewa	(7.278.766)	(7.654.036)
Pembayaran dividen	(40.000)	(80.037)
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.000)	-
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	549.682.192	5.708.700
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	196.023.638	(404.321.603)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	200.021.445	604.343.048
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	396.045.083	200.021.445

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Usaha	27,2%	1,2%
Laba Tahun Berjalan	59,9%	-8,5%
Total Aset	23,2%	36,2%
Total Liabilitas	24,5%	57,1%
Total Ekuitas	21,5%	15,4%
EBITDA ¹⁾	45,1%	6,3%
Rasio Usaha (%)		
Laba sebelum pajak/Pendapatan Usaha	36,8%	29,9%
Pendapatan Usaha/Total Aset	25,6%	24,8%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	28,6%	22,8%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset (ROA)	7,3%	5,7%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	17,6%	13,3%
Rasio Keuangan (x)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek ²⁾	2,6	2,6
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1,4	1,4
Total Liabilitas/Total Aset	0,6	0,6
Rasio Cakupan Bunga/ Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)	4,9	4,1
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt ³⁾))	0,3	0,6

Catatan:

- 1) *EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)*
- 2) *Aset lancar, terdiri dari:*
 - *Kas dan setara kas,*
 - *Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,*
 - *Portofolio efek - neto,*
 - *Piutang usaha - neto,*
 - *Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto,*
 - *Piutang lain-lain - neto,*
 - *Biaya dibayar di muka*
 - *Pajak dibayar di muka, dan*
 - *Aset lain-lain.**Liabilitas jangka pendek, terdiri dari:*
 - *Utang usaha,*
 - *Utang transaksi perantara pedagang efek,*
 - *Utang pajak,*
 - *Beban akrual,*
 - *Utang jangka pendek,*
 - *Liabilitas sewa, dan*
 - *Utang lain-lain.*
- 3) *Current portion of Long-Term Debt, terdiri dari:*
 - *Utang jangka pendek, dan*
 - *Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 40 atas laporan keuangan, Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).*

Rasio Keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit dan Obligasi

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2024
Utang jangka pendek (utang bank)		
<i>Current ratio</i>	minimal 1x	2,6
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1x - 2,7x	1,4
<i>Outstanding fasilitas money market dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan:</i>	maksimal 25%	
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		15,6%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)		15,6%
PT Bank Victoria		15,6%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		9,4%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		3,9%
MKBD	minimal Rp100.000.000.000	Rp 521.964.326.129,04
Obligasi Berkelanjutan I		
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maksimal 2,5x	1,4
<i>Current ratio</i>	minimal 100%	264,2%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang “Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang “Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (“**KAP PSS**”), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 tanggal 24 April 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasi. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf “hal audit utama” yang mendeskripsikan evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

1. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkum berdasarkan surat No. AHU-0012545.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 dan telah dicatat perubahan anggaran dasarnya dalam Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0062996 tanggal 30 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0081555.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 146/2023**”). Akta No. 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta No. 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 12 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

2. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan dan Perusahaan Anak telah dan akan terus dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, serta persaingan dalam industri pasar modal.

Kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, serta nilai tukar Rupiah menjadi acuan Perseroan dalam menentukan arah kebijakan dan langkah strategis yang akan diambil. Industri pasar modal cukup terpengaruh oleh tingkat suku bunga. Perubahan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti melalui perbankan, emas, dan lain sebagainya. Di sisi lain, perubahan tingkat suku bunga ini juga mempengaruhi minat perusahaan-perusahaan yang akan mencari sumber pendanaan melalui pasar modal. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan dan/atau beban bunga yang ditanggung Perseroan.

Persaingan dalam industri pasar modal yang cukup ketat memaksa Perseroan untuk terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan keuangan yang berkualitas tinggi dan aman secara cepat dan mudah, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan telah secara aktif melakukan pengembangan produk dan layanan yang ditawarkan salah satunya transformasi digital melalui pengembangan aplikasi *online trading* Perseroan (Trima+). Perseroan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan stabilitas, kapabilitas, maupun *user experience* Trima, baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi dan kontribusi dari nasabah ritel. Selain melalui transformasi digital, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kehadiran Perseroan melalui peningkatan edukasi literasi keuangan dan perluasan kemitraan dengan berbagai institusi maupun komunitas investor. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan mampu memperkuat posisi Perseroan dalam memenangkan persaingan di pasar.

Hingga saat ini tidak terdapat kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang tercermin di laporan keuangan.

3. Hasil Kegiatan Operasional

Tabel berikut ini menyajikan rincian mengenai komposisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan Usaha	907.150.555	712.956.079
Total Beban Usaha	(498.523.611)	(446.892.744)
Laba Usaha	408.626.944	266.063.335
Laba Tahun Berjalan	259.898.192	162.514.168
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	262.206.403	162.142.151

Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp556.746.148 ribu, meningkat sebesar 18,78% atau setara dengan Rp88.043.570 ribu dibandingkan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp468.702.578 ribu. Peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa kegiatan manajer investasi sebesar 3,83% atau setara dengan Rp10.445.716 ribu dan pendapatan dari komisi perantara efek sebesar 79,77% atau setara dengan Rp78.303.326 ribu dibandingkan tahun 2023.

Pendapatan dari hasil investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp350.404.407 ribu, meningkat sebesar 43,46% atau setara dengan Rp106.150.906 ribu dibandingkan dengan pendapatan dari hasil investasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp244.253.501 ribu. Peningkatan pendapatan dari hasil investasi ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dividen dan bunga sebesar 51,95% atau setara dengan Rp112.154.787 ribu dibandingkan tahun 2023.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp498.523.611 ribu, meningkat sebesar 11,55% atau setara dengan Rp51.630.867 ribu dibandingkan dengan beban usaha Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp446.892.744 ribu. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban karyawan sebesar 18,24% atau setara dengan Rp35.153.900 ribu dibandingkan dengan tahun 2023.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp408.626.944 ribu, meningkat sebesar 53,58% atau setara dengan Rp142.563.609 ribu dibandingkan dengan laba usaha Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp266.063.335 ribu. Peningkatan laba usaha ini terutama disebabkan oleh peningkatan total pendapatan usaha secara keseluruhan sebesar 27,24% atau setara dengan Rp194.194.476 ribu dibandingkan tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 59,92% menjadi Rp259.898.192 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp162.514.168 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp262.206.403 ribu, meningkat sebesar 61,71% atau setara dengan Rp100.064.252 ribu dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp162.142.151 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penghasilan komprehensif sebesar 720,46% atau setara dengan Rp2.680.228 ribu dibandingkan dengan tahun 2023.

4. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Total Aset	3.541.102.249	2.873.246.491
Total Liabilitas	2.061.099.776	1.655.409.421
Total Ekuitas	1.480.002.473	1.217.837.070

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2024 total aset Perseroan adalah sebesar Rp3.541.102.249 ribu atau meningkat sebesar 23,24% atau setara dengan Rp667.855.758 ribu dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.873.246.491 ribu. Peningkatan total aset pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang transaksi repo – neto sebesar 70,34% atau setara dengan Rp800.948.398 ribu dibandingkan dengan tahun 2023.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp2.061.099.776 ribu atau meningkat sebesar 24,51% atau setara dengan Rp405.690.355 ribu dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.655.409.421 ribu. Peningkatan total liabilitas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang jangka pendek sebesar 156,67% atau setara dengan Rp470.000.000 ribu dibandingkan dengan tahun 2023.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp1.480.022.473 ribu atau meningkat sebesar 21,54% atau setara dengan Rp262.365.403 ribu dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.217.837.070 ribu. Peningkatan total ekuitas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 36,94% atau setara dengan Rp258.793.692 ribu dibandingkan dengan tahun 2023.

5. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah untuk membiayai kegiatan operasi, mendanai modal kerja, belanja modal dan melakukan kewajiban pembayaran utang, serta memelihara cadangan kas. Secara historis, Perseroan membiayai kebutuhan modal dengan menggunakan kas yang diperoleh secara internal dari aktivitas operasi dan secara eksternal dari kegiatan pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki fasilitas pinjaman bank, sebagai sumber likuiditas eksternal yang material, yang belum ditarik sebesar Rp1.482.000.000 ribu.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak juga tidak memiliki modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Arus Kas

Tabel berikut ini menjelaskan ringkasan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(354.047.433)	(422.071.417)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	388.879	12.041.114
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	549.682.192	5.708.700
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	196.023.638	(404.321.603)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	200.021.445	604.343.048
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	396.045.083	200.021.445

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada aktivitas operasi, pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan kas neto sebesar Rp354.047.433 ribu.

Penerimaan kas berasal dari, antara lain, penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi sebesar Rp377.679.886 ribu, penerimaan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp324.228.464 ribu, penerimaan komisi perantara perdagangan efek sebesar Rp176.466.437 ribu, dan penerimaan dari piutang transaksi repo sebesar Rp117.243.810 ribu.

Sedangkan, penggunaan kas, antara lain, untuk pemberian piutang transaksi repo sebesar Rp947.184.040 ribu, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp210.689.137 ribu, dan pembayaran kepada pemasok - neto sebesar Rp151.610.892 ribu.

Perseroan tidak memiliki karakteristik/siklus bisnis secara khusus yang berpengaruh terhadap arus kas yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penerimaan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp388.879 ribu.

Perseroan menerima arus kas ini dari penerimaan bunga sebesar Rp12.352.556 ribu. Namun di sisi lain, Perseroan mencatat penggunaan kas, antara lain, untuk perolehan aset tetap Rp8.925.563 ribu, perolehan aset tak berwujud Rp2.783.280 ribu, uang muka pembelian aset tak berwujud Rp159.500 ribu, dan uang muka pembelian aset tetap Rp95.334 ribu.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat penerimaan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp549.682.192 ribu.

Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan berasal dari pinjaman bank sebesar Rp11.679.000.000 ribu dan penerbitan obligasi Rp388.000.000 ribu. Sedangkan, penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan antara lain adalah untuk pembayaran utang bank sebesar Rp11.209.000.000 ribu, dan pembayaran surat utang jangka menengah sebesar Rp122.500.000 ribu.

6. Informasi segmen

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dua segmen operasi: (i) perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek; dan (ii) kegiatan manajer investasi.

Tabel berikut ini menyajikan rincian informasi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak per segmen operasi untuk masing-masing periode:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>				
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	268.623.040	(11.112.057)	283.007.884
Komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	-	-	176.466.437
Jasa penjaminan emisi efek	63.277.420	-	-	63.277.420
Jasa penasehat keuangan	29.090.661	-	-	29.090.661
Lain-lain	4.903.746	-	-	4.903.746

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>				
Keuntungan dari efek - neto	17.586.023	4.771.795	-	22.357.818
Pendapatan dividen dan bunga - neto	357.387.000	10.619.589	(39.960.000)	328.046.589
Jumlah pendapatan usaha	674.208.188	284.014.424	(51.072.057)	907.150.555
Beban usaha	(301.305.431)	(215.924.804)	18.706.624	(498.523.611)
Laba usaha	372.902.757	68.089.620	(32.365.433)	408.626.944
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(76.279.204)	940.227	(7.594.567)	(82.933.544)
Laba sebelum pajak	296.623.553	69.029.847	(39.960.000)	325.693.400
Beban pajak - neto	(51.265.200)	(14.530.008)	-	(65.795.208)
Laba tahun berjalan	245.358.353	54.499.839	(39.960.000)	259.898.192

31 Desember 2024				
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Portofolio efek - neto	198.166.276	155.916.721	-	354.082.997
Piutang nasabah - neto	656.347.589	-	-	656.347.589
Total aset	3.288.623.960	280.405.453	(27.927.164)	3.541.102.249
Utang nasabah	305.851.180	-	-	305.851.180
Total liabilitas	2.006.307.220	56.745.728	(1.953.172)	2.061.099.776

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>				
Jasa kegiatan manajer investasi	28.162.811	257.609.962	(13.210.605)	272.562.168
Komisi perantara perdagangan efek	98.163.111	-	-	98.163.111
Jasa penjaminan emisi efek	85.394.231	-	-	85.394.231
Jasa penasehat keuangan	6.900.692	-	-	6.900.692
Lain-lain	5.682.376	-	-	5.682.376
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>				
Keuntungan dari efek - neto	24.869.626	3.492.073	-	28.361.699
Pendapatan dividen dan bunga - neto	289.639.678	6.172.124	(79.920.000)	215.891.802
Jumlah pendapatan usaha	538.812.525	267.274.159	(93.130.605)	712.956.079
Beban usaha	(266.491.809)	(201.585.756)	21.184.821	(446.892.744)
Laba usaha	272.320.716	65.688.403	(71.945.784)	266.063.335
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(52.045.060)	1.921.136	(7.974.216)	(58.098.140)
Laba sebelum pajak	220.275.656	67.609.539	(79.920.000)	207.965.195
Beban pajak - neto	(29.406.625)	(16.044.402)	-	(45.451.027)
Laba tahun berjalan	190.869.031	51.565.137	(79.920.000)	162.514.168

31 Desember 2023				
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Portofolio efek - neto	352.631.295	159.720.922	-	512.352.217
Piutang nasabah - neto	635.547.087	-	-	635.547.087
Total aset	2.633.386.286	268.617.619	(28.757.414)	2.873.246.491
Utang nasabah	633.197.745	-	-	633.197.745
Total liabilitas	1.598.161.075	60.031.769	(2.783.423)	1.655.409.421

7. Belanja modal

Selama tahun 2024, tidak terdapat ikatan material untuk komitmen investasi barang modal sehingga Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

Belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak di masa lalu sebagian besar timbul dari pembelian perabot dan peralatan kantor, renovasi gedung sewa, dan perangkat lunak komputer dan *online trading*.

Tabel berikut ini menyajikan rincian belanja modal historis berdasarkan arus kas untuk masing-masing periode:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Perabot dan Peralatan Kantor	7.625.777	282.584
Renovasi Gedung Sewa	1.395.121	2.415.002
Perangkat Lunak Komputer dan <i>Online Trading</i>	2.942.780	3.121.200
Total	11.963.678	5.818.786

Investasi ini dilakukan untuk memenuhi beberapa kebutuhan Perseroan antara lain: pembelian perabot dan peralatan kantor, serta perangkat lunak komputer ditujukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yang diharapkan berbanding selaras dengan peningkatan *return/revenue* Perseroan. Sedangkan, pengadaan perangkat lunak *online trading* ditujukan untuk mendukung ekspansi Perseroan dalam layanan bagi nasabah ritel.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat investasi barang modal yang wajib dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

8. Risiko fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki risiko kurs mata uang asing dikarenakan seluruh transaksi dan sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan tidak menggunakan mata uang asing. Namun, risiko untuk suku bunga acuan pinjaman dapat mempengaruhi kondisi keuangan.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

9. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2.016.813.753 ribu.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

(dalam ribuan Rupiah)

	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	1 sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang usaha	68.122.855	-	-	-	68.122.855
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-	-	-	319.289.289
Beban akrual	94.141.185	-	-	-	94.141.185
Utang jangka pendek	771.236.875	-	-	-	771.236.875
Surat utang jangka panjang	14.350.684	417.148.390	323.547.717	-	755.046.791
Utang lain-lain	8.976.758	-	-	-	8.976.758
Jumlah	1.276.117.646	417.148.390	323.547.717	-	2.016.813.753

10. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang “Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang “Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek”. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perseroan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Penjelasan lebih detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

11. Perubahan kebijakan akuntansi

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- (i) Amendemen PSAK No. 216 (dahulu PSAK No. 16): Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- (ii) Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1): Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- (iii) Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1): Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- (iv) Amendemen PSAK No. 208 (dahulu PSAK No. 25): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- (v) Amendemen PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46): Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan International

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- (i) Amendemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- (ii) Amendemen PSAK No. 207 (dahulu PSAK No. 2) dan PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anaknya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- (i) Amendemen PSAK No. 221 (dahulu PSAK No. 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Implementasi dari standar tersebut, saat ini Perseroan dan Perusahaan Anaknya sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anaknya.

12. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mengalami kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan lain tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi kinerja dan pendapatan Perseroan. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material Perseroan dan Perusahaan Anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan dimulai dari risiko utama.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kepatuhan

Risiko ini terjadi akibat ketidakpatuhan Perseroan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Kegagalan atau kelalaian Perseroan dalam mengelola risiko kepatuhan akan berpotensi menimbulkan risiko seperti pengenaan denda, hukuman, penghentian sementara dan pencabutan ijin usaha Perseroan. Perseroan wajib memenuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh OJK, *Self Regulatory Organizations* ("SRO"), dan instansi-instansi terkait. Kegagalan atau kelalaian dalam mematuhi peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi seperti denda sampai dengan penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan. Hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan sebagian atau seluruh usaha Perseroan. Penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dan timbulnya kerugian finansial dan non finansial.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko Makro, Pasar dan Likuiditas

Risiko Makro

Kondisi makro baik domestik maupun global dapat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Melambatnya pertumbuhan ekonomi, perubahan tingkat suku bunga, serta peningkatan laju inflasi dapat mempengaruhi minat dan kemampuan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal sekaligus minat perusahaan untuk mencari sumber pendanaan di pasar modal. Hal ini kemudian akan berpengaruh pada permintaan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar menyebabkan potensi penyimpangan hasil keuangan yang diakibatkan oleh variabel pasar selama periode likuidasi dan Perseroan harus melakukan penyesuaian nilai terhadap harga pasar dari portofolio Perseroan.

Risiko Likuiditas

Risiko ini dapat terjadi karena adanya ketidakpastian atau kemungkinan Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengeluaran tak terduga. Selain itu, risiko ini juga berpotensi timbul karena adanya kemungkinan penjualan aset Perseroan dengan diskon yang tinggi karena kesulitan mencari pembeli untuk aset yang tidak likuid. Risiko ini dapat menyebabkan terganggunya aktivitas Perseroan dan menurunkan tingkat kepercayaan nasabah dan pihak-pihak lainnya yang pada gilirannya dapat menurunkan profitabilitas Perseroan.

Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan potensi turunnya daya saing Perseroan, unit usaha, atau produk yang bersumber dari formulasi strategis, rencana bisnis, dan implementasi rencana yang tidak konsisten dengan faktor eksternal dan internal. Perkembangan teknologi informasi dan digital di industri pasar modal yang semakin cepat mendorong para pelaku industri pasar modal untuk mengembangkan digital platform dengan ragam produk dan fitur yang lengkap. Banyaknya fasilitas transaksi online yang disediakan oleh beberapa sekuritas pesaing berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Strategi atas perubahan teknologi informasi menjadi potensi persaingan yang dapat menyebabkan turunnya pendapatan dan menghambat pertumbuhan Perseroan.

Risiko Operasional

Masalah teknis seperti kesalahan sistem, keterlambatan dalam proses kliring dan penyerahan efek, kesalahan pihak ketiga seperti keterlambatan pembayaran dan penyerahan efek dapat berakibat pada sanksi, seperti denda, oleh regulator dan pihak ketiga lainnya.

Risiko operasional Perseroan mencakup aktivitas usaha Perseroan dalam kegiatan:

- Perantara Pedagang Efek: sebagai salah satu sumber pendapatan utama Perseroan, fasilitas pembiayaan transaksi memiliki risiko berupa tidak terpenuhinya kewajiban nasabah terhadap Perseroan;
- Penjamin Emisi Efek: Perseroan kadang harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminannya. Selalu ada risiko terdapatnya sejumlah efek yang tidak terjual sehingga mengharuskan Perseroan untuk membelinya. Jika hal ini terjadi dalam jumlah yang besar, Perseroan akan menghadapi masalah likuiditas dan potensi kerugian yang diakibatkan oleh turunnya harga efek tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan sehingga dibutuhkan pengelolaan risiko kredit agar tidak terkonsentrasi pada satu Nasabah ataupun satu efek yang menjadi jaminan, namun untuk saat ini Perseroan tidak memiliki risiko konsentrasi yang signifikan.

Risiko Persaingan

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan digital di industri pasar modal mendorong para pelaku industri pasar modal untuk berlomba-lomba mengembangkan digital platform dengan ragam produk dan fitur yang lengkap dan semakin memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhan investasinya. Banyaknya fasilitas transaksi online yang disediakan oleh beberapa pesaing Perseroan berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan maupun pertumbuhan Perseroan.

C. RISIKO UMUM

Terdapat beberapa risiko umum lain yang mana mempengaruhi kinerja usaha maupun kinerja keuangan dari Perseroan, di antaranya adalah:

Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global

Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada fluktuasi pasar global dan kondisi ekonomi umum di Indonesia dan ekonomi global. Setiap ketidakstabilan keuangan di seluruh dunia atau regional dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara di pasar berkembang secara global, telah terpapar dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Selain itu, Pemerintah terus mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa-nya rendah, nilai tukar Rupiah Indonesia terus berfluktuasi dengan likuiditas yang buruk, dan sektor perbankan menderita dari tingkat kredit bermasalah yang tinggi. Walaupun Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, dengan tujuan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat berdampak merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar Rupiah dan aspek lainnya dari perekonomian Indonesia.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perbaikan kondisi ekonomi Indonesia akhir-akhir ini akan dapat dipertahankan. Secara khusus, setiap perubahan dalam iklim ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor lain, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menimbulkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap volatilitas yang meningkat, pertumbuhan ekonomi global yang melambat atau negatif, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Risiko Perubahan Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga dapat berpengaruh pada fluktuasi harga pasar dan perilaku investasi nasabah. Tren kenaikan tingkat suku bunga berpotensi mempengaruhi imbal hasil obligasi dan menyebabkan investor cenderung akan lebih menginvestasikan dananya ke instrumen lain dengan tingkat imbal hasil yang lebih menarik. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi jumlah penerbitan obligasi baru dan volume perdagangan di pasar sekunder. Selain itu, risiko tingkat suku bunga ini juga dapat menyebabkan meningkatnya beban bunga yang ditanggung Perseroan.

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dapat terlibat pada suatu perselisihan yang dapat menimbulkan proses litigasi atau tuntutan hukum lain sehubungan dengan kegiatan usahanya. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak mungkin dapat diminta untuk menjawab atau melakukan perlawanan atas tuntutan tersebut yang dapat mengalihkan asetnya dari tempat usahanya. Tidak ada jaminan bahwa perlawanan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak akan berhasil dan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dapat diminta untuk membuat penyelesaian yang material. Hal ini dapat berdampak negatif secara material terhadap kondisi ekonomi, arus kas, hasil operasional dan reputasi Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 April 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang “Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang “Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (“**KAP PSS**”), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 tanggal 24 April 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkum berdasarkan surat No. AHU-0012545.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 dan telah dicatat perubahan anggaran dasarnya dalam Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0062996 tanggal 30 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0081555.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 (**"Akta Pendirian Perseroan"**). Berdasarkan Akta Pendirian struktur permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Disetor			
Aviyasa Dwipayana	600	600.000.000	30
Pingkan Riani Putri	800	800.000.000	40
Pieter Tanuri	600	600.000.000	30
Jumlah Modal Disetor	2.000	2.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	2.000	2.000.000.000	

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (**"Akta No. 146/2023"**). Akta No. 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta No. 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Merujuk pada Pasal 30 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (**"UUPT"**), pengumuman atas (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima penerimaan pemberitahuan akan dilakukan oleh Menkum pada Tambahan Berita Negara. Mengingat Menteri yang berkewajiban mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara, maka Perseroan hanya dapat menunggu untuk dilakukannya pengumuman Menteri atas Akta No. 146/2023 dalam Tambahan Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (a) Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - i. Penjaminan emisi efek; dan
 - ii. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.
- (b) Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dapat menjalankan kegiatan usaha utama, yaitu:
 - i. Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau
 - ii. Pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain.
- (c) Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:
 - i. Sebagai penjamin emisi efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan
 - ii. Sebagai perantara pedagang efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha Perseroan pada tanggal 30 Juli 2019 dengan perubahan keempat tanggal 29 Mei 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 12 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan:

Tanggal	Keterangan
26 Oktober 2023	Peluncuran aplikasi investasi Trima+, wajah baru dari aplikasi Trima yang sudah ada sebelumnya
2 Juni 2023	Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Februari 2024	Perseroan melakukan penggantian Order Management System (OMS) yang lebih stabil dan penambahan server baru untuk sistem <i>trading</i>
1 Maret 2024	Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi

3. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN 2 TAHUN TERAKHIR

Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan selama dua tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09, tanggal 17 September 2020, dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H, M.Kn Notaris di Kota Tangerang Selatan ("**Akta 9/2020**"), Akta 9/2020 juga telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0390649 tanggal 24 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-Or60722.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020. Namun Akta 9/2020 belum di daftarkan pada Daftar Perusahaan dan diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp680.000.000.000 yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.
Modal ditempatkan dan disetor : Rp355.465.000.000 yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 95/SG-CA/LB-TRIM/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.563.730.000	128.186.500.000	36,06
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	411.529.000	20.576.450.000	5,79
PT Union Sampoerna	590.000.000	29.500.000.000	8,30
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.526.241.000	176.312.050.000	49,60
Jumlah Modal Disetor	7.109.300.000	355.465.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.490.700.000	324.535.000.000	

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77% yang terdiri atas 34,64% kepemilikan langsung dan 1,13% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

Tahun 2024

Berdasarkan Akta No. 146/2023 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp680.000.000.000 yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.
Modal ditempatkan dan disetor : Rp355.465.000.000 yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 95/SG-CA/LB-TRIM/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.542.700.000	127.135.000.000	35,77
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	27.952.200.000	7,86
PT Union Sampoerna	553.000.000	27.650.000.000	7,78
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.436.756.000	171.837.800.000	48,34
Jumlah Modal Disetor	7.109.300.000	355.465.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.490.700.000	324.535.000.000	

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77% yang terdiri atas 34,64% kepemilikan langsung dan 1,13% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

Tahun 2025

Berdasarkan Akta No. 146/2023 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp680.000.000.000 yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Modal ditempatkan dan disetor : Rp355.465.000.000 yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per Mei 2025 berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 130/SG-CA/LB-TRIM/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.542.700.000	127.135.000.000	35,77
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	27.952.200.000	7,86
PT Union Sampoerna	553.000.000	27.650.000.000	7,78
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.436.756.000	171.837.800.000	48,34
Jumlah Modal Disetor	7.109.300.000	355.465.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.490.700.000	324.535.000.000	

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77% yang terdiri atas 34,64% kepemilikan langsung dan 1,13% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

4. IZIN-IZIN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Dokumen Perizinan/Persetujuan	Masa Berlaku
1.	Perseroan	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120505783203 tanggal 30 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.341.765.4-054.000 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2001	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-179PKP/ WPJ.07/KP.0803/2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Mei 2001	Tidak terdapat masa berlaku
		Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kode KBLI 66141 (Penjamin Emisi Efek/underwriter): No. 05052510113174073 yang diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2025.	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (5 Mei 2028)

No.	Perusahaan	Dokumen Perizinan/Persetujuan	Masa Berlaku
		Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kode KBLI 66142 (Perantara Pedagang Efek/Broker Dealer): No. 05052510113174073 yang diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2025.	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (5 Mei 2028)
		Persetujuan Kegiatan Lain sebagai Financial Advisory berdasarkan surat OJK No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018	Tidak memiliki kadaluwarsa selama Perseroan terus melakukan kegiatan usaha tersebut
		Izin Perantara Perdagangan Efek No. Kep-252/PM/1992 yang diterbitkan tanggal 2 Mei 1992.	Tidak terdapat masa berlaku
		Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No. 912050578320300020001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 5 Juli 2022.	Tidak terdapat masa berlaku
		Persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai <i>Arranger</i> MTN, PN, NCD, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Konversi yang tidak melalui Penawaran Umum berdasarkan Surat OJK No. S-940/PM.21/2017 yang diberikan pada tanggal 6 Desember 2017.	Tidak terdapat masa berlaku
		Persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai Penasehat Keuangan (<i>Financial Advisory</i>) berdasarkan surat OJK No. S-1107/PM.21/2018 yang diberikan pada 21 September 2018	Tidak terdapat masa berlaku
2.	TRAM	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120502713615 tanggal 31 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 03.037.375.7-012.000 yang diterbitkan pada tanggal 8 November 2010	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. PEM-01678/WPJ.04/KP.0403/2010 yang diterbitkan pada tanggal 10 November 2010	Tidak terdapat masa berlaku
		Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang No. 18072210213174473 yang diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2022	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (18 Juli 2025)
		Izin Manajer Investasi No. KEP-02/BL/MI/2011 yang diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2011	Tidak terdapat masa berlaku
		Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No. 912050271361500010001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 18 Juli 2022	Tidak terdapat masa berlaku
3.	TS	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 2601230052027 tanggal 26 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 65.841.539.3-012.000 yang diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-1821KT/WPJ.30/KP.0103/2022 yang diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2022	Tidak terdapat masa berlaku

5. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal penerbitan Prospektus ini, perjanjian-perjanjian material yang telah ditandatangani oleh Perseroan dilakukan secara wajar (*arm's length*). Tidak ada pembatasan dalam perjanjian-perjanjian material yang belum disetujui oleh atau dikesampingkan oleh atau diberitahukan kepada pihak lain dalam perjanjian terkait sehingga tidak terdapat hal yang dapat menghalangi pelaksanaan rencana penawaran Obligasi berikut penggunaan dananya serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang Obligasi maupun pemegang saham publik

Berikut adalah ringkasan perjanjian-perjanjian penting yang dilakukan Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha:

A. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga

Berikut adalah keterangan mengenai perjanjian-perjanjian Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak ketiga, yang masih berlaku antara lain:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
Perseroan					
1.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pelayanan Jasa Bidang Pasar Modal dan Jasa Keuangan No. 517/HK-70/DPT-002/2023 tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup dan telah diubah berdasarkan Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Kerja Sama antara Dana Pensiun Telkom dengan Perseroan tentang Pelayanan Jasa Bidang Pasar Modal dan Jasa Keuangan No. 218/HK-72/Dapentel-030/2024 tanggal 28 Juni 2024	1. Dana Pensiun Telkom sebagai " Pihak Pertama "; dan 2. Perseroan sebagai " Pihak Kedua ".	P e r j a n j i a n Pemberian jasa p e r d a g a n p e m b e l i a n / penjualan efek, yakni saham, obligasi dan surat berharga lainnya baik di pasar perdana maupun di pasar sekunder, pemberian materi riset, kepada Pihak Pertama dan Produk lainnya yang disepakati oleh Para Pihak.	- Imbalan jasa (<i>fee</i>) pembelian saham sebesar 0,2% dari total transaksi; dan - Imbalan jasa (<i>fee</i>) penjualan saham sebesar 0,3% dari total transaksi.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2027
2.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rusdi Muljono, SH, Notaris di Surabaya sebagaimana diperpanjang terakhir dengan Akta Perjanjian Perpanjangan Masa Sewa No. 5 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Gresik	1. PT Calindomas Agung sebagai " Pihak Pertama " selaku pemberi sewa; dan 2. Perseroan sebagai " Pihak Kedua " selaku penyewa.	Perjanjian sewa atas Satu Unit ruangan dalam Gedung Calindo yang terletak di Jl. Mayjen Sungkono No. 121, Surabaya.	Rp540.000.000 untuk tiga tahun belum termasuk PPN. Selama Masa Sewa tersebut Pihak Kedua dikenakan: (a) Deposit <i>maintenance</i> Rp25.000.000 (b) <i>Service Charge</i> Rp3.000.000 (c) Biaya pemakaian listrik sebesar Rp2.500 per KWH (d) Biaya air bersih Rp12.500 per meter kubik (e) Pajak Bumi dan Bangunan.	13 Mei 2023 – 12 Mei 2026.
3.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 42 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sri Hartini Widjaja, SH, Notaris Makassar sebagaimana diperpanjang berdasarkan Akta No. 18 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Sri Hartini Widjaja, SH, Notaris Makassar	1. Perseroan sebagai " Pihak Pertama " selaku pemberi sewa; dan 2. Carlo Cutrier sebagai " Pihak Kedua " selaku penyewa.	Perjanjian sewa atas satu buah bangunan Ruko berlantai tiga dengan luas keseluruhan 320 m ² .	Rp480.000.000.	15 Agustus 2024 – 15 Agustus 2027

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu																																																										
TRAM																																																															
1.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 1821/R/CRBL-KP/VVI/XI/11 tanggal 14 Februari 2012 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 040/DIR/AddIX.TRAM-CIMB NIAGA/X/TRAM.2022 tanggal 1 Juli 2024	1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Pihak Pertama”); dan 2. TRAM (“Pihak Kedua”).	Pihak Kedua selaku manajer investasi m e n g a d a k a n kerjasama dengan Pihak Pertama untuk menjual produk Reksa Dana guna lebih memasyarakatkan dan memperluas pemasaran Reksa Dana.	Pihak Pertama berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian <i>management fee</i> atas Reksa Dana TRAM dengan rincian: <table><tr><th colspan="3">Produk Reksa Dana TRAM</th></tr><tr><td>TRIM Kas 2</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TRIM Dana Tetap 2</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TRIM Kombinasi 2</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TRIM Kapital</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TRIM Kapital Plus</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TRIM Syariah Berimbang</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TRIM Syariah Saham</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Trimegah Kas Syariah</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Trimegah Dana Tetap Syariah</td><td></td><td></td></tr></table> <table><tr><th rowspan="2">Nilai Dana Kelolaan Tiap Fund</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>0 – ≤ 300 Miliar</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>> 300 Miliar – ≤ 600 Miliar</td><td>45%</td><td>55%</td></tr><tr><td>> 600 Miliar</td><td>40%</td><td>60%</td></tr></table> Pihak Pertama berhak memperoleh pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan dengan rincian: <table><tr><th rowspan="2">Produk</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Biaya Pembelian</td><td>-</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Penjualan</td><td>-</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>-</td><td>100%</td></tr></table>	Produk Reksa Dana TRAM			TRIM Kas 2			TRIM Dana Tetap 2			TRIM Kombinasi 2			TRIM Kapital			TRIM Kapital Plus			TRIM Syariah Berimbang			TRIM Syariah Saham			Trimegah Kas Syariah			Trimegah Dana Tetap Syariah			Nilai Dana Kelolaan Tiap Fund	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	0 – ≤ 300 Miliar	50%	50%	> 300 Miliar – ≤ 600 Miliar	45%	55%	> 600 Miliar	40%	60%	Produk	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Biaya Pembelian	-	100%	Biaya Penjualan	-	100%	Biaya Pengalihan Investasi	-	100%	21 Agustus 2022 – 20 Agustus 2025
Produk Reksa Dana TRAM																																																															
TRIM Kas 2																																																															
TRIM Dana Tetap 2																																																															
TRIM Kombinasi 2																																																															
TRIM Kapital																																																															
TRIM Kapital Plus																																																															
TRIM Syariah Berimbang																																																															
TRIM Syariah Saham																																																															
Trimegah Kas Syariah																																																															
Trimegah Dana Tetap Syariah																																																															
Nilai Dana Kelolaan Tiap Fund	Sharing Fee																																																														
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																																																													
0 – ≤ 300 Miliar	50%	50%																																																													
> 300 Miliar – ≤ 600 Miliar	45%	55%																																																													
> 600 Miliar	40%	60%																																																													
Produk	Sharing Fee																																																														
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																																																													
Biaya Pembelian	-	100%																																																													
Biaya Penjualan	-	100%																																																													
Biaya Pengalihan Investasi	-	100%																																																													
2.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 002/MI/BTB/XII/2018 tanggal 22 Januari 2019 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 063B/DIR/AddVII.TRAM-BIBIT/IX/TRAM.2024, No. 031A/PKS.BTB/IX/2024 tanggal 30 September 2024	1. PT Bibit Tumbuh Bersama (“Pihak Pertama”); dan 2. TRAM (“Pihak Kedua”).	Pihak Kedua selaku manajer investasi m e n g a d a k a n kerjasama dengan Pihak Pertama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran Reksa Dana yang dikelola oleh Pihak Kedua kepada calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan dan layanan penjualan Reksa Dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Pertama selaku Agen Penjual.	Pihak Pertama berhak memperoleh pembagian <i>management fee</i> atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian: <table><tr><th rowspan="2">Produk Reksa Dana TRAM</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>TRAM Consumption Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kapital Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kapital</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Infrastructure Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Syariah Saham</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Strategic Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr></table>	Produk Reksa Dana TRAM	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	TRAM Consumption Plus Kelas A	50%	50%	TRIM Kapital Plus	50%	50%	TRIM Kapital	50%	50%	TRAM Infrastructure Plus	50%	50%	TRIM Syariah Saham	50%	50%	TRAM Strategic Plus Kelas A	50%	50%	9 Januari 2023 – 9 Januari 2025 yang secara otomatis di perpanjang selama 2 tahun.																																			
Produk Reksa Dana TRAM	Sharing Fee																																																														
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																																																													
TRAM Consumption Plus Kelas A	50%	50%																																																													
TRIM Kapital Plus	50%	50%																																																													
TRIM Kapital	50%	50%																																																													
TRAM Infrastructure Plus	50%	50%																																																													
TRIM Syariah Saham	50%	50%																																																													
TRAM Strategic Plus Kelas A	50%	50%																																																													

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu																										
				<table><tr><th rowspan="2">Produk Reksa Dana TRAM</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>TRIM Dana Tetap 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Dana Tetap Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index</td><td>40%</td><td>60%</td></tr></table>	Produk Reksa Dana TRAM	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	TRIM Dana Tetap 2 Kelas A	50%	50%	TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%	Trimegah Kas Syariah	50%	50%	Trimegah Dana Tetap Syariah	50%	50%	Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	40%	60%	Pihak Pertama berhak memperoleh pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan						
				Produk Reksa Dana TRAM		Sharing Fee																									
					Pihak Pertama	Pihak Kedua																									
				TRIM Dana Tetap 2 Kelas A	50%	50%																									
				TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%																									
				Trimegah Kas Syariah	50%	50%																									
Trimegah Dana Tetap Syariah	50%	50%																													
Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	40%	60%																													
			<table><tr><th rowspan="2">Produk</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Biaya Pembelian</td><td>-</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Penjualan</td><td>-</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>-</td><td>100%</td></tr></table>	Produk	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Biaya Pembelian	-	100%	Biaya Penjualan	-	100%	Biaya Pengalihan Investasi	-	100%														
			Produk		Sharing Fee																										
				Pihak Pertama	Pihak Kedua																										
			Biaya Pembelian	-	100%																										
Biaya Penjualan	-	100%																													
Biaya Pengalihan Investasi	-	100%																													
3.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 047/DIR/ PKS.TRAM-KISI/VII/ TRAM.2024, No. DIR-KHN/0119/KISI-TAM/ VII/2024 tanggal 30 Juli 2024	1. TRAM (“Pihak Pertama”); dan 2. PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia (“Pihak Kedua”)	Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/ atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.	Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian <i>management fee</i> atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian:	30 Juli 2024 – 29 Juli 2025. Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (<i>automatically roll over</i>) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.																										
				<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Reksa Dana TRIM Kas 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy</i> Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana TRIM Kapital Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Dana Tetap 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah <i>Fixed Income Plan</i></td><td>50%</td><td>50%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Reksa Dana TRIM Kas 2	50%	50%	Reksa Dana Trimegah Kas Syariah	50%	50%	Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy</i> Kelas A	50%	50%	Reksa Dana TRIM Kapital Plus	50%	50%	Reksa Dana Trimegah Dana Tetap 2	50%	50%	Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah	50%	50%	Reksa Dana Trimegah <i>Fixed Income Plan</i>	50%	50%	
				Reksa Dana		Sharing Fee																									
					Pihak Pertama	Pihak Kedua																									
				Reksa Dana TRIM Kas 2	50%	50%																									
				Reksa Dana Trimegah Kas Syariah	50%	50%																									
				Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy</i> Kelas A	50%	50%																									
				Reksa Dana TRIM Kapital Plus	50%	50%																									
				Reksa Dana Trimegah Dana Tetap 2	50%	50%																									
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah	50%	50%																													
Reksa Dana Trimegah <i>Fixed Income Plan</i>	50%	50%																													

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu																																			
				Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan																																				
				<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Biaya Pembelian</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Penjualan Kembali <1 tahun</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>0%</td><td>100%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Biaya Pembelian	0%	100%	Biaya Penjualan Kembali <1 tahun	0%	100%	Biaya Pengalihan Investasi	0%	100%																						
Reksa Dana	Sharing Fee																																							
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																																						
Biaya Pembelian	0%	100%																																						
Biaya Penjualan Kembali <1 tahun	0%	100%																																						
Biaya Pengalihan Investasi	0%	100%																																						
4.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 048/DIR/ PKS.TRAM-KAYA/VIII/ TRAM.2024 tanggal 5 Agustus 2024 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum I No. 069/ D I R / A d d I . T R A M - K A Y A / X / T R A M . 2 0 2 4 , No. 160/KAYA/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024	1. TRAM (“Pihak Pertama”); dan 2. PT Kaya Lautan Permata (“Pihak Kedua”)	Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/ atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.	Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian <i>management fee</i> atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian: <table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah <i>Fixed Income Plan</i></td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana TRAM <i>Strategic Plus</i> Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy</i> Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy Low Volatility</i></td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trim Kapital</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah FTSE Indonesia <i>Low Volatility</i></td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana TRAM <i>Consumption Plus</i> Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%	Reksa Dana Trimegah Kas Syariah	50%	50%	Reksa Dana Trimegah <i>Fixed Income Plan</i>	50%	50%	Reksa Dana TRAM <i>Strategic Plus</i> Kelas A	50%	50%	Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah	50%	50%	Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy</i> Kelas A	50%	50%	Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy Low Volatility</i>	50%	50%	Reksa Dana Trim Kapital	50%	50%	Reksa Dana Trimegah FTSE Indonesia <i>Low Volatility</i>	50%	50%	Reksa Dana TRAM <i>Consumption Plus</i> Kelas A	50%	50%	5 Agustus 2024 – 4 Agustus 2025. Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (<i>automatically roll over</i>) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.
Reksa Dana	Sharing Fee																																							
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																																						
Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%																																						
Reksa Dana Trimegah Kas Syariah	50%	50%																																						
Reksa Dana Trimegah <i>Fixed Income Plan</i>	50%	50%																																						
Reksa Dana TRAM <i>Strategic Plus</i> Kelas A	50%	50%																																						
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah	50%	50%																																						
Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy</i> Kelas A	50%	50%																																						
Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy Low Volatility</i>	50%	50%																																						
Reksa Dana Trim Kapital	50%	50%																																						
Reksa Dana Trimegah FTSE Indonesia <i>Low Volatility</i>	50%	50%																																						
Reksa Dana TRAM <i>Consumption Plus</i> Kelas A	50%	50%																																						

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu														
				Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan.															
				<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Biaya Pembelian</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Penjualan Kembali <1 tahun</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>0%</td><td>100%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Biaya Pembelian	0%	100%	Biaya Penjualan Kembali <1 tahun	0%	100%	Biaya Pengalihan Investasi	0%	100%	
Reksa Dana	Sharing Fee																		
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																	
Biaya Pembelian	0%	100%																	
Biaya Penjualan Kembali <1 tahun	0%	100%																	
Biaya Pengalihan Investasi	0%	100%																	
5.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 055/DIR/ PKS. TRAM-GPI/IX/ TRAM.2024 tanggal 20 September 2024	1. TRAM (“ Pihak Pertama ”); dan 2. PT Generasi Pahan Investasi (“ Pihak Kedua ”)	Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/ atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.	Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian <i>management fee</i> atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian: <table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy Low Volatility</i></td><td>50%</td><td>50%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%	Reksa Dana Trimegah Kas Syariah	50%	50%	Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy Low Volatility</i>	50%	50%	20 September 2024 – 19 September 2027 Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (<i>automatically rollover</i>) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.
Reksa Dana	Sharing Fee																		
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																	
Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%																	
Reksa Dana Trimegah Kas Syariah	50%	50%																	
Reksa Dana Trimegah <i>Balanced Absolute Strategy Low Volatility</i>	50%	50%																	
				Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian Biaya Transaksi Unit Penyertaan.															
				<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Biaya Pembelian</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Penjualan Kembali <1 tahun</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>0%</td><td>100%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing Fee		Pihak Pertama	Pihak Kedua	Biaya Pembelian	0%	100%	Biaya Penjualan Kembali <1 tahun	0%	100%	Biaya Pengalihan Investasi	0%	100%	
Reksa Dana	Sharing Fee																		
	Pihak Pertama	Pihak Kedua																	
Biaya Pembelian	0%	100%																	
Biaya Penjualan Kembali <1 tahun	0%	100%																	
Biaya Pengalihan Investasi	0%	100%																	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
6.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan, Penerapan dan Pemeliharaan Aplikasi Radsoft System No. PERJ-06/PSC/IV/2022 tanggal 12 April 2022	1. PT Prima Solusi Computindo ("Pihak Pertama"); dan 2. TRAM ("Pihak Kedua").	Pihak Kedua bermaksud untuk menunjuk Pihak Pertama untuk memberikan Jasa dalam hal penyediaan, implementasi, penyesuaian dan pemeliharaan Radsoft System untuk Pihak Kedua.	a. Pihak Kedua sepakat untuk membayar biaya implementasi sebesar Rp750.000.000 belum termasuk pajak ("Biaya Implementasi") kepada Pihak Pertama. b. tahapan pembayaran Biaya Implementasi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: i. tahap pertama sebesar 20% (dua puluh persen) dari Biaya Implementasi, yang dibayarkan setelah penandatanganan Perjanjian ini. ii. tahap kedua sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari Biaya Implementasi, yang dibayarkan setelah modul Unit Registry dan API fase Go-Live. iii. tahap ketiga sebesar 10% (sepuluh persen) dari Biaya Implementasi, yang dibayarkan setelah Masa Garansi berakhir. c. Pihak Kedua sepakat untuk membayar biaya pemeliharaan untuk aplikasi sebesar Rp25.000.000 per bulan belum termasuk pajak kepada Pihak Pertama.	12 April 2022 – 31 Desember 2024. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian ini secara tertulis dari salah satu Pihak kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya satu bulan sebelum Perjanjian berakhir.
7.	Perjanjian Sewa Gedung No. MGT.180/LA/10-2012/19-02 tanggal 5 Juli 2012 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan 5 th Addendum of The Lease Agreement tanggal 29 Juli 2022 antara PT Buanagraha Arthaprima dan TRAM.	1. PT Buanagraha Arthaprima ("Pihak Pertama"); dan 2. TRAM ("Pihak Kedua").	Pihak Kedua menyewa unit kantor milik Pihak Pertama yang berlokasi pada Gedung Artha Graha Lantai 19, unit 19-03.19-04, yang beralamat di Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia.	Rp154.000 dihitung per-meter persegi.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2025
8.	Perjanjian Pengelolaan Portofolio Aset Nasabah No. 030/DIR/PKS. TRAM-MSIG/VI/TRAM.2024 tanggal 12 Juni 2024 antara TRAM dan PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	1. TRAM ("Pihak Pertama"); dan 2. PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk ("Pihak Kedua")	Penunjukan Pihak Pertama oleh Pihak Kedua untuk mengelola aset.	Biaya pengelolaan dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih, dengan rate per tahun adalah 0,5%. Biaya pengelolaan akan dihitung secara harian dengan basis hari kalender per tahun.	12 Juni 2024 – 11 Juni 2025. Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali diakhiri oleh salah satu Pihak.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu																																																														
9.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 021/DIR/PERJ.TRAM-TRIM/XII/2013.TRAM, No. 070/LGL/PERJ.TRIM-TRAM/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XXVII Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 081/DIR/AddXXVII.TRAM-TRIM/XI/2024, No. 041/LGL/AddXXVII.TRIM-TRAM/XI/2024.TRIM tanggal 18 November 2024	1. TRAM (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”)	Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/atau pemegang unit layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.	Pihak Kedua berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa pembagian <i>management fee</i> atas Reksa Dana Pihak Pertama dengan rincian: <table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing fee (%)</th></tr><tr><th>Pihak Kedua</th><th>Pihak Pertama</th></tr><tr><td>TRIM Kapital</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kapital Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Syariah Saham</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Consumption Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Infrastructure Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Strategic Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kombinasi 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kombinasi 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Syariah Berimbang</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Alpha</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Dana Tetap 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Pendapatan Tetap USD</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Fixed Income Plan</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Dana Kas 1</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing fee (%)		Pihak Kedua	Pihak Pertama	TRIM Kapital	50%	50%	TRIM Kapital Plus	50%	50%	TRIM Syariah Saham	50%	50%	TRAM Consumption Plus Kelas A	50%	50%	TRAM Infrastructure Plus	50%	50%	TRAM Strategic Plus Kelas A	50%	50%	TRIM Kombinasi 2	50%	50%	TRIM Kombinasi 2	50%	50%	TRIM Syariah Berimbang	50%	50%	TRAM Alpha	50%	50%	TRIM Dana Tetap 2 Kelas A	50%	50%	TRAM Pendapatan Tetap USD	50%	50%	TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%	Trimegah Kas Syariah	50%	50%	Trimegah Fixed Income Plan	50%	50%	Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A	50%	50%	Trimegah Dana Kas 1	50%	50%	Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	50%	50%	Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A	50%	50%	Para Pihak sepakat bahwa Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis (<i>automatically rollover</i>) untuk jangka waktu yang sama yaitu tiap 2 tahun.
Reksa Dana	Sharing fee (%)																																																																		
	Pihak Kedua	Pihak Pertama																																																																	
TRIM Kapital	50%	50%																																																																	
TRIM Kapital Plus	50%	50%																																																																	
TRIM Syariah Saham	50%	50%																																																																	
TRAM Consumption Plus Kelas A	50%	50%																																																																	
TRAM Infrastructure Plus	50%	50%																																																																	
TRAM Strategic Plus Kelas A	50%	50%																																																																	
TRIM Kombinasi 2	50%	50%																																																																	
TRIM Kombinasi 2	50%	50%																																																																	
TRIM Syariah Berimbang	50%	50%																																																																	
TRAM Alpha	50%	50%																																																																	
TRIM Dana Tetap 2 Kelas A	50%	50%																																																																	
TRAM Pendapatan Tetap USD	50%	50%																																																																	
TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%																																																																	
Trimegah Kas Syariah	50%	50%																																																																	
Trimegah Fixed Income Plan	50%	50%																																																																	
Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A	50%	50%																																																																	
Trimegah Dana Kas 1	50%	50%																																																																	
Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	50%	50%																																																																	
Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A	50%	50%																																																																	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu

Reksa Dana	Sharing fee (%)	
	Pihak Kedua	Pihak Pertama
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	50%	50%
Trimegah Fixed Income Plan Syariah	50%	50%
Pendapatan Tetap Trimegah Bakti Ganesha Abadi	35%	35%
Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih	37,5%	37,5%

Para Pihak berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa *management fee* atas Reksa Dana Pihak Kedua dengan rincian:

Reksa Dana	<i>management fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Trimegah Terproteksi Prima 31	0,3833% p.a

Pihak Kedua berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa *upfront fee* atas pembelian Reksa Dana Terproteksi Dana Berkala 10 yang dilakukan melalui Pihak Kedua dengan skema:

Nilai Pembelian	<i>Upfront fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Rp 25 Miliar - < Rp 30 Miliar	0,75% p.a
Rp 30 Miliar - < Rp 40 Miliar	0,855% p.a
Rp 40 Miliar - < Rp 50 Miliar	0,9% p.a
≥ Rp 50 Miliar	1% p.a

Para Pihak berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa *management fee* atas Reksa Dana Pihak Kedua dengan rincian:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu

Reksa Dana	<i>management fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Trimegah Terproteksi Lestari 22	0,3333% p.a
Trimegah Terproteksi Futura 27	0,35% p.a
Trimegah Terproteksi Lestari 28	1,3 % p.a (<i>up front</i>) 0,2% p.a ditujukan untuk program insentif marketing penjualan Reksa Dana Trimegah

Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa *upfront fee* atas pembelian Reksa Dana yang dilakukan melalui Pihak Kedua dengan skema sebagai berikut:

Reksa Dana	<i>Upfront fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Reksa Dana Syariah Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima Syariah 3	1,5% p.a (<i>up front</i>)

pembagian biaya transaksi unit penyertaan dengan rincian:

Berlaku untuk seluruh produk	<i>Sharing fee (%)</i>	
	Pihak Kedua	Pihak Pertama
Biaya Pembelian	100%	-
Biaya Penjualan Kembali	100%	-
Biaya Pengalihan Investasi	100%	-

B. Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu																																																											
1.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 021/DIR/PERJ.TRAM-TRIM/XII/2013.TRAM, No. 070/LGL/PERJ.TRIM-TRAM/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XXVII Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 081/DIR/AddXXVII.TRAM-TRIM/XI/2024, No. 041/LGL/AddXXVII.TRIM-TRAM/XI/2024. TRIM tanggal 18 November 2024	1. TRAM (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”)	Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.	Pihak Kedua berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa pembagian <i>management fee</i> atas Reksa Dana Pihak Pertama dengan rincian: <table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing fee (%)</th></tr><tr><th>Pihak Kedua</th><th>Pihak Pertama</th></tr><tr><td>TRIM Kapital</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kapital Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Syariah Saham</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Consumption Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Infrastructure Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Strategic Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kombinasi 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kombinasi 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Syariah Berimbang</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Alpha</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Dana Tetap 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRAM Pendapatan Tetap USD</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Fixed Income Plan</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah Dana Kas 1</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index</td><td>50%</td><td>50%</td></tr></table>	Reksa Dana	Sharing fee (%)		Pihak Kedua	Pihak Pertama	TRIM Kapital	50%	50%	TRIM Kapital Plus	50%	50%	TRIM Syariah Saham	50%	50%	TRAM Consumption Plus Kelas A	50%	50%	TRAM Infrastructure Plus	50%	50%	TRAM Strategic Plus Kelas A	50%	50%	TRIM Kombinasi 2	50%	50%	TRIM Kombinasi 2	50%	50%	TRIM Syariah Berimbang	50%	50%	TRAM Alpha	50%	50%	TRIM Dana Tetap 2 Kelas A	50%	50%	TRAM Pendapatan Tetap USD	50%	50%	TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%	Trimegah Kas Syariah	50%	50%	Trimegah Fixed Income Plan	50%	50%	Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A	50%	50%	Trimegah Dana Kas 1	50%	50%	Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	50%	50%	Para Pihak sepakat bahwa Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis (<i>automatically roll over</i>) untuk jangka waktu yang sama yaitu tiap 2 tahun.
Reksa Dana	Sharing fee (%)																																																															
	Pihak Kedua	Pihak Pertama																																																														
TRIM Kapital	50%	50%																																																														
TRIM Kapital Plus	50%	50%																																																														
TRIM Syariah Saham	50%	50%																																																														
TRAM Consumption Plus Kelas A	50%	50%																																																														
TRAM Infrastructure Plus	50%	50%																																																														
TRAM Strategic Plus Kelas A	50%	50%																																																														
TRIM Kombinasi 2	50%	50%																																																														
TRIM Kombinasi 2	50%	50%																																																														
TRIM Syariah Berimbang	50%	50%																																																														
TRAM Alpha	50%	50%																																																														
TRIM Dana Tetap 2 Kelas A	50%	50%																																																														
TRAM Pendapatan Tetap USD	50%	50%																																																														
TRIM Kas 2 Kelas A	50%	50%																																																														
Trimegah Kas Syariah	50%	50%																																																														
Trimegah Fixed Income Plan	50%	50%																																																														
Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A	50%	50%																																																														
Trimegah Dana Kas 1	50%	50%																																																														
Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	50%	50%																																																														

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu

Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A	50%	50%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	50%	50%
Trimegah Fixed Income Plan Syariah	50%	50%
Pendapatan Tetap Trimegah Bakti Ganesha Abadi	35%	35%
Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih	37,5%	37,5%

Para Pihak berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa *management fee* atas Reksa Dana Pihak Kedua dengan rincian:

Reksa Dana	<i>management fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Trimegah Terproteksi Prima 31	0,3833% p.a

Pihak Kedua berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa *upfront fee* atas pembelian Reksa Dana Terproteksi Dana Berkala 10 yang dilakukan melalui Pihak Kedua dengan skema:

Nilai Pembelian	<i>Upfront fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Rp 25 Miliar - < Rp 30 Miliar	0,75% p.a
Rp 30 Miliar - < Rp 40 Miliar	0,855% p.a
Rp 40 Miliar - < Rp 50 Miliar	0,9% p.a
≥ Rp 50 Miliar	1% p.a

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu

Para Pihak berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa *management fee* atas Reksa Dana Pihak Kedua dengan rincian:

Reksa Dana	<i>management fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Trimegah Terproteksi Lestari 22	0,3333% p.a
Trimegah Terproteksi Futura 27	0,35% p.a
Trimegah Terproteksi Lestari 28	1,3 % p.a (<i>up front</i>) 0,2% p.a ditujukan untuk program insentif marketing penjualan Reksa Dana Trimegah

Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa *upfront fee* atas pembelian Reksa Dana yang dilakukan melalui Pihak Kedua dengan skema sebagai berikut:

Reksa Dana	<i>Upfront fee (%)</i>
	Pihak Kedua
Reksa Dana Syariah Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima Syariah 3	1,5% p.a (<i>up front</i>)

pembagian biaya transaksi unit penyertaan dengan rincian:

Berlaku untuk seluruh produk	<i>Sharing fee (%)</i>	
	Pihak Kedua	Pihak Pertama
Biaya Pembelian	100%	-
Biaya Penjualan Kembali	100%	-
Biaya Pengalihan Investasi	100%	-

C. Perjanjian Kredit

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
1.	Facility Letter (uncommitted)/Surat Fasilitas (tanpa komitmen) No. Ref. JKT/TTT/4028 tanggal 5 Desember 2013 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Amandemen of Facility Letter (uncommitted)/ Perubahan atas Surat Fasilitas (tanpa lkatan) No. Ref. JKT/LAB/5870 tanggal 20 Desember 2023 yang dibuat di bawah tangan	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Standard Chartered Bank Indonesia sebagai Kreditur	Term Loan & Bond & Guarantess.	- Fasilitas Short Term Loan sebesar Rp35.000.000.000; dan Fasilitas Bond & Guarantees sebesar Rp150.000.000.000. Total pagu fasilitas Rp185.000.000.000	Nihil	Tidak diatur secara khusus	Tidak diatur secara khusus	Periode ketersediaan Fasilitas sampai dengan 30 November 2024, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.
2.	Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tanggal 8 Desember 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tertanggal 8 Desember 2020 pada tanggal 13 Januari 2025 yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank BTPN Tbk sebagai Kreditur	i. Fasilitas Loan on Note; dan ii. Fasilitas penjaminan efek.	Limit Kredit dan Gabungan Fasilitas dan Fasilitas Perdagangan sebesar Rp250.000.000.000.	200.000.000.000	i. Bunga Fasilitas Loan on Note : Biaya pendanaan ditambah 1% per tahun atau sebesar suku bunga lain yang disepakati oleh Pemberi Pinjaman dan Peminjam, sebagaimana dinyatakan dalam Pernohonan Penarikan. ii. Bunga Fasilitas Guarantee : Tidak berlaku.	Tidak diatur secara khusus	Diperpanjang sejak tanggal efektif sampai dengan tanggal 30 Januari 2026
3.	Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 1 Maret 2022 yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank BTPN Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Transaksi	-	Nihil	Tidak diatur secara khusus	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak 1 Maret 2022 sampai dengan diakhiri berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Nasabah.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
4.	Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 10 Agustus 2007 yang di buat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta sebagai terakir kali diubah berdasarkan Perubahan Ketujuhbelas Atas Perjanjian Kredit No. 157/Add-KCK/2024 tanggal 22 Mei 2024	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Central Asia Tbk sebagai Kreditur	- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); - Fasilitas Multi Uncommitted yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market ("PBMM") dan Fasilitas Bank Garansi; dan - Fasilitas Forex Line Uncommitted.	- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp30.000.000.000; - Fasilitas Multi Uncommitted yang terdiri dari Fasilitas PBMM dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp177.000.000.000; dan - Fasilitas Forex Line Uncommitted sebesar USD1.000.000. Sublimit fasilitas PBMM dan Bank Garansi maksimal sebesar jumlah plafon fasilitas Multi Uncommitted.	Nihil Catatan: Selama tahun 2024 terdapat penarikan fasilitas, namun sudah dilunasi sehingga tidak terdapat outstanding per 31 Des 2024.	Atas setiap pinjaman uang yang terutang, Debitur wajib membayar bunga sebesar: - 8,50% per tahun, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); - Sebagaimana tercantum dalam surat permohonan penarikan fasilitas (selanjutnya surat permohonan atau lebih yang ditandatangani oleh Debitur disebut "SPPF") dan/atau surat permohonan perpanjangan (selanjutnya permohonan perpanjangan atau lebih yang ditandatangani oleh Debitur disebut "SPP") yang telah ditandatangani oleh Debitur, SPPF dan SPP mana merupakan suatu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit, untuk fasilitas PBMM yang merupakan bagian dari fasilitas Multi Uncommitted; - sesuai ketentuan khusus Pasal 9 Perjanjian Kredit, untuk fasilitas Bank Garansi yang merupakan bagian dari fasilitas Multi Uncommitted.	- Kinerja Debitur tanpa hak preferen yang menjamin fasilitas kredit; dan Dana sebesar 5% dari nilai transaksi fasilitas forex line uncommitted pada setiap penggunaan fasilitas forex line uncommitted. - Fasilitas Multi Uncommitted yang terdiri dari Fasilitas PBMM dan Fasilitas Bank Garansi berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 29 Desember 2025; dan - Fasilitas Forex Line Uncommitted se b a g a i m a n a ditentukan dalam Surat Pemberitahuan Pemberian kredit (SPPK) yang disampaikan oleh BCA kepada Debitur.	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
5.	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Bank Garansi) No. KK/10/774/N/ FI tanggal 13 Oktober 2010 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Kesembilanbelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1097/KK/AMD/V/2025/ NBF1 pada tanggal 25 April 2025 yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseoran sebagai Debitur	Fasilitas Bank Garansi.	- Pagu fasilitas Bank Garansi 2 adalah Rp150.000.000.000; dan	Nihil	Tidak diatur secara khusus	Selama masih terdapat kewajiban - Nasabah kepada Bank berdasarkan Perjanjian, Nasabah wajib memberikan jaminan sebagai agunan kepada Bank dalam bentuk, jumlah, nilai serta - dengan cara dan persyaratan yang ditentukan Bank, termasuk tetapi tidak terbatas pada jaminan tambahan atau jaminan pengganti segera setelah diminta Bank.	fasilitas Bank Garansi 2 sejak 28 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2026; dan fasilitas Bank Garansi 3 sejak 28 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2026.
		ii. PT Bank Permata Tbk sebagai Kreditur		- Pagu fasilitas Bank Garansi 3 adalah Rp300.000.000.000.	Catatan: Selama tahun 2024 terdapat penarikan fasilitas, namun sudah dilunasi sehingga tidak terdapat <i>outstanding</i> per 31 Des 2024			
6.	Perjanjian Kredit Fasilitas Money Market No. MML/1980/2005/HW tanggal 18 Agustus 2005 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) No. 1098/MM/ADD/IV/2025/NBF1 tanggal 25 Mei 2025 yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseoran sebagai Debitur	Fasilitas Money Market.	Rp300.000.000.000	Nihil	Tidak diatur secara khusus	a. Nasabah menyetujui bahwa untuk setiap Pinjaman yang terutang oleh Nasabah kepada Bank, Nasabah berkewajiban membayar bunga kepada Bank, dan besarnya suku bunga yang berlaku akan ditetapkan oleh Bank yaitu pada saat terjadi kesepakatan antara Nasabah dengan Bank yang dilakukan melalui Reuters dan/atau faksimili dan/atau cara lain yang disepakati Para Pihak. b. Dengan pemberitahuan sebelumnya oleh Bank kepada Nasabah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tingkat suku bunga tersebut di atas dapat diubah oleh Bank dan keputusan Bank mengenai tingkat suku bunga ini berlaku dan mengikat dengan sah terhadap Nasabah. Tapi-tiap penyesuaian suku bunga dengan sendirinya berlaku terhadap setiap klausula mengenai suku bunga yang dinyatakan dalam dokumen-dokumen hutang lainnya seperti dalam surat-surat aksep/ promes, tanda terima dari Nasabah, dan lain sebagainya.	Sejak tanggal 28 Februari 2025 sampai tanggal 28 Februari 2026.
		ii. PT Bank Permata Tbk sebagai Kreditur			Catatan: Selama tahun 2024 terdapat penarikan fasilitas, namun sudah dilunasi sehingga tidak terdapat <i>outstanding</i> per 31 Des 2024			

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
							c. Bunga tersebut: - dihitung sejak hari dan tanggal suatu Pinjaman diserahkan oleh Bank kepada Nasabah sampai dengan hari Pinjaman tersebut dibayar kembali dengan lunas, penuh dan dengan cara sebagaimana mestinya kepada Bank; - dihitung berdasarkan hari yang lewat dan atas dasar bahwa satu tahun adalah 360 hari; dan - wajib dibayar lunas oleh Nasabah kepada Bank pada setiap tanggal yang sama dengan tanggal pelunasan Pinjaman atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh Bank berdasarkan suatu pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Nasabah.	
7.	Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. FX/08/271/N/ WB-FI tanggal 23 April 2008 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 1099/FX/ADD/IV/NBFI tanggal 25 April 2025 yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Permata Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Valuta Asing.	USD500.000	Nihil Catatan: Tidak terdapat penarikan fasilitas selama tahun 2024	Tidak diatur secara khusus	Tidak diatur secara khusus	Sejak 28 Februari 2025 sampai tanggal 28 Februari 2026

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
8.	Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/1 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023 dan terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Ke-14 tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 07/LVIII/2024 (duplo) oleh Mutiara Siswono Patendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 2 Agustus 2024.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur	- Fasilitas Pinjaman Tetap; Fasilitas Bank Garansi; dan Fasilitas Bank Garansi IB – Kafalah.	- Fasilitas Pinjaman Tetap ("Fasilitas PT") sebesar Maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (interchangeable) dengan Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi IB (sebagaimana didefinisikan di bawah penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi IB dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp150.000.000.000; Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG") sebesar Maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (interchangeable) dengan Fasilitas PT dan Fasilitas Bank Garansi IB, dengan ketentuan penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi IB dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp150.000.000.000; dan Fasilitas Bank Garansi IB ("Fasilitas BG IB") maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (interchangeable) dengan Fasilitas PT dan Fasilitas Bank Garansi IB dan Fasilitas BG dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp150.000.000.000	Nihil Catatan: Selama tahun 2024 terdapat penarikan fasilitas, namun sudah dilunasi sehingga tidak terdapat <i>outstanding</i> per 31 Des 2024	Bunga Fasilitas Pinjaman Untuk menjamin pembayaran lunas, Bunga : Indikatif sebesar penuh, terdiri dan dengan sebagaimana 7,00% per tahun yang mestinya semua jumlah uang yang bersifat mengambang terutang dan wajib dibayar oleh (floating), akan Nasabah kepada Bank berdasarkan disesuaikan pada saat Perjanjian ini dan perubahan dan/atau penarikan fasilitas PT, perpanjangannya, baik jumlah pokok Bunga dibayarkan pada pinjaman (pinjaman)/pembayaan, setiap tanggal jatuh tempo bunga, biaya-biaya dan lain-lain Promes. Kreditur dapat jumlah uang yang wajib, maka sewaktu-waktu mengubah Nasabah menyerahkan pada Bank besaran suku bunga yang agunan(-agunan), yang pengalihan hak kepemilikannya dibuktikan dengan dokumen atau perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam bentuk, jumlah dan isi yang disepakati bersama oleh kreditur/Bank dan Nasabah, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut, serta segala tambahan dan/atau penggantian yang diuraikan dalam perjanjian terpisah namun merupakan kesatuan dari Perjanjian ini, yaitu: (a) Untuk Fasilitas PT: Nasabah tidak memberikan Agunan kepada Bank; dan (b) Untuk Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi IB berlaku ketentuan sebagai berikut: 1. Dalam kondisi Bank Garansi Niaga Tbk melalui surat elektronik tertanggal 19 Mei 2025.	- Fasilitas PT berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 17 Mei 2025; Fasilitas BG berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 17 Mei 2025; dan Fasilitas BG IB berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan 17 Mei 2025.	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
9.	Perjanjian Fasilitas Intraday No. KP-FICS/009/PFI/2013 tanggal 25 September 2013 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup sebagaimana diubah sembilan kali terakhir berdasarkan Addendum XI Perjanjian Fasilitas Intraday No. KP-FICS/009/PFI/2013 tanggal 10 September 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas sebagai sarana transaksi modal.	Intraday digunakan dana pinjaman pasar	Rp2.000.000.000.000 atau ekuivalen valuta USD.	Nihil Catatan: Selama tahun 2024 terdapat penarikan fasilitas, namun sudah dilunasi sehingga tidak terdapat <i>outstanding</i> per 31 Des 2024	i. Nasabah dapat memperoleh perpanjangan jangka waktu utilisasi fasilitas kepada Bank dengan ketentuan antara lain menyerahkan jaminan dengan nilai minimal sebesar jumlah Fasilitas Intraday yang belum dapat dilunasi berupa: a) Penempatan dana tunai dalam valuta Rupiah dan/atau valuta asing; dan/atau b) SUN (termasuk didalamnya ORI dan Sukuk) dalam valuta Rupiah dan/atau valuta asing. Untuk diikat sebagai jaminan pelunasan Fasilitas sesuai dengan ketentuan perjanjian ini. ii. Dalam hal Nasabah menyerahkan jaminan dalam rangka pengajuan permohonan perpanjangan jangka waktu utilisasi fasilitas berlaku ketentuan-ketentuan sebagai berikut: a) Dalam hal jaminan yang diserahkan berupa penempatan dana tunai maka jaminan tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut: 1) atas nama Perusahaan Nasabah sendiri; 2) diterbitkan oleh Bank Mandiri cabang Jakarta Bursa Efek, yang masih berlaku minimal sampai dengan pada saat Jatuh Tempo Fasilitas; 3) Bilyet Deposito harus memiliki surat kuasa pemblokiran dan surat kuasa pencairan;	20 September 2024 – 19 September 2025.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
							4) jaminan bersifat tanpa syarat (unconditional) dan tidak dapat dibatalkan (irrevocable) selama Perjanjian Fasilitas masih berlaku dan selama Nasabah masih memiliki kewajiban kepada bank atas Fasilitas yang diberikan; 5) jaminan dapat terdiri lebih dari satu bilyet Deposito; dan 6) jaminan harus diblokir oleh Bank Mandiri selama Nasabah memiliki kewajiban yang belum dilunasi dan Nasabah diwajibkan untuk menyerahkan Surat Kuasa pemblokiran dan pengebetan Rekening. b) Dalam hal jaminan yang diserahkan berupa SBN, maka jaminan tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut: 1) SBN harus disimpan dan diblokir oleh Bank Mandiri Kustodian dan akan tetap diblokir selama Nasabah memiliki kewajiban yang belum dilunasi; 2) transaksi penjualan SBN harus dilakukan melalui Bank Kustodian; dan 3) SBM harus bersifat tanpa syarat (unconditional) dan tidak dapat dibatalkan (irrevocable) selama Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank atas Fasilitas yang diberikan.	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
10.	Perjanjian Pokok Transaksi Treasury Jaminan Tunai No. TIB/TRS/TWC./2025 dan No. 110/LGL/PERJ. TRIM-MANDIRI/2025. TRIM tanggal 15 Januari 2025, yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Transaksi Treasury Tomorrow, Transaksi Treasury Spot, Transaksi Treasury Forward, Transaksi Treasury DNDF, Transaksi Treasury Swap, dan/atau Transaksi Treasury Options, dengan jangka waktu tertentu yang ditentukan Bank tergantung pada tingkat risiko dan penilaian Bank ("Transaksi Treasury")	Nominal Transaksi sebagaimana ditetapkan dalam konfirmasi.	Nihil Catatan: Tidak terdapat penarikan fasilitas selama tahun 2024	Tidak diatur secara khusus	i. Terhadap Transaksi Treasury yang dilakukan Nasabah, kecuali disetujui lain oleh Bank, maka Nasabah wajib menyerahkan Jaminan yang ditentukan Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. ii. Bank berhak melakukan penjabatan Jaminan atau dana pada rekening Nasabah di Bank dalam rangka pelunasan kewajiban Nasabah berdasarkan transaksi dan/atau untuk menutup segala kerugian yang timbul akibat pengakhiran transaksi sebelum dan/atau saat Tanggal Penyelesaian Transaksi. iii. Apabila berdasarkan penilaian Bank, Jaminan yang telah diserahkan Nasabah dianggap tidak dapat lagi mengcover risiko yang terkandung dalam Transaksi Treasury Nasabah, antara lain namun tidak terbatas pada volatilitas pasar, maka Nasabah wajib menyerahkan Jaminan tambahan kepada Bank selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja, dihitung sejak tanggal pemberitahuan oleh Bank.	Dan jaminan (jaminan) sebagaimana disebutkan dalam ayat ini harus bebas dari sengketa dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain. saksi.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
11.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday, Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Garansi No. 20 tanggal 19 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Fathah Heimi, SH, Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Addendum dan Perpanjangan Fasilitas Intraday Rupiah, Fasilitas Intraday Valas dan Kredit Jangka Pendek Serta Pinjaman Bank Garansi No. 1 tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Ratu Arlini Sihwahyuni Widayastuti Suhadwiratmaaja, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.	i. Perseroan sebagai Debitur	Pemberian Fasilitas Kredit Intraday Rupiah, Pemberian Fasilitas Kredit Intraday Valas, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek ("FPJP"), dan Fasilitas Pinjaman Bank Garansi.	(a) Fasilitas Intraday Rupiah sebesar Rp500.000.000.000. (b) Fasilitas Intraday Valas sebesar USD50.000.000, dan (c) Fasilitas Uncommitted Kredit Line (UCL) dengan Platfond sebesar Rp120.000.000.000, yang dapat digunakan untuk: 1) Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp120.000.000.000; dan 2) Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp70.000.000.000.	120.000.000.000	Tidak diatur secara khusus.	Pemberian Kredit Jangka Pendek (KJP) kepada Debitur tidak dijamin dengan aset khusus dari perusahaan. Seluruh kekayaan Debitur, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas semua hutang Debitur kepada semua krediturnya yang tidak dijamin dengan hak preference sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.	(a) Fasilitas Intraday Rupiah terhitung sejak 19 Juli 2024 – 19 Juli 2025; (b) Fasilitas Intraday Valas terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit 19 Juli 2023 – 19 Juli 2025; (c) Fasilitas Kredit Jangka Pendek terhitung sejak 19 Juli 2024 sampai dengan 19 Juli 2025; dan (d) Fasilitas Bank Garansi Underwriter terhitung sejak 19 Juli 2024 sampai dengan 19 Juli 2025.
12.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Atas Permintaan Omnibus With (Sub limit) Bank Garansi No. 74 tanggal 20 Juni 2017 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dalam Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 189/JTRUST-AGRLBS/VII/2024 tanggal 19 Juli yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup 2024 antara PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan Perseroan	i. Perseroan sebagai Debitur	Pemberian Fasilitas Kredit Atas Permintaan ("Fasilitas KAP") Omnibus with (sublimit) Bank Garansi ("BG").	Pagu Fasilitas disediakan oleh Bank dengan ketentuan total penarikan pokok pinjaman (outstanding) pada Fasilitas 2024 terdapat KAP dan sub-limit BG secara bersama-sama tidak dapat melebihi Rp.100.000.000.000.	Nihil	Bunga ditentukan sesuai konfirmasi per penarikan dari Bank.	Clean Basis	20 Juni 2024 – 20 Juni 2025

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (<i>cut off per 31 Des 2024</i>)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
13.	Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi no. 001/09/II/2022 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup yang telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Bank Garansi No. 001/09/2022 pada tanggal 25 September 2024 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup	i. Perseroan sebagai Debitur	Fasilitas Bank Garansi untuk menjamin kegiatan Perseroan untuk	Setinggi-tingginya Rp50.000.000.000.	Nihil	Negosiasi per transaksi.	Clean basis, namun setiap pencairan wajib melampirkan underlying dokumen atau tujuan penggunaan kredit.	Sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 29 Mei 2025.
		ii. PT Bank Victoria International Tbk sebagai Kreditur	menjamin emisi efek obligasi, dan efek saham dengan fasilitas Bank Garansi.					
Catatan: Perjanjian tersebut telah berakhir, namun para pihak sepakat untuk tetap melanjutkan hubungan hukum dengan memperpanjang perjanjian tersebut. Saat ini, proses perpanjangan perjanjian sedang berlangsung, sebagaimana dikonfirmasi oleh PT Bank Victoria International Tbk melalui surat elektronik tertanggal 19 Mei 2025.								
14.	Perjanjian Kredit No. 001/06/V/19 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup yang telah diubah berdasarkan Akta Perubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit No. 83 tanggal 25 September 2024 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta ⁴⁾	i. Perseroan sebagai Debitur	Fasilitas Money Market Line untuk Perputaran Modal Kerja, yang penyebutannya diubah menjadi Fasilitas Demand Loan Money Market Line (DL MML) Sub Limit Bank Garansi.	Setinggi-tingginya Rp200.000.000.000.	200.000.000.000 ⁴⁾	Debitur wajib membayar bunga kepada Bank yang besarnya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku pada setiap penarikan Fasilitas Kredit. Besaran suku bunga yang akan ditetapkan pada saat akan melakukan pencairan dan/atau mengikuti suku bunga yang berlaku.	Clean Basis	Sejak tanggal 29 Mei 2024 sampai dengan tanggal 29 Mei 2025. 1) Untuk fasilitas Demand Loan Money Market Line (DL MML) dengan sub limit fasilitas Bank Garansi (Uncommitted Revolving) yang berjumlah Rp150.000.000.000 diberikan terhitung sejak tanggal 29 Mei 2024 dan harus sudah dibayar lunas seluruhnya oleh Debitur pada Bank selambat-lambatnya pada tanggal 29 Mei 2025; dan
		ii. PT Bank Victoria International Tbk sebagai Kreditur						

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (<i>cut off per 31 Des 2024</i>)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
								2) Untuk fasilitas Demand Loan Money Market Line (DL MML) dengan sublimit fasilitas Bank Garansi (Uncommitted Revolving) yang berjumlah Rp50.000.000.000 diberikan terhitung sejak tanggal 25 September 2024 dan harus sudah dibayar lunas seluruhnya oleh Debitur pada Bank selambat-lambatnya pada tanggal 25 September 2025.
								Catatan: Perjanjian tersebut telah berakhir, namun para pihak sepakat untuk tetap melanjutkan hubungan hukum dengan memperpanjang perjanjian tersebut. Saat ini, proses perpanjangan perjanjian sedang berlangsung, sebagaimana dikonfirmasi oleh PT Bank Victoria International Tbk melalui surat elektronik tertanggal 19 Mei 2025. Selain itu per tanggal prospektus ini diterbitkan sudah tidak terdapat outstanding atas fasilitas tersebut.

No.	Perjanjian	Pinhak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
15.	Akta Perjanjian Fasilitas Credit Line No. 55 tanggal 29 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan sebagaimana diubah berdasarkan Addendum III Perjanjian Fasilitas Credit Line No. 01 tanggal 1 November 2024 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Perseroan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Line.	Rp250.000.000.000.	Nihil Catatan: Tidak terdapat penarikan fasilitas selama tahun 2024	Debitur wajib membayar bunga kepada Bank (Kreditur) sesuai suku bunga yang telah disepakati para pihak setiap transaksi.	Tidak diatur secara khusus	12 Bulan dihitung sejak 1 November 2024 – 1 November 2025.
16.	Akta Perjanjian Kerjasama Intraday Facility No. 3 tanggal 11 November 2022 yang dibuat di hadapan Eveline Gandauli Rajagukuk, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kerjasama Intraday Facility No. (2) 3 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Pemberian Intraday Facility	Maksimum Fasilitas Intraday yang diberikan Pihak Pertama kepada Pihak Kedua sebesar Rp750.000.000.000 dan maksimum USD200.000.000.00 ekuivalen sebesar Rp3.750.000.000.000 (a) Biaya Administrasi Rp. 25.000.000 dibayar <i>outstanding</i> per sekalgus selambat-lambatnya pada saat tanda tangan perjanjian (b) Transaksi z USD30.000.000,00 atau ekuivalen Rp450.000.000.000 sebesar 1,40% per tahun (c) Transaksi < USD30.000.000,00 atau ekuivalen Rp450.000.000.000 sebesar 1,50% per tahun.	Nihil Catatan: Selama tahun 2024 terdapat penarikan fasilitas, namun sudah dilunasi sehingga tidak terdapat <i>outstanding</i> per 31 Des 2024	Tidak diatur secara khusus	Clean Basis	21 Juni 2024 – 20 Juni 2025.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
17.	Perjanjian Penlipan Surat Berharga Tbk No. 024/ OPT-CST/2022 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup	i. Perseoran sebagai Debitur ii. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kreditur	layanan Kustodi.	Sesuai tagihan dengan Nihil rincian sebagai berikut: (a) Safekeeping Fee saham Selama tahun dan/atau turunannya, 2024 terdapat baik yang tercatat di penarikan pasar modal maupun fasilitas, namun yang tidak tercatat di sudah dilunasi pasar modal adalah sehingga sebesar 0,02% per tidak terdapat tahun dari nilai saldo outstanding per rata-rata tertimbang 31 Des 2024 Surat Berharga setiap bulan atas dasar harga pasar saham dan/atau turunannya pada akhir bulan. (b) Safekeeping Fee obligasi yang tercatat di pasar modal sebesar 0,02% per tahun atas dasar nilai nominal obligasi, sedangkan untuk obligasi yang tidak tercatat di pasar modal adalah sebesar Rp100.000 per jenis obligasi setiap bulan. (c) Safekeeping Fee sertifikat deposito, safekeeping fee yang wajib dibayar adalah sebesar 0,02% atas dasar nilai nominal bilyet deposito. (d) Safekeeping Fee Surat Berharga Valuta Asing sebesar 0,02% per tahun dari nilai nominal Surat Berharga Valuta Asing pada akhir bulan. Minimum fee Surat Berharga Valuta Asing sebesar USD100 per bulan.	Catatan: Tidak diatur secara khusus	Tidak diatur secara khusus		satu tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai tanggal 29 Desember 2023. Apabila jangka waktu perjanjian sebagaimana di atas ini berakhir, dan tidak ada pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka para pihak sepakat bahwa pada setiap tanggal/jatuh tempo, perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama (automatic roll over) dengan kondisi ketentuan yang sama. Ketentuan perpanjangan perjanjian ini dengan sendirinya akan berlaku untuk tahun-tahun berikutnya dengan jangka waktu dan kondisi ketentuan yang sama.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
			(e) Biaya penyelesaian transaksi Surat Berharga Domestik, sebesar Rp40.000 per transaksi. (f) Biaya penyelesaian transaksi Surat Berharga Valuta Asing yang dilakukan melalui Euroclear sebesar USD30 per transaksi. (g) Biaya pengurusan atas hak yang melekat pada Surat Berharga Domestik sebesar Rp40.000 per transaksi per perusahaan untuk setiap Corporate Action. (h) Biaya pengurusan atas hak yang melekat pada Surat Berharga Valuta Asing sebesar USD30 per transaksi per perusahaan untuk setiap Corporate Action. (i) Biaya untuk mewakili Pihak Pertama dalam menghadiri rapat umum pemegang saham dan/atau rapat umum pemegang obligasi dan/atau rapat pemegang surat berharga lainnya yang diselenggarakan sehubungan dengan Surat Berharga, sebesar Rp100.000 per kehadiran belum termasuk biaya transportasi dan akomodasi (jika ada).					

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
					(i) Apabila besarnya safekeeping fee yang wajib dibayar oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua besarnya kurang dari Rp1.000.000 maka Pihak Pertama dikenakan "safe keeping fee minimum" yaitu sebesar Rp1.000.000 per bulan.			
					(k) Biaya pengiriman/ transfer dana milik Pihak Pertama yang dilakukan melalui sarana RTGS atau kliring baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan transaksi Surat Bertarga, biaya transaksi perhari sesuai dengan ketentuan tarif yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			
					(l) Atas safekeeping fee layanan Kustodi sebagaimana dimaksud huruf a sampai dengan huruf j di atas dikenakan biaya pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan beban Pihak Pertama.			

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
18.	Akta Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Hanny Wati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan II Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 4 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank KEB Hana sebagai Kreditur	Pemberian (i) Fasilitas Kredit Investasi, dan/ atau (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank kepada Debitur.	Jumlah Pokok Fasilitas Modal kerja – Money Market Line- Uncommitted yang tersedia untuk Debitur senilai Rp200.000.000.000. Pencairan dapat dilakukan 1 kali atau beberapa kali dengan minimum pencairan sebesar Rp30.000.000.000 dalam jangka waktu 7 hari kalender dan maksimal 90 hari kalender.	200.000.000.000	- Suku Bunga atas Clean Basis Fasilitas Kredit Modal Kerja Money Market Line - Uncommitted berdasarkan Suku Bunga yang berlaku di Treasury Department di Bank (Kreditur); - Bank dapat meninjau kembali suku bunga tersebut dari waktu ke waktu dengan mengingat biaya dana (cost of fund) dan pertimbangan lainnya. Perubahan suku bunga tersebut akan diberitahukan oleh Bank kepada Debitur sebelum suku bunga yang baru tersebut diberlakukan; - Denda: 2% di atas suku bunga berjalan per tahunnya dari setiap jumlah yang harus dibayar oleh Debitur pada setiap saat atas permintaan Kreditur. - Suku Bunga Dasar Per Tahun ("SBDK") : 8,5%, per annum		5 Desember 2023 - 5 Desember 2025.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
19.	Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 11 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Titik Widowati, SH, MKn, sebagai pengganti dari Veronica Nataadnadia, SH, M Corp Admin, MCom berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Pusat, tertanggal 6 September 2024 No. 11/ KET.CUTI-MPDN.JAK-PUSAT/IX/2024 antara Perseroan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk	i. Perseroan sebagai Debitur	Fasilitas Pinjaman Omnibus Promes Berulang (PPB) Money Market Line (MML) dan Fasilitas Bank Garansi (BG) Payment.	Fasilitas Omnibus Pinjaman Promes Berulang (PPB) Money Market Line (MML) dan Fasilitas Bank Garansi (BG) Payment sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp200.000.000.000.	50.000.000.000	Debitur wajib membayar bunga kepada Bank (Kreditur) dengan suku bunga untuk Fasilitas Omnibus Pinjaman Promes Berulang (PPB) Money Market Line (MML) adalah sebesar Tingkat suku bunga berdasarkan tingkat bunga pinjaman Bank (Kreditur) dan akan ditetapkan pada saat pencairan. Indikasi rate saat ini adalah 7% per tahun.		- Fasilitas Pinjaman Omnibus Promes Berulang(PPB)Money Market Line (MML) adalah 13 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan akan berakhir pada tanggal 11 November 2025 atau jatuh tempo penarikan terakhir (mana yang lebih cepat), dan - Fasilitas Bank Garansi (BG) yaitu sejak tanggal 11 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 11 November 2025 mengikuti jatuh tempo Fasilitas PPB MML.
20.	Akta Perjanjian Kredit Money Market No. 02 tanggal 7 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Zun Nur Ain Fauzia, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit Money market Loan No. 01 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Zun Nur Ain Fauzia, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan	i. Perseroan sebagai Debitur	Fasilitas Money Market Loan.	maksimum plafond sebesar Rp175.000.000.000.	Nihil	Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Debitur melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Metode perhitungan bunga menggunakan Simple Interest Method.		7 Juli 2024 sampai dengan 7 Juli 2025 atau dilunasinya fasilitas kredit oleh Debitur dan dinyatakan lunas oleh pihak Bank.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (Rp) (cut off per 31 Des 2024)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
21.	Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 28 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Koesno Ritwan Saputro, SH., MKn, Notaris di Kota Tangerang Selatan	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank INA Perdana Tbk sebagai Bank;	Fasilitas pinjaman Demand Loan – Money Market Line Baru/Revolving/ Uncommitted/Clean Basis).	Rp.150.000.000.000.	Nihil Catatan: Tidak terdapat penarikan fasilitas selama tahun 2024	Tingkat bunga untuk setiap tahunnya yaitu subject to quote saat pencairan dengan indikasi pricing BI rate special + spread 1,2 % (satu koma dua persen) per tahun yang dihitung dari jumlah outstanding fasilitas pinjaman dengan ketentuan tingkat bunga tersebut dapat berubah dan akan ditinjau setiap saat oleh BANK (floating rate).	Tidak diatur secara khusus.	28 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2026

D. Perjanjian Terkait Penerbitan Obligasi

Berikut adalah keterangan mengenai perjanjian-perjanjian Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi, yang masih berlaku antara lain:

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
1.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 18 tanggal 17 Maret 2023, sebagaimana diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I 2023 No. 28, tanggal 22 Juni 2023, keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai " Emiten "; dan ii. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai " Wali Amanat ".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (surviving company) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (surviving company) dan perusahaan penerus (surviving company) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada). ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (surviving company) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten.	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
			c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.		
2.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024 No. 22 tanggal 11 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "Emiten"; dan ii. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "Wali Amanat".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
			a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (surviving company) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (surviving company) dan perusahaan penerus (surviving company) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada). ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (surviving company) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten.		

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
			c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.		
3.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 No. 37 tanggal 23 Desember 2024, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "Emiten"; dan ii. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "Wali Amanat".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
			a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (surviving company) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (surviving company) dan perusahaan penerus (surviving company) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada). ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (surviving company) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten.		

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
			c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.		

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
4.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 26, tanggal 19 Maret 2025 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 23, tanggal 25 April 2025 dan (ii) Addendum II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 27, tanggal 12 Juni 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "Emiten"; dan ii. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "Wali Amanat".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasnya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (<i>surviving company</i>), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (<i>surviving company</i>) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (<i>surviving company</i>) dan perusahaan penerus (<i>surviving company</i>) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu
			ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (surviving company) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.		

6. ASET TETAP YANG PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN

Saat ini, Perseroan menguasai aset tetap berupa bangunan dengan uraian sebagai berikut:

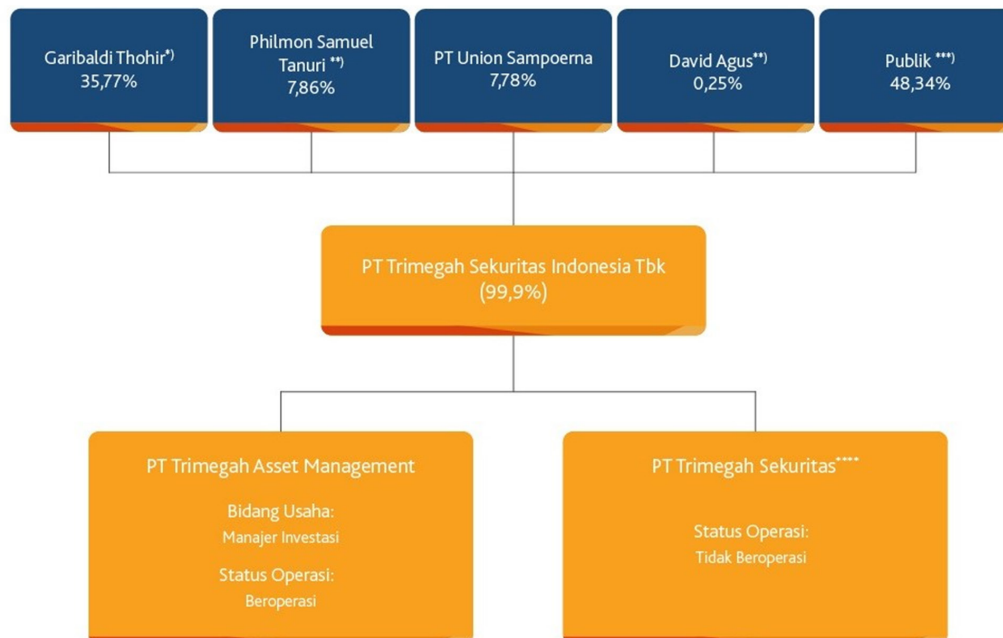
No.	Nomor Sertifikat	Luas (m ²)	Peruntukan
1.	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 792/III	97 m ²	Tempat penyimpanan dokumen
2.	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 793/III	196 m ²	Tempat penyimpanan dokumen

Pada saat ini kedua aset tersebut di atas sedang tidak dijaminkan oleh pihak manapun dan tidak digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku aset tetap tersebut di atas tercatat sebesar Rp nihil.

7. DIAGRAM KEPEMILIKAN KELOMPOK USAHA PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut ini merupakan Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan:



Keterangan:

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77%, yang terdiri atas 34,64% kepemilikan langsung dan 1,13% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi

**) Anggota Direksi

***) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan

Pihak yang menjadi Pengendali dan sekaligus pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"), adalah Garibaldi Thohir.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Perpres No. 13 Tahun 2018. Sesuai dengan Informasi Penyampaian Data berdasarkan pelaporan pemilik manfaat yang disampaikan Perseroan kepada Kementerian Hukum pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Garibaldi Thohir. Penetapan Garibaldi Thohir telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan HAM (sekarang bernama Menteri Hukum) No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak, adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	TRAM	TS
Edy Sugito	KU/KI	-	-
Sunata Tjiterosampurno	K	-	-
Philmon Samuel Tanuri	DU	-	-
David Agus	D	-	-
Anung Rony Hascaryo	D	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama DU : Direktur Utama
K : Komisaris D : Direktur
KI : Komisaris Independen

8. PENGURUS DAN PENGAWAS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 219 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan dan dicatat perubahannya dalam dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0219271 tanggal 27 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0128171.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 27 Juni 2024 ("**Akta No. 219/2024**"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen : Edy Sugito
Komisaris : Sunata Tjiterosampurno⁽¹⁾

Direktur

Direktur Utama : Philmon Samuel Tanuri
Direktur : David Agus
Direktur : Anung Rony Hascaryo

Catatan:

⁽¹⁾ Telah menyampaikan surat pengunduran diri per 9 Juni 2025, perubahan anggota Dewan Komisaris akan dilakukan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2024 yang akan dilakukan pada 26 Juni 2025, selain itu guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material, Perseroan melalui surat No. 069/C0rSec/PST-DA/VI/2025.TRIM tanggal 10 Juni 2025 Perihal Laporan Informasi atau Fakta Material telah melaporkan pengunduran diri tersebut kepada OJK

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Edy Sugito, Komisaris Utama/Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti pada tahun 1991.

Pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998 - 2000), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000 - 2005), dan Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005 - 2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (2012 - sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012 - sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 - sekarang), dan PT Madusari Murni Indah Tbk (Mei 2024 - sekarang) serta merupakan Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Maret 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 51 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 6 Juni 2018 seperti dinyatakan dalam Akta No. 05. Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juli 2022 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 168.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.



Sunata Tjiterosampurno, Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration (Distinction) dalam bidang Keuangan/ Manajemen dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, dan Gelar Master jurusan Keuangan Finance (Merit) dari London Business School.

Pernah menjabat sebagai Assistant Vice President, Riset Ekuitas Lippo Securities-SBC Warburg (1995 - 1998), Konsultan Boston Consulting Group, Jakarta (1998 - 2004), Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (2004 - 2006), Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008 - Januari 2015), Komisaris Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010 - 2021), Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (Juni 2011 - Juni 2022).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris pada PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015 - sekarang), Komisaris PT Bundamedik Tbk (Juli 2022 - sekarang), dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 21 tentang Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 pada 28 Juni 2023 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 147.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Direksi



Philmon Samuel Tanuri, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 29 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Arts in Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 2017.

Memulai karirnya sebagai Konsultan di Bain & Company Management Consulting Firm (2017 - 2019). Bergabung di PT Modal Ventura YCAB (2019 - 2021) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Impact Investment, pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Pedagang Aset Kripto (2021 - 2022), dan bergabung dengan Perseroan sebagai *advisor* pada Mei 2022.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 168 tertanggal 27 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat.

Membawahi Divisi Research, Internal Audit, Legal, Corporate Strategy, Corporate Secretary, Marketing Communications, Human Capital & General Affairs, Digital Team, Accounting, Tax & Finance, Operations, dan Corporate Risk Management, Anti Fraud & Compliance.

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, maupun sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan atau institusi lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.



David Agus, Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1992 dan gelar MBA Bidang Keuangan dari University of Houston, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Bergabung di PT Pentasena Securities (April 1995 – Desember 1998), PT Danareksa Sekuritas (Januari 1999 – Juli 2011) dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director – Head of Investment Banking*, dan PT Equator Securities (September 2011 – September 2013) dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director – Head of Investment Banking*.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014 seperti dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 14 Mei 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditegaskan kembali dengan Akta No. 14 tertanggal 14 Agustus 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2024 seperti dinyatakan dalam Akta No. 219 tertanggal 26 Juni 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat.

Membawahi Divisi Investment Banking, Equity Trading, dan Securities Financing.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.



Anung Rony Hascaryo, Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Memulai karir di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai Economist and Debt Market Analyst (November 2003 – Juli 2007). Pernah menjabat sebagai Global Market Sales – Senior Manager PT Bank Maybank Indonesia Tbk (September 2008 – Juli 2011), Director & Head of Debt Syndicate PT CIMB Sekuritas Indonesia (Juli 2011 – Juli 2017), VP & Head of Debt Capital Market PT BRI Danareksa Sekuritas (Agustus 2017 – Desember 2019) dan PT BNI Sekuritas (Januari 2020 – Mei 2023). Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2007 – September 2008 sebagai Fixed Income Sales Manager dan sebagai Associate Director pada Juni 2023 – Juni 2024.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2024 seperti dinyatakan dalam Akta No. 219 tertanggal 26 Juni 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat.

Membawahi Divisi Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, dan Secondary Market & Proprietary Book.

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi maupun sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan atau institusi lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kepentingan lain Direksi yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Obligasi atau pencatatannya di Bursa Efek, dan tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

9. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE – GCG)

Terus tumbuh dan berkembang meski dihadapkan pada berbagai tantangan, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan melainkan juga pada komitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan yang berlaku di Perseroan terdiri dari organ utama dan sejumlah organ pendukung. Organ utama terdiri atas, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara organ-organ pendukung mencakup komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Saat ini, Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan komite-komite di bawah Direksi adalah Komite Manajemen Risiko dan Komite Human Capital.

Selain itu, Perseroan juga memiliki unit-unit kerja yang mendukung penerapan GCG, antara lain Sekretaris Perusahaan, Fungsi Internal Audit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Compliance dan lain-lain. Dengan infrastruktur GCG yang memadai, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan secara umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar, dan bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pengurusan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten pada setiap proses bisnisnya. Keberadaan dan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, baik secara umum maupun dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi.

Berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan atau penunjukan dari Dewan Komisaris;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 5 setiap akhir tahun buku;
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 7 apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;

12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya;
13. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris, berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat Gabungan, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tingkat Kehadiran	
		Rapat Dewan Komisaris	Rapat Gabungan
Edy Sugito	Komisaris Utama / Komisaris Independen	100%	100%
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	100%	100%

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah masa kerja berakhir.

Direksi

Seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan. Berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi seperti yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yaitu:

- 1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam butir 1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1), Direksi dapat membentuk komite;
- 5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada butir 4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- 6) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
- 7) Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 6), apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 8) Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam butir 9);

- 9) Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan untuk:
- Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
 - Menjadikan kekayaan Perseroan jaminan utang dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
 - Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perseroan-perseroan lain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan butir 10) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 10) Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan seluruh atau sebagian besar harta Perseroan jaminan utang yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS;
- 11) Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- 12) a. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah mewakili Perseroan;
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk, dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
- 13) Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
- 14) Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan berdasarkan struktur organisasi, yaitu:

Nama	Jabatan	Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Philmon Samuel Tanuri	Direktur Utama	Divisi Research, Internal Audit, Legal, Corporate Strategy, Corporate Secretary, Marketing Communications, Human Capital & General Affairs, Digital Team, Accounting, Tax & Finance, Operations, dan Corporate Risk Management, Anti Fraud & Compliance.
David Agus	Direktur	Divisi Investment Banking, Equity Trading, dan Securities Financing.
Anung Rony Hascaryo	Direktur	Divisi Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, dan Secondary Market & Proprietary Book.

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat Direksi sebanyak 46 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tingkat Kehadiran	
		Rapat Direksi	Rapat Gabungan
Philmon Samuel Tanuri	Direktur Utama	78,26%	83,3%
David Agus	Direktur	97,83%	100%
Anung Rony Hascaryo ¹⁾	Direktur	92%	100%

¹⁾ menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2024

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja dengan anggota Direksi Perseroan setelah masa kerja berakhir.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan dari waktu ke waktu mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Selama tahun 2024, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan dan seminar, antara lain:

Nama	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Penyelenggara
Philmon Samuel Tanuri	Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi "Manajemen Risiko"	APEI
David Agus	Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi "Manajemen Risiko"	APEI
Anung Rony Hascaryo	Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi "Manajemen Risiko"	APEI

Jumlah remunerasi yang diterima Direksi dan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.487.326.957 dan Rp8.816.066.490.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Nindya Kumala Dewi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 612/HC-WNO/VIII/2024.TRIM tanggal 15 Agustus 2024 tentang SK Tugas. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Nindya Kumala Dewi
 No. Telepon : (021) 2924 9088
 Alamat : Gedung Artha Graha Lantai 19
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
 Email : corporate.secretary@trimegah.com

Nindya Kumala Dewi

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya (sekarang Universitas Prasetya Mulya) pada tahun 2014, dan Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung pada tahun 2018.

Beliau pertama kali bergabung dengan divisi Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2019 dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di tahun 2024.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada regulator;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose*;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memelihara daftar pemegang saham dan mempersiapkan laporan kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perseroan; dan
6. Menyelenggarakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Tim Sekretaris Perusahaan dari waktu ke waktu mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, KSEI, asosiasi dan lembaga berwenang lainnya. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain :

Materi	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
Webinar "Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	1 Februari 2024
Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	7 Maret 2024
Webinar "Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	1 April 2024
Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) & Global Reporting Initiative (GRI)	6 Juni 2024
Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	20 Juni 2024
Sosialisasi "Refreshment Praktik ESG di Industri Pasar Modal Indonesia"	PT Bursa Efek Indonesia & PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	6 Agustus 2024
Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	23 Juli 2024
Pendalaman POJK tentang Transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	15 Agustus 2024
Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	26 Agustus 2024
Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	10 September 2024
Webinar Social Life Cycle Assessment (S-LCA) Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder impact through Social Metrics	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI)	24 September 2024
Webinar "Kriminalisasi Profesi, Apakah bisa?"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	2 Oktober 2024
Webinar "Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	29 Oktober 2024
Webinar "Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	04 November 2024
Series Webinar Penyegaran POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	14 November 2024
Webinar "Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	26 November 2024

Komite di bawah Dewan Komisaris**Komite Audit**

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.009/LGL/SPK/X/2020.TRIM tanggal 8 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Edy Sugito (merangkap sebagai Komisaris Independen)
Anggota : Ariefuddin Amas
Anggota : Ida Bagus Oka Nila

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Edy Sugito

Ketua Komite Audit

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Dewan Komisaris pada Bab VIII Prospektus ini.

Ariefuddin Amas

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 72 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987. Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak tahun Maret 2015 sampai saat ini.

Memulai kariernya sebagai Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia & Co (1975–1981), kemudian menjabat sebagai Deputy Finance Director di PT Poleko Trading Coy (1981–1983), Auditor Internal PT ASEAM Indonesia (1983–Mei 1984), Financial Controller (Vice President) Bankers Trust Co (1984–November 1989), Senior Vice President Financial Controller PT JP Morgan Securities Indonesia (1989–Juni 2001), Deputy Executive Secretary General Asian Leasing Association (2003–Juni 2004), Asisten Direktur – Corporate Finance LIGO GROUP (November 2005–Desember 2017), dan Anggota Komite Audit PT Surya Toto Indonesia Tbk (Agustus 2008–Juni 2023).

Ida Bagus Oka Nila

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 68 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 1988. Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak tahun Maret 2015 sampai saat ini.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013–sekarang), Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017–sekarang), Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017–sekarang), dan Komisaris Independen PT Mega Perintis Tbk (2018–sekarang).

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Pegawai Pelaksana pada Badan Pelaksana Pasar Modal (1978 – 1993), kemudian menjabat Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang Non-Pabrikasi II, Biro PKP II, Badan Pengawas Pasar Modal (1993–1997), Kepala Bagian Teknologi Informasi, Sekretariat Badan Pengawas Pasar Modal (1997–2001), Kepala Bagian Usaha Industri Dasar dan Kimia, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal (2001–2006), Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrikasi, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006–Mei 2012), Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012–2017), Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012–2019), Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2013–2015), Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013–2017).

Penunjukan masing-masing anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang disebutkan dalam POJK No. 55/2015 khususnya pasal 4 yaitu Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan lebih efektif, maka Komite Audit diberikan sejumlah kewenangan, antara lain untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Edy Sugito	100%
Ariefuddin Amas	100%
Ida Bagus Oka Nila	100%

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain:

1. Mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali bersama dengan Manajemen dan Divisi Internal Audit termasuk menelaah draft laporan keuangan yang akan diterbitkan setiap kuartal. Selain itu, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait persiapan Laporan Keuangan Auditan tahun 2024 dan dengan Divisi Internal Audit terkait dengan rencana audit tahun 2025;
2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan pengendalian internal dan manajemen risiko yang disiapkan oleh Divisi Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus;
3. Membahas temuan-temuan yang berpotensi berisiko bagi Perseroan, serta memerlukan perhatian dan tindakan segera;
4. Membahas peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan peraturan-peraturan baru lain yang berpotensi berdampak pada Perseroan;

5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP untuk tahun buku 2023, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris melalui surat No. 001/KA/V/2024.TRIM tertanggal 20 Mei 2024;
6. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan KAP untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris melalui surat No. 002/KA/VIII/2024.TRIM tertanggal 26 Agustus 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KNR/4/2025.TRIM tanggal 28 April 2025 tentang Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Edy Sugito
Anggota : Sunata Tjiterosampurno
Anggota : Rafika Luthfi

Berikut adalah profile Komite NRR Perseroan:

Edy Sugito

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Dewan Komisaris pada Bab VIII Prospektus ini.

Sunata Tjiterosampurno

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Dewan Komisaris pada Bab VIII Prospektus ini.

Rafika Luthfi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (BINUS) pada tahun 2023. Sebelumnya pernah bekerja di Bank Danamon Indonesia sebagai HC Policy Management Analyst (2009 – 2015), Bank OCBC NISP sebagai Organization Development Analyst (2015 - 2018), Bank KEB Hana sebagai HC Development & Strategy Head (2019 – 2020) dan Semen Indonesia Group sebagai HC Policy & Strategy (2020 – 2021). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2022 dan menjabat sebagai sebagai HC Development & Services Head sejak November 2023.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Pelaksanaan rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Edy Sugito	100%
Sunata Tjiterosampurno	100%
Widya Novita ¹⁾	100%
Rafika Luthfi ²⁾	0%

¹⁾ Telah mengundurkan diri sejak tanggal 1 Mei 2025

²⁾ Efektif menjabat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 28 April 2025

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Penetapan remunerasi anggota BOD PT Trimegah Sekuritas Indonesia
2. Penetapan remunerasi anggota BOD PT Trimegah Asset Management
3. Review tunjangan anggota Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia

Komite di bawah Direksi

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan telah mengangkat Jong Ifu sebagai Kepala Divisi Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Pengangkatan *Head of Internal Audit* No. 529/ BoD/X/2022.TRIM dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tentang *Head of Internal Audit* No. 526/BoC/X/2022.TRIM.

Jong Ifu

Kepala Divisi Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 2012. Menjabat sebagai kepala divisi internal audit Perseroan sejak tahun 2022 sampai saat ini.

Sebelum bergabung di Perseroan, telah memiliki pengalaman selama 8 tahun di Kantor Akuntan Publik 'The Big Four' (PwC, Deloitte, KPMG) dengan menduduki posisi terakhir sebagai Manager Audit.

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait aktivitas perusahaan.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pada tahun 2024, sebagai fungsi yang menjalankan lini pertahanan ketiga dalam kerangka manajemen risiko Perseroan, Divisi Internal Audit telah menyelesaikan 14 audit dari 13 rencana audit yang ditetapkan di awal tahun.

Komite Manajemen Risiko

Meskipun berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, Perseroan tidak lagi masuk dalam kriteria Konglomerasi Keuangan, dalam rangka meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan faktor-faktor risiko material, Direksi mengubah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi menjadi Komite Manajemen Risiko (KMR) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/RM/SKDEKOM/XII/2022.TRIM tentang Penonaktifan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/RM/SKDEKOM/XII/2023.TRIM tentang Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk No. 05/RM/SKDEKOM/XII/2022. TRIM tentang Penonaktifan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Berikut ini adalah susunan anggota Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2024:

Ketua : Philmon Samuel Tanuri
Anggota : David Agus
Anggota : Sunardi

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Manajemen Risiko:

Philmon Samuel Tanuri

Ketua Komite Manajemen Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

David Agus

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

Sunardi

Anggota Komite Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Kridawacana pada tahun 2000. Menjabat sebagai anggota komite manajemen risiko Perseroan sejak tahun 2022 sampai saat ini.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Corporate Risk Management & Compliance sejak 2018 sampai saat ini. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Auditor Supervisor KAP Thomas Iguna (2000-2004), Internal Audit PT Bank Global Internasional Tbk (2004-2004), Accountant PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2005), Internal Audit Chief PT Agung Wahana Indonesia (2005-2008), Internal Audit PT Ciptadana Capital (2008-2011), Compliance Manager PT Equator Securities (2011-2013), dan Head of Risk Management Perseroan (2013 – 2018).

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan dengan ruang lingkup tugas sekurang-kurangnya meliputi:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Menetapkan hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komite Manajemen Risiko wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Pengambilan setiap keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Philmon Samuel Tanuri	100%
David Agus	100%
Sunardi	100%

Sepanjang tahun 2024, Piagam Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko, antara lain:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko.
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Penetapan hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komite Human Capital

Untuk mendukung pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan yang optimal, Direksi membentuk Komite Human Capital yang bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Komite Human Capital bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi. Keanggotaan Komite Human Capital dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Philmon Samuel Tanuri
 Anggota : David Agus
 Anggota : Anung Rony Hascaryo, SE
 Anggota : Rafika Luthfi

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Human Capital:

Philmon Samuel Tanuri

Ketua Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

David Agus

Anggota Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

Anung Rony Hascaryo

Anggota Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

Rafika Luthfi

Anggota Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi pada Bab VIII Prospektus ini.

Tugas utama Komite Human Capital, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).
2. Memberikan rekomendasi dan menetapkan rencana strategis pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Menetapkan sistem kompensasi dan benefit yang efektif bagi karyawan (gaji, bonus, program retensi, benefit, dan lainnya).
4. Menetapkan kebijakan dan strategi terkait manajemen talenta perusahaan di antaranya; identifikasi talenta, perencanaan suksesi serta program pengembangan talenta.
5. Membahas perselisihan hubungan industrial yang berisiko diproses di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI).
6. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Direksi kepada Komite Human Capital.
7. Melaporkan hasil rapat kepada Direksi.

Komite Human Capital wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam dua bulan. Pengambilan setiap keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Selama tahun 2024, Komite Human Capital telah melakukan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Philmon Samuel Tanuri	100%
David Agus	100%
Anung Rony Hascaryo SE	100%
Widya Novita ¹⁾	100%
Rafika Luthfi	100%

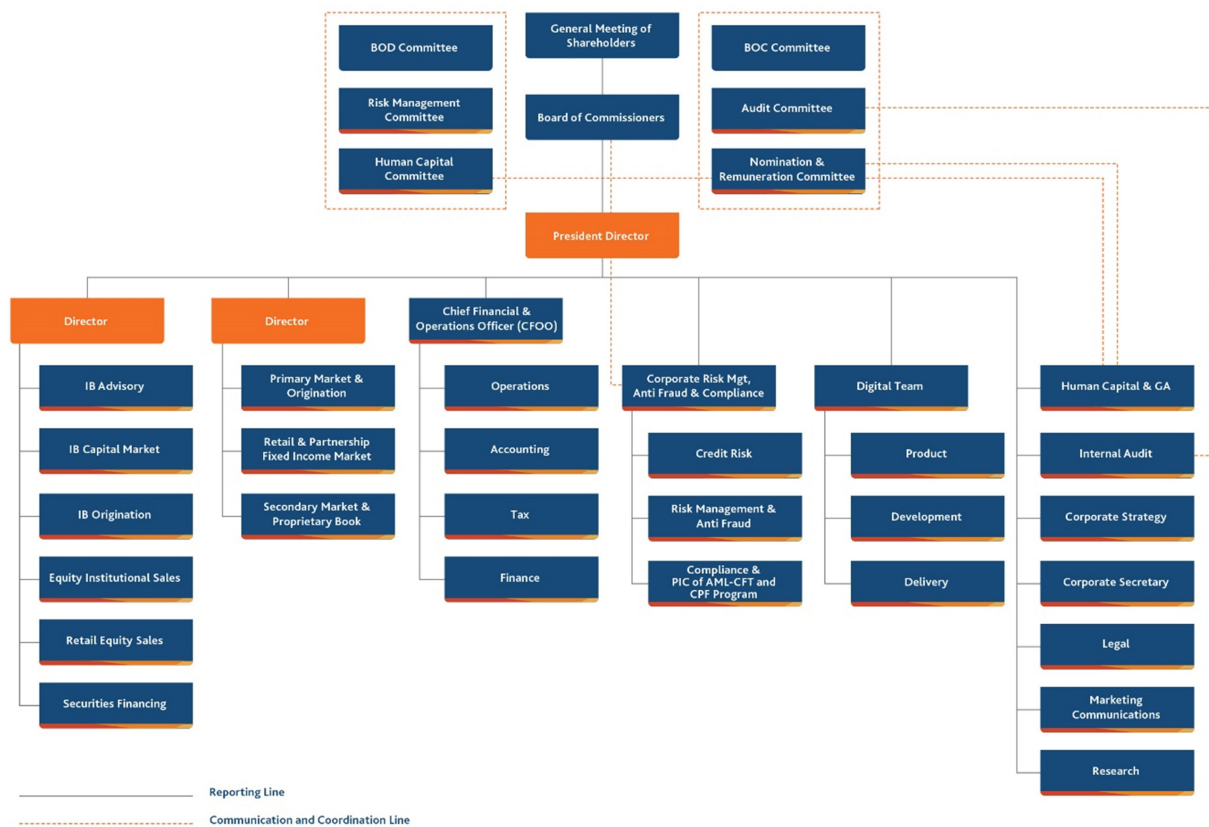
¹⁾ Telah mengundurkan diri sejak tanggal 1 Mei 2025

Sepanjang tahun 2024, Komite Human Capital telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Human Capital, antara lain:

1. *Overview* kebijakan fasilitas Pinjaman Karyawan.
2. Pemilihan provider asuransi Kesehatan karyawan dan Direksi periode Mei 2024 – Mei 2025.
3. Penetapan Internal Customer Satisfaction Index sebagai bagian dari Key Performance Indicator (KPI) untuk support function.
4. Perubahan Struktur Organisasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia sehubungan dengan penambahan fungsi Anti Fraud dan Bisnis Pendanaan Efek.
5. Pembahasan mengenai ketentuan penyesuaian struktur dan skala upah Trimegah untuk berlaku di tahun 2025.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau “CSR”)

Perseroan menyadari bahwa kehadirannya tidak semata demi tujuan usaha, tapi juga untuk berkontribusi kepada masyarakat. Perseroan terus berupaya menciptakan pertumbuhan kinerja yang positif namun tetap diimbangi dengan pemberian manfaat yang maksimal demi tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen Perseroan akan hal ini diwujudkan melalui program yang diharapkan mampu membawa dampak manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berikut kegiatan CSR Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Foto	Tahun	Keterangan
	2024	Anak Pintar: YCAB X PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Berkolaborasi dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dalam program Anak Pintar, Perseroan mengalokasikan dana untuk program beasiswa bagi mahasiswa/i tahun ke-3 dan ke-4 yang menghadapi tantangan finansial dalam menyelesaikan pendidikan mereka yang berlangsung dari September 2023 hingga Januari 2026. Di tahun 2024, realisasi Beasiswa Anak Pintar YCAB telah disalurkan untuk 4 (empat) penerima beasiswa yang berhasil menuntaskan jenjang Sarjana (S1) di Universitas Negeri Jakarta, Universitas Diponegoro, STIE Semarang dan Universitas Stikubank Semarang.

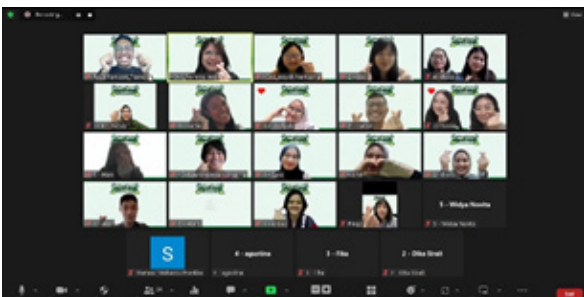
Foto	Tahun	Keterangan
		Beasiswa ini mencakup berbagai kebutuhan pendidikan, mulai dari uang kuliah, biaya hidup, uang buku, biaya skripsi, hingga biaya wisuda, serta pendampingan akademik hingga semester 8 hingga program magang di Perseroan.
(sumber : dokumentasi YCAB Foundation)		
	2024	Training Camp - Pembangunan SD Wae Wul Sebagai bentuk kepedulian, melalui anak usaha Trimegah Asset Management, Perseroan terjun langsung melakukan perbaikan sekolah pada 17–19 Mei 2024. Bantuan ini mencakup renovasi sekolah, pengadaan kursi, meja, papan tulis, serta pemberian paket perlengkapan sekolah bagi para murid, termasuk tas, buku, dan sepatu.
		
	2023	GREEN SMART LEADERS: YCAB X Trimegah Sekuritas Program yang diluncurkan oleh YCAB tersebut diwujudkan melalui pelatihan kepada 100 siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelas 10 di Jakarta Barat yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Pelatihan Green Smart Leader bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran generasi muda akan isu lingkungan, secara khusus tentang pengelolaan sampah dan efek perubahan iklim.
		Sebagai bagian dari rangkaian program, karyawan Perseroan juga berpartisipasi mengikuti pelatihan Waste Management and Sustainable Living yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk ikut peduli menjaga lingkungan dan berkontribusi dalam mengatasi isu perubahan iklim dan pemanasan global.

Foto	Tahun	Keterangan
	2023	Partisipasi dalam Dukungan Peningkatan Prestasi dan Kesejahteraan Atlet dan Mantan Atlet Indonesia Dalam rangka 45 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, bersama dengan BEI, KPEI dan KSEI, Perseroan memberikan dukungan dana untuk peningkatan prestasi olahraga dan kesejahteraan atlet sepakbola Indonesia melalui Yayasan Bakti Sepakbola Indonesia. Perseroan menyumbangkan sejumlah dana untuk berpartisipasi dalam dukungan tersebut. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk peningkatan prestasi dan kesejahteraan kepada para atlet, serta mantan atlet Indonesia.

10. SUMBER DAYA MANUSIA

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki total karyawan tetap sejumlah 299 orang. Tabel di bawah ini menjelaskan rincian karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak pada masing-masing tanggal:

Tabel komposisi karyawan berdasarkan status

Keterangan	31 Desember	
	2023	2024
Perseroan		
Tetap	224	228
Kontrak	16	14
	240	242
Perusahaan Anak		
Tetap	53	54
Kontrak	3	3
	56	57
Jumlah	296	299

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

Keterangan	31 Desember	
	2023	2024
Perseroan		
S2 atau lebih tinggi	23	26
S1	183	184
Diploma	25	26
SLTA	9	6
	240	242
Perusahaan Anak		
S2 atau lebih tinggi	1	2
S1	52	52
Diploma	3	2
SLTA	0	1
	56	57
Jumlah	296	299

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenjang usia

Keterangan	31 Desember	
	2023	2024
Perseroan		
> 50 tahun	12	14
41 – 50 tahun	56	65
31 – 40 tahun	82	82
< 30 tahun	90	81
	240	242
Perusahaan Anak		
> 50 tahun	2	1
41 – 50 tahun	13	15
31 – 40 tahun	18	27
< 30 tahun	23	14
	56	57
Jumlah	296	299

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan

Keterangan	31 Desember	
	2023	2024
Perseroan		
Manager	78	77
Staff & Non Staff	162	165
	240	242
Perusahaan Anak		
Manager	26	26
Staff & Non Staff	30	31
	56	57
Jumlah	296	299

Tabel komposisi karyawan berdasarkan aktivitas utama

Keterangan	31 Desember	
	2023	2024
Perseroan		
Business Function	134	141
Support Function	106	101
	240	242
Perusahaan Anak		
Business Function	21	22
Support Function	53	35
	56	57
Jumlah	296	299

Tabel komposisi karyawan berdasarkan lokasi

Keterangan	31 Desember	
	2023	2024
Perseroan		
Bali	6	3
Bandung	6	6
Bumi Serpong Damai	6	5
Cirebon	4	4
Jakarta – Kantor Pusat	168	181
Jakarta – Kelapa Gading	9	7

Keterangan	31 Desember	
	2023	2024
Jakarta - Sudirman	8	7
Jakarta – Sudirman 2	0	0
Makassar	4	3
Malang	0	0
Medan	8	8
Pekanbaru	0	0
Semarang	6	5
Solo	6	5
Surabaya	9	8
	240	242
Perusahaan Anak		
Jakarta – Kantor Pusat	56	57
	56	57
Jumlah	296	299

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mempekerjakan tenaga kerja asing serta tidak memiliki karyawan yang mempunyai keahlian ataupun sertifikat khusus yang dimana jika pegawai tersebut tidak ada akan mengganggu jalannya kegiatan operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disusun berdasarkan standar kompetensi yang diperlukan agar tetap kompetitif dalam industri pasar modal yang dinamis. Pengembangan ini mencakup baik *soft skills* maupun *technical skills*, sehingga setiap karyawan diharapkan memiliki keahlian dan kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Perseroan sangat memperhatikan pentingnya membekali karyawan dengan lisensi yang mendukung kinerja mereka dalam menjalankan bisnis sesuai dengan regulasi dan standar industri. Kompetensi dan sertifikasi yang diperoleh secara berkelanjutan diasah dan dikembangkan guna menjawab tuntutan perkembangan bisnis serta mempertahankan daya saing di industri pasar modal.

Pelatihan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan ini meliputi kegiatan:

No	Pelatihan	Tanggal	Lembaga Pelatihan
1.	Design Thinking: Stater Pack for Innovators	Januari 2024	PPM SCHOOL
2.	Selling Skill	Februari 2024	SANDLER
3.	Driving an Exceptional Employee Experience	Mei 2024	WILLIS TOWERS WATSON
4.	Reward Concept	Mei 2024	WILLIS TOWERS WATSON
5.	Basic Fixed Income & Treasury	Juni 2024	HELI CHARISMA BERLIANTA
6.	Dare to Innovate: Fearless Creativity	Juli 2024	MOMENTA
7.	Financial Crime di Industri Jasa Keuangan: Ancaman dan Strategi Perlindungan Konsumen	Agustus 2024	LAPS SJK
8.	Preparation WPPE : Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Pasar Modal Subbidang Perantara Pedagang Efek	September 2024	TICMI
9.	The 6 Critical Practices for Leading a Team	Oktober 2024	DUNAMIS
10.	Production/Operations Management	Oktober 2024	PPM MANAJEMEN
11.	Pengendalian Internal, Anti Fraud, dan Anti Korupsi	Oktober 2024	INTERNAL
12.	Purchasing Management	Oktober 2024	PPM MANAJEMEN
13.	Human Resources Management	November 2024	PPM MANAJEMEN
14.	Industrial Relations Conflict Resolution	November 2024	PPM MANAJEMEN

Serikat Pekerja

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja namun memiliki LKS Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara pekerja dan pengusaha. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan.

Fasilitas dan Kesejahteraan

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan;
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 - b. Jaminan Kematian (JKM);
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
 - d. Jaminan Pensiun (JP).

Transportasi

Perseroan menyediakan fasilitas transportasi bagi karyawan untuk melakukan berbagai perjalanan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya dalam bentuk:

- Kendaraan operasional yang disediakan di setiap lokasi kantor Perseroan
- Penggantian biaya taxi
- Program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program*) bagi karyawan dengan pangkat tertentu, di mana karyawan yang telah mengambil fasilitas ini tidak lagi diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas transportasi lain dari Perseroan.

Asuransi

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta anggota keluarganya dalam program asuransi kesehatan dan jiwa di luar BPJS yang dikelola oleh pihak ketiga yakni perusahaan asuransi rekanan yang ditunjuk. Asuransi kesehatan mencakup manfaat rawat jalan, rawat inap dan rawat gigi. Limit manfaat diatur sesuai pangkat karyawan yang bersangkutan.

Dana Pensiun

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang iuran bulanannya terdiri dari:

- Iuran karyawan yang dipotong dari gaji pokok minimal 2%
- Iuran Perseroan sebesar 3% dari gaji pokok karyawan

Karyawan yang diikutsertakan dalam program DPLK ini adalah karyawan dengan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

11. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

PT Trimegah Asset Management (“TRAM”)

A. Riwayat singkat

PT Trimegah Asset Management (“**TRAM**”), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131, tanggal 28 Oktober 2010, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian TRAM**”). Akta Pendirian TRAM telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Keputusannya No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 4 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079972.AH.01.09.Tahun 2010 pada tanggal 4 November 2010. Akta Pendirian TRAM telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10963 tanggal 20 Maret 2012 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23.

Anggaran dasar TRAM dalam Akta Pendirian TRAM selanjutnya telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar TRAM yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Trimegah Asset Management No. 01 tanggal 2 Mei 2025, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta 1/2025**”). Akta 1/2025 telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat No. AHU-0028401.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 2 Mei 2025 dan telah diterima dan dicatat perubahan anggarannya dalam Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU.AH.01.03-0119655 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0095522.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 2 Mei 2025. Namun, Akta 1/2025 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara.

Merujuk pada Pasal 30 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”), pengumuman atas (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima penerimaan pemberitahuan akan dilakukan oleh Menkum pada Tambahan Berita Negara. Mengingat Menteri yang berkewajiban mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara, maka Perseroan hanya dapat menunggu untuk dilakukannya pengumuman Menteri atas Akta 1/2025 dalam Tambahan Berita Negara.

B. Kegiatan usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar TRAM, maksud dan tujuan TRAM adalah berusaha dalam bidang Manajer Investasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, TRAM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Manajer Investasi (KBLI 66311) yaitu:
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- ii. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

C. Susunan permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan TRAM adalah sebagai berikut:

Modal dasar	:	Rp100.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp50; dan
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp25.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham TRAM berdasarkan Akta No. 95, tanggal 11 Oktober 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Jakarta Selatan (“**Akta 95/2022**”) yang telah dicatat perubahan anggaran dasarnya pada Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0065255 tanggal 13 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0205019.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022, susunan pemegang saham TRAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Struktur Permodalan Saat Ini Rp50 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	499.500.000	24.975.000.000	99,90
Garibaldi Thohir	500.000	25.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	-

D. Susunan pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 29 tanggal 30 Januari 2025, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Kota Jakarta Selatan (“**Akta 29/2025**”) yang telah dicatat perubahan anggaran dasarnya pada Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0040611 tanggal 31 Januari 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016022.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi TRAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Agus Dharma Priyambada
 Komisaris Independen : Togu Cornetius Simanjuntak

Direksi

Direktur Utama : Antony Dirga
 Direktur : Hendra Wijaya Harahap
 Direktur : Darmayudha

E. Ikhtisar keuangan penting

Ikhtisar data keuangan penting TRAM di bawah ini bersumber dari laporan keuangan TRAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Laporan posisi keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Total Aset	279.397.255	267.617.102
Total Liabilitas	56.745.728	60.031.769
Total Ekuitas	222.651.527	207.585.333

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total Aset

Total Aset TRAM pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp279.397.255 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp11.780.153 ribu atau 4,40% dari Rp267.617.102 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas yang pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp47.976.950 ribu, yaitu mengalami peningkatan sebesar Rp35.528.503 ribu atau sebesar 285,41% dari Rp12.448.447 ribu pada tanggal 31 Desember 2023.

Peningkatan ini berasal dari arus kas dari aktivitas operasi TRAM, yang terutama berasal penerimaan dari jasa manajer investasi yang meningkat sebesar Rp31.205.118 ribu atau 12,79% dari Rp243.967.374 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp275.172.492 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Total Liabilitas

Total liabilitas TRAM mengalami penurunan Rp3.286.041 ribu atau -5,47% dari Rp60.031.769 ribu per 31 Desember 2023 menjadi Rp56.745.728 ribu per 31 Desember 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak menjadi Rp1.542.083 ribu per 31 Desember 2024 dari Rp8.105.106 ribu per 31 Desember 2023. Hal ini terkait dengan lebih besarnya angsuran pajak pasal 25 tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sehingga nilai terutang pada akhir tahun 2024 menjadi lebih kecil.

Total Ekuitas

Total ekuitas TRAM tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp222.651.527 ribu, meningkat sebesar Rp15.066.194 ribu atau 7,26% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp207.585.333 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp14.492.159 ribu atau 8,20% dari Rp176.774.906 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp191.267.065 ribu pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan Usaha	284.014.424	267.274.159
Total Beban Usaha	215.924.804	201.585.754
Laba Usaha	68.089.620	65.688.405
Laba Periode/Tahun Berjalan	69.022.167	67.609.025
Total Laba Komprehensif	55.067.194	51.527.513

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha TRAM hingga tahun 2024 tercatat sebesar Rp284.014.424 ribu, meningkat dari pendapatan usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp267.274.159 ribu, atau meningkat sekitar 6,26%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari pendapatan jasa kegiatan manajer investasi.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha TRAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp215.924.804 ribu, meningkat sebesar Rp14.339.050 ribu atau setara 7,11% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp201.585.754 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp113.310.364 ribu, meningkat sebesar Rp10.202.300 ribu atau sebesar 9,89% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp103.108.064 ribu.

Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

Laba tahun berjalan TRAM mengalami peningkatan sebesar Rp2.927.536 ribu atau 5,68% menjadi Rp54.492.159 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dari sebelumnya laba sebesar Rp51.564.623 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha di seluruh lini bisnis TRAM.

Jumlah laba komprehensif TRAM mengalami peningkatan sebesar Rp3.539.681 ribu atau 6,87% menjadi Rp55.067.194 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dari sebelumnya laba komprehensif sebesar Rp51.527.513 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp2.927.536 ribu.

12. ASURANSI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, berikut ini adalah daftar asuransi yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis dan Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	1018022500002	PT Lippo Life Assurance	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Asuransi Jiwa <u>Objek Asuransi</u> Karyawan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025
2.	9901250000146	PT Zurich Asuransi Indonesia	Perseroan, TRAM dan/atau semua asosiasi dan/atau anak perusahaan yang telah atau akan ada.	Property All-Risk <u>Objek Asuransi</u> Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta Selatan	- <i>Inventory & Equipment</i> senilai Rp42.989.237.759,34 - <i>Mesin/Genset</i> senilai Rp617.136.900,00 - <i>Renovation</i> senilai Rp19.296.413.348,00	31 Desember 2024 - 31 Desember 2025
3.	1901092200585	PT Lippo General Insurance Tbk	PT Trimegah Aset Management	Property All Risk <u>Objek Asuransi</u> Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta Selatan	Rp2.759.615.427	11 November 2024 - 11 November 2025

Seluruh aset berwujud yang dimiliki oleh Perseroan yang penting yang diperlukan dalam kegiatan operasional Perseroan telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan saat ini seluruh asuransi tersebut masih berlaku.

13. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Berikut ini adalah daftar sertifikat merek yang tercatat dan terdaftar dimiliki oleh Perseroan:

No.	Merek	Tanggal Penerimaan	Nomor Pendaftaran	Tanggal Kadaluwarsa	Kelas Barang/ Jasa
1.		26 Oktober 2018	IDM000703127	26 Oktober 2028	38
2.		11 Maret 2019	IDM000719334	11 Maret 2029	42
3.		7 Juni 2013	IDM000495620	7 Juni 2033	36
4.		7 Juni 2013	IDM000495619	7 Juni 2033	36

No.	Merek	Tanggal Penerimaan	Nomor Pendaftaran	Tanggal Kadaluwarsa	Kelas Barang/Jasa
5.		7 Juni 2013	IDM000495618	7 Juni 2033	36
6.		7 Juni 2023	IDM000495604	7 Juni 2033	38
7.		7 Juni 2013	IDM000496592	7 Juni 2033	36
8.		7 Juni 2013	IDM000495603	7 Juni 2033	36
9.		7 Juni 2013	IDM000495616	7 Juni 2033	36
10.		7 Juni 2013	IDM000495617	7 Juni 2033	36
11.		15 Februari 2024	IDM001248308	15 Februari 2034	36
12.		15 Februari 2024	IDM001247280	15 Februari 2034	36

14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung surat pernyataan, Perseroan, Perusahaan Anak serta masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak baik dalam kedudukannya selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris maupun selaku pribadi tidak sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang secara material dapat berdampak negatif, material, maupun tidak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, Perusahaan Anak, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi oleh Perseroan dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan maupun Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

15. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persetujuan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* dan sebagai Penasihat Keuangan dari OJK. Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Market, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Market menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang efek pendapatan tetap di

pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, *Savings Bond* Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasehat keuangan termasuk *merger & acquisition*, *divestment*, *valuation*, *due diligence*, *corporate restructuring and financing*, dan *arranger*. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi *online* bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

Divisi Equity Trading

Perseroan melayani penjualan efek ekuitas pasar perdana dan melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek ekuitas di pasar sekunder untuk nasabah ritel maupun institusi, baik investor lokal maupun investor global, seperti manajer investasi, perusahaan asuransi, dan dana pensiun.

Dengan jaringan distribusi yang kuat, *dealer* yang berpengalaman dan *trading platform* yang terus disempurnakan serta didukung oleh Tim Research Perseroan yang terdiri dari ekonom, strategist, dan analis yang memberikan pertimbangan investasi yang luas dan mendalam, terus menopang kinerja bisnis Equity Trading untuk tumbuh.

Tabel berikut menyajikan nilai transaksi, pangsa pasar dan peringkat Perseroan dalam transaksi perdagangan saham pada tahun 2023 dan 2024:

Uraian	31 Desember	
	2024	2023
Nilai Total Transaksi (Rp triliun)	180,9	85,0
Pangsa Pasar	2,97%	1,66%
Peringkat berdasarkan Nilai Transaksi	10	17

IHSG akhir Desember 2024 mengalami penurunan 2,65% dibandingkan dengan akhir 2023, nilai transaksi harian rata-rata di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga akhir tahun 2024 naik sekitar 19,6% dari tahun 2023. Peningkatan nilai transaksi di BEI ini juga berdampak pada nilai transaksi Perseroan. Nilai perdagangan nasabah ritel, baik online maupun offline mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasar menjadi 2,97% dan menempati posisi ke-10 di dari seluruh Anggota Bursa. Dengan kinerja tersebut, pada tahun 2024 Perseroan mencatat komisi perantara pedagang efek sebesar Rp176,5 miliar.

Pencapaian ini didukung oleh beberapa inisiatif, termasuk pengembangan dan penyempurnaan (*revamp*) aplikasi *online trading* Trima+ yang *soft launch*nya sudah dilaksanakan pada akhir 2023. Inisiatif ini ditujukan untuk memberikan *client experience* terbaik yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan nilai transaksi di kemudian hari. Perseroan juga terus mengoptimalkan penggunaan sosial media untuk memperkuat *branding* dan menyebarkan informasi terkait produk dan layanan.

Divisi Fixed Income Trading

Perseroan menyediakan layanan transaksi instrumen pendapatan tetap di pasar perdana dan di pasar sekunder dalam rupiah maupun valuta asing. Layanan ini ditunjang oleh peran Perseroan sebagai salah satu *Dealer* Utama yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (DJPPR, Kemenkeu) sebagai peserta lelang pasar perdana Surat Berharga Negara (SBN), serta Agen Penjual Surat Berharga Negara Ritel/Surat Berharga Syariah Negara Ritel. Layanan transaksi obligasi korporasi di pasar perdana juga dilakukan terkait dengan peran Perseroan sebagai penjamin emisi obligasi.

Kinerja Perseroan pada segmen jasa perantara pedagang efek pendapatan tetap sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2024 yang didukung oleh penurunan tingkat suku bunga The Fed yang menyebabkan *yield* surat utang domestik menjadi relatif lebih menarik terhadap *US Treasury*.

Di samping itu, Perseroan juga tetap menjalankan peranannya sebagai mitra Kementerian Keuangan dalam mendistribusikan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel. Di pasar sekunder, Perseroan mencatatkan volume transaksi sebesar Rp220,3 triliun pada tahun 2024, dari sekitar Rp193,9 triliun pada tahun 2023.

Perseroan secara konsisten masuk ke dalam kategori salah satu dari perusahaan sekuritas dengan volume transaksi terbesar di pasar Surat Utang Negara.

Tabel berikut menyajikan volume perdagangan, pangsa pasar dan jumlah sub-mitra distribusi Perseroan pada tahun 2023 dan 2024:

Uraian	31 Desember	
	2024	2023
Volume Perdagangan (<i>Rp triliun</i>)	220,3	193,9
Pangsa Pasar	1,20%	1,14%
Jumlah Sub-midis	28	22

Divisi Investment Banking

Emisi saham dan emisi obligasi merupakan salah satu alternatif terbaik bagi perusahaan untuk memperoleh dana untuk pengembangan usaha, di luar perbankan, yaitu Pasar Modal. Penawaran saham dan obligasi ini dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum sehingga tetap harus mengikuti berbagai ketentuan pasar modal.

Dengan pengalaman Perseroan lebih dari 30 tahun dalam menangani berbagai transaksi di Pasar Modal, Divisi Investment Banking (IB) Perseroan menyediakan jasa keuangan terbaik melalui penjaminan emisi saham dan penjaminan emisi obligasi (*underwriting*) maupun jasa penasihat keuangan (*financial advisory*) sesuai dengan kebutuhan nasabah. Didukung dengan tim yang profesional dan berpengalaman, maka layanan ini merupakan salah satu keunggulan dan nilai tambah Perseroan dibandingkan perusahaan efek lainnya.

Tabel berikut menyajikan volume penerbitan, pangsa pasar dan peringkat *Bloomberg League Table* Perseroan dalam transaksi perdagangan saham pada tahun 2023 dan 2024:

Uraian	31 Desember	
	2024	2023
Penerbitan Saham		
Volume Penerbitan (<i>Rp triliun</i>)	4,60	1,91
Pangsa Pasar	18,70%	3,32%
Peringkat Bloomberg League Table	2	11
Penerbitan Obligasi		
Volume Penerbitan (<i>Rp triliun</i>)	17,5	14,0
Pangsa Pasar	12,4%	11,8%
Peringkat Bloomberg League Table	2	3

Hingga akhir tahun 2024, Divisi Investment Banking (IB) mencatatkan kinerja yang sangat baik. Ini ditunjukkan dengan berbagai mandat transaksi, termasuk 77 penerbitan obligasi & MTN korporasi, 3 *equity underwriting*, dan 1 *advisory*. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan dipercaya untuk terlibat dalam IPO saham NICE, GOLF, dan AADI. Dalam *debt underwriting*, Perseroan mencatatkan nilai transaksi *corporate bonds* sebesar Rp17,2 triliun yang diantaranya terdiri atas PT Merdeka Copper Gold Tbk., PT Astra Sedaya Finance, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Federal International Finance, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Merdeka Battery Materials Tbk. Atas kinerja ini, Indonesian Bonds Bloomberg's League Table menempatkan Perseroan pada peringkat kedua.

Selain transaksi-transaksi di atas, Perseroan juga terlibat dalam jasa *advisory* untuk penerbitan obligasi TBIG.

Agen Penjual Efek Reksa Dana

Selain menyediakan layanan sebagai Perantara Pedagang Efek ekuitas dan efek pendapatan tetap, Perseroan juga menyediakan layanan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana. Dana kelolaan kegiatan usaha APERD Perseroan meningkat ke level Rp3,0 triliun pada akhir tahun 2024 di tengah kondisi industri reksa dana yang mengalami stagnasi. Meskipun demikian, jumlah nasabah ritel (*online* dan *offline*) terus meningkat, dengan segmen nasabah yang lebih mengarah pada *high-net-worth clients*.

Kinerja Tim APERD hingga akhir tahun 2024 ditopang oleh serangkaian strategi, antara lain diversifikasi produk yang memungkinkan Tim APERD memberikan alternatif investasi yang lebih beragam kepada nasabah, dan merekomendasikan produk (*product picking*) yang tepat sesuai profil nasabah. Tim APERD juga terus meningkatkan kompetensi para *relationship manager* sehingga mereka dapat membantu nasabah melakukan investasi yang tepat di reksa dana.

B. Persaingan Usaha

Pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah investor pasar modal yang dilaporkan oleh KSEI sebesar 449% dalam 5 tahun terakhir dari sekitar 2,5 juta investor di akhir tahun 2019 menjadi sekitar 15,8 juta investor di akhir kuartal-I tahun 2025. Peningkatan jumlah investor ini juga diikuti oleh peningkatan *Average Daily Trading Value* ("**ADTV**") pasar seperti yang tercantum pada laporan BEI dari sekitar Rp 9,1 triliun dan Rp 9,2 triliun di tahun 2019 dan 2020, naik signifikan menjadi sekitar Rp 14,7 triliun di tahun 2022, kemudian mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi Rp10,7 triliun, dan meningkat kembali di tahun 2024 menjadi Rp 12,9 triliun, dan cenderung stabil di kuartal-I 2025 yaitu sebesar Rp12,3 triliun. Hal serupa juga terjadi pada pasar obligasi. Seiring dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi yang mana salah satunya diwujudkan melalui kebijakan tingkat suku bunga, nilai rata-rata bulanan volume perdagangan pada pasar berdasarkan data BEI juga mengalami peningkatan dari sebelumnya sekitar Rp 796 triliun menjadi sekitar Rp 1.400 triliun di sepanjang tahun 2020-2023, meningkat di tahun 2024 menjadi sekitar Rp 1.500 triliun, kemudian menjadi lebih dari Rp 1.600 triliun di kuartal-I tahun 2025.

Pencapaian industri pasar modal ini, selain didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi pasca COVID-19, juga didorong oleh transformasi digital yang dilakukan oleh banyak perusahaan sekuritas, serta semakin banyaknya generasi millennial yang sadar akan pentingnya berinvestasi. Pandemi COVID-19 yang membatasi ruang gerak masyarakat memaksa pelaku usaha di berbagai industri, termasuk pasar modal, untuk dapat beralih ke *platform digital*. Banyaknya fasilitas transaksi *online* yang disediakan oleh beberapa sekuritas pesaing berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Untuk menghadapi persaingan ini, Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan stabilitas, kapabilitas, maupun *user experience online trading platform* Perseroan, baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi dan kontribusi dari nasabah ritel, sembari meningkatkan edukasi literasi keuangan dan perluasan kemitraan dengan berbagai institusi maupun komunitas investor. Hal ini diwujudkan salah satunya melalui pengembangan dan penyempurnaan (*revamp*) aplikasi *online trading* Trima+ yang *soft launching*nya sudah dilaksanakan pada akhir tahun 2023. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perseroan di kuartal I tahun 2025 telah berhasil membawa Perseroan ke posisi 16 dari 94 perusahaan sekuritas yang tercatat di BEI.

Dari lini bisnis Penjamin Emisi Efek, persaingan dapat terjadi antara lain dalam hal *underwriting fee*. Untuk mempertahankan posisinya, Perseroan melalui Divisi *Investment Banking* terus berupaya mengoptimalkan reputasi Perseroan sembari meningkatkan sinergi dengan Divisi *Equity Trading* maupun Divisi *Fixed Income Market* untuk memperluas *distribution channel* dan menggali potensi *pipeline* baru untuk Perseroan. Untuk melihat posisi Perseroan, berikut data *Bloomberg League Table* kuartal-I tahun 2025 untuk penerbitan saham dan obligasi.

Bloomberg Equity League Table

Perusahaan Sekuritas	Peringkat	Pangsa Pasar (%)	Volume (Rp miliar)
Perseroan	1	41,09	2.434
Bank Mandiri	2	17,24	1.021
CIMB Group Holdings Bhd	2	17,24	1.021
Henan Putihrai PT	4	5,27	312
Sucor Sekuritas PT	4	5,27	312
UOB-Kay Hian Holdings Ltd	6	4,64	275
Oversea-Chinese Banking Corp	7	2,19	130
Bank Rakyat Indonesia PT	8	1,14	68
Samuel Sekuritas	8	1,14	68
Shinhan Financial Group	8	1,14	68
NH Financial Group	11	1,03	61
OSO Securities PT	12	1,00	60
RHB	13	0,90	53
PT Reliance Sekuritas	14	0,70	41

Sumber: Bloomberg

Bloomberg Bonds League Table

Perusahaan Sekuritas	Peringkat	Pangsa Pasar (%)	Volume (Rp miliar)
Perseroan	1	15,271	6.906
Indo Premier Securities	2	13,795	6.239
Aldiracita Sekuritas Indonesia PT	3	11,150	5.043
Bank Mandiri	4	10,852	4.908
Bank Rakyat Indonesia PT	5	10,816	4.892
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT	6	7,969	3.604
BCA Sekuritas PT	7	6,489	2.935
Sucor Sekuritas PT	8	5,910	2.673
CIMB Group Holdings Bhd	9	5,318	2.405
DBS Group	10	2,467	1.116
Bank Mega Tbk PT	11	2,316	1.047
Maybank	12	2,093	947
Bahana Securities	13	1,148	519
Korea Investment Holdings Co Ltd	14	1,084	490
Sinarmas Securities PT	15	1,081	489
UOB-Kay Hian Holdings Ltd	16	0,904	409
Semesta Indovest P	17	0,621	281
KB Financial Group Inc	18	0,506	229
Henan Putihrai Sekuritas PT	19	0,209	95

Sumber: Bloomberg

Dari lini bisnis Manajemen Investasi, persaingan dapat berupa semakin banyaknya jumlah dan variasi produk, serta persaingan *management fee*. Berdasarkan data KSEI, pertumbuhan jumlah investor pasar modal sebagian besar didukung oleh pertumbuhan investor reksa dana dari sekitar 1,8 juta investor di tahun 2019 menjadi sekitar 14,9 juta investor di kuartal-I tahun 2025. Meskipun begitu, total dana kelolaan industri yang tercatat di OJK justru menyusut sekitar 8,2% dari sekitar Rp 542,2 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp497,6 triliun di kuartal-I tahun 2025. Berbeda dengan kinerja industri, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 88% dari Rp 19,1 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp35,8 triliun pada kuartal-I tahun 2025 dan dengan pencapaian tertinggi pada tingkat Rp35,8 triliun di akhir Maret 2025. Pencapaian ini kemudian berhasil membawa Perseroan menjadi peringkat 4 dalam dana kelolaan. Untuk semakin mengukuhkan posisinya, Perseroan berupaya untuk mengembangkan produk-produk investasi dengan fitur yang unik dan sesuai dengan kebutuhan investor.

C. Pemasaran

Perseroan secara aktif melakukan kegiatan pemasaran untuk memperkuat *corporate image* dan menawarkan produk dan layanannya, antara lain dengan:

1. Mengoptimalkan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok untuk kegiatan edukasi terkait investasi pasar modal, mempromosikan fitur-fitur unggulan Trima+, serta sebagai sarana komunikasi digital;
2. Melaksanakan *awareness campaign* secara konsisten setiap tahunnya untuk menjadikan Perseroan dan Trima+ sebagai *top of mind brand*, baik di kalangan nasabah dan calon nasabah. Kampanye ini dijalankan melalui media digital seperti Meta Ads (Facebook & Instagram) dan Google Ads;
3. Melaksanakan *performance campaign* untuk mendukung pencapaian salah satu objektif Perseroan, yaitu meningkatkan jumlah pembukaan akun baru (nasabah);
4. Berkolaborasi dengan komunitas-komunitas untuk branding dan mempromosikan Trima+ agar dikenal lebih luas melalui kolaborasi konten pada media sosial, *offline branding*, dan aktivasi *offline* maupun *online*;
5. Menyelenggarakan *small gathering* secara *offline* dan *virtual event* yang berkelanjutan tetap kami pertahankan untuk menyediakan *market updates*, pelatihan, dan penawaran produk investasi;
6. Memaksimalkan penggunaan website Perseroan dan Trima+ (trimaplus.trimegah.id) sebagai saluran informasi produk dan layanan;
7. Demi meningkatkan kepuasan nasabah, Perseroan juga terus memperkuat layanan *Call Center* Perseroan untuk memberikan informasi produk dan layanan, serta menangani keluhan nasabah.

Untuk menjaga dan meningkatkan *relationship* dengan nasabah, Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan secara berkala menyelenggarakan pertemuan dengan nasabah yang dikemas dalam acara *Investor Gathering* atau Investor Forum. Acara ini ditujukan untuk memberikan *update*, analisis dan pandangan investasi kepada nasabah. Perseroan juga secara rutin melakukan kunjungan ke nasabah, terutama nasabah institusi, dengan dukungan Tim Research Perseroan yang secara mendalam menyampaikan *update* dan analisis terbaru terkait perekonomian, pasar modal maupun emiten.

Agar semakin menjangkau nasabah ritel, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan aktif berpartisipasi dalam pameran ataupun *event*, baik yang diselenggarakan oleh regulator maupun oleh asosiasi. Dengan kehadiran dalam pameran atau event tersebut, Perseroan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait produk dan layanan Perseroan.

Saat ini Perseroan didukung dengan 12 kantor cabang di Indonesia menyediakan produk dan layanan pasar modal kepada nasabah ritel.

No	Kantor Cabang	Alamat
1.	Jakarta – Sudirman 1	Gedung Artha Graha Lantai 18
2.	Jakarta – Sudirman 2	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
3.	Jakarta - Kelapa Gading	Rukan Boulevard Artha Gading Blok A 7A No. 7 Jl. Boulevard Artha Gading Jakarta 14240
4.	Tangerang Selatan	Ruko ITC BSD Blok R No. 43A Jl. Pahlawan Seribu, Serpong Tangerang Selatan 15322
5.	Medan	Jl. Diponegoro No. 14F Medan 20152
6.	Bandung	Wisma HSBC 3rd Floor Jl. Asia Afrika No. 116 Bandung 40261
7.	Cirebon	Hotel Grand Tryas Cirebon Jl. Tentara Pelajar No. 103-107 Cirebon 45123
8.	Semarang	Jl. M.H. Thamrin No. 112 Semarang 50134

No	Kantor Cabang	Alamat
9.	Solo	Hotel Novotel Jl. Slamet Riyadi No. 272 Solo 57131
10.	Surabaya	Gedung Calindo Lantai 1 Jl. Mayjen. Sungkono No. 121 Surabaya 60189
11.	Denpasar	Gedung Indovision Lantai 2 Unit M Jl. Diponegoro No. 109 Denpasar 80114
12.	Makassar	Jl. Karunrung No. 1F Makassar 90113

D. Strategi Usaha

Untuk mendukung pencapaian target, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan stabilitas, kapabilitas, maupun *user experience online trading platform* Trima, baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi nasabah ritel yang menggunakan aplikasi Trima+.
- Meningkatkan edukasi literasi keuangan, baik secara konvensional melalui *gathering*, maupun secara online melalui Trimegah Webinar dan sosial media Trimegah Sekuritas.
- Memperluas *distribution channel* dengan berbagai institusi termasuk perbankan, dana pensiun, asuransi, manajer investasi, baik untuk saham, obligasi maupun reksa dana.
- Membangun kemitraan dengan berbagai komunitas investor saham untuk mendukung peningkatan nilai perdagangan, dan membantu mempertahankan serta meningkatkan kehadiran Perseroan di industri Pasar Modal.
- Mengembangkan produk investasi andalan anak perusahaan – PT Trimegah Asset Management.

E. Prospek Usaha

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi sebesar 2,8% dari sebelumnya yang sebesar 3,3%, begitu pula dengan Bank Indonesia yang memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,9% dari sebelumnya yang sebesar 3,2%.

Risiko-risiko global semakin meningkat dan ekonomi global dibayangi ketidakpastian yang semakin besar seiring dengan pengumuman kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat di awal April 2025, serta langka retaliasi oleh China dan kemungkinan dari sejumlah negara lain yang meningkatkan fragmentasi ekonomi global dan menurunnya volume perdagangan dunia. Perang tarif ini berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dipengaruhi oleh dampak langsung dari penurunan ekspor ke Amerika Serikat dan dampak tidak langsung dari penurunan volume perdagangan dengan negara-negara lain. Penurunan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan China dapat memicu peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global serta mendorong perilaku *risk aversion* dari pemilik modal.

Seiring dengan pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi global, Bank Dunia dan IMF juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 menjadi 4,7% dari sebelumnya yang sekitar 5,1%, imbas dari pengumuman tarif resiprokal Amerika Serikat. Ketidakpastian kebijakan perdagangan global dan penurunan harga komoditas diperkirakan akan mempengaruhi nilai tukar perdagangan Indonesia dan kepercayaan investor. Bank Dunia juga memproyeksikan tingkat inflasi Indonesia di tahun 2025 akan mencapai 2,3% dengan neraca transaksi berjalan yang diperkirakan akan deficit 1,3%. Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 diperkirakan akan mencapai 2,7% atau sesuai dengan batas atas proyeksi pemerintah.

Bank Dunia menilai, terlepas dari fondasi makroekonomi yang kuat, Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan produktivitas yang salah satunya disebabkan oleh hambatan struktural alokasi sumber daya yang efisien ke sektor-sektor produktif. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan berkelanjutan dalam pertumbuhan produktivitas. Diperlukan adanya langkah reformasi efisiensi, termasuk melalui pendalaman sektor keuangan dan perbaikan iklim investasi, perdagangan, serta usaha untuk dapat menanggulangi permasalahan tersebut.

Meskipun Bank Dunia dan IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Pemerintah masih optimis ekonomi Indonesia mampu tumbuh hingga 5% di tahun 2025. Pemerintah juga menyatakan bahwa koreksi IMF terhadap perekonomian Indonesia dinilai masih lebih baik dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand yang direvisi lebih rendah sebesar 1,1% dari proyeksi sebelumnya, atau Vietnam dan Meksiko yang masing-masing lebih 0,6% dan 1,7%. Lebih dalamnya penurunan proyeksi ini bergantung pada besarnya ketergantungan negara tersebut terhadap perdagangan internasional. Memburuknya dampak perang tarif diperburuk oleh langkah retaliasi China yang semakin merenggangkan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan China. Sebagai langkah antisipasi, Pemerintah akan berupaya untuk terus meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi dinamika perekonomian global. Selain melalui langkah negosiasi, Pemerintah akan memperkuat dan menjaga permintaan domestik melalui kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah meyakini keberlanjutan dari proyek-proyek strategis nasional, serta meningkatnya konstruksi yang mengungkit investasi dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah juga akan secara aktif menjajaki potensi perluasan ekspor produk-produk unggulan di pasar ASEAN, BRICS, dan di Eropa di tengah kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan oleh Amerika Serikat.

Di sisi moneter, Bank Indonesia memperkirakan The Fed Fund Rate akan mengalami pemangkasan hingga ke level 4% hingga akhir tahun 2025. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate, suku bunga *deposit facility*, serta suku bunga *lending facility* masing-masing pada level 5,75%, 5,00%, serta 6,50% pada April 2025 setelah sebelumnya mengalami penurunan sebesar 25 bps pada Januari 2025. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$, mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah meningkatnya ketidakpastian global, serta perlunya upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ke depannya, Bank Indonesia masih akan terus mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga BI-Rate dengan mempertimbangkan pergerakan nilai tukar Rupiah.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2025

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025, PT Bursa Efek Indonesia menargetkan sekitar 66 perusahaan akan melakukan IPO saham di tahun 2025. Penerbitan surat utang atau obligasi korporasi diprediksi meningkat. Pefindo memproyeksikan nilai surat utang yang akan diterbitkan dapat menembus Rp155 triliun, lebih besar dari proyeksi nilai penerbitan tahun 2024 sebesar Rp132 triliun.

Tingginya kebutuhan *refinancing* tersebut sejalan dengan meningkatnya nilai surat utang yang akan jatuh tempo di tahun 2025. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan terus aktif dalam memfasilitasi *fundraising* baik saham maupun obligasi.

Sementara itu, potensi pemangkasan The Fed Fund Rate dan BI Rate diharapkan akan berdampak positif pada likuiditas domestik dan minat investor. Dengan telah diluncurkannya aplikasi TRIMA+ diharapkan mampu menambah jumlah nasabah aktif seiring dengan prospek positif pasar saham. Selain itu, peringkat surat utang Indonesia diperkirakan akan stabil seiring dengan kestabilan *outlook* perekonomian domestik.

Di industri reksa dana, nilai dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) berada di level Rp497,62 triliun pada akhir Maret 2025, kembali meningkat setelah sebelumnya mengalami penurunan ke level Rp494,0 triliun pada akhir Februari 2025. Peningkatan AUM ini ditopang oleh reksa dana berbasis aset konservatif seperti pasar uang, obligasi, dan *capital protected fund*. Hal ini menunjukkan masih adanya daya tarik industri reksa dana di tengah sentimen negatif yang membayangi ekonomi global dan domestik,

hanya saja investor mengalihkan preferensi investasinya ke instrumen dengan risiko lebih rendah seiring dengan masih tingginya volatilitas pasar saham. Stabilitas ekonomi domestik, ekspektasi penurunan suku bunga, serta optimisme terhadap pemulihan global diperkirakan dapat menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri reksa dana di tahun 2025.

Prospek ekonomi dan tren pasar modal yang positif, jumlah investor di pasar modal yang terus meningkat dan upaya Pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik diharapkan akan menjadi penopang bagi Perseroan untuk memperluas pasarnya dan mencatat pertumbuhan positif di tahun 2025.

F. Penghargaan

Penghargaan-penghargaan yang diterima oleh Trimegah selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Penghargaan	Lembaga
2023		
1.	"Top Sellside Firm in the Secondary Market - Corporate Bonds – Indonesia – Rank 1"	The Asset
2.	"Top Arranger - Investors' Choice for Primary Issues - Corporate Bonds – Indonesia – Rank 3"	The Asset
3.	"Top Arranger - Investors' Choice for Primary Issues - Government Bonds – Indonesia – Rank 3"	The Asset
4.	"Best Sellside Individual Research – Indonesia Rupiah Bonds - Rank 2" untuk Fakhru Fulvian, Chief Economist and Head of Fixed Income Research Perseroan	The Asset
5.	"Premium Indonesia Public Company 2023" – Kategori Jasa Investasi	Markplus Inc dan Investor Daily
6.	"Indonesia Top 20 GCG" kategori <i>Investment Services</i> – Top GCG Awards 2023	The Economics
7.	"Mitra Distribusi Surat Berharga Syariah Negara Ritel Terbaik Tahun 2022" Kategori Perusahaan Efek	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
8.	"Mitra Distribusi Surat Utang Negara Ritel Terbaik Tahun 2023" Kategori Perusahaan Efek	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
9.	"Mitra Distribusi Surat Berharga Syariah Negara Ritel Terbaik Tahun 2023" Kategori Perusahaan Efek	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
10.	"Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2023" untuk Kuotasi	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
2024		
11.	"The 3rd Best Perusahaan Sekuritas 2024 - Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek - Aset Rp2,5 Triliun S.D. Rp5 Triliun"	Infobank
12.	"Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III's Sukuk and Green Sukuk Worth US\$1 Billion Each"	Islamic Finance News
13.	"Best Brand Popularity in Securities Category - Indonesia Best Financial Awards 2024"	The Economics
14.	"Top Arranger - Investors' Choice for Primary Issues Corporate Bonds - Indonesian Rupiah" – Rank 1 - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
15.	"Top Sellside Firm in the Secondary Market Corporate Bonds - Indonesian Rupiah" – Rank 3 - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
16.	"Best Sellside Individual in Research - Indonesian Rupiah" Award - Rank 2, untuk Fakhru Fulvian, Chief of Economist and Head of Fixed Income Research Perseroan - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
17.	"Best Sellside Individual in Sales - Indonesian Rupiah"- Rank 5, untuk Sigit Indriyatma, Executive Vice President Perseroan - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
18.	"Best Sellside Individual in Sales - Indonesian Rupiah" - Highly Commended untuk Diantina Rachmawati, Sales Representative Primary Market Perseroan - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
19.	"Mitra Distribusi Surat Utang Negara Ritel Terbaik Tahun 2024" Kategori Perusahaan Efek	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
20.	"Mitra Distribusi Surat Berharga Syariah Negara Ritel Terbaik Tahun 2024" Kategori Perusahaan Efek	Kementerian Keuangan Republik Indonesia

G. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki kebijakan riset dan pengembangan. Perseroan tidak melakukan alokasi biaya secara khusus untuk kegiatan riset tersebut.

H. Ketergantungan Perseroan terhadap Kontrak Tertentu

Perseroan memiliki sejumlah kontrak dengan beberapa mitra distribusi untuk menyalurkan produk dan layanan Perseroan. Meskipun begitu, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu dan/atau lebih kontrak tertentu. Untuk menjaga independensi Perseroan terhadap kontrak tertentu, Perseroan selalu berupaya untuk memperkuat kemampuan, kapabilitas, serta sinergi tim internal Perseroan yang didukung oleh peningkatan performa *digital platform* Perseroan, yang kemudian dapat menyokong pertumbuhan organik Perseroan.

I. Kecenderungan Usaha

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan (i) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha; dan (ii) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar : (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (**"BUT"**); dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda (**"P3B"**) bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi;
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar : (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);
- c. Atas diskonto obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*) atau non-interest bearing debt securities sebesar: (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi;
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana dan Wajib Pajak dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, dan efek beragun aset berbentuk kontrak investasi kolektif yang terdaftar atau tercatat pada OJK sebesar 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga dari obligasi atau diskonto dari obligasi dengan atau tanpa kupon yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapatkan izin dari OJK dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU Cipta Kerja; dan
- b. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- b. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- c. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan secara umum memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), PPN dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No	Penjamin Emisi Obligasi	Jumlah Penjaminan		Total Penjaminan	Persentase (%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT Sinarmas Sekuritas (<i>full commitment</i>)	47.500	41.750	89.250	12,75
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (<i>best effort</i>)	103.040	507.710	610.750	87,25
Total Penjaminan Emisi Obligasi		150.540	549.460	700.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Sinarmas Sekuritas.

Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Perseroan juga bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, benchmark kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **Purwantono, Sungkoro, & Surja**
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia

Nama Rekan : Yovita
STTD No. : STTD.AP-20/PM.223/2019 tanggal 15 Maret 2019
Keanggotaan Asosiasi : IAPI No. AP. 0242
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan : No. 0027/PSS/03/2025 tanggal 06 Maret 2025

Ruang lingkup tugas Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan auditan juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : **Genio Atyanto & Partners**
Equity Tower Lantai 26
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Nama Rekan : Genio Yudha Wibowo
STTD No. : STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan ("HKHPM") No. 201209
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan berdasarkan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukan : No. 007/CorSec/DA/I/2025.TRIM tanggal 13 Januari 2025

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus dan Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

Wali Amanat : **PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**
Divisi Treasury
Grup Kustodian dan Wali Amanat
Gedung T Tower Lt. 17
Jl. Gatot Subroto No. 93
Jakarta Selatan 12780

STTD No. : No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 04 Januari 2016

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) No. AWAI/02/06/2016 tanggal 10 Juni 2016

Pedoman Kerja : Perjanjian Perwaliamanatan dan UUPM

Surat Penunjukan : No. 009/CorSec/DA/I/2025.TRIM tanggal 13 Januari 2025

Ruang lingkup tugas Wali Amanat dalam Penawaran Umum ini adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Notaris : **Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH**
Jl. Panglima Polim V No. 11
Jakarta 12160 - Indonesia

STTD No. : STTD.N-41/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Maret 2023

Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris No. 2055041221146

Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia

Surat Penunjukan : No. 008/CorSec/DA/I/2025.TRIM tanggal 13 Januari 2025

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah membuat akta-akta perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Perusahaan Pemeringkat : **PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Efek
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Izin Kegiatan Usaha : No. KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994 tentang Pemberian Izin Usaha di bidang Penasehat Investasi Kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pedoman Kerja : Pedoman Perjanjian Pemeringkatan POJK No. 52/2015

Ruang lingkup tugas Pefindo sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pefindo juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat memengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. ("**bank bjb**") telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi ini. Dengan demikian, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan UUP2SK.

Bank bjb sebagai Wali Amanat dengan (i) Surat Pernyataan No. 1367/TRE-KWA/2025 tanggal 13 Maret 2025 menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, (ii) Surat Pernyataan No. 1366/TRE-KWA/2025 tanggal 13 Maret 2025 menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan, dan (iii) Surat Pernyataan No. 1365/TRE-KWA/2025 tanggal 13 Maret 2025 menyatakan bahwa telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, sesuai ketentuan dalam POJK No. 20/2020 dan POJK No. 19/2020.

1. RIWAYAT SINGKAT

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlandsche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp2.500.000.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang kemudian dikenal dengan sebutan Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jabar Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 Bank Jabar Banten telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

Anggaran Dasar bank bjb sebagaimana tertuang di Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 dan Perbaikan Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 63 tanggal 22 Oktober 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0268011, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. No. 63 tanggal 22 Oktober 2024 yang telah diterima serta dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tertanggal 25 Oktober 2024 No. AHU-AH.01.09-0268011.

2. STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. No. 05 tanggal 04 April 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat keputusannya nomor : AHU-0024508.AH.01.02.TAHUN 2023, struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham bank bjb adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp250,00		Nilai Nominal Rp250,00		%
		Saham A	Nilai (Rp)	Saham B	Nilai (Rp)	
Modal Dasar		9.600.000.000	2.400.000.000.000	6.400.000.000	1.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
A	Pemerintah Propinsi Jawa Barat	3.756.415.785	939.103.946.250	296.756.810	74.189.202.500	38,52
B	Pemerintah Kota/Kabupaten se Jawa Barat					
1	Kota Bandung	116.000.006	29.000.001.500	8.048.569	2.012.142.250	1,18
2	Kota Cirebon	17.837.704	4.459.426.000	1.237.655	309.413.750	0,18
3	Kota Sukabumi	38.545.063	9.636.265.750	2.674.412	668.603.000	0,39
4	Kota Bekasi	62.493.022	15.623.255.500	4.336.029	1.084.007.250	0,64
5	Kota Bogor	46.737.809	11.684.452.250	3.242.866	810.716.500	0,48
6	Cimahi	104.000.000	26.000.000.000	7.215.958	1.803.989.500	1,06
7	Kota Depok	93.777.672	23.444.418.000	-	-	0,89
8	Kota Tasikmalaya	62.810.189	15.702.547.250	4.428.044	1.107.011.000	0,64
9	Kota Banjar	41.000.000	10.250.000.000	2.878.228	719.557.000	0,42
10	Kabupaten Bandung	712.485.914	178.121.478.500	49.435.275	12.358.818.750	7,24
11	Kabupaten Cirebon	56.121.123	14.030.280.750	3.893.920	973.480.000	0,57
12	Kabupaten Karawang	56.863.937	14.215.984.250	9.841.711	2.460.427.750	0,63
13	Kabupaten Ciamis	32.721.097	8.180.274.250	4.059.040	1.014.760.000	0,35
14	Kabupaten Tasikmalaya	130.953.800	32.738.450.000	9.963.099	2.490.774.750	1,34
15	Kabupaten Sukabumi	86.889.260	21.722.315.000	6.028.743	1.507.185.750	0,88
16	Kabupaten Subang	44.937.610	11.234.402.500	-	-	0,43
17	Kabupaten Indramayu	87.986.270	21.996.567.500	7.380.073	1.845.018.250	0,91
18	Kabupaten Bekasi	73.550.504	18.387.626.000	5.103.243	1.275.810.750	0,75
19	Kabupaten Sumedang	46.052.684	11.513.171.000	3.195.329	798.832.250	0,47
20	Kabupaten Bogor	202.523.232	50.630.808.000	14.051.915	3.512.978.750	2,06
21	Kabupaten Cianjur	102.416.760	25.604.190.000	-	-	0,97

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp250,00		Nilai Nominal Rp250,00		%
		Saham A	Nilai (Rp)	Saham B	Nilai (Rp)	
22	Kabupaten Kuningan	28.797.110	7.199.277.500	1.845.018	461.254.500	0,29
23	Kabupaten Majalengka	35.462.669	8.865.667.250	7.380.073	1.845.018.250	0,41
24	Kabupaten Garut	26.366.698	6.591.674.500	4.428.044	1.107.011.000	0,29
25	Kabupaten Purwakarta	51.219.171	12.804.792.750	5.904.059	1.476.014.750	0,54
26	Kabupaten Bandung Barat	5.263.157	1.315.789.250	7.380.073	1.845.018.250	0,12
27	Kabupaten Pangandaran	-	-	2.656.826	664.206.500	0,03
C	Pemerintah Propinsi Banten	520.589.856	130.147.464.000	-	-	4,95
D	Pemerintah Kota/Kabupaten se Banten					
1	Kota Tangerang	125.117.942	31.279.485.500	8.681.210	2.170.302.500	1,27
2	Kota Cilegon	60.631.578	15.157.894.500	4.059.041	1.014.760.250	0,61
3	Kota Tangerang Selatan	-	-	7.380.073	1.845.018.250	0,07
4	Kota Serang	-	-	7.380.073	1.845.018.250	0,07
5	Kabupaten Serang	151.092.304	37.773.076.000	10.332.103	2.583.025.750	1,53
6	Kabupaten Tangerang	289.306.189	72.326.547.250	20.073.282	5.018.320.500	2,94
7	Kabupaten Lebak	37.586.022	9.396.505.500	2.607.876	651.969.000	0,38
8	Kabupaten Pandeglang	110.162.524	27.540.631.000	-	-	1,05
E	Masyarakat	-	-	2.572.850.355	643.212.588.750	24,45
Jumlah		7.414.714.661	1.853.678.665.250	3.106.729.025	776.682.256.250	100,00
Saham Dalam Portepel		2.185.285.339	546.321.334.750	3.293.270.975	823.317.743.750	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Jabar Banten No. 43 tanggal 16 April 2025 yang dibuat dihadapan R, Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, sebagaimana tercantum dalam Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No AHU-AH.01.09-0204421 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk , susunan Dewan Komisaris dan Direksi bank bjb adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	: Wowiek Prasantyo*
Komisaris	: Herman Suryatman*
Komisaris	: Rudie Kusmayadi
Komisaris	: Tomsu Tohir
Komisaris Independen	: Helmy Yahya*
Komisaris Independen	: Novian Herodwijanto*

Direksi

Direktur Utama	: Yusuf Saadudin*
Direktur Kepatuhan	: Joko Hartono Kalisman*
Direktur Korporasi & UMKM	: Mulyana*
Direktur Konsumer dan Ritel	: Nunung Suhartini*
Direktur Operasional & Teknologi Informasi	: Ayi Subarna*
Direktur Keuangan	: Hana Dartiwan

* berlaku efektif sejak persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 02 April 2024 Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Akta Anggaran Dasar Pasal 3 Anggaran Dasar, bank bjb didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang Aktivitas Keuangan (Perbankan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, bank bjb dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan, Giro, Deposito berjangka, Sertifikasi Deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit.
3. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran.
4. Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
5. Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi Surat Berharga untuk kepentingan Bank dan/atau Nasabah.
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
7. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
8. Melakukan kegiatan pengalihan piutang.
9. Melakukan kegiatan Penitipan barang dan Surat Berharga.
10. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau Perusahaan lain yang mendukung industri Perbankan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
11. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar Jasa Keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
12. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun.
13. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan lain dan kerja sama dengan selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa Keuangan kepada Nasabah, dan/atau
14. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, bank bjb juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh bank bjb, atau bank bjb sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Selain Penghimpunan dan Penyaluran dana, bank bjb melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti Reksa dana, Bancasurancce, Trade Finance & Services, Produk Treasury, Kiriman Uang dan Western Union, Inkaso, BPDnet Online, bjb DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Transfer Kliring Antar Wilayah (Intercity Clearing), Jaminan Bank (Bank Garansi), Fasilitas Safe Deposit Box (SDB), Mobile Banking (M-ATM Bersama), Layanan Nasabah bjb Precious, Jasa layanan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan, Ibadah Haji (BPIH), Layanan Weekend Banking, Layanan Mobil Edukasi dan juga Jasa Pasar Modal (Jasa Kustodian dan Jasa Wali Amanat).

Bank bjb terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK sebagai Wali Amanat No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Selain itu, juga melayani Jasa Agen Jaminan, Agen Pembayar dan Jasa Agen Rekening Penampungan.

Sebagai Bank Umum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang telah *go public*, bank bjb telah memiliki imej yang kuat sebagai bank umum yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi bank nasional. Saat ini bank bjb telah memiliki jaringan kantor yang menyebar di 14 provinsi, terutama Jawa Barat serta Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia. Dari sisi produk, layanan electronic banking (bjb DIGI) telah mendorong berkembangnya berbagai produk bank bjb. Untuk mengoptimalkan layanannya bagi seluruh nasabah, bank bjb telah memperluas jaringan layanan perbankan di Indonesia.

Saat ini kantor-kantor cabang bank bjb juga dapat dijumpai di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Tegal, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar. Selain itu, bank bjb juga mengembangkan jaringan di bawahnya untuk membawa dirinya semakin dekat dengan nasabah. Per Februari 2025, bank bjb memiliki 1 kantor pusat, 5 kantor wilayah, 64 kantor cabang, 795 kantor cabang pembantu (KCP), 1.750 ATM bank bjb, 200 cash recycling machine, 482 mesin EDC, 1.711 Layanan Agen Laku Pandai, 17 layanan bjb prioritas, 10 Layanan Weekend Banking, 6 sentra UMKM, 10 weekend banking.

5. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM dan POJK No. 19/2020, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

6. PENUNJUKKAN, PENGGANTIAN, DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No. 20/2020 dan Perjanjian Perwaliamanatan, penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat adalah sebagai berikut :

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan bilamana terjadi salah satu dari sebab-sebab sebagai berikut :
 - i. Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - ii. Izin usaha bank umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
 - iii. Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
 - iv. Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - v. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - vi. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - vii. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 - viii. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - ix. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020;
 - x. Atas permintaan para Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020;
 - xi. Dalam hal Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan, atau dalam hal Perseroan melakukan kelalaian/cidera janji sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan.

- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
 - i. Obligasi telah dilunasi baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan atau Perseroan jika Perseroan tidak menggunakan Agen Pembayaran;
 - ii. Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
 - iii. tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo Pokok Obligasi;
 - iv. setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

7. PENGALAMAN DI PASAR MODAL

Pada 4 Januari 2016, bank bjb telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. Bank bjb adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh OJK. Dalam menunjang kegiatan-kegiatan di pasar modal, bank bjb berperan aktif antara lain sebagai Wali Amanat dan Agen Pemantau:

Obligasi / Sukuk

- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri A
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri B
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri A
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri B
- Obligasi III Adhi Commuter Properti Tahun 2023 Seri A
- Obligasi III Adhi Commuter Properti Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2024
- Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri A
- Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri B
- Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri C
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Utama Karya Tahun 2013 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri B
- Sukuk Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap III Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan IV PTPP Tahap I Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap III Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri C

- Obligasi Dengan Opsi Konversi Wika Realty Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri C
- Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri A
- Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri B
- Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri C
- Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri A
- Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri B
- Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri C
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap II Tahun 2023

MTN

- MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II
- Perum PNRI MTN I Tahun 2018
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri A
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri A
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri B
- MTN IV Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VIII Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN IX Perum Perumnas Tahun 2019
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri A
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri B
- LTN Subordinasi I Bank Artha Graha Internasional Tahap I Tahun 2020
- MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022
- MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021
- MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021
- MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022
- MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022
- MTN City Retail Developments I Tahun 2021
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri B
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri C
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri B
- MTN I Gratama Finance Tahun 2022
- MTN V Hotel Indonesia Natour Tahun 2019
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri B
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri B

- MTN III LEN Industri Tahun 2016
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri A
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri B
- MTN II Len Industri Tahun 2019 Seri A
- MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri A
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri B
- MTN II MNC Leasing Tahun 2018
- MTN Syariah Ijarah I MNC Pictures Tahun 2018
- MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021
- MTN Pan Pacific Investama I Tahun 2022
- MTN Pan Pacific Investama II Tahun 2022
- MTN II PTPN V Tahun 2021
- MTN IV PTPN XIII Tahun 2016
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri E
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVII Tahun 2018
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVIII Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri E
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri BS
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap I Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri D
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri C
- MTN II PT PNM Venture Capital tahun 2020
- MTN IV PT PNM Venture Capital Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah Tahun 2021
- MTN XIV PP Properti Tbk
- MTN XV PP Properti Tahun 2022
- MTN XVI PP Properti Tahun 2022
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri A
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri B
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri C
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri A
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri B
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri C
- MTN I SKL Tahun 2017 Terkait KIK RDPT Seri A
- MTN II Tunas Baru Lampung Tahun 2017
- MTN III Tunas Baru Lampung Tahun 2018
- MTN Pintar Nusantara Sejahtera I Tahun 2017
- MTN Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN II Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN PT Waskita Karya Realty Tahun 2021
- MTN PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021

- MTN IX Wika Realty Tahun 2019
- MTN I Wahana Interfood Nusantara Tahun 2022 Tahap I
- MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II
- MTN II Sawitmas Parenggean Tahun 2024 Tahap I
- MTN II Sawitmas Parenggean Tahun 2024 Tahap II
- MTN II Sawitmas Parenggean Tahun 2024 Tahap III
- MTN I PT Mitra Bisnis Madani Tahun 2024 Tahap I
- Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Tahun 2024

8. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian bank bjb dan perusahaan anak BRI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian bank bjb untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM (partner penanggung jawab Saptoto Agustomo) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	2023
ASET		
Kas	4.701.454	3.530.074
Giro pada Bank Indonesia	8.778.253	14.879.767
Giro pada bank lain – pihak ketiga	1.015.497	1.196.787
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.792)	(57)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	6.708.469	3.886.989
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.583)	(296)
Tagihan derivatif	2.591	1.289
Surat berharga – pihak ketiga	43.030.835	30.965.610
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	955.951	-
Wesel ekspor dan tagihan lainnya – pihak ketiga	354.178	689.623
Kredit yang diberikan		
- Pihak berelasi	432.080	710.248
- Pihak ketiga	135.223.972	115.589.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.533.144)	(1.913.951)
Pembiayaan dan piutang syariah – setelah dikurangi margin ditangguhkan		
- Pihak berelasi	17.935	10.881
- Pihak ketiga	10.731.758	8.767.233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.887)	(216.946)
Tagihan akseptasi	114.231	288.425
Penyertaan saham	82.834	190.089
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.303)
Aset tetap		
- Harga perolehan	8.441.740	7.225.400
- Akumulasi penyusutan	(3.120.678)	(2.429.907)
Aset pajak tangguhan – neto	253.736	62.046
Bunga yang masih akan diterima	1.529.827	1.367.656
Goodwill	47.264	-
Aset lain-lain – neto	3.441.539	3.496.010
TOTAL ASET	219.960.693	188.295.488

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	1.293.147	2.212.830
Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	6.308.920	6.401.344
- Pihak ketiga	136.302.931	120.102.197
Simpanan nasabah – Syariah		
- Pihak berelasi	482	480
- Pihak ketiga	1.164.593	947.836
Simpanan dari Bank Indonesia	-	-
Simpanan dari bank lain		
- Pihak berelasi	73.079	86.755
- Pihak ketiga	4.076.610	2.429.631
Liabilitas derivative	7.534	23
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.546.667	4.244.805
Liabilitas akseptasi	114.231	288.944
Efek utang yang diterbitkan – neto	2.044.884	957.991
Pinjaman yang diterima		
- Pihak ketiga	21.524.974	20.323.823
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	13.833	13.131
Utang pajak	171.186	82.159
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	363.027	285.191
Liabilitas pajak tangguhan – neto	-	-
Liabilitas imbalan kerja	439.169	293.605
Liabilitas lain-lain	1.309.983	1.229.508
Obligasi subordinasi	4.424.844	3.678.849
TOTAL LIABILITAS	190.180.094	163.579.102
Dana syirkah temporer		
Bukan bank		
- Pihak berelasi	25.026	9.316
- Pihak ketiga	10.053.035	9.172.780
Bank		
- Pihak berelasi	-	-
- Pihak ketiga	63.837	85.272
Total dana syirkah temporer	10.141.898	9.267.368
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		
Modal saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.630.361	2.630.361
Tambahan modal disetor	1.812.876	1.812.876
Surplus dari revaluasi aset tetap	2.237.956	2.164.733
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan		
Yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
- Setelah pajak tangguhan	(422.190)	(289.695)
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja pasti		
- Setelah pajak tangguhan	(172.505)	(167.121)
Saldo laba		
- Telah ditentukan penggunaannya	4.900.385	4.786.067
- Belum ditentukan penggunaannya	5.304.084	4.622.656
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	16.290.967	15.559.877
Kepentingan non-pengendali	3.347.734	(110.859)
TOTAL EKUITAS	19.638.701	15.449.018
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	219.960.693	188.295.488

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga	14.779.122	13.287.106
Pendapatan syariah	1.039.632	916.628
Pendapatan provisi dan komisi	35.228	34.001
Pendapatan provisi dan komisi syariah	31.626	20.474
	15.872.485	14.258.209
BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH	(9.245.814)	(7.194.587)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH NETO	6.626.671	7.063.622
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	1.348.894	1.196.432
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	235.852	335.778
Keuntungan transaksi valuta asing – neto	19.240	14.095
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan – neto	146.329	86.529
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan – neto	-	40.041
Lain-lain	276.315	249.380
	2.223.329	1.922.255
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban umum dan administrasi	(2.685.488)	(2.725.498)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.781.486)	(2.580.668)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan – neto		
Kerugian	(851.517)	(746.262)
Kerugian transaksi valuta asing – neto	-	-
Kerugian dari penjaala surat berharga – neto	-	(23.164)
–Penyisihan kerugian komitmen dan kontijensi	1.767	631
Lain-lain	(750.778)	(762.191)
	(7.074.787)	(6.837.152)
LABA OPERASIONAL	1.775.213	2.148.725
BEBAN NON-OPERASIONAL – NETO	(8.570)	(22.358)
LABA SEBELUM PAJAK	1.783.783	2.126.367
BEBAN PAJAK	(328.597)	(445.190)
LABA TAHUN BERJALAN	1.455.18	1.681.177
Akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(18.265)	(1.047)
Revaluasi aset tetap	60.384	(4.844)
Pajak penghasilan	4.018	198
Akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(132.495)	131.107
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak penghasilan	(57.864)	125.414
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.397.322	1.806.591
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	1.369.463	1.778.395
Kepentingan non-pengendali	73.514	(97.218)
TOTAL	1.397.322	1.806.591

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	1.323.808	1.903.820
Kepentingan non pengendali	73.514)	(97.229)
TOTAL	1.397.322	1.806.591
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	130,06	169,03

9. INFORMASI LAINNYA

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Gedung T Tower Lt.17
Jl. Gatot Subroto No.93
Kel. Pancoran, Kec Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (+62-21) 2696 6553
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

XIII. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkanya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal **2 Juli 2025**;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Terafiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam daftar KTUR yang diterbitkan oleh KSEI. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("**FPPO**") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV dalam Prospektus ini dengan judul "Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi," baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat

dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 25 Juni 2025 dan ditutup pada tanggal 26 Juni 2025 mulai pukul 09.00 - 16.00 WIB setiap harinya.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XIV dalam Prospektus ini dengan judul "Penyerbarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi," pada tempat di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **30 Juni 2025**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Sinarmas Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal **1 Juli 2025** pukul 15.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Sinarmas Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank: Bank Sinarmas	Bank Mandiri
Cabang: KC Jakarta-Thamrin	Cabang: Bursa Efek Indonesia
No. Rek: 0058095176	No. Rek: 104.00.00800.875
a/n: PT Sinarmas Sekuritas	a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia,Tbk

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mentransfer dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **2 Juli 2025** pukul 14.00. Dana hasil Penawaran Umum tersebut ditransfer oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke rekening Perseroan di bawah ini:

Bank Mandiri
 Cabang: Bursa Efek Indonesia
 No. Rek: 104.000.0.900.949
 a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **2 Juli 2025**. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan dan/atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.A.2, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - i. Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - i. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i;
 - iii. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv. Dalam hal masa Penawaran Umum ditunda atau Penawaran Umum yang sedang dilakukan dibatalkan dan pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diatas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- ii. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- iii. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- iv. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin iii) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum sebelum Tanggal Pembayaran maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, yang bertindak sebagai manajer penjatahan, kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum.

Jika uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi maka uang pemesanan tersebut harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut

Jika Pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Efek batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Cara pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara tunai atau transfer. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi yang sudah disediakan secara tunai, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh pada tanggal 25 Juni 2025 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025 pada pukul 09.00 - 16.00, pada kantor para Penjamin Emisi Obligasi dan/atau email sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lantai 18 dan 19

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Telepon: (021) 2924 9088

Faksimile: 2924 9168

E-mail : fit@trimegah.com

Situs web: www.trimegah.com

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza, Tower III, Lantai 5

Jl. M.H. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Telepon: (021) 392 5550

Faksimile: (021) 392 5540

E-mail: fixedincome@sinarmassekuritas.co.id

Situs web: www.sinarmassekuritas.co.id

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Genio Atyanto & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

GENIO ATYANTO & PARTNERS

No.: 010/PSH-TRIM/GAP/VI/2025

Jakarta, 12 Juni 2025

Kepada Yang Terhormat,
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53

U.p. Direksi

**Perihal : Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Dalam
Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah
Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025.**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023, tanggal 14 Februari 2023, dan telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan No. 201209, keduanya atas nama Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH, berkantor di kantor hukum Genio Atyanto & Partners, telah ditunjuk oleh PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("**Perseroan**") berdasarkan surat Perseroan No. 007/CorSec/DA/I/2025.TRIM perihal Pemberitahuan Penunjukan Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 tanggal 13 Januari 2025, untuk memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Hukum**") berdasarkan uji tuntas segi hukum ("**Uji Tuntas**") dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak banyaknya Rp2.000.000.000.000 ("**Penawaran Umum Berkelanjutan II**"), dimana pada Tahap I ini Perseroan akan menerbitkan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 ("**Obligasi II Tahap I**"), Obligasi II Tahap I ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi II Tahap I, di mana pokok Obligasi II Tahap I yang ditawarkan sebesar Rp89.250.000.000 dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dalam dua seri, yaitu:

Seri A : sebesar Rp47.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak tanggal emisi.

Seri B : sebesar Rp41.750.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi.

Sisa dari pokok Obligasi II Tahap I yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp610.750.000.000 akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dalam dua seri, yaitu:

- Seri A : sebanyak-banyaknya Rp103.040.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B : sebanyak-banyaknya Rp507.710.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi.

Bunga Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga Obligasi II Tahap I pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025 sedangkan bunga Obligasi II Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi II Tahap I akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Tahap I Seri A dan tanggal 2 Juli 2028 untuk Obligasi II Tahap I Seri B. Pelunasan Obligasi II Tahap I dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan para pemberi fasilitas Perseroan sehubungan dengan penawaran umum Obligasi II Tahap I, Perseroan telah memperoleh persetujuan maupun menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam masing-masing perjanjian sebagaimana terlampir pada Bagian B Lampiran I Pendapat Hukum ini.

Bahwa dalam pelaksanaan penawaran umum Obligasi II Tahap I ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan keputusannya Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BoC-BoD/I/2025.TRIM, tertanggal 16 Januari 2025, perihal Persetujuan PUB Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025.

- A. Dalam hal dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi II Tahap I ini berjumlah sebesar Rp89.250.000.000 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja kebutuhan *warehousing* Perseroan.
- B. Dalam hal dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi II Tahap I ini berjumlah lebih dari Rp89.250.000.000 karena adanya tambahan dari hasil penjaminan secara kesanggupan terbaik (*best effort*), Perseroan akan menggunakan seluruhnya, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi untuk:
- i. sebesar Rp388.000.000.000 akan digunakan untuk pembayaran penuh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024, dengan rincian:

Sifat Hubungan Afiliasi dengan Kreditur	: Tidak terafiliasi
Jumlah Pokok Terutang Hingga Saat Diterbitkan Prospektus	: Rp388.000.000.000.
Jumlah yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi	: Rp388.000.000.000.
Tingkat Kupon	: 7,70%
Jatuh Tempo	: 8 Juli 2025
Penggunaan Dana Obligasi	: 1. Sekitar 60% akan digunakan untuk kebutuhan <i>warehousing</i> Perseroan; dan

2. Sekitar 40% akan digunakan untuk pembiayaan marjin Perseroan.

Perkiraan Saldo Utang setelah : Nihil.
Pembayaran

- ii. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan.

Warehousing adalah kegiatan Perseroan memberikan jasa pendanaan sementara dengan komitmen pembelian (*bridging*) untuk efek obligasi korporasi dari *project-project underwriting* obligasi Perseroan kepada nasabah-nasabah yang merupakan Manajer Investasi atau *asset management companies* yang membutuhkan waktu untuk mempersiapkan produk reksa dananya sampai dengan produk reksa dana tersebut siap untuk dipasarkan.

Apabila dana hasil penawaran umum Obligasi II Tahap I tidak mencukupi untuk membiayai keperluan di atas, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan.

Berdasarkan keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") melalui Surat No. RC-29/PEF-DIR/III/2025 tanggal 11 Maret 2025, perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Periode 11 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, Perseroan memiliki peringkat ^{id}A (Single A).

Dalam rangka penawaran umum Obligasi, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dan membuat dokumen sebagai berikut:

- (a) menandatangani Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia No. 25, tanggal 19 Maret 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum I Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia No. 26, tanggal 12 Juni 2025, keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta;
- (b) menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 26, tanggal 19 Maret 2025 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 23, tanggal 25 April 2025 dan (ii) Addendum II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 27, tanggal 12 Juni 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat;
- (c) menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 27, tanggal 19 Maret 2025 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 24, tanggal 25 April 2025 dan (ii) Addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 29, tanggal 12 Juni 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan Perseroan dan PT Sinarmas Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi;

- (d) menandatangani Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 28, tanggal 19 Maret 2025, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek (“KSEI”);
- (e) menandatangani Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 28, tanggal 12 Juni 2025, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta;
- (f) menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-014/OBL/KSEI/0125, tanggal 19 Maret 2025, antara KSEI dengan Perseroan; dan
- (g) membuat Prospektus.

Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-03933/BEI.PP3/04-2025, tanggal 25 April 2025 perihal Persetujuan Prinsip.

Obligasi yang diterbitkan melalui penawaran umum Obligasi II Tahap I ini akan dicatatkan dalam PT Bursa Efek Indonesia dan akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo yang akan diterbitkan atas nama KSEI untuk diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Pendapat Hukum ini dibuat berdasarkan Uji Tuntas terhadap Perseroan yang hasilnya termuat dalam Laporan Uji Tuntas terhadap Perseroan atas dokumen-dokumen, konfirmasi lisan dan tertulis yang kami peroleh dari Perseroan dengan No.: 011/LUT-TRIM/GAP/VI/2025, tanggal 13 Juni 2025, yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang kami berikan sebelumnya dalam surat kami No. 008/PSH-TRIM/GAP/V/2025 tanggal 15 Mei 2025.

Dalam Pendapat Hukum ini, “**Perusahaan Anak**” berarti perusahaan-perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang saham-sahamnya dimiliki langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan lebih dari 50% atau laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sebagaimana terlampir pada Bagian A Lampiran I Pendapat Hukum ini.

ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut (tanpa dilakukan penyelidikan dan investigasi lebih lanjut), yaitu:

- (a) seluruh tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, serta fotokopi dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami adalah sesuai dengan aslinya;
- (b) seluruh dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan yang diberikan kepada kami oleh Perseroan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan tidak ada hal-hal lain yang berkaitan dengannya yang disembunyikan dengan sengaja atau tidak, serta tidak ada dokumen material lainnya yang tidak diberikan atau diberitahukan kepada kami;
- (c) dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan tersebut tidak mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas;

- (d) para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat;
- (e) pihak yang bertindak mewakili pihak ketiga (di luar Perseroan dan Perusahaan Anak) di dalam membuat dan menandatangani dokumen perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan pihak yang berwenang dan berkuasa penuh untuk menandatangani dan melaksanakan dokumen perjanjian dan tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan anggaran dasarnya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (f) pihak ketiga (di luar Perseroan dan Perusahaan Anak), yang merupakan suatu perusahaan, yang menandatangani perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak, masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut dan bahwa pihak ketiga itu tidak dalam keadaan pailit pada saat penandatanganan perjanjian tersebut; dan
- (g) seluruh pernyataan dan keterangan baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Dengan memperhatikan asumsi serta kualifikasi yang dimuat dalam Pendapat Hukum ini dan setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, kami berpendapat bahwa:

- (a) Perseroan adalah suatu perseroan yang telah didirikan secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia berdasarkan:
 - (1) Akta Pendirian No. 64, tanggal 9 Mei 1990, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Kota Jakarta (**"Akta 64/1990"**); dan
 - (2) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 227, tanggal 28 Mei 1990, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Kota Jakarta akta tersebut merupakan Akta penegasan terhadap Akta 64/1990 (**"Akta 227/1990"**).

(Akta 64/1990 dan Akta 227/1990 selanjutnya disebut **"Akta Pendirian Perseroan"**).

Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (**"Menkum"**)), berdasarkan surat keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90, tanggal 7 Juni 1990, dan didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 19 Juni 1990, di bawah No. 470/Not/1990/PN.JKT.SEL dan No.

473/Not/1990/PN.JKT.SEL, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3832, tanggal 5 Oktober 1990, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 80.

Perseroan telah didirikan secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

- (b) Anggaran dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146, tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, SH, MKn pengganti dari Jose Dima Satria, SH, MKn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 146/2023**").

Akta 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sistem Administrasi Badan Hukum Menkum ("**Sisminbakum**") berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264, tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan (i) Peraturan IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008 Tahun 2008, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK 33/2014**") sebagaimana dipersyaratkan bagi Perusahaan Terbuka dan (v) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

- (c) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak kecuali sebagaimana yang diungkapkan pada Bagian A Lampiran II Pendapat Hukum ini telah dilakukan secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan dan Perusahaan Anak telah mematuhi ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar.

Kecuali sebagaimana yang diungkapkan pada Bagian A Lampiran II Pendapat Hukum ini, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga.

- (d) Maksud dan tujuan dari Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dapat menjalankan kegiatan utama , yaitu:
 - a. penjaminan emisi efek; dan
 - b. kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.
- ii. Kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dapat menjalankan kegiatan usaha utama, yaitu:
 - a. transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau
 - b. pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain.
- iii. Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:
 - a. sebagai penjamin emisi efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan
 - b. sebagai perantara perdagangan efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha Perseroan pada tanggal 30 Juli 2019 dengan perubahan ke empat tanggal 29 Mei 2022.

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha No. 9120505783203 kegiatan usaha Perseroan (i) Penjamin Emisi Efek (Kode KBLI No. 66141); dan (ii) Perantara Pedagang Efek (*Broker Dealer*) (Kode KBLI No. 66142).

- (e) Kegiatan usaha utama yang dijalankan TRAM saat ini adalah manajer investasi, yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dapat dijalankan berdasarkan anggaran dasar TRAM. Sedangkan TS sampai saat ini tidak melakukan kegiatan operasi.
- (f) Sebagaimana yang diuraikan dalam Akta 146/2023 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal dasar : Rp680.000.000.000,- yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,-.

Modal ditempatkan dan disetor : Rp355.465.000.000,- yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,-.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per Mei 2025 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 130/SG-CA/LB-TRIM/VI/2025, tanggal 5 Juni 2025, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.542.700.000	127.135.000.000	35,77
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	27.952.200.000	7,86
PT Union Sampoerna	553.000.000	27.650.000.000	7,78
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
<u>Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)</u>	3.436.756.000	171.837.800.000	48,34
Jumlah Modal Disetor	7.109.300.000	355.465.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.490.700.000	324.535.000.000	

**Catatan: secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77% dimana 34,64% merupakan kepemilikan langsung dan 1,13% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi. Perseroan tidak dapat mengungkapkan nama perusahaan terafiliasi dari Garibaldi Thohir dikarenakan berdasarkan pertimbangan internal Perseroan, informasi tersebut bersifat rahasia. Namun, sesuai keterangan Perseroan, perusahaan terafiliasi dari Garibaldi Thohir telah dilaporkan kepada OJK melalui mekanisme pelaporan non-published.*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari Perseroan tersebut adalah sah dan telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

- (g) Perseroan saat ini dikendalikan oleh Garibaldi Thohir. Penetapan Garibaldi Thohir sebagai pengendali Perseroan telah sesuai dengan ketentuan (i) Peraturan OJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan (ii) definisi pengendali perusahaan terbuka berdasarkan pada Peraturan OJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, yang menyatakan bahwa Pengendali Perusahaan terbuka adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka.
- (h) Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari masing-masing Perusahaan Anak adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan pada masing-masing Perusahaan Anak telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundangan yang berlaku.

- (i) Pemilik manfaat Perseroan adalah Garibaldi Thohir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Ayat (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"). Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dan Peraturan Menteri Hukum Nomor 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi Dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi ("**Permenkum 2/2025**") pada tanggal 26 Juni 2024
- (j) Masing-masing Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018, Permenkum 15/2018 dan Permenkum 2/2025.
- (k) Perseroan telah menyimpan Daftar Khusus untuk seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang telah sesuai dengan ketentuan UUPT.
- (l) Masing-masing Perusahaan Anak telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang telah sesuai dengan UUPT.
- (m) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 219, tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan data perseroannya telah diberitahukan kepada Menkum dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum perubahan data perseroannya berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0219271, tanggal 27 Juni 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0128171.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 27 Juni 2024 ("**Akta 219/2024**"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Philmon Samuel Tanuri
Direktur	:	David Agus
Direktur	:	Anung Rony Hascaryo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Edy Sugito
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno*

**Catatan: telah menyampaikan surat pengunduran diri per 9 Juni 2025, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan perubahan anggota Dewan Komisaris akan dilakukan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2024 yang akan dilakukan pada 26 Juni 2025, selain itu guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material, Perseroan melalui surat No. 069/CORSec/PST-DA/VI/2025.TRIM tanggal 10 Juni 2025 Perihal Laporan Informasi atau Fakta Material telah melaporkan pengunduran diri tersebut kepada OJK.*

Merujuk pada perjanjian-perjanjian (i) Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tanggal 8 Desember 2020, dibuat di bawah tangan sebagaimana diubah dengan Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tertanggal 8 Desember 2020 pada tanggal 13 Januari 2025, dibuat di bawah tangan antara Perseroan selaku Penerima Pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Bank BTPN Tbk) selaku Pemberi Pinjaman; (ii) Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 10 Agustus 2007, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan Ketujuhbelas Atas Perjanjian Kredit No. 157/Add-KCK/2024 tanggal 22 Mei 2024 antara Perseroan selaku Penerima Pinjaman dan PT Bank Central Asia Tbk selaku Pemberi Pinjaman; (iii) Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011, dibuat di bawah tangan sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011, dengan No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023, dibuat di bawah tangan, yang kemudian diubah Perubahan Ke-14 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, tanggal 11 Agustus 2011 pada tanggal 2 Agustus 2024, dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 07/L/VIII/2024 (duplo) oleh Mutiara Siswono Patiendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 2 Agustus 2024 antara Perseroan selaku Nasabah dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku; dan (iv) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Atas Permintaan Omnibus With (Sub limit) Bank Garansi antara PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. dengan Perseroan No. 74 tanggal 20 Juni 2017 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dalam Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 189/JTRUST-AGR/LBS/VII/2024 tanggal 19 Juli 2024 antara PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan Perseroan, dibuat di bawah tangan antara Perseroan selaku Debitur dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk selaku Bank, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada bank-bank tersebut atas setiap perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi sebagaimana termaktub dalam Akta 219/2024, Perseroan telah menyampaikan pembaharuan data kepada (i) PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("**SMBC**") melalui surat elektronik (finance@trimegah.com) pada tanggal 26 September 2024 yang telah diterima oleh SMBC berdasarkan konfirmasinya melalui surat elektronik (Nancy.Manuputty@btpn.com) tertanggal 1 Oktober 2024; (ii) PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") melalui surat elektronik (finance@trimegah.com) tertanggal 6 Agustus 2024 yang telah diterima oleh BCA berdasarkan konfirmasinya melalui surat elektronik (kelvin.thenjono@bca.co.id) tertanggal 15 Agustus 2024; (iii) PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**CIMB**") melalui surat elektronik (finance@trimegah.com) tertanggal 28 Juni 2024 dan telah mendapatkan tanggapan dari CIMB melalui surat elektronik (diego.mahardika@cimbniaga.co.id) tertanggal 1 Juli 2024; dan (iv) PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("**JTrust**") melalui surat elektronik (putri.nurul@trimegah.com) tertanggal 10 Juli 2024 yang telah diterima oleh JTrust melalui surat elektronik (putri.purnamasari@jtrustbank.co.id) tertanggal 10 Juli 2024.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") berdasarkan surat No. S-663/PM.21.2022 tanggal 26 Juli 2022 perihal Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris. Susunan Direksi Perseroan juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. S-410/PM.02/2024 tanggal 24 April 2024 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK 33/2014 dengan telah mengangkat Edy Sugito sebagai Komisaris Independen.

Pada saat pengangkatan dan selama masa jabatan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK 33/2014, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (n) Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dari masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (o) Perseroan telah memenuhi (i) Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (ii) Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, (iii) Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit dan (iv) Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- (p) Kecuali sebagaimana yang diungkapkan pada Bagian B Lampiran II Pendapat Hukum ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin usaha dan izin operasional yang penting dan diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin usaha dan izin operasional tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.
- (q) Perseroan memiliki penyertaan pada Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan pada Bagian A Lampiran I Pendapat Hukum ini. Penyertaan Perseroan pada masing-masing Perusahaan Anak adalah sah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saham-saham yang dimiliki Perseroan pada Perusahaan Anak tidak sedang dijaminkan kepada pihak mana pun dan tidak terlibat dalam sengketa atau perkara apa pun.
- (r) Kecuali Perjanjian-perjanjian penting bagi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menjalankan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian afiliasi yang dibuat oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak adalah sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan dan Perusahaan Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, kecuali untuk perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Victoria Internasional Tbk yang saat ini masih dalam proses perpanjangan, namun para pihak masih mengikatkan diri terhadap perjanjian-perjanjian tersebut. Perjanjian dengan pihak terafiliasi yang ditandatangani oleh Perseroan atau Perusahaan Anak telah dilakukan secara wajar dan/atau tidak mengandung benturan kepentingan.
- (s) Perjanjian-perjanjian penting bagi Perseroan yang ditandatangani dalam rangka penawaran umum Obligasi II Tahap I telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal yaitu Peraturan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

- (t) Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana terlampir pada Bagian B Lampiran I Pendapat Hukum ini yang belum disetujui oleh atau dikesampingkan oleh atau diberitahukan kepada pihak lain dalam perjanjian terkait sehingga tidak terdapat hal yang dapat menghalangi pelaksanaan rencana penawaran Obligasi berikut penggunaan dananya serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang Obligasi maupun pemegang saham publik.
- (u) Sehubungan dengan aspek Ketenagakerjaan, kecuali TS yang tidak memiliki karyawan dan yang sebagaimana diungkapkan pada Bagian C Lampiran II Pendapat Hukum ini, Perseroan dan TRAM telah memenuhi kewajiban-kewajiban aspek ketenagakerjaan, antara lain, mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, membentuk lembaga kerjasama bipartit, pemenuhan upah minimum, serta pelaporan atas Wajib Lapor Ketenagakerjaan ("WLTK").
- (v) Perseroan memiliki aset berupa benda tetap dan kekayaan intelektual yang dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah dan telah sesuai dengan kebiasaan yang lazim berlaku. Aset – aset tersebut tidak terlibat dalam sengketa dan tidak sedang dijaminkan. Perseroan tidak memiliki aset berupa benda bergerak yang material.
- (w) Perseroan dan TRAM memiliki asuransi yang mencakup aset-aset yang material bagi Perseroan dan TRAM, yang mana asuransi tersebut telah memadai untuk mengganti kerugian terhadap aset-aset Perseroan dan TRAM, serta jangka waktu asuransi tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
- (x) Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak tidak sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang secara material dapat berdampak negatif, material, maupun tidak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, dan penawaran umum Obligasi II Tahap I oleh Perseroan dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan maupun Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.
- (y) Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak. Tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak yang sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk somasi/klaim, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan penawaran umum Obligasi II Tahap I dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait

dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan maupun Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

- (z) Pengungkapan dalam Bab VIII Riwayat Singkat Perseroan dari Prospektus penawaran umum Obligasi II Tahap I Perseroan, sepanjang merupakan hal-hal yang termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami, adalah benar dan sesuai dengan laporan Uji Tuntas kami.
- (aa) Transaksi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi II Tahap I yang akan dipergunakan untuk pembayaran penuh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024 bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK 42/2020**") dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**Peraturan OJK No. 17/2020**") mengingat pembayaran penuh pokok obligasi bukan merupakan definisi transaksi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020 dan Peraturan OJK 42/2020.

Terkait penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi II Tahap I yang akan dipergunakan untuk modal kerja untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi dari Perseroan, sehingga rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK 42/2020, kecuali apabila dilakukan dengan TRAM maka hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada hari kerja kedua setelah tanggal transaksi dikarenakan kepemilikan Perseroan dalam TRAM adalah 99,9%.

Rencana dana hasil penawaran umum Obligasi II Tahap I yang akan dipergunakan untuk modal kerja untuk kebutuhan *warehousing* merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sehingga tidak diwajibkan memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) Peraturan OJK 17/2020.

Namun dalam hal transaksi-transaksi sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi II Tahap I di atas tersebut termasuk dalam transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

- (bb) Berdasarkan Surat OJK No. S-210/D.04/2020 tanggal 10 Agustus 2020 tentang Penegasan Ketentuan Peraturan OJK No. 17/2020 yang menyatakan bahwa penerbitan efek selain efek bersifat ekuitas oleh perusahaan terbuka melalui penawaran umum yang nilainya melebihi batasan nilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020 tidak wajib mengikuti prosedur transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, tetapi hanya wajib memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur penawaran umum, oleh karenanya Obligasi hanya wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur penawaran umum.
- (cc) Perseroan telah memenuhi syarat sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 3 huruf a Peraturan

OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**Peraturan OJK 36/2014**").

Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan dalam penawaran umum Obligasi II Tahap I telah memenuhi syarat sebagai efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 5 Peraturan OJK 36/2014.

- (dd) Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum Obligasi telah direalisasikan dan melaporkan kepada Wali Amanat dan OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum wajib paling sedikit mengungkapkan: (i) seluruh dana yang telah diperoleh; (ii) jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum; (iii) dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya; dan (iv) dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK empat belas hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang obligasi melalui RUPO.
- (ee) Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat, Perseroan tidak memiliki (i) hubungan afiliasi dengan Wali Amanat dan (ii) hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi 25% dari jumlah Obligasi.
- (ff) Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Sinarmas Sekuritas selaku penjamin pelaksana emisi Obligasi. Perseroan juga merupakan penjamin pelaksana emisi Obligasi. Kedudukan Perseroan selaku pihak yang melakukan penawaran umum Obligasi dan sebagai penjamin pelaksana emisi Obligasi tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 27 tanggal 19 Maret 2025 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 24, tanggal 25 April 2025 dan (ii) Addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 29, tanggal 12 Juni 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan Perseroan dan PT Sinarmas Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sah dan mengikat para pihak.

KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan berdasarkan pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

- (a) Pendapat Hukum dilakukan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;
- (b) pendapat kami sehubungan dengan “izin-izin penting” dan “perjanjian-perjanjian penting dan material” adalah sejauh izin-izin dan perjanjian-perjanjian tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan;
- (c) dalam proses Uji Tuntas, kami berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Keputusan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (“**Standar Profesi**”) dan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk. Mengacu pada Standar Profesi, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan “Prinsip Keterbukaan” dan “Prinsip Materialitas” dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan sebagai pihak yang menjalankan usaha;
- (d) sesuai dengan Standar Profesi, kami tidak diwajibkan untuk memperoleh surat keterangan perkara dari badan peradilan dan arbitrase. Kami hanya melakukan pemeriksaan terbatas terhadap perkara dan berkas perkara yang disediakan oleh Perseroan kepada kami dan melakukan pemeriksaan mandiri atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, namun kami tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas adanya perkara-perkara perkara yang dihadapi Perseroan di lembaga peradilan atau badan arbitrase. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan dalam Standar Profesi;
- (e) Sehubungan dengan pemeriksaan perkara di situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, perlu dicatat bahwa (i) tidak ada jaminan bahwa informasi dalam *website* lembaga peradilan terkait adalah informasi terkini yang secara berkala dilakukan pemutakhiran oleh peradilan terkait; dan (ii) belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang dapat diandalkan untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang keterlibatan suatu pihak atas sengketa hukum/perselisihan pengadilan;
- (f) pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia dan dalam hal perjanjian-perjanjian tersebut diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia pendapat hukum kami dibuat sepanjang hal tersebut menyangkut daya mengikat dari perjanjian-perjanjian tersebut terhadap Perseroan sebagai badan hukum Indonesia;

- (g) karena sampai saat ini belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang mengumpulkan semua peraturan-peraturan daerah di Indonesia, kami tidak mempunyai akses kepada peraturan-peraturan daerah yang mungkin mempunyai relevansi dengan hal-hal yang tercantum di dalam Pendapat Hukum ini dan oleh karenanya Pendapat Hukum ini harus dibaca dengan memperhatikan kualifikasi ini;
- (h) Pendapat Hukum ini dibatasi sebagai kajian dari segi hukum sesuai dengan Standar Profesi HKHPM, dan kami tidak melakukan penelaahan, mengemukakan pendapat, menganalisa ataupun memberikan penilaian atas masalah dari sudut non-hukum, baik dari segi penilaian komersial, bisnis, akuntansi, pajak maupun aspek investasi dan lain sebagainya di luar dari Standar Profesi, sehingga dengan demikian (i) setiap informasi yang kami ungkapkan dalam Pendapat Hukum yang di luar lingkup hukum dan Standar Profesi, dan (ii) setiap dokumen yang kami tanda tangani atau paraf sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum Obligasi yang di luar lingkup hukum dan Standar Profesi tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup atau tanggung jawab kami; dan
- (i) tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum pasar modal yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan di dalam pelaksanaan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 80 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami sampaikan selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

GENIO ATYANTO & PARTNERS



Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH

STTD: No. STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023

Tembusan

- Ketua Dewan Komisioner OJK
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK
- PT Bursa Efek Indonesia u.p. Direksi

LAMPIRAN I

A. Perusahaan Anak dari Perseroan, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung

No.	Nama Entitas	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	TRAM	Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 499.500.000 saham pada TRAM	99,9
2.	TS	Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 19.980.000 saham pada TS	99,9

B. Pembatasan-Pembatasan Berkaitan Dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
1.	Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tanggal 8 Desember 2020, dibuat di bawah tangan sebagaimana diubah dengan Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080, tertanggal 8 Desember 2020, pada tanggal 13 Januari 2025, dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Berdasarkan ketentuan pasal 14.9, Perseroan tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMBC selaku pemberi pinjaman untuk menimbulkan atau mengizinkan ditimbulkannya utang pembiayaan.	Perseroan melalui suratnya No. 020/BOD/PT-DA/II/2025.TRIM, tanggal 11 Februari 2025 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin SMBC untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tahap I. SMBC telah menyetujui PUB Obligasi 2025 oleh Perseroan berdasarkan surat No. Referensi S.105/WBWB/III/2025, tanggal 3 Maret 2025, perihal Surat Persetujuan
2.	Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 10 Agustus 2007, di buat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan Ketujuhbelas Atas Perjanjian Kredit No. 157/Add-KCK/2024,	Berdasarkan ketentuan pasal 13, Perseroan tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penja	Perseroan melalui suratnya No. 016/BOD/PT-DA/II/2025.TRIM, tertanggal 11 Februari 2025, perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin BCA untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tahap I. BCA telah menyetujui pelaksanaan PUB Obligasi 2025 oleh Perseroan berdasarkan surat No.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
	tanggal 22 Mei 2024, dibuat di bawah cukup. Antara Perseroan dan PT Bank Central Asia Tbk	min dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Debitur sehari-hari.	40100/GBK/2025, tanggal 21 Februari 2025 perihal Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
3.	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Bank Garansi) No. KK/10/774/N/FI, tanggal 13 Oktober 2010 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan Kesembilanbelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1097/KK/AMD/IV/2025 /NBFI, tanggal 25 April 2025, dibuat di bawah tangan antara Permata dan Perseroan	Berdasarkan Pasal 6, Perseroan wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bank, apabila menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apa pun juga atau fasilitas <i>leasing</i> dari pihak lain (kecuali dari pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Nasabah kepada Bank) atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apa pun yang melebihi 10% dari nilai aktiva atau yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah kepada Bank	Perseroan melalui suratnya No. 019/BOD/PT-DA/II/2025.TRIM, tertanggal 11 Februari 2025, perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin PT Bank Permata Tbk ("Permata") untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tahap I. Permata telah menyetujui pelaksanaan penawaran umum Obligasi II Tahap I oleh Perseroan berdasarkan surat No. 0007/SK/FI/NBFI/CB/02/2025, tanggal 14 Februari 2025 perihal Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
4.	Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, antara PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan Perseroan, dibuat di bawah tangan sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, tanggal 11 Agustus 2011, dengan No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023, dibuat di bawah tangan, yang kemudian diubah Perubahan Ke-14 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, Tanggal 11 Agustus 2011 pada tanggal 2 Agustus 2024, dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 07/L/VIII/2024, (duplo) oleh Mutiara Siswono Patiendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 2 Agustus 2024, antara Perseroan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Berdasarkan ketentuan Pasal 13 poin B.1.c, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kreditur/bank selambatnya tujuh hari kalender, sebelum mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban nasabah membayar kepada pihak lain	Perseroan melalui suratnya No. 015/BOD/PT-DA/II/2025.TRIM, tertanggal 11 Februari 2025, perihal Pemberitahuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah menyampaikan rencana penawaran umum Obligasi II Tahap I kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.
5.	Perjanjian Kredit No. 001/06/V/19 tanggal 29 Mei 2019, dibuat di bawah tangan yang telah diubah berdasarkan Akta Perubahan VI Terhadap	Berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (2) A. 1, sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya	Perseroan melalui suratnya No. 022/BOD/PT-DA/II/2025.TRIM, tertanggal 13 Februari 2025, perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin PT Bank

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
	Perjanjian Kredit No. 83, tanggal 25 September 2024, dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta antara PT Bank Victoria Internasional Tbk dan Perseroan.	yang terutang dilunasi, maka Perseroan berjanji dan mengikat diri untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum di bawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, yaitu menerima pinjaman/kredit baru dari Bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada <i>financial covenant</i> , kecuali pinjaman/kredit baru atau penerbitan surat berharga yang dilakukan dalam rangka pendanaan dengan tujuan penggunaan dana untuk mendukung usaha normal Perseroan (modal kerja).	Victoria International Tbk ("Victoria") untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tahap I. Victoria melalui surat No. 024/BVIC-IBD/II/25, pada tanggal 24 Februari 2025, perihal Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, menyampaikan sebagai berikut: 1. Sesuai dengan Persetujuan Direksi PT Bank Victoria Internasional Tbk melalui Memorandum No. 058/IBD-INT/II/25, tanggal 20 Februari 2025, Perihal Permohonan Persetujuan Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk melalui surat ini PT Bank Victoria Internasional Tbk menyetujui rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000, yang mana pada tahap pertama Perseroan berencana untuk menghimpun dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000; dan 2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tidak sedang dalam kondisi cedera janji atas Perjanjian Kredit karena semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya telah dilunasi oleh Perseroan.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
6.	Akta Perjanjian Kredit No. 20, tanggal 11 Oktober 2024, dibuat di hadapan Titik Widowati, SH, MKn, sebagai pengganti dari Veronica Nataadmadja, SH, M Corp Admin, MCom berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Pusat, tertanggal 6 September 2024 No. 11/KET.CUTI-MPDN.JAK-PUSAT/IX/2024, antara Perseroan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Fasilitas Maybank")	Berdasarkan ketentuan: 1. Pasal 11.9 (i) Fasilitas Maybank, Perseroan selaku debitur berjanji dan setuju selama jangka waktu fasilitas kredit, hingga pembayaran lunas seluruh pinjaman, debitur wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas <i>leasing</i>, berupa apa pun juga, atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/<i>avalis</i> untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang, dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari); dan	Melalui surat No. 018/BOD/PT-DA/II/2025.TRIM tertanggal 11 Februari 2025 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, Perseroan telah meminta izin kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") untuk penawaran umum Obligasi II Tahap I. Maybank melalui surat elektronik (raindra.simanjuntak@maybank.co.id) tertanggal 17 Februari 2025, menyatakan bahwa penawaran umum Obligasi II Tahap I tidak memerlukan persetujuan karena sebagai perusahaan sekuritas, utang dagang dapat mencakup pinjaman obligasi. Terkait rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi II untuk melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024, Pasal 11.9 (iii) Perseroan, melalui surat No. 057/BOD/PT-DA/IV/2025.TRIM tertanggal 22 April 2025, telah meminta kepada Maybank untuk menghapus atau mengesampingkan larangan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Maybank, melalui surat No. S.2025.235/DIR GLOBAL-FIG tanggal 28 April 2025 telah menyetujui rencana penggunaan dana dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 11.9 (iii) Fasilitas Maybank.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
		2. <i>Pasal 11.9(iii) Fasilitas Maybank Pasal 11.9(iii) Fasilitas Maybank, Perseroan selaku debitur berjanji dan setuju selama jangka waktu fasilitas kredit, hingga pembayaran lunas seluruh pinjaman, debitur wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank sebelum melakukan pembayaran atau pelunasan pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran rutin dalam rangka kegiatan usaha.</i>	
7.	Perjanjian Kredit No. 01, tanggal 28 Februari 2025, antara PT Bank INA Perdana Tbk dengan Perseroan, dibuat di bawah tangan dengan meterai cukup	Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat 17, selama kewajiban hutang Debitur kepada Bank belum dilunasi seluruhnya, maka Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila Debitur	Perseroan melalui suratnya No. 044/BOD/PT-DA/III/2025.TRIM, tertanggal 10 Maret 2025 perihal Pemberitahuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah menyampaikan rencana PUB Obligasi 2025 kepada PT Bank INA Perdana Tbk.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
		memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau kreditur lain	
8.	Akta Perjanjian Kredit <i>Money Market</i> No. 02, tanggal 7 Juli 2023, dibuat di hadapan Zun Nur Ain Fauzia, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit <i>Money market Loan</i> No. 01, tanggal 5 Juli 2024, dibuat di hadapan Zun Nur Ain Fauzia, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat 1 huruf a, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BJB, Perseroan tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain di luar yang sudah ada, kecuali dalam rangka melakukan kegiatan usaha bisnis Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan	Perseroan melalui suratnya No. 017/BOD/PT-DA/II/2025.TRIM, tertanggal 11 Februari 2025, perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ("BJB") untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tahap I. BJB telah menyetujui pelaksanaan PUB Obligasi 2025 oleh Perseroan berdasarkan surat No. 0062/IBA-FIN/2025, tanggal 20 Februari 2025, perihal Tindak Lanjut Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

LAMPIRAN II

A. Pengumuman Pada Tambahan Berita Negara, Daftar Perusahaan dan Pemberitahuan Kepada Kreditur

Nama Perusahaan	Perubahan Anggaran Dasar Yang Belum Memenuhi Ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kredit
Perseroan	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 146, tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, M.Kn Notaris di Jakarta belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara dan terlambat untuk diberitahukan kepada OJK serta (i) PT Bank CIMB Niaga Tbk (" CIMB "), (ii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (" BRI "), dan (iii) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (" BJB ") selaku kreditur Perseroan.
TS	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 203, tanggal 29 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn Notaris di Jakarta belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.
TRAM	1. Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat No. 09, tanggal 4 Maret 2011, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trimegah Asset Management Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 09, tanggal 7 Februari 2022, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.

Kewajiban Pentaatan dan Konsekuensi Hukum

1. Pengumuman pada Tambahan Berita Negara.

Merujuk pada Pasal 30 UUPT, pengumuman atas (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima penerimaan pemberitahuan akan dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Tambahan Berita Negara.

2. Pendaftaran dalam Daftar Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UU WDP**"), setiap perusahaan wajib didaftarkan dalam Daftar Perusahaan, hal-hal yang wajib didaftarkan, antara lain perubahan anggaran dasar, pengurus dan komisaris. Selanjutnya Pasal 25 ayat (1) UU WDP, setiap perubahan atas hal-hal yang didaftarkan sebagaimana diatur pada UU WDP wajib

dilaporkan pada kantor tempat pendaftaran perusahaan oleh pemilik atau pengurus perusahaan yang bersangkutan dengan menyebutkan alasan perubahan disertai tanggal perubahan dalam waktu tiga bulan setelah terjadi perubahan tersebut.

Berdasarkan Pasal 34 ayat (1) UU WDP, barang siapa yang tidak memenuhi kewajibannya menurut ketentuan UU WDP dapat dikenai pidana penjara paling lama dua bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp1.000.000.

UU WDP telah dicabut keberlakuannya oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

3. Keterlambatan pelaporan perubahan Anggaran Dasar Kepada OJK

Berdasarkan Pasal 55 ayat (1) Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek ("**Peraturan OJK 20/2016**"), setiap perubahan anggaran dasar kepada OJK selambatnya tujuh hari kerja setelah terjadi perubahan.

Berdasarkan Pasal 74 Peraturan OJK 20/2016, setiap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan POJK 20/2016 dapat dikenakan sanksi berupa (a) peringatan tertulis, (b) denda, (c) pembatasan kegiatan usaha, (d) pembekuan kegiatan usaha, (e) pencabutan izin usaha, (f) pembatalan persetujuan dan (g) pembatalan pendaftaran.

4. Keterlambatan pelaporan perubahan Anggaran Dasar kepada para kreditur

Berdasarkan:

- a. Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, tanggal 11 Agustus 2011, dengan No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan, yang kemudian diubah Perubahan Ke-14 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 Tanggal 11 Agustus 2011, pada tanggal 2 Agustus 2024, dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 07/L/VIII/2024 (duplo) oleh Mutiara Siswono Patiendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 2 Agustus 2024 antara CIMB dan Perseroan yang dibuat di bawah tangan, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada CIMB selambatnya tujuh hari kalender setelah melakukan perubahan anggaran dasar.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menyampaikan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada CIMB berdasarkan Formulir Pengkinian/Perubahan Data Nasabah – Non Individual yang telah diterima pada 17 Oktober 2023.

- b. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Intraday*, Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Garansi No. 20 tanggal 19 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Akta Addendum dan Perpanjangan Fasilitas *Intraday* Rupiah, Fasilitas *Intraday* Valas dan Kredit Jangka Pendek Serta Pinjaman Bank Garansi No. 1 tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan BRI, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada BRI selambatnya tiga bulan setelah melakukan perubahan anggaran dasar.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menyampaikan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada BRI melalui surat elektronik yang ditujukan kepada yunis.devi@corp.bri.co.id pada 29 Mei 2024.

- c. Akta Perjanjian Kredit *Money Market* No. 02, tanggal 7 Juli 2023, dibuat di hadapan Zun Nur Ain Fauzia, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit *Money Market Loan* No. 01, tanggal 5 Juli 2024, dibuat di hadapan Zun Nur Ain Fauzia, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan dengan BJB, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada BJB selambatnya 90 hari kalender setelah melakukan perubahan anggaran dasar.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menyampaikan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada BJB melalui surat elektronik yang ditujukan kepada dmarliani@bankbjb.co.id pada 14 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak pernah dinyatakan cedera janji oleh CIMB, BRI, dan BJB berdasarkan masing-masing perjanjian tersebut sehubungan dengan keterlambatan penyampaian pemberitahuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta 146/2023.

B. Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak

Nama Perusahaan	Perizinan Dan Pentaatan Yang Belum Dimiliki, Dipenuhi Dan/Atau Dalam Proses
TRAM	Belum memiliki ISO 27001

Kewajiban Pentaatan dan Konsekuensi Hukum

Berdasarkan Pasal 9 Peraturan Badan Siber Dan Sandi Negara No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik ("Peraturan BSSN 8/2020").

Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) Peraturan BSSN 8/2020, Kepala Badan Siber dan Sandi Negara memberikan sanksi administratif pada penyelenggara sistem elektronik yang **melakukan** pelanggaran terhadap Pasal 9 Peraturan BSSN 8/2020. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud adalah teguran tertulis.

C. Pentaatan terhadap Aspek Ketenagakerjaan dari Perseroan dan Anak Perusahaan

Nama Perusahaan	Pentaatan terhadap Aspek Ketenagakerjaan yang tidak tersedia, belum dipenuhi dan/atau dalam proses
Perseroan	1. Belum melakukan pencatatan terhadap Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”) kepada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan; dan 2. Belum memperoleh pengesahan atas perpanjangan Peraturan Perusahaan.
TRAM	Belum melakukan pencatatan terhadap PKWT kepada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan
TS	Belum melakukan pelaporan kembali WLTk.

Kewajiban Pentaatan dan Konsekuensi Hukum

1. Pencatatan PWKT

Berdasarkan Pasal 14 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja (“PP 35/2021”), Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”) harus di catatkan oleh pengusaha pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan secara daring paling lama tiga hari kerja sejak penandatanganan PKWT.

PP 35/2021 tidak mengatur secara khusus sanksi yang dapat dikenakan kepada pengusaha dalam hal tidak memenuhi ketentuan tersebut. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, tidak terdapat sanksi yang dikenakan sehubungan dengan belum didaftarkan PKWT tersebut.

2. Perpanjangan Peraturan Perusahaan

Berdasarkan Pasal 111 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah oleh sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“UU Ketenagakerjaan”), masa berlaku peraturan perusahaan paling lama dua tahun dan wajib diperbaharui setelah habis masa berlakunya.

Berdasarkan Pasal 188 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 111 ayat (3) UU Ketenagakerjaan dikenai sanksi pidana denda paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

3. **Pengkinian WLTK**

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("UU WLKP") pengusaha atau pengurus wajib melaporkan setiap tahun secara tertulis mengenai ketenagakerjaan kepada Menteri Ketenagakerjaan atau pejabat yang ditunjuk.

Berdasarkan Pasal 10 ayat (1) UU WLKP, Pengusaha atau pengurus yang tidak memenuhi kewajiban Pasal 7 ayat (1) tersebut diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya tiga bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak dan laporan auditor independen yang telah disusun oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
with independent auditors' report

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

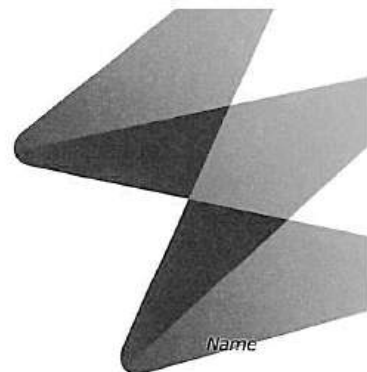
Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-170	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :		:	We, the undersigned below
Nama	:	Philmon Samuel Tanuri	: Name
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	: Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Surya Mandala 3S No.1, RT/RW 007/002 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	: Residential Address
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	: Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	: Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting, Tax & Finance, Operations, Human Capital & General Affairs, Corporate Risk Management, Anti Fraud & Compliance, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Marketing Communications / Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting, Tax & Finance, Operations, Human Capital & General Affairs, Corporate Risk Management, Anti Fraud & Compliance, Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing Communications	: Scope of Responsibility
Nama	:	David Agus	: Name
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	: Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	: Residential Address
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	: Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	: Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing / Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing	: Scope of Responsibility
Nama	:	Anung Rony Hascaryo	: Name
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	: Office Address
Alamat Domisili	:	Komplek Depkes A 5 No. 6, RT/RW 001/004 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara	: Residential Address
Nomor Telepon	:	62-21 2924 9088	: Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	: Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, Secondary Market & Proprietary Book	: Scope of Responsibility



Nama	:	Edy Sugito	:	Name
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Janur Elok VI, QD.8/10, RT/RW 009/006 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	Phone Number
Jabatan	:	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	:	Position

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2025 / 24 April, 2025
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi / Board of Directors

Philmon Samuel Tanuri
Direktur Utama / President Director

David Agus
Direktur / Director

Anung Rony Hascaryo
Direktur / Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Edy Sugito
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang transaksi perantara pedagang efek, yang terdiri dari piutang reguler dan piutang margin, dan piutang transaksi repo sebesar total Rp2.660 miliar (sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai) atau sekitar 75% dari total aset konsolidasian, dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions

As described in Notes 7 and 8 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group recognized receivables from brokerage activities, which consist of regular receivables and margin receivables, and receivables from repo transactions totaling Rp2,660 billion (before allowance for impairment losses) or around 75% from consolidated total assets and classified as financial assets at amortized cost, respectively.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan model untuk menghitung penurunan nilai, mengidentifikasi penurunan kualitas kredit yang signifikan, menentukan asumsi paling layak digunakan dalam model tersebut, termasuk faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang-piutang ini memiliki saldo yang signifikan seperti disebutkan di atas serta proses estimasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Evaluation process for impairment of these receivables required significant judgement and estimation from the management to determine the model to calculate impairment, identify significant deterioration in credit quality, and determine the most reasonable assumptions in the model, including forward-looking macroeconomic factors. The evaluation process for impairment of these receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of these receivables is significant as described above and such evaluation process for impairment of these receivables required significant judgment and estimation from the management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut. Kami melakukan pengujian atas pencatatan klasifikasi umur piutang reguler dan rasio nilai piutang terhadap saldo jaminan saham untuk piutang margin, dan rasio jaminan saham terhadap saldo piutang transaksi repo untuk piutang transaksi repo. Kami melakukan validasi atas data dan asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai dari piutang-piutang tersebut. Kami menguji asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan dengan menggunakan data yang tersedia bagi publik.

Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas portofolio piutang sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan penurunan nilai piutang-piutang tersebut dan juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahlian spesifiknya.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran efek utang Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of impairment assessment of these receivables. We tested the recording over classification of aging receivables from regular receivables and margin ratio receivables over the shares collateral from margin receivables, and shares collateral ratio over repo transactions from receivable from repo transactions. We validated data and key assumptions used in estimating the impairment for these receivables. We tested the forward-looking macroeconomic information assumption used in the calculations, through statistical tests and collected corroborating evidence using publicly available data.

We also tested the classification into three-stage credit quality of receivable portfolios in accordance with the staging criteria developed by the Group. We tested mathematical accuracy of the calculation of impairment for these receivables and also evaluated sufficiency of the related disclosures made in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's expert in the performance of the above-mentioned procedures in accordance with their specific expertise.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of debt securities of the Company in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00218/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 bertanggal 17 Maret 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (continued)

Other matters (continued)

We have previously issued our independent auditor's report No. 00218/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 dated March 17, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended, prior to reissuance of such financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00858/2.1032/AU.1/09/0242-
3/1/IV/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

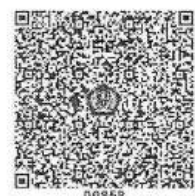
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242/Public Accountant Registration No. AP. 0242

24 April 2025/April 24, 2025



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	396.045.083	2f,2g,4	200.021.445	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	354.082.997	2f,2h,5,39,40	512.352.217	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto				Account receivables - net
Pihak berelasi	25.194.880	2d,2f,2i	30.374.115	Related parties
Pihak ketiga	1.720.124	6,35,39,40	910.199	Third parties
Total piutang usaha - neto	26.915.004		31.284.314	Total account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		2f,2i,2l		Receivables from brokerage activities - net
Pihak berelasi	3.622.831	7,39,40	-	Related parties
Pihak ketiga	671.541.163	7,39,40	830.140.997	Third parties
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	675.163.994		830.140.997	Total receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	2f,2l,8,39,40	1.138.690.760	Receivables from repo transactions - net
Piutang lain-lain - neto	14.604.167	2f,2l,9,39,40	10.988.365	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	34.224.809	2m,2p,10	49.918.866	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.178.900	2q,22a	2.178.900	Prepaid taxes
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp46.944.886 dan Rp40.303.192 per 31 Desember 2024 dan 2023	23.312.046	2k,11	25.932.961	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp46,944,886 and Rp40,303,192 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp36.809.607 dan Rp30.703.485 per 31 Desember 2024 dan 2023	21.505.131	2m,12	25.933.177	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp36,809,607 and Rp30,703,485 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp81.160.881 dan Rp75.887.704 per 31 Desember 2024 dan 2023	13.646.965	2j,13	9.994.579	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp81,160,881 and Rp75,887,704 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	37.441.588	2q,22d	32.953.483	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.342.407	2f,2l,14,39,40	2.856.427	Other assets
TOTAL ASET	3.541.102.249		2.873.246.491	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha Pihak ketiga	68.122.855	2f,15,39,40	9.418.889	Account payables Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek Pihak berelasi Pihak ketiga	12.717.066 306.572.223	2d,2f,2i,16 35,39,40	5.047.996 636.149.727	Payables from brokerage activities Related parties Third parties
Total utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289		641.197.723	Total payables from brokerage activities
Utang pajak	37.290.839	2q,22b	17.190.402	Taxes payable
Beban akrual	94.141.185	2f,17,39,40	76.143.960	Accrued expenses
Utang jangka pendek	770.000.000	2f,18,39,40	300.000.000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	695.188.715	2f,19,39,40	529.173.843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	24.255.677	2m,20	28.915.979	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	43.834.458	2n,23	42.513.513	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	8.976.758	2f,21,39,40	10.855.112	Other payables
Total Liabilitas	2.061.099.776		1.655.409.421	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000	1,24	355.465.000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123.828.834	1,25	123.828.834	Additional paid-in capital
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	11.625.000 959.318.877	26	10.575.000 700.525.185	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	29.541.102		27.233.466	Other comprehensive income which will not be further reclassified to profit or loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.479.778.813		1.217.627.485	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	223.660	27	209.585	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.480.002.473		1.217.837.070	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.541.102.249		2.873.246.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>		2p,28,36		<u>Income from contract with customers:</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	283.007.884		272.562.168	Investment manager fees
Komisi perantara efek	176.466.437		98.163.111	Brokerage commissions
Jasa penjamin emisi efek	63.277.420		85.394.231	Underwriting fees
Jasa penasihat keuangan	29.090.661		6.900.692	Financial advisory fees
Lain-lain	4.903.746		5.682.376	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>		2p,29,36		<u>Income from investments:</u>
Pendapatan dividen dan bunga	328.046.589		215.891.802	Dividend and interest income
Keuntungan dari efek - neto	22.357.818		28.361.699	Gain from marketable securities - net
Total Pendapatan Usaha	907.150.555		712.956.079	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(227.901.186)	2p,20,30	(192.747.286)	Employee salaries and benefits
Beban pemasaran	(124.881.979)		(110.698.369)	Marketing expenses
Umum dan administrasi	(121.263.069)	2p,31	(123.165.651)	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	(18.020.994)	2j,11,12,13	(16.893.279)	Depreciation and amortization
Beban pajak final	(6.456.383)	2p,22	(3.388.159)	Final tax expense
Total Beban Usaha	(498.523.611)		(446.892.744)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	408.626.944		266.063.335	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	12.225.396	32	16.792.797	Other income
Beban lainnya	(6.119.929)		(1.350.024)	Others expense
Biaya keuangan	(89.039.011)	33	(73.540.913)	Finance cost
Beban lain-lain - neto	(82.933.544)		(58.098.140)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	325.693.400		207.965.195	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65.795.208)	2q,22	(45.451.027)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	259.898.192		162.514.168	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	259.898.192		162.514.168	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	2.876.948		(461.042)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after deferred of tax
Pajak penghasilan yang terkait	(568.737)	22	89.025	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.308.211		(372.017)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	262.206.403		162.142.151	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	259.843.692		162.462.603	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	54.500	27	51.565	Non-controlling interests
Total	259.898.192		162.514.168	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	262.151.328		162.090.622	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	55.075		51.529	Non-controlling interests
Total	262.206.403		162.142.151	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	36,55	2r,34	22,85	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba ditentukan kegunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba tidak ditentukan kegunaannya/ Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Equity	
Saldo per 31 Desember 2022		355.465.000	123.828.834	9.525.000	539.112.582	27.605.446	1.055.536.862	237.057	1.055.773.919	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	General reserved appropriation
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	(80.000)	(80.000)	Declaration of dividends to non controlling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(371.980)	(371.980)	(37)	(372.017)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2023		-	-	-	162.462.603	-	162.462.603	51.565	162.514.168	Income for the year 2023
Saldo per 31 Desember 2023		355.465.000	123.828.834	10.575.000	700.525.185	27.233.466	1.217.627.485	209.585	1.217.837.070	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	General reserved appropriation
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.000)	(1.000)	Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	Declaration of dividends to non controlling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	2.307.636	2.307.636	575	2.308.211	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2024		-	-	-	259.843.692	-	259.843.692	54.500	259.898.192	Income for the year 2024
Saldo per 31 Desember 2024		355.465.000	123.828.834	11.625.000	959.318.877	29.541.102	1.479.778.813	223.660	1.480.002.473	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank	11.679.000.000	18	7.244.000.000
Penerimaan dari penerbitan obligasi	388.000.000	19	408.800.000
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-		1.000
Pembayaran utang bank	(11.209.000.000)	18	(7.579.000.000)
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122.500.000)	18	-
Pembayaran utang obligasi	(100.000.000)	19	-
Pembayaran bunga	(78.498.042)		(60.358.227)
Pembayaran liabilitas sewa	(7.278.766)		(7.654.036)
Pembayaran dividen	(40.000)		(80.037)
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.000)		-
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	549.682.192		5.708.700
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	196.023.638		(404.321.603)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	200.021.445		604.343.048
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	396.045.083		200.021.445
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds from bank loans
			Proceeds from bonds payable
			Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
			Payments of bank loans
			Payments of medium-term promissory notes
			Payment of bonds payable
			Interest payments
			Payment of lease liabilities
			Payment of dividend
			Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary
			Net cash provided by financing activities
			NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("the Company") was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 Tbn. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 219 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.09-0219271 tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bapak Garibaldi Thohir merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 11 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") entitas anaknya (Catatan 1b).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 219 dated June 26, 2024 made before Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0219271 dated June 27, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, Mr. Garibaldi Thohir is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 11 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, *arranger* and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi margin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2024	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Edy Sugito*)
Komisaris Independen	Sunata Tjiterosampurno
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Philmon Samuel Tanuri
Direktur	David Agus
Direktur	Anung Rony Hascaryo

*) Merangkap sebagai komisaris independen.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2024	
Ketua	Edy Sugito
Anggota	Ariefudin Amas
Anggota	Ida Bagus Oka Nila
Unit Audit Internal	Jong Ifu

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with letter No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
Board of Commissioners	
Edy Sugito*)	President Commissioner
Sunata Tjiterosampurno	Independent Commissioner
Board of Director	
Philmon Samuel Tanuri	President Director
David Agus	Director
-	Director

*) Act as an independent commissioner.

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
Edy Sugito	Chairman
Ariefudin Amas	Member
Ida Bagus Oka Nila	Member
Jong Ifu	Internal Audit Unit

b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp279.397.256 dan Rp267.617.100 per 31 Desember 2024 dan 2023.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara ("APN"), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan, APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Total aset APN sebelum eliminasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp53.592 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham APN tanggal 12 Januari 2024, disetujui likuidasi APN dengan pembagian aset-aset APN kepada para pemegang saham setelah diperhitungkan dengan liabilitas APN.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Dana Kas 1 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 54,55%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Trimegah Fixed Income Plan Syariah dengan persentase kepemilikan aset sebesar 97,00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

statements of TRIM AM have been consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp279,397,256 and Rp267,617,100 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara ("APN"), a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Total assets of APN before elimination amounted to RpNil and Rp53,592 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on the circular decision of the shareholders in lieu of the APN general meeting of shareholders dated January 12, 2024, approval for the liquidation of APN with the distribution of APN's assets to shareholders after calculating APN's liabilities.

On December 31, 2024, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Dana Kas 1 with effective ownership of 54.55%.

On December 31, 2023, TRIM AM has control and/or directly owns Trimegah Fixed Income Plan Syariah with effective ownership of 97.00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara with effective ownership of 100%.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. No. 48 tanggal 11 Oktober 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065663.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TS. Karena itu, sejak tanggal penyeteroran modal saham, yaitu pada tanggal 14 November 2023, laporan keuangan TS dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

TS belum memulai operasi komersil. Nilai aset TS sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp1.008.196 dan Rp1.000.517 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 280 karyawan tetap per 31 Desember 2024 (2023: 275 karyawan tetap) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 48 dated October 11, 2021 of Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0065663.AH.01.01.Year 2021 dated October 18, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TS. Therefore, since the date of capital paid, which is on November 14, 2023, the financial statements of TS have been consolidated to the Company.

TS has not yet started commercial operations. Total assets of TS before elimination amounted to Rp1,008,196 and Rp1,000,517 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company and its subsidiaries have a total of 280 permanent as of December 31, 2024 (2023: 275 permanent)(unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham, dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006, seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchange, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange, which 264,000,000 of shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi
Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-144/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap sebesar Rp408,8 miliar (Catatan 19).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/POJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

On June 26, 2023, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-144/D.04/2023 approved the Company's bond offering of Rp408.8 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest rate (Note 19).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/POJK.04/2021 dated October 13, 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") PSAK No. 110 (dahulu PSAK No. 65), "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, time deposits with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The Company and its subsidiaries ("Group") applied the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") SFAS No. 110 (formerly SFAS No. 65), "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Company's voting rights and potential voting rights

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum dieliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory penasihat keuangan/	99,90%	99,90%	Rp279.397.256	Rp267.617.100
PT Trimegah Sekuritas	Jakarta	2022	Perantara pedagang efek/ Broker dealer	99,90%	99,99%	Rp1.008.196	Rp1.000.517
<u>Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/Held through PT Trimegah Asset Management</u>							
PT Andika Properti Nusantara	Jakarta	2017	Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa/ Real estate owned or rented	-	98,18%	-	Rp53.867
Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif	Jakarta	2023	Reksa Dana/ Mutual Funds	99,99%	99,99%	Rp15.915.397	Rp15.153.326
Reksadana Dana Kas 1	Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds	54,55%	-	Rp12.029.405	-
Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara	Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds	-	100,00%	-	Rp10.054.067
Reksadana Syariah Trimegah Fixed Income Plan Syariah	Jakarta	2023	Reksadana/ Mutual funds	-	97,00%	-	Rp15.349.540

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

If the Company loses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Singapura	11.919
1 Euro Eropa	16.851

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	31 Desember/ December 31, 2023	
15.416		1 United States Dollar
11.712		1 Singapore Dollar
17.140		1 European Euro

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

- the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;
- a party which is related to the Company and its subsidiaries;
- a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries are a venturer;
- a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
- a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan paca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

- f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 35.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- (i) Amendemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- (ii) Amendemen PSAK No. 207 (dahulu PSAK No. 2) dan PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- (i) Amendment of SFAS No. 116 (formerly SFAS No. 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- (ii) Amendment of SFAS No. 207 (formerly SFAS No. 2) and SFAS No. 107 (formerly SFAS No. 60): Supplier Finance Arrangements

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries accounting policies.

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular, the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam No. 109 (dahulu PSAK No. 71) terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classified in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) are satisfied.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below:

Kategori aset dan liabilitas keuangan/Categories of financial assets and liabilities		Golongan/ Classes	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents	
		Portofolio efek/Marketable securities	Obligasi/Bond
		Piutang usaha/Account receivables	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivables from brokerage activities	
		Piutang transaksi repo/Receivables from repo transactions	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Aset lain - lain/Other assets	
		Portofolio efek/Marketable securities	Uang jaminan/ Security deposits
			Reksadana/ Mutual fund
			Obligasi/Bond
			Ekuitas/Equity

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/Categories of financial assets and liabilities		Golongan/ Classes	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Aset tak berwujud/Intangible assets	Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Investment in share in Indonesia Central Securities Depository
			Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia/ Investment in share in Indonesia Stock Exchange
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang usaha/Account payables	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/Payables from brokerage activities	
		Beban akrual/Accrued expenses	
		Utang jangka pendek/Short-term liabilities	
		Surat utang jangka Panjang/Long-term notes payable	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	
Komitmen dan Kontinjensi/ Commitments and Contingencies		Fasilitas modal kerja yang belum digunakan/Unused working capital facilities	
		Fasilitas intraday yang belum digunakan/Unused intraday facility	
		Foreign exchange line dan fixed income trading yang belum digunakan/Unused foreign exchange line and fixed income trading	
		Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury line yang belum digunakan/Unused treasury line services facility	
		Bank garansi yang belum digunakan/Unused bank guarantee	

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below: (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- (i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- (ii) The Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):**

tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

**a. Financial assets are derecognized
when (continued):**

without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a *pass-through arrangement* and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. Must not be contingent on a future event, and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - the normal course of business;
 - the event of default; and
 - the event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 40).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan hari pertama

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas serta kas dan setara kas
yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dijaminan diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Cash and cash equivalents and restricted
cash equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash and cash equivalent.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto. Penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Securities transactions (continued)

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis. The receivables and payables are presented in gross amount.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Piutang transaksi repo disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi gedung sewa	5
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Securities transactions (continued)

Receivables from repo transactions are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Office equipments</i>

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan penyertaan saham.

Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direvisi minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

Penyertaan saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets

Intangible assets pertain to computer software and investment in shares.

Computer software

Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Investment in shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss. Investment in shares of Indonesia Central Securities Depository (ICSD) and Indonesia Stock Exchange (IDX) have unlimited useful life and its acquisition costs are deemed proximately the fair value.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

l. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71).

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets (continued)

Investment in shares (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

l. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71).

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Company and its subsidiaries calculate expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries group its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- **Stage 2:** Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.
- **Stage 3:** Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

- **Stage 2:** When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.
- **Stage 3:** For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu Stage 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari Stage 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai Stage 2 atau Stage 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini, pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries rely on a broad range of forward-looking information as economic inputs, which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Stock Price Index.

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- the borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.
- the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- borrowers/customers/*counterparty* who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) dan klasifikasi *Stage* PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) expected credit loss calculations and the SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Exposure at default (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali utang sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Exposure at default (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease payable. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset hak-guna dan utang sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pencatatan sewa, kecuali sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya, diterapkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Right-of-use assets and lease payable
(continued)**

Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

The Company and its subsidiaries apply recognition exemption short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Leases recording, except as stated in the preceding paragraph, are applied as follows:

- a) Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;
- b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and
- c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang

(i) Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 219 (dahulu PSAK No. 24 (Revisi 2013)), "Imbalan Kerja", Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits and long-term employment benefits

(i) Post-employment benefits

The Company and its subsidiaries recognize an unfunded provision for employee service entitlements in accordance with Job Creation Act No. 6/2023 and the Company's employment regulations.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24 (Revised 2013)), "Employee Benefits", the Company and its subsidiaries adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b. ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon,

sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Perusahaan dan entitas anaknya membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 219 (dahulu PSAK No. 24 (Revisi 2013)) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits and long-term employment benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- a. the date of the plan amendment or curtailment; and
 - b. the date that Company and its subsidiaries recognize restructuring-related costs,
- therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and its subsidiaries also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The Company and its subsidiaries record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of comprehensive income at the same time when the employees rendered their services.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24 (Revised 2013)) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in preceding paragraphs), except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

q. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)). Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

q. Taxation

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)) as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)). Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

s. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Informasi segmen (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

t. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury shares*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Segment information (continued)

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

v. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

v. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 113 (dahulu PSAK No. 68) "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 113 (formerly SFAS No. 68) "Fair Value Measurement", the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

**a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain**

Perusahaan dan entitas anaknya mereview efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions

**a. Impairment of fair value through other
comprehensive income securities**

The Company and its subsidiaries review securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan
(lanjutan)**

**c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
tak berwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan fisik, keusangan teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**c. Estimated useful lives of fixed assets and
intangible assets**

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 22.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries determine the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and its subsidiaries have several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Company and its subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Company and its subsidiaries reassess the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2024
Kas kecil Rupiah	117.990
Kas di bank Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.175.381
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.671.586
PT Bank Central Asia Tbk	23.136.631
PT Bank Permata Tbk	22.213.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	8.358.946
	225.555.920

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	117.966	Petty cash Rupiah
		Cash in banks Rupiah
	74.485.391	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.492.402	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	21.716.763	PT Bank Central Asia Tbk
	34.866.825	PT Bank Permata Tbk
	6.856.134	Others (each below 5% of total)
	139.417.515	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas di bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD90.823,61 dan USDNihil per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	1.467.891	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD68.065,89 dan USD90.127,56 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	1.100.081	1.389.406
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD63.417,05 dan USD595,79 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	1.024.946	9.108
PT Bank Central Asia Tbk (USD14.546,85 dan USD456,92 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	235.106	7.044
PT Bank Permata Tbk (USD738,79 dan USD3.121,13 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	11.940	48.115
	3.839.964	1.453.673
Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk (SGD12.047,24 dan SGD12.143,84 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	143.595	142.222
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR5.199,23 dan EUR5.255,06 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	87.614	90.069
Total kas di bank	229.627.093	141.103.479
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	52.000.000	2.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	19.600.000	-
PT Allo Bank Indonesia	10.900.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.600.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	1.300.000	500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	1.200.000	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD90,823.61 and USDNil as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD68,065.89 and USD90,127.56 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD63,417.05 and USD595.79 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank Central Asia Tbk (USD14,546.85 and USD456.92 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank Permata Tbk (USD738.79 and USD3,121.13 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk (SGD12,047.24 and SGD12,143.84 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR5,199.23 and EUR5,255.06 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
Total cash in banks
Time deposits Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Allo Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito berjangka (lanjutan) Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)	1.200.000	-
PT Bank Ganesha	1.100.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)	1.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	1.000.000	500.000
PT Bank Victoria Syariah	800.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	800.000	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	600.000	1.800.000
PT Bank Jago Tbk	200.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	-	1.000.000
Total deposito berjangka	166.300.000	58.800.000
Total	396.045.083	200.021.445

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits (continued) Rupiah (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)
PT Bank Ganesha
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)
PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Jago Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
Total time deposits
Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Deposito	2,20% - 6,20%	2,25% - 8,00%
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%

Time deposits
Current accounts

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO

Rincian portofolio efek berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	354.082.997	512.352.217
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-
Total	354.082.997	512.352.217

5. MARKETABLE SECURITIES - NET

The details of marketable securities based on classifications of financial instruments consist of:

Financial assets measured at fair value through profit or loss
Financial assets measured at amortized costs

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Efek-efek kuotasian		
Obligasi	180.587.437	410.198.256
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 35)	88.268.813	32.321.453
Ekuitas	85.226.747	69.832.508
Nilai wajar	354.082.997	512.352.217

**a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar
melalui laba rugi (FVTPL)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Reksadana</u>		
Pihak ketiga:		
Juara Empowerment Balanced Fund	10.000.000	-
Pihak berelasi (Catatan 35):		
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	20.000.000	20.000.000
TRAM Fixed Income Plan Syariah	15.000.000	-
TRAM Dana Tetap Ganesha	10.000.000	-
Trimegah Dana Obligasi Nusantara	6.750.008	-
TRAM Dana Tetap Syariah 2	6.019.751	-
TRAM Balanced Absolute Strategy	5.644.461	5.644.461
Trimegah Equity Focus 2	5.000.000	-
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	750.000	750.000
TRAM Pendapatan Tetap USD	501.600	501.600
TRIM Kas 2	100.137	100.137
Ditambah:		
Kenaikan nilai aset - neto	8.502.856	5.325.255
Sub-total	88.268.813	32.321.453

Obligasi

Pihak ketiga:		
<u>Obligasi pemerintah - Rupiah</u>		
PBSG001 Tahun 2022	12.340.000	12.340.000
SR018T3 Tahun 2023	7.377.042	174.152
ORI022 Tahun 2022	1.714.885	211.050
ORI024T3 Tahun 2023	1.238.316	-
ORI025T3 Tahun 2024	1.013.624	-
SR020T3 Tahun 2024	1.010.818	-
SR016 Tahun 2022	807.740	172.674
SR017 Tahun 2022	633.173	-
SR019T3 Tahun 2023	589.530	-
ORI023T3 Tahun 2023	201.499	7.452.490
ORI025T6 Tahun 2024	200.434	-
ORI026T6 Tahun 2024	197.030	-
FR0091 Tahun 2021	143.725	-
ORI021 Tahun 2022	98.650	33.917
ORI23T6 Tahun 2023	30.201	-
SR020T5 Tahun 2024	19.820	-

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

Quoted securities
Bonds
Mutual funds - related parties
(Note 35)
Equity
Fair value

**a. Financial assets measured at fair value
through profit or loss (FVTPL)**

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

<u>Mutual funds</u>	
Third parties:	
Juara Empowerment Balanced Fund	
Related parties (Note 35):	
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	
TRAM Fixed Income Plan Syariah	
TRAM Dana Tetap Ganesha	
Trimegah Dana Obligasi Nusantara	
TRAM Dana Tetap Syariah 2	
TRAM Balanced Absolute Strategy	
Trimegah Equity Focus 2	
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	
TRAM Pendapatan Tetap USD	
TRIM Kas 2	
Add:	
Increase in net assets value	
Sub-total	

Bonds

Third parties:	
<u>Government bonds - Rupiah</u>	
PBSG001 Year 2022	
SR018T3 Year 2023	
ORI022 Year 2022	
ORI024T3 Tahun 2023	
ORI025T3 Tahun 2024	
SR020T3 Tahun 2024	
SR016 Year 2022	
SR017 Year 2022	
SR019T3 Tahun 2023	
ORI023T3 Year 2023	
ORI025T6 Tahun 2024	
ORI026T6 Tahun 2024	
FR0091 Tahun 2021	
ORI021 Year 2022	
ORI23T6 Year 2023	
SR020T5 Tahun 2024	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Obligasi (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga: (lanjutan)		
<u>Obligasi pemerintah - Rupiah (lanjutan)</u>		
SR018T5 Tahun 2023	1.967	27.727
SR021T3 Tahun 2024	1.967	-
ORI024T6 Tahun 2024	1.948	-
FR0087 Tahun 2020	1.943	-
ORI026T3 Tahun 2024	978	-
SR019T5 Tahun 2023	978	-
PBS036 Tahun 2023	-	4.941.977
ORI020T Tahun 2021	-	235.720
SR015 Tahun 2021	-	213.673
SR014 Tahun 2021	-	123.725
<u>Obligasi korporasi - Dolar Amerika Serikat</u>		
PT OKI Pulp & Paper Mills	16.162.000	15.164.000
<u>Obligasi korporasi - Rupiah</u>		
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	51.111.990	69.317.063
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	45.039.000	65.369.928
PT Wahana Inti Selaras	19.222.850	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.700.000	909.029
PT Pegadaian (Persero)	1.500.000	-
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.470.000	161.858.225
PT Arkora Hydro	1.000.000	1.000.000
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	60.912.645
PT Samator Indo Gas Tbk	-	3.602.115
PT SMART Tbk	-	1.630.978
PT Medco Power Indonesia Tbk	-	927.945
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	906.435
PT Provident Investasi Bersama Tbk	-	900.675
PT Astra Sedaya Finance	-	4.915
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	755.329	1.767.198
Sub-total	180.587.437	410.198.256

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

<u>Bonds (continued)</u>
Third parties: (continued)
<u>Government bonds - Rupiah (continued)</u>
SR018T5 Year 2023
SR021T3 Year 2024
ORI024T6 Year 2024
FR0087 Year 2020
ORI026T3 Year 2024
SR019T5 Year 2023
PBS036 Year 2023
ORI020T Year 2021
SR015 Year 2021
SR014 Year 2021
<u>Corporate bonds - United States Dollar</u>
PT OKI Pulp & Paper Mills
<u>Corporate bonds - Rupiah</u>
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Wahana Inti Selaras
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Pegadaian (Persero)
PT OKI Pulp & Paper Mills
PT Arkora Hydro
PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Samator Indo Gas Tbk
PT SMART Tbk
PT Medco Power Indonesia Tbk
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Provident Investasi Bersama Tbk
PT Astra Sedaya Finance
Add: Net increase in asset net value

Sub-total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Ekuitas		
Pihak ketiga:		
<u>Saham</u>		
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	24.000.095	24.000.095
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	16.250.000	16.250.000
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	16.031.307	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	849.637	248.377
Ditambah:		
Kenaikan nilai aset - neto	6.947.763	8.186.091
Sub-total	85.226.747	69.832.508
Total	354.082.997	512.352.217

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp934.571 dan (Rp82.498.445) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai keuntungan dan (kerugian) dari efek - neto (Catatan 29).

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	179.832.108	408.431.058
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	755.329	1.767.198
Total	180.587.437	410.198.256

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Obligasi		
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.462.000	10.462.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.462.000)	(10.462.000)
Nilai tercatat	-	-

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

Equity	
Third parties:	
<u>Shares</u>	
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	
Others (each below 5% of total)	
Add:	
Net increase in asset net value	
Sub-total	
Total	

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp934,571 and (Rp82,498,445) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as gain and (loss) from marketable securities - net (Note 29).

Details of marketable securities bonds based on its maturity date:

Maturity of less than 7 years
Add: increase in net assets value

b. Financial assets measured at amortized cost

Bonds	
PT Waskita Beton Precast Tbk	
Allowance for impairment losses	
Carrying value	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portofolio efek

	Peringkat/ Rating
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>	
Obligasi korporasi/corporate bonds - Rupiah	
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+ (sy)
PT Wahana Inti Selaras	idA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA
PT Pegadaian (Persero)	idAAA(sy)
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)
Obligasi pemerintah/government bonds	
Tidak diperingkat/unrated	-
Obligasi korporasi/corporate bonds - Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+
Total	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost</u>	
Obligasi korporasi/corporate bonds	
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD
Total	

	Peringkat/ Rating
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>	
Obligasi korporasi/corporate bonds	
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+(sy)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+
PT Samator Indo Gas Tbk	idA(idn)
PT SMART Tbk	idAA-
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)
PT Medco Power Indonesia Tbk	idA(sy)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	idA+
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	idA
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA
PT Astra Sedaya Finance	idAAA
Obligasi pemerintah/government bonds	
Tidak diperingkat/unrated	-
Total	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost</u>	
Obligasi korporasi/corporate bonds	
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD
Total	

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

c. Rating of marketable securities

31 Desember/ December 31, 2024	Pemeringkat/ Rating Company
48.612.150	Pefindo
24.656.943	Pefindo
21.335.000	Pefindo
19.312.097	Pefindo
16.626.520	Pefindo
2.513.715	Pefindo
1.496.034	Pefindo
1.444.522	Pefindo
1.008.601	Pefindo
27.357.562	Tidak diperingkat/ unrated
16.224.293	Pefindo
180.587.437	
-	Pefindo
-	

31 Desember/ December 31, 2023	Pemeringkat/ Rating Company
177.236.620	Pefindo
69.406.801	Pefindo
67.289.634	Pefindo
60.962.259	Pefindo
3.497.283	Pefindo
1.616.182	Pefindo
1.012.500	Pefindo
927.182	Pefindo
908.377	Pefindo
906.185	Pefindo
891.960	Pefindo
4.936	Pefindo
25.538.337	Tidak diperingkat/ unrated
410.198.256	
-	Pefindo
-	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portfolio efek (lanjutan)

Obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk

Hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 17 Februari 2023 memutuskan menyetujui perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berikut perubahannya dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Sesuai dengan Perjanjian Perdamaian tersebut, pembayaran kepada kreditur pemegang obligasi dibagi menjadi 2, yaitu *Tranche B* dengan nilai sebesar 15% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan menerima pembayaran dalam bentuk tunai sejak tahun ke-5 sampai tahun ke-6 sejak tanggal berlaku, dan *Tranche C* dengan nilai 85% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi *mandatory convertible bond* (MCB) dalam jangka waktu 10 tahun setelah seluruh persetujuan korporasi diperoleh.

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

c. Rating of marketable securities (continued)

PT Waskita Beton Precast Tbk Bonds

The results of the General Meeting of Bondholders (RUPO) for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II on February 17, 2023 decided to approve changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II and the following amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement to be adjusted to the Reconciliation Agreement which has been ratified (homologation) through a Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. In accordance with the Reconciliation Agreement, payments to bondholder creditors are divided into 2, namely *Tranche B* with a value of 15% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will receive payments in cash from the 5th year to the 6th year from the effective date, and *Tranche C* with a value of 85% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will be settled through debt conversion into a mandatory convertible bond (MCB) within the term 10 years after all corporate approvals have been obtained.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk portofolio efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit impaired financial assets	Total
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	512.352.217	-	10.462.000	-	522.814.217
Pengalihan ke:					
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	135.924.753	-	-	-	135.924.753
Pembayaran kembali	(294.193.973)	-	-	-	(294.193.973)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	354.082.997	-	10.462.000	-	364.544.997
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	10.462.000	-	10.462.000
Pengalihan ke:					
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	-	-	10.462.000	-	10.462.000

Gross carrying amount as at December 31, 2023

Transfer to:
12-month ECL-

Lifetime ECL Not Credit-impaired-

Lifetime ECL Credit-impaired-

New financial assets
originated or purchased

Repayment

Write-offs
Foreign exchange and
other movements

Gross carrying amount as at December 31, 2024

ECL allowance as at December 31, 2023

Transfer to:
12-month ECL-

Lifetime ECL Not Credit-impaired-

Lifetime ECL Credit-impaired-

Repayment

Write-offs

New financial assets
originated or purchased

ECL allowance as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit impaired financial assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	374.099.330	-	10.462.000	-	384.561.330	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	421.332.268	-	-	-	421.332.268	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(283.079.381)	-	-	-	(283.079.381)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	512.352.217	-	10.462.000	-	522.814.217	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	-	-	9.818.692	-	9.818.692	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	643.308	-	643.308	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	10.462.000	-	10.462.000	ECL allowance as at December 31, 2023

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang jasa kegiatan manajemen investasi		
Pihak berelasi	25.194.880	30.374.115
Pihak ketiga	158.894	167.260
Piutang jasa penjaminan emisi	1.561.230	742.939
Neto	26.915.004	31.284.314

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksadana dan dana kelolaan *discretionary*, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Berdasarkan reksadana</u>		
TRAM Fixed Income Plan	3.935.765	8.382.563
TRIM Dana Tetap 2	2.576.161	967.912
TRIM Kas 2	2.566.155	2.389.082
TRIM Kapital Plus	2.266.219	1.393.916
Trimegah Saham Nusantara	1.859.860	1.809.842
TRIM Kapital	1.404.072	2.384.242
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	10.586.648	13.036.496
	25.194.880	30.364.053
Dana kelolaan <i>discretionary</i>	-	10.062
Total	25.194.880	30.374.115

Rincian piutang usaha berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jatuh tempo 1 - 3 bulan	25.353.774	31.269.959
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan	1.561.230	14.355
Total	26.915.004	31.284.314

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET

Receivables from investment manager activities fee
Related parties
Third parties
Receivables from underwriting
Net

Receivable from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund and discretionary fund, as follows:

By mutual fund
TRAM Fixed Income Plan
TRIM Dana Tetap 2
TRIM Kas 2
TRIM Kapital Plus
Trimegah Saham Nusantara
TRIM Kapital
Others (each below 5% of total)

Discretionary fund

Total

Details of account receivables - net based on its maturity date:

Maturity of 1 - 3 months
Maturity of more than 3 months

Total

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET
Piutang nasabah - neto (a)	656.347.589	635.547.087	Receivables from customers - net (a)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (b)	18.816.405	194.593.910	Receivables from clearing and guarantee institution (b)
Total	675.163.994	830.140.997	Total

a. Piutang nasabah - Neto

a. Receivables from customers - Net

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang nasabah kelembagaan Reguler	3.622.831	-	Institutional customers receivables Regular
Sub-total	3.622.831	-	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang nasabah pemilik rekening Reguler	206.415.014	112.854.211	Account owner customers receivables Regular
Margin	263.111.892	189.655.215	Margin
	469.526.906	302.509.426	
Piutang nasabah kelembagaan Reguler	200.669.232	358.798.096	Institutional customers receivables Regular
Sub-total	670.196.138	661.307.522	Sub-total
Total	673.818.969	661.307.522	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.471.380)	(25.760.435)	Less: allowance for impairment losses
Neto	656.347.589	635.547.087	Net

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Account owner customers' receivables represent balances from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang margin. Jaminan piutang margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 18% per tahun.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang nasabah adalah sebagai berikut:

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

a. Receivables from customers - Net (continued)

Interest rate on margin receivables from customers for the years ended December 31, 2024 and 2023 is 18% per annum.

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	503.225.639	111.428.887	46.652.996	-	661.307.522	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(25.696.213)	25.696.213	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	1.095.185	-	(1.095.185)	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	140.953.886	151.558.333	25.318.044	-	317.830.263	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(224.755.944)	(70.729.748)	(9.833.124)	-	(305.318.816)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	394.822.553	217.953.685	61.042.731	-	673.818.969	Gross carrying amount as at December 31, 2024
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	75.693	936.641	24.748.101	-	25.760.435	ECL allowance as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(24)	24	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih Penyisihan kerugian	(33.787)	196.543	(7.452.791)	-	(7.290.035)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47.935	1.860	3.344	-	53.139	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(19.166)	(936.640)	(96.353)	-	(1.052.159)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	70.651	198.428	17.202.301	-	17.471.380	ECL allowance as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

**a. Receivables from customers - Net
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	193.919.544	128.922.192	4.150.571	-	326.992.307	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(7.042.076)	7.042.076	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(9.027.734)	(45.684)	9.073.418	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	390.101.715	45.875.784	36.009.139	-	471.986.638	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(64.725.810)	(70.365.481)	(2.580.132)	-	(137.671.423)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	503.225.639	111.428.887	46.652.996	-	661.307.522	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	15.366	983.441	970.978	-	1.969.785	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	(528.550)	528.550	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	59.918	1.021.140	12.589.421	-	13.670.479	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.723	65.069	10.735.534	-	10.816.326	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(15.314)	(604.459)	(76.382)	-	(696.155)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	75.693	936.641	24.748.101	-	25.760.435	ECL allowance as at December 31, 2023

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang jaminan	16.968.247	16.109.890
Piutang transaksi bursa	1.848.158	178.484.020
Total piutang	18.816.405	194.593.910

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,50% - 7,00% dan 2,50% - 7,55% pada tahun yang berakhir di tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Piutang pada perusahaan efek

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

b. Receivables from clearing and guarantee institution

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of December 31, 2024 and 2023, the Company met that minimum deposits.

	Deposit
	Receivables from securities transaction
	Total receivables

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 6.50% - 7.00% and 2.50% - 7.55% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Receivables from securities companies

This account represents receivables from to other brokers in connection with securities transactions.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	IEL	24 April 2024/ April 24, 2024	24 April 2025/ April 24, 2025	20.000.000	22.636.111	2.137.778	20.498.333
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	21 Mei 2024/ May 21, 2024	20 Mei 2025/ May 20, 2025	5.000.000	5.606.667	588.333	5.018.334
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	29 Mei 2024/ May 29, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	300.000.000	342.466.667	42.116.667	300.350.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	4 Juli 2024/ July 4, 2024	3 Januari 2025/ January 3, 2025	40.900.000	44.434.442	38.628	44.395.814
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Juli 2024/ July 9, 2024	9 Januari 2025/ January 9, 2025	1.190.000	1.275.151	3.702	1.271.449
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2024/ July 10, 2024	10 Januari 2025/ January 10, 2025	10.000.000	10.817.778	40.000	10.777.778
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	SIP	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	3 Februari 2025/ February 3, 2025	18.000.000	19.850.000	1.550.000	18.300.000
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	24 Januari 2025/ January 24, 2025	799.000	851.201	7.147	844.054
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	16 Agustus 2024/ August 16, 2024	14 Februari 2025/ February 14, 2025	4.650.000	5.026.133	281.067	4.745.066
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	September 2024/ September 4, 2024	4 Maret 2025/ March 4, 2025	42.945.832	46.832.429	3.285.356	43.547.073
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	5 September 2024/ September 5, 2024	5 Maret 2025/ March 5, 2025	70.000.000	75.631.111	1.960.000	73.671.111
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	25 September 2024/ September 25, 2024	25 September 2025/ September 25, 2025	5.000.000	5.608.333	596.667	5.011.666
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	26 September 2024/ September 26, 2024	26 Maret 2025/ March 26, 2025	6.800.000	7.278.644	222.133	7.056.511
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	27 September 2024/ September 27, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	5.680.000	6.079.809	187.756	5.892.053
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	30 September 2024/ September 30, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	955.000	1.014.356	28.517	985.839
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	1 Oktober 2024/ October 1, 2024	1 April 2025/ April 1, 2025	1.100.000	1.177.856	38.500	1.139.356
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	2 April 2025/ April 2, 2025	30.500.000	32.967.111	1.233.556	31.733.555
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	3 Oktober 2024/ October 3, 2024	3 April 2025/ April 3, 2025	730.000	776.132	23.319	752.813
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	3 Oktober 2024/ October 3, 2024	3 April 2025/ April 3, 2025	16.220.000	17.532.018	663.218	16.868.800
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	NNW	4 Oktober 2024/ October 4, 2024	4 April 2025/ April 4, 2025	1.000.000	1.080.889	41.333	1.039.556
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	17 April 2025/ April 17, 2025	20.000.000	21.617.778	942.222	20.675.556

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG)	SIP	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	17 Oktober 2025/ October 17, 2025	30.000.000	35.915.000	5.687.500	30.227.500
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bank Art Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	21 April 2025/ April 21, 2025	2.695.000	2.885.746	115.286	2.770.460
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	22 April 2025/ April 22, 2025	2.750.000	2.923.785	105.990	2.817.795
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	23 Oktober 2024/ October 23, 2024	23 April 2025/ April 23, 2025	965.000	1.025.983	37.528	988.455
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	23 Oktober 2024/ October 23, 2024	23 April 2025/ April 23, 2025	4.500.000	4.807.125	189.000	4.618.125
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	24 Oktober 2024/ October 24, 2024	5 April 2025/ April 5, 2025	6.245.000	6.639.649	245.030	6.394.619
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	25 April 2025/ April 25, 2025	4.875.000	5.183.073	192.969	4.990.104
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	28 April 2025/ April 28, 2025	5.520.000	5.868.833	224.250	5.644.583
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	29 Oktober 2024/ October 29, 2024	29 April 2025/ April 29, 2025	10.510.000	11.227.308	465.068	10.762.240
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP)	HSU	29 Oktober 2024/ October 29, 2024	29 April 2025/ April 29, 2025	3.500.000	3.783.111	231.778	3.551.333
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	12 Desember 2025/ December 12, 2025	363.400.000	439.592.867	75.445.878	364.146.989
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ECA	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	33.363.000	39.959.143	6.017.851	33.941.292
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	6 November 2024/ November 6, 2024	6 Mei 2025/ May 6, 2025	11.770.000	12.568.889	551.719	12.017.170
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	8 November 2024/ November 8, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025	9.610.000	10.383.071	542.431	9.840.640
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	8 November 2024/ November 8, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025	7.515.000	8.043.973	371.158	7.672.815
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JPA	13 November 2024/ November 13, 2024	13 Mei 2025/ May 13, 2025	1.535.000	1.658.482	90.053	1.568.429
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	13 November 2024/ November 13, 2024	13 Mei 2025/ May 13, 2025	3.255.000	3.484.116	167.090	3.317.026
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	14 November 2024/ November 14, 2024	14 Mei 2025/ May 14, 2025	105.000	112.919	5.819	107.100
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	15 November 2024/ November 15, 2024	15 Mei 2025/ May 15, 2025	3.550.000	3.790.956	178.388	3.612.568

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	18 November 2024/ November 18, 2024	16 Mei 2025/ May 16, 2025	275.000	295.510	15.469	280.041
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	18 November 2024/ November 18, 2024	16 Mei 2025/ May 16, 2025	10.900.000	11.767.156	654.000	11.113.156
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	19 November 2024/ November 19, 2024	19 Mei 2025/ May 19, 2025	3.250.000	3.511.444	199.333	3.312.111
PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	YPH	19 November 2024/ November 19, 2024	19 Mei 2025/ May 19, 2025	1.075.000	1.150.668	57.692	1.092.976
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	20 November 2024/ November 20, 2024	20 Mei 2025/ May 20, 2025	16.750.000	18.097.444	1.034.777	17.062.667
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	YPH	20 November 2024/ November 20, 2024	20 Mei 2025/ May 20, 2025	8.790.000	9.408.718	475.148	8.933.570
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	PDS	21 November 2024/ November 21, 2024	21 Mei 2025/ May 21, 2025	10.015.000	10.820.651	623.156	10.197.495
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 November 2024/ November 21, 2024	21 Mei 2025/ May 21, 2025	5.145.000	5.507.151	280.117	5.227.034
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	28 November 2024/ November 28, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	3.700.000	3.960.439	211.517	3.748.922
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	29 November 2024/ November 29, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	260.000	278.200	14.863	263.337
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	3 Desember 2024/ December 3, 2024	26 Mei 2025/ May 26, 2025	3.585.000	3.827.585	202.154	3.625.431
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ December 5, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	74.500.000	80.621.417	5.980.694	74.640.723
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ATU	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	20.151.515	21.883.426	1.474.979	20.408.447
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ December 5, 2024	3 Maret 2025/ March 3, 2025	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BCI	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	55.202.020	59.946.327	4.040.481	55.905.846
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BCI	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	77.000.000	83.617.722	5.635.972	77.981.750
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	5 Desember 2024/ December 5, 2024	3 Maret 2025/ March 3, 2025	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	STJ	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Maret 2025/ March 5, 2025	1.000.000	1.045.000	31.500	1.013.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	1.400.000	1.498.544	84.389	1.414.155

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	6 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	6.340.000	6.786.266	382.161	6.404.105
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	10 Desember 2024/ December 10, 2024	21 Mei 2025/ May 21, 2025	120.000	128.100	7.000	121.100
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ December 12, 2024	12 Juni 2025/ June 12, 2025	75.000.000	82.583.333	6.750.000	75.833.333
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ December 12, 2024	14 Februari 2025/ February 14, 2025	100.000.000	103.247.289	4.505.613	98.741.676
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BIS	12 Desember 2024/ December 12, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	63.000.000	68.206.250	4.611.250	63.595.000
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	13 Desember 2024/ December 13, 2024	13 Juni 2025/ June 13, 2025	160.000	170.111	9.056	161.055
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	13 Desember 2024/ December 13, 2024	13 Juni 2025/ June 13, 2025	170.000	182.892	11.546	171.346
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	13 Desember 2024/ December 13, 2024	13 Juni 2025/ June 13, 2025	90.000	96.370	5.705	90.665
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	1.330.000	1.414.049	76.660	1.337.389
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	30.000	32.275	2.075	30.200
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	JCN	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	90.000	96.825	6.225	90.600
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	1.930.000	2.066.601	124.592	1.942.009
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	18 Desember 2024/ December 18, 2024	18 Juni 2025/ June 18, 2025	1.000.000	1.075.833	70.000	1.005.833
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	18 Desember 2024/ December 18, 2024	18 Juni 2025/ June 18, 2025	3.700.000	3.961.878	241.733	3.720.145
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), PT Surya Essa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME)	PTL	19 Desember 2024/ December 19, 2024	20 Maret 2025/ March 20, 2025	90.000.000	93.185.000	2.730.000	90.455.000
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	19 Desember 2024/ December 19, 2024	19 Juni 2025/ June 19, 2025	3.530.000	3.779.846	231.999	3.547.847
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20 Maret 2025/ March 20, 2025	10.000.000	10.425.000	368.333	10.056.667
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	CAY	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20 Juni 2025/ June 20, 2025	500.000	537.917	35.417	502.500
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), PT Wijata Karya Beton Tbk (WTON)	SUS	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20 Januari 2025/ January 20, 2025	4.500.000	4.562.000	38.000	4.524.000
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	CAY	23 Desember 2024/ December 23, 2024	23 Juni 2025/ June 23, 2025	500.000	537.917	36.042	501.875

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 Januari 2025/ January 24, 2025	21.500.000	21.749.938	185.438	21.564.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 Juni 2025/ June 24, 2025	1.296.000	1.387.728	87.696	1.300.032
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS), PT Dian Swastatika Tbk (DSSA), PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	ZAR	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 Januari 2025/ January 24, 2025	43.000.000	43.518.389	384.611	43.133.778
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	27 Desember 2024/ December 27, 2024	26 Juni 2025/ June 26, 2025	2.700.000	2.869.688	165.000	2.704.688
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	27 Desember 2024/ December 27, 2024	26 Juni 2025/ June 26, 2025	59.665.000	63.714.762	3.937.890	59.776.872
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	ISU	27 Desember 2024/ December 27, 2024	26 Juni 2025/ June 26, 2025	605.000	650.627	44.367	606.260
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	30 Desember 2024/ December 30, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	780.000	829.292	48.750	780.542
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JCN	30 Desember 2024/ December 30, 2024	12 Juni 2025/ June 12, 2025	130.000	138.883	8.775	130.108
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	30 Desember 2024/ December 30, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	62.000	66.702	4.650	62.052
Total				1.964.263.407	2.181.066.638	195.063.148	1.986.003.490
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions							(46.364.332)
Neto/Net							1.939.639.158

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	30 Mei 2023/ May 30, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	300.000.000	342.583.333	42.233.333	300.350.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), PT Bank Jago Tbk (ARTO), PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	MTS	10 Juli 2023/ July 10, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	33.663.944	36.007.328	52.366	35.954.962
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2023/ July 10, 2023	10 Januari 2024/ January 10, 2024	10.000.000	10.817.778	40.000	10.777.778
PT Bakrie & Brothers Tbk (ENRG)	SIP	3 Agustus 2023/ August 3, 2023	2 Februari 2024/ February 2, 2024	18.000.000	19.830.000	1.540.000	18.290.000
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	25 Agustus 2023/ August 25, 2023	16 Februari 2024/ February 16, 2024	4.650.000	5.011.667	328.601	4.683.066
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	4 September 2023/ September 4, 2023	4 Maret 2024/ March 4, 2024	42.945.832	46.853.902	3.306.828	43.547.074
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	6 September 2023/ September 6, 2023	6 Maret 2024/ March 6, 2024	800.000	860.667	21.667	839.000
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	29 September 2023/ September 29, 2023	16 April 2024/ April 16, 2024	34.000.000	37.022.222	1.601.778	35.420.444
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	3 April 2024/ April 3, 2024	16.220.000	17.539.227	670.427	16.868.800
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	ACH	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	2.610.000	2.822.280	109.040	2.713.240
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	SUS	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	8.810.000	9.526.547	368.063	9.158.484
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	NNW	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	10 April 2024/ April 10, 2024	1.000.000	1.081.334	44.446	1.036.888
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	17 April 2024/ April 17, 2024	20.000.000	21.626.666	951.111	20.675.555
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	23 Oktober 2023/ October 23, 2023	24 Februari 2024/ February 24, 2024	200.000	210.333	4.500	205.833
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Bukalapak Tbk (BUKA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	PTL	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	21 Maret 2024/ March 21, 2024	134.521.223	142.002.097	4.185.103	137.816.994

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	KSC	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	30 April 2024/ April 30, 2024	25.300.000	27.090.678	1.180.667	25.910.011
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	10 November 2023/ November 10, 2023	10 Mei 2024/ May 10, 2024	10.570.000	11.424.995	751.643	10.673.352
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	17 November 2023/ November 17, 2023	17 Mei 2024/ May 17, 2024	11.238.643	12.147.725	684.309	11.463.416
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	ISU	22 November 2023/ November 22, 2023	1 Mei 2024/ May 1, 2024	360.000	384.150	18.150	366.000
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Mei 2024/ May 28, 2024	46.500.000	50.496.417	3.908.584	46.587.833
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	JPA	29 November 2023/ November 29, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	400.000	432.356	26.489	405.867
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	JPA	30 November 2023/ November 30, 2023	30 Mei 2024/ May 30, 2024	700.000	756.622	46.666	709.956
PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	ISU	4 Desember 2023/ December 4, 2023	4 Juni 2024/ June 4, 2024	140.000	150.675	9.042	141.633
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	8 Desember 2023/ December 8, 2023	8 Juni 2024/ June 8, 2024	5.010.000	5.328.344	276.594	5.051.750
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	11 Desember 2023/ December 11, 2023	11 Juni 2024/ June 11, 2024	180.000	193.725	12.150	181.575
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024	75.000.000	82.625.000	6.791.667	75.833.333
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Desember 2024/ December 12, 2024	292.500.000	351.975.000	56.225.000	295.750.000
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	19 Desember 2023/ December 19, 2023	19 Juni 2024/ June 19, 2024	500.000	538.125	35.417	502.708
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	JPA	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	40.000	43.253	3.040	40.213
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)	JPA	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	3.000.000	3.244.000	228.000	3.016.000
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BCI	21 Desember 2023/ December 21, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	20.202.020	21.947.811	1.640.852	20.306.959
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ATU	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	15.151.515	16.453.704	1.230.640	15.223.064
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	JPA	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	110.000	118.898	8.409	110.489
Total				1.134.323.177	1.279.146.859	128.534.582	1.150.612.277
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions							(11.921.517)
Neto/Net							1.138.690.760

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Kisaran tingkat bunga piutang transaksi repo adalah 12,00% - 20,00% per tahun untuk 2024 dan 12,50% - 20,00% per tahun untuk 2023.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Efek	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Pasar/ Market Value
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	1.401.970.617	470.900.000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1.005.134.349	409.660.646
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	493.225.000	530.100.000
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	309.873.150	106.128.000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	254.417.771	307.055.931
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	251.404.800	-
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	199.025.000	194.275.000
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	198.834.810	108.662.318
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	103.775.000	58.333.333
PT Hillcon Tbk (HILL)	103.630.000	-
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	72.732.000	86.350.000
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARs)	61.798.941	-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	61.146.867	104.208.300
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	59.973.875	54.000.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADl)	58.847.858	-
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	58.521.540	1.385.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	29.713.000	1.795.834
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	28.350.000	614.550
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	26.040.600	-
PT Petrosea Tbk (PTRO)	23.928.775	-
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	20.655.000	13.515.000
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	19.946.250	7.960.000
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	16.498.398	8.561.480
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)	14.800.000	-
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	14.187.960	17.805.890
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	14.005.272	-
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	12.463.646	480.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	6.976.400	-
PT Indika Energy Tbk (INDY)	6.658.730	6.233.640
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	5.376.000	15.382.876
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	4.806.240	-
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	4.396.000	8.600
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	2.220.328	-
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	1.702.125	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	1.231.923	-
PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	1.009.800	-
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	229.600	-
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)	218.804	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)	146.000	-
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)	-	12.100.000
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	-	1.519.968
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	-	504.400
PT Bank Jago Tbk (ARTO)	-	290.000
PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	-	273.980
Total	4.949.872.429	2.518.105.246

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

Range on interest rate on receivables from repo transactions are 12.00% - 20.00% per annum in 2024 and 12.50% - 20.00% per annum in 2023.

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for receivables from repo transactions based on quoted market prices:

31 Desember/ December 31, 2023	Securities
470.900.000	PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)
409.660.646	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
530.100.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
106.128.000	PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)
307.055.931	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)
-	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)
194.275.000	PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)
108.662.318	PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)
58.333.333	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
-	PT Hillcon Tbk (HILL)
86.350.000	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)
-	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARs)
104.208.300	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)
54.000.000	PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)
-	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADl)
1.385.500	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
1.795.834	PT Panin Financial Tbk (PNLF)
614.550	PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)
-	PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
-	PT Petrosea Tbk (PTRO)
13.515.000	PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)
7.960.000	PT Bayan Resources Tbk (BYAN)
8.561.480	PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)
-	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)
17.805.890	PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)
-	PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)
480.000	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)
6.233.640	PT Indika Energy Tbk (INDY)
15.382.876	PT PP (Persero) Tbk (PTPP)
-	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)
8.600	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)
-	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)
-	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)
-	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)
-	PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)
-	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)
-	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)
-	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)
12.100.000	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)
1.519.968	PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)
504.400	PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
290.000	PT Bank Jago Tbk (ARTO)
273.980	PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)
2.518.105.246	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Piutang transaksi repo dijamin dengan saham dengan rasio agunan di atas 135% - 200% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai pembelian yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo piutang transaksi repo memiliki rasio jaminan masing-masing sebesar 122% - 553% dan 120% - 403%.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang transaksi repo adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

Receivable from repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios of 135% - 200% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of purchases that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of December 31, 2024 and 2023, all reverse repo balances have collateral ratios of 122% - 553% and 120% - 403%, respectively.

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from repo transactions is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	751.577.250	395.819.079	3.215.948	-	1.150.612.277	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	138.283.704	62.000	-	-	138.345.704	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	595.769.692	198.789.238	41.063.042	-	835.621.972	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(54.415.142)	(80.945.373)	(3.215.948)	-	(138.576.463)	Repayment
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	1.431.215.504	513.724.944	41.063.042	-	1.986.003.490	Gross carrying amount as at December 31, 2024
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	5.391.093	5.853.753	676.671	-	11.921.517	ECL allowance as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9.673.406	4.377.223	-	-	14.050.629	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.466.902	6.105.040	9.773.723	-	25.345.665	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2.615.672)	(1.661.136)	(676.671)	-	(4.953.479)	Repayment
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	21.915.729	14.674.880	9.773.723	-	46.364.332	ECL allowance as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

	31 Desember/December 31, 2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	445.286.299	67.902.394	-	-	513.188.693	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	568.253	-	-	-	568.253	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	365.396.316	349.190.767	3.215.948	-	717.803.031	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(59.673.618)	(21.274.082)	-	-	(80.947.700)	Repayment
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	751.577.250	395.819.079	3.215.948	-	1.150.612.277	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	1.709.345	388.289	-	-	2.097.634	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	763.881	-	-	763.881	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.956.250	5.089.872	676.671	-	10.722.793	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1.274.502)	(388.289)	-	-	(1.662.791)	Repayment
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	5.391.093	5.853.753	676.671	-	11.921.517	ECL allowance as at December 31, 2023

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang lain-lain pihak ketiga (b)	17.100.000	17.100.000
Piutang biaya penyimpanan efek	3.726.798	3.401.596
Piutang <i>redemption</i> reksadana	3.500.000	-
Piutang bunga portofolio efek	3.090.246	4.723.102
Piutang jasa penjualan reksa dana	2.065.388	1.907.433
Piutang lain-lain dari piutang transaksi repo (a)	1.734.515	20.802.925
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	684.404	512.281
Piutang karyawan (c) (Catatan 35)	480.957	251.354
Lain-lain (d)	221.366	192.599
Total	32.603.674	48.891.290
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.999.507)	(37.902.925)
Neto	14.604.167	10.988.365

9. OTHER RECEIVABLES - NET

Other receivable from third party (b)
Safekeeping fee receivables
Mutual funds redemption receivable
Interest receivable on marketable securities
Mutual funds selling fee receivables
Other receivables from receivables from repo transactions (a)
Interest receivable on time deposits and current accounts
Employee receivables (c) (Note 35)
Others (d)
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables is as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	11.269.912	-	37.621.378	-	48.891.290	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.148.164	-	-	-	6.148.164	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1.632.855)	-	-	-	(1.632.855)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	Write-offs
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	15.785.221	-	16.818.453	-	32.603.674	Gross carrying amount as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	37.902.925	-	37.902.925	ECL allowance as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	899.507	-	-	-	899.507	Net remeasurement of loss allowance
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	<u>899.507</u>	<u>-</u>	<u>17.100.000</u>	<u>-</u>	<u>17.999.507</u>	ECL allowance as at December 31, 2024
31 Desember/December 31, 2023						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	4.126.841	-	95.967.019	-	100.093.860	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.784.484	-	-	-	6.784.484	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	358.587	-	(1.881.243)	-	(1.522.656)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	(56.464.398)	-	(56.464.398)	Write-offs
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	<u>11.269.912</u>	<u>-</u>	<u>37.621.378</u>	<u>-</u>	<u>48.891.290</u>	Gross carrying amount as at December 31, 2023

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month SECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	373.707	-	95.593.322	-	95.967.029	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month SECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(373.707)	-	(1.225.999)	-	(1.599.706)	Net remeasurement of loss allowance
Penghapusbukuan	-	-	(56.464.398)	-	(56.464.398)	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	37.902.925	-	37.902.925	ECL allowance as at December 31, 2023

- a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari piutang transaksi repo. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang transaksi repo yang telah jatuh tempo, namun tidak diperpanjang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menghapuskan sebagian piutang lain-lain dari piutang transaksi repo yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai, yaitu masing-masing sebesar Rp20.802.925 dan Rp56.464.396.

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

- a. As of December 31, 2024 and 2023, the Company had other receivables from receivables from repo transactions. These receivables originate from the reclassification of receivables from repo transactions that have matured, but are not extended. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company partially wrote off other receivables from receivables from repo transactions for which allowance for impairment losses had been provided amounting to Rp20,802,925 and Rp56,464,396, respectively.

- b. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed Debt Agreement Letter. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

- c. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.
- d. Lain-lain terutama terdiri dari piutang atas *sharing cost* dari program pemasaran atas penjualan saham, obligasi, maupun reksadana.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang yang dibentuk tersebut telah memadai.

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

- c. Employee receivables represent loans given to employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.
- d. Others mainly consist of cost sharing receivables from marketing programs on the sale of shares, bonds and mutual funds.

Management believes that the allowance for impairment losses provided for these receivables is adequate.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024
Komisi agen penjualan	26.249.455
Lisensi dan jasa pemeliharaan <i>software</i>	4.316.252
Asuransi	1.961.196
Biaya layanan gedung kantor	329.612
Lain-lain	1.368.294
Total	34.224.809

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Biaya dibayar dimuka untuk lisensi dan jasa pemeliharaan *software* merupakan biaya lisensi dan jasa pemeliharaan atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Biaya asuransi dibayar dimuka merupakan biaya premi atas asuransi kerugian maupun asuransi kesehatan.

Biaya layanan gedung kantor dibayar dimuka adalah untuk pihak ketiga atas gedung kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	43.051.639	Selling agent commission fee
	5.623.301	Software license and maintenance fee
	382.506	Insurance
	534.862	Office building's service charge
	326.558	Others
Total	49.918.866	Total

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the protected mutual funds.

Prepaid software license and maintenance fee pertains to advance payment for licenses and maintenance fee related to institutional and individual customers' transactions.

Prepaid insurance represent premium costs for loss insurance and health insurance.

Prepaid office building's service charge pertains to advance payment to third parties for the headquarters and branch offices buildings of the Company and its subsidiaries.

Others mainly consist of advances for Company's operational activities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

a. Perangkat lunak komputer

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	59.756.932	55.736.153
Akumulasi amortisasi	(46.944.886)	(40.303.192)
Neto	12.812.046	15.432.961

Beban amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp6.641.694 dan Rp6.371.024 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Penyertaan saham

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.000.000	3.000.000
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7.500.000	7.500.000
Total	10.500.000	10.500.000

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

a. Computer software

	31 Desember/ December 31, 2023	
Cost of computer software	55.736.153	
Accumulated amortization	(40.303.192)	
Net	15.432.961	

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp6,641,694 and Rp6,371,024 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Investment in share

	31 Desember/ December 31, 2023	
Indonesia Central Securities Depository (ICSD)	3.000.000	
Indonesia Stock Exchange (IDX)	7.500.000	
Total	10.500.000	

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

b. Penyertaan saham (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT BEI dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp772.500.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022, dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

b. Investment in share (continued)

Based on Annual General Shareholders Meeting of PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp135,000,000 (full Rupiah) to Rp7,500,000,000 (full Rupiah), PT BEI's capital stock increased from Rp27,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,500,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 (full Rupiah) to Rp772,500,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI on June 30, 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022, and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02 Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 (full Rupiah) to Rp50,000,000 (full Rupiah), capital stock increased from Rp60,000,000,000 (full Rupiah) to Rp600,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 (full Rupiah) to Rp300,000,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	58.314.738	56.636.662	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(36.809.607)	(30.703.485)	Accumulated amortization
Neto	21.505.131	25.933.177	Net

Tabel berikut menyajikan beban hak-guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right-of-use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	31 Desember 2023/December 31, 2024			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	6.106.122	2.618.464	4.545.881	Building
	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	6.132.327	3.081.918	4.016.299	Building

13. ASET TETAP - NETO

13. FIXED ASSETS - NET

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	44.657.287	1.395.121	-	46.052.408	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	39.687.874	7.530.442	-	47.218.316	Office equipment
Sub-total	85.882.283	8.925.563	-	94.807.846	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	40.664.714	1.520.937	-	42.185.651	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	33.685.868	3.752.240	-	37.438.108	Office equipment
Sub-total	75.887.704	5.273.177	-	81.160.881	Sub-total
Nilai buku neto	9.994.579			13.646.965	Net book value

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	42.242.285	2.415.002	-	44.657.287	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	39.930.221	2.031.649	2.273.996	39.687.874	Office equipment
Sub-total	83.709.628	4.446.651	2.273.996	85.882.283	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	39.180.602	1.484.112	-	40.664.714	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	33.049.258	2.905.819	2.269.209	33.685.868	Office equipment
Sub-total	73.766.982	4.389.931	2.269.209	75.887.704	Sub-total
Nilai buku neto	9.942.646			9.994.579	Net book value

Beban penyusutan sebesar Rp5.273.177 dan Rp4.389.931 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Depreciation expense amounted to Rp5,273,177 and Rp4,389,931 in 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp65.662.403 dan Rp76.777.755 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, for Rp65,662,403 and Rp76,777,755 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the sale of premises and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Nilai perolehan	-	2.273.996	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	-	(2.269.209)	Accumulated depreciation
Nilai buku		4.787	Book value
Nilai jual	-	60.921	Selling price
Keuntungan penjualan	-	(56.134)	Gain on sale

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp64.882.387 dan Rp65.706.524 (tidak diaudit).

Tidak ada aset tetap yang dijaminan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp64,882,387 and Rp65,706,524, respectively (unaudited).

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Setoran jaminan	1.416.681	1.363.174
Uang muka pembelian aset tak berwujud	339.500	1.493.253
Uang muka pembelian aset tetap	95.333	-
Uang muka pemasaran	64.300	-
Uang muka pengembangan tenaga kerja	65.000	-
Lain-lain	361.593	-
Total	2.342.407	2.856.427

Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan software untuk proyek online trading.

14. OTHER ASSETS

Guarantee deposits
Advances for purchase of intangible assets
Advances for purchase of fixed assets
Advances for marketing
Advances for labor development
Others

Total

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for online trading project.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	41.012.794	5.581.422
Utang biaya transaksi	26.480.089	3.099.827
Utang biaya jaminan	629.972	737.640
Total	68.122.855	9.418.889

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

15. ACCOUNT PAYABLE

Selling tax payable on share transactions
Levy payables
Guarantee fee payables

Total

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang nasabah (a)	305.851.179	633.197.745
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	11.516.945	-
Utang perusahaan efek lain (c)	1.921.165	7.999.978
Total	319.289.289	641.197.723

16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

<i>Payables to customers (a)</i>
<i>Payable to clearing and guarantee institution (b)</i>
<i>Payable to securities companies (c)</i>
Total

a. Utang nasabah

a. Payable to customers

i. Berdasarkan pihak-pihak

i. By parties

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Utang nasabah kelembagaan Afiliasi	12.717.066	5.047.996
Utang nasabah pemilik rekening Afiliasi	11.168	-
Sub-total	12.728.234	5.047.996
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	98.560.856	335.189.000
Masing-masing di bawah 5% dari total	194.562.089	292.960.749
Sub-total	293.122.945	628.149.749
Total	305.851.179	633.197.745

<i>Related parties (Note 35)</i>
<i>Institutional customers payable Affiliation</i>
<i>Account owner customers payable Affiliation</i>
Sub-total

<i>Third parties</i>
<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
<i>Each below 5% of total</i>
Sub-total

ii. Berdasarkan jenis nasabah

ii. By type of customer

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Utang nasabah kelembagaan Reguler	12.717.066	5.047.996
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	11.168	-
Sub-total	12.728.234	5.047.996
Pihak ketiga		
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	64.283.998	88.832.560
Margin	322.006	4.977.262
Sub-total	64.606.004	93.809.822
Utang nasabah kelembagaan Reguler	228.516.941	534.339.927
Total	305.851.179	633.197.745

<i>Related parties (Note 35)</i>
<i>Institutional customers payable Regular</i>
<i>Account owner customers payable Regular</i>
Sub-total

<i>Third parties</i>
<i>Account owner customers payable Regular</i>
<i>Margin</i>
Sub-total

<i>Institutional customers payable Regular</i>
Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK (lanjutan)**

a. Utang nasabah (lanjutan)

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

c. Utang perusahaan efek

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

**16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
(continued)**

a. Payable to customers (continued)

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

b. Payable to clearing and guarantee institutions

These accounts represent the Company's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market.

c. Payable to securities companies

These accounts represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2024
Bonus dan tunjangan lain-lain	56.327.678
Beban pemasaran	10.242.154
Bunga atas surat utang jangka panjang	6.924.249
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan	4.605.915
Komisi penjualan	3.680.900
Bunga dan provisi pinjaman bank	3.616.720
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1.695.933
Jasa profesional	1.494.750
Beban jasa layanan kustodian	1.029.168
Beban informasi data	409.402
Lain-lain	4.114.316
Total	94.141.185

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan reimbursement karyawan.

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	41.317.876	Bonuses and other allowances
	11.607.113	Marketing expenses
	9.030.132	Interest on long-term notes payables
		Unearned provision of receivables from repo transactions
	1.837.831	Sales commission
	2.908.531	Bank loan's interest and provision
	4.152.553	Financial Service Authority (OJK) levy
	1.858.469	Professional fees
	1.252.833	Custodian service fee expenses
	810.085	Data information expenses
	409.402	Others
	959.135	
Total	76.143.960	Total

Others include are expenses which are incurred from operational branch activities, utilities expense and employee's reimbursement.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang Bank		
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	200.000.000	100.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	200.000.000	50.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	200.000.000	50.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	120.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	100.000.000
Total	770.000.000	300.000.000

Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

2024

2023

Suku bunga per tahun

6,00% - 7,50%

6,25% - 6,85%

Interest rates per annum

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,25% - 6,95% dan 6,25% - 6,85% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2025.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

18. SHORT-TERM LIABILITIES

Bank Loan
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on December 4, 2024, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.25% - 6.95% and 6.25% - 6.85%, respectively. This facility will mature on December 5, 2025.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank BTPN Tbk)

Based on the loan agreement on December 8, 2020, which has been amended most recently on February 2, 2024, the Company obtained the extension on credit facility as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk) (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,00% - 6,95% dan 6,50% - 6,80% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2025. Pada tanggal 13 Januari 2025 Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas tersebut hingga tanggal 31 Januari 2026.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "Money Market Line & Line Bank Garansi" maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,50% - 7,50% dan 6,25% - 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas intraday yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) dan tambahan fasilitas intraday valas yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank BTPN Tbk) (continued)

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.00% - 6.95% and 6.50% - 6.80%, respectively. These facilities matured on January 31, 2025. On January 13, 2025, the Company obtained an extension of the facilities until January 31, 2026.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the loan agreement on May 29, 2019, which has been amended most recently on September 25, 2024, the Company obtained credit facility extensions as follows:

- "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.50% - 7.50% and 6.25% - 6.75%, respectively. These facilities will mature on May 29, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on August 5, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) and additional uncommitted valas intraday facility with maximum amount of USD50 million (full US Dollar) which covered the following:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:
- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp120 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,90% - 7,15% dan 6,45% - 6,50% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2025.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- a. Receiving fund which comes from:
- Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placements in Bank BRI are follows:
- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp120 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.90% - 7.15% and 6.45% - 6.50%, respectively. These facilities will mature on July 19, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *omnibus* berupa fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "Money Market Line & Line Bank Garansi" maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6,95% - 7,05% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 November 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp177 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,85% - 7,50% dan 6,00% - 8,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2025.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on October 11, 2024, the Company obtained omnibus credit facility as "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 is 6.95% - 7.05%. These facilities will mature on November 11, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the loan agreement on August 10, 2007, which has been amended most recently on May 22, 2024, the Company obtained credit facility extension as follows:

- Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).
- Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp177 billion (full Rupiah).
- Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of *Tod/Tom/Spot*, *Forward* and *SWAP*) with maximum limit of USD1 million (full US Dollar).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.85% - 7.50% and 6.00% - 8.50%, respectively. These facilities will mature on March 29, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai:

- Fasilitas kredit "on revolving basis" untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.
- Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting*, yaitu *bid bond*, *performance bond*, dan *payment bond*.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,60% - 6,90% dan 6,65% - 6,80% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2025.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit *sub-limit* mencakup fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi dengan limit maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan agreement on August 11, 2011, which has been amended most recently on August 2, 2024, the Company obtained credit facilities with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) which is interchangeable as:

- Credit facility "on revolving basis" for working capital financing. This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.
- IB bank guarantee facility intended for guarantee/underwriting activity, includes bid bond, performance bond, and payment bond.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.60% - 6.90% and 6.65% - 6.80%, respectively. These facilities will mature on May 17, 2025.

PT Bank Permata Tbk

Based on the loan agreement on November 2, 2018, which has been amended most recently on May 20, 2024, the Company obtained uncommitted credit facility extension which covered the following:

- Sub-limit credit facility include "Money Market Line" unsecured credit facility and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp215 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory services with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- Tambahan fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,75% - 7,35% dan 6,90% - 7,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2025.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,25% - 7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 1 November 2025.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja.
- Fasilitas bank garansi untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2025.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

- *Foreign exchange* (FX) *line* (for transaction of *Spot* and *Forward*) credit facility and *fixed income* trading support *treasury* facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.75% - 7.35% and 6.90% - 7.00%, respectively. These facilities will mature on February 28, 2025.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on November 1, 2024, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended December 31, 2023 is 6.25% - 7.00%. This facility will mature on November 1, 2025.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the loan agreement on August 14, 2020, which has been amended most recently on September 30, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability for working capital.
- Bank guarantee facility intended for underwriting service.

These facilities bears floating interest rate. These facilities will mature on August 14, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,35% - 6,95% dan 6,40% - 6,70% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2025.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,75% dan 7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk

Based on the loan agreement on July 5, 2024, the Company obtained *uncommitted* credit facility as follows:

- *Money Market Line unsecured credit facility for maximum working capital of Rp175 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates.*

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.35% - 6.95% and 6.40% - 6.70%, respectively. This facility will mature on July 7, 2025.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on September 20, 2017, which has been amended most recently on July 19, 2024, the Company obtained credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rate.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.75% and 7.00%, respectively. This facility will mature on June 20, 2025.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

Based on the loan agreement on December 5, 2013, which has been amended most recently on December 20, 2023, the Company obtained credit facility extension as follows:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp35 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
(lanjutan)**

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 10 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
(continued)**

- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

These facilities bears floating interest rate. This facility is valid until November 30, 2024 and automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on September 25, 2013, which has been amended most recently on September 10, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- a. Receiving fund which comes from:
- Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
 - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
 - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) atau ekuivalen Rp3 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 18 Januari 2025 dan sedang dalam proses perpanjangan.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:
- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

These facilities bears floating interest rate. These facilities will mature on September 19, 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on October 20, 2022, which has been amended most recently on June 14, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp750 billion (full Rupiah) dan USD200 million (full USD) or the equivalent of IDR3 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
- Receiving fund from Bank BNI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.

This facility bears floating interest rate. This facility will mature on June 20, 2025.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the loan agreement on January 18, 2024, the Company obtained bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rates. This facility matured on January 18, 2025 and is in the process of being extended.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,25% dan 6,20% - 6,50% per tahun. Fasilitas telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2024 dan tidak diperpanjang.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian tambahan; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah merevisi prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Jago Tbk

Based on the loan agreement on May 11, 2020, which has been amended most recently on November 15, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.25% and 6.20% - 6.50%, respectively. This facility has matured on May 11, 2024 and not extended.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without notification to and/or approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) invest or open a new business; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least, a higher value of Rp100,000,000,000 (full Rupiah) or according to regulation; (b) current ratio at least 150%; (c) total loans from bank creditors with maximum amount of total capital; and (d) loan from one bank creditor with maximum amount of 25% total capital.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

As of December 31, 2024 and 2023, bank loans are not secured by any collateral.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2024
Medium Term Notes Utang obligasi	- 695.188.715
Total	695.188.715

Medium Term Notes

	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai nominal MTN II Trimegah Tahap I	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-
Total	-

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"). Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau *medium-term notes*. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	
Medium Term Notes	122.453.530	Medium Term Notes
Bonds payables	406.720.313	Bonds payables
Total	529.173.843	Total

Medium Term Notes

	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai nominal MTN II Trimegah Tahap I	122.500.000	Nominal value of MTN II Trimegah Phase I
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(46.470)	Unamortized transaction costs
Total	122.453.530	Total

On March 9, 2021, the Company issued debt securities through Private Placement Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Stage I Year 2021 in the amount of Rp122,500,000,000 (in full Rupiah) ("MTN II Stage I"). The securities issuance is planned to be part of the issuance of debt securities through private placement which will be carried out in stages - the Company's MTN II Year 2021 - with a target fund to be raised of Rp250,000,000,000 (in full Rupiah). The certainty of the issuance of MTN II Stage II and/or the next stages (if any) will be further informed in accordance with the prevailing regulation.

On the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the monitoring agent of the issuance of medium-term notes, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Medium Term Notes (lanjutan)

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

Pada tanggal 9 Maret 2024, surat utang jangka menengah jangka menengah ini sudah lunas dibayar.

Utang obligasi

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai nominal Obligasi Seri A	-	100.000.000
Nilai nominal Obligasi Seri B	308.800.000	308.800.000
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024	388.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.611.285)	(2.079.687)
Total	695.188.715	406.720.313

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Medium Term Notes (continued)

The restrictions under the terms of the MTN agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of MTN, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of MTN or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

As of December 31, 2023, the Company met such terms and conditions of MTN requirements.

As of December 31, 2023, medium term notes are not secured by any collateral.

On March 9, 2024, these medium term notes were fully paid.

Bonds payables

Nominal value of Bonds Payable Series A
Nominal value of Bonds Payable Series B
Nominal value of Trimegah Sekuritas
Indonesia Shelf Registration Bonds I
Phase II Year 2024
Unamortized transaction costs

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas
Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2023 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi I Trimegah terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).
- Seri B: Nilai nominal Rp308,8 miliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah masing-masing pada idA.

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Obligasi I Trimegah 2023 Seri A sudah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas
Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025) yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2024, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah Tahap II masing-masing pada idA.

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf
Registration Bonds I Phase I Year 2023

On July 6, 2023, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Bonds I Year 2023 with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 6, 2023. Trimegah Bonds I comprised of two series as follows:

- Series A: Nominal value of Rp100 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 16, 2024).
- Series B: Nominal value of Rp308.8 billion with a fixed coupon rate at 9.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 6, 2026).

On March 10, 2023, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA.

On the issuance of the bonds, the Company appointed PT Bank BJB Tbk as the monitoring agent of the issuance of bonds, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

As of July 16, 2024, the Trimegah Bonds I Series A were paid in full.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf
Registration Bonds I Phase II Year 2024

On June 28, 2024, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 ("Trimegah Bonds I 2024") with nominal value of Rp388 billion with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 8, 2025) which paid on a quarterly basis commencing from September 28, 2024.

On March 13, 2024, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I Phase II at idA, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

The restrictions under the terms of the agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of bonds, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of bonds or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company met such terms and conditions of bonds payable's requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, bonds payable are not secured by any collateral.

20. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2024
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	6.232.760
Lebih dari 1 tahun	18.022.917
Total	24.255.677

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.618.464 dan Rp3.081.918.

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Maturity dates:</i>
		1 year
		More than 1 year
		Total
	28.915.979	

Interest expense charged for the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounted Rp2,618,464 and Rp3,081,918, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	5.456.227	460.432
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	965.503	7.514.133
Utang retensi atas pembelian aset	16.667	66.667
Pajak atas penerimaan bunga dari transaksi repo	-	731.250
Utang kepada vendor	10.997	-
Lain-lain	2.527.364	2.082.630
Total	8.976.758	10.855.112

Utang kepada vendor sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga penyedia jasa untuk operasional digital Perusahaan dan entitas anaknya.

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

21. OTHER PAYABLES

*Net asset value attributable to unit holders
Interest and dividend payable to customers
Retention payable of purchasing assets
Tax on interest receipts from repo transactions
Payable to vendor
Others*

Payables to vendors mostly represent payables to third party service providers for the Company's and its subsidiaries digital operations.

Others mainly consist of unsettled transaction.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan 2017	2.178.900	2.178.900
Total	2.178.900	2.178.900

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka seluruhnya dapat diterima oleh Perusahaan.

22. TAXATION

a. Prepaid tax

Overpayment of corporate income tax - the Company 2017

Management believes that the prepaid tax are fully received by the Company.

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pasal 4 (2)	1.518.284	2.123.053
Pasal 21	2.075.676	4.614.087
Pasal 23	171.523	206.796
Pasal 25	1.409.986	608.992
Pasal 26	116.214	86.143
Pasal 29	22.676.086	7.356.344
Bea Materai	710.830	417.290
Pajak pertambahan nilai - neto Perusahaan	7.644.537	766.688
Entitas anak	967.703	1.011.009
Total	37.290.839	17.190.402

*Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Stamp Duty
Value added tax - net
Company
Subsidiary*

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak final			Final tax expense
Beban pajak final - dari kegiatan usaha			Final tax expense - from business activities
Perusahaan	(5.352.215)	(2.851.486)	Company
Entitas anak	(1.104.168)	(536.673)	Subsidiary
	(6.456.383)	(3.388.159)	
Beban pajak final - dari kegiatan di luar usaha			Final tax expense - from outside business activities
Perusahaan	(993.189)	(1.328.401)	Company
Entitas anak	(350.078)	(599.736)	Subsidiary
	(1.343.267)	(1.928.137)	
Total beban pajak final	(7.799.650)	(5.316.296)	Total final tax expense
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(55.977.184)	(24.353.476)	Company
Entitas anak	(14.874.866)	(17.957.532)	Subsidiary
	(70.852.050)	(42.311.008)	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan			Deferred tax (expense)/benefit
Perusahaan	4.711.984	(5.053.149)	Company
Entitas anak	344.858	1.913.130	Subsidiary
	5.056.842	(3.140.019)	
Total beban pajak penghasilan	(65.795.208)	(45.451.027)	Total of income tax expense

Beban pajak atas penghasilan final yang timbul dari kegiatan di luar usaha Perusahaan dan entitas anaknya dicatat pada pos beban lainnya pada Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Tax expense on final income arising from activities outside the business of the Company and its subsidiaries are recorded under other expenses under Other Income (Expenses).

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense) benefit (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.493.050	213.281.492	Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(70.484.092)	(68.745.951)	Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	79.920.000	Elimination of dividend of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	302.968.958	224.455.541	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.788.119	3.863.317	Employee benefits
Beban akrual	13.993.631	(5.758.224)	Accrued expenses
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	767.827	(258.691)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization
Perbedaan antara kerugian pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	-	7.650	Difference between commercial and fiscal loss on disposal of fixed asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.250.341	(24.449.571)	Allowance for impairment losses
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			Nondeductible expenses:
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	41.653.517	42.522.196	Proportional expenses related to income subjected to final tax
Jamuan dan sumbangan	5.871.489	5.833.001	Entertainment and donation
Beban pemasaran	2.187.302	4.670.163	Marketing expenses
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	1.360.809	86.462.394	Changes in fair value of securities held for trading
Lain-lain	10.032.776	10.329.549	Others
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:			Non-taxable income or income already subjected to final tax:
Keuntungan penjualan investasi	(18.946.832)	(111.332.020)	Gain on sale of investment
Pendapatan dividen	(42.550.260)	(88.721.296)	Dividends income
Pendapatan bunga kupon obligasi	(27.874.332)	(12.884.420)	Interest coupon from bonds
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(4.886.585)	(6.563.396)	Interest income on time deposits and current accounts
Laba fiskal	294.616.760	128.176.193	Taxable income

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan (19%)	55.977.184	24.353.476
Entitas anak (22%)	14.874.866	17.957.532
Sub-total	70.852.050	42.311.008
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	29.022.911	22.332.547
Pasal 25	4.281.478	-
Sub-total	33.304.389	22.332.547
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 23	5.396.442	5.152.721
Pasal 25	9.475.133	7.469.396
Sub-total	14.871.575	12.622.117
Utang pajak:		
<u>Perusahaan</u>	22.672.795	2.020.929
<u>Entitas anak</u>	3.291	5.335.415
Total	22.676.086	7.356.344

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiaries are as follows:

Current tax expense at prevailing tax rate
Company (19%)
Subsidiary (22%)
Sub-total
Less prepaid taxes:
<u>Company</u>
Article 23
Article 25
Sub-total
<u>Subsidiary</u>
Article 23
Article 25
Sub-total
Taxes payable:
<u>Company</u>
<u>Subsidiary</u>
Total

The income tax calculation for the years ended December 31, 2024 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The corporate income tax calculation for the years ended December 31, 2023 conforms with the Company's annual tax returns.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 8 Januari 2025 dan 17 Januari 2024 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, masing-masing atas kepemilikan saham Entitas Induk selama tahun 2024 dan 2023, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% masing-masing untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Aset pajak tangguhan

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Based on the Monthly Shareholding Report dated January 8, 2025 and January 17, 2024 from the Registrar, Sinartama Gunita, regarding Parent Entity's shares during the year 2024 and 2023, respectively, the Parent Entity has met all criteria mentioned in Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPH") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's income tax rate are calculated using single tax rate of 19% for the fiscal years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Deferred tax assets

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit loss	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.361.128	1.187.565	-	15.548.693	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5.896.884	719.743	(406.547)	6.210.080	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	4.453.873	2.658.790	-	7.112.663	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(337.119)	145.886	-	(191.233)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	24.374.766	4.711.984	(406.547)	28.680.203	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.301.640	-	-	2.301.640	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	2.525.003	90.150	(162.190)	2.452.963	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	3.858.462	211.538	-	4.070.000	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(106.388)	43.170	-	(63.218)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	8.578.717	344.858	(162.190)	8.761.385	Sub-total
Total	32.953.483	5.056.842	(568.737)	37.441.588	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit loss	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	19.006.546	(4.645.418)	-	14.361.128	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5.084.296	734.030	78.558	5.896.884	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	5.547.936	(1.094.063)	-	4.453.873	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(289.422)	(47.697)	-	(337.119)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	29.349.356	(5.053.148)	78.558	24.374.766	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.160.112	141.528	-	2.301.640	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	2.338.302	176.234	10.467	2.525.003	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	2.244.000	1.614.462	-	3.858.462	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(87.294)	(19.094)	-	(106.388)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	6.655.120	1.913.130	10.467	8.578.717	Sub-total
Total	36.004.476	(3.140.018)	89.025	32.953.483	Total

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

e. Rekonsiliasi beban pajak

e. Reconciliation of tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban pajak (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.493.050	213.281.492
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(70.484.092)	(68.745.951)
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	79.920.000
Laba sebelum pajak Perusahaan	302.968.958	224.455.541
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(57.564.102)	(42.646.553)
Pengaruh atas:		
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	9.824.472	24.848.169
Pendapatan bukan objek pajak	8.084.549	16.857.046
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(11.610.119)	(28.465.287)
Beban pajak sebelum pajak final Perusahaan	(51.265.200)	(29.406.625)
Entitas anak	(14.530.008)	(16.044.402)
	(65.795.208)	(45.451.027)
Pajak penghasilan final Perusahaan	(6.345.404)	(4.179.887)
Entitas anak	(1.454.246)	(1.136.409)
	(7.799.650)	(5.316.296)
Total beban pajak	(73.594.858)	(50.767.323)

Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Eliminations of dividend of subsidiary
Profit before tax of the Company
Tax expense computed at effective tax
Effects of:
Revenues subjected to final income tax
Non-taxable income
Non-deductible expenses
Tax expense before final income tax
Company
Subsidiary
Final tax expense
Company
Subsidiary
Total tax expense

f. Lainnya

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

f. Others

Tax Assessment for fiscal year 2017

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPKB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2017 (continued)

On September 30, 2019, the Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPKB rectification on November 5, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2016 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Pada tanggal 24 September 2024, Pengadilan Pajak mengucapkan putusan banding tahun pajak 2016, dengan putusan menolak banding pemohon. Atas putusan tersebut, Perusahaan melakukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 19 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses peninjauan kembali masih berjalan di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang pajak seluruhnya dapat dipulihkan.

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment for fiscal year 2016
(continued)**

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. On September 24, 2024, the Tax Court pronounced its decision on the appeal for the 2016 tax year, with a decision to reject the applicant's appeal. Based on this decision, the Company submitted a request for judicial review to the Supreme Court on December 19, 2024. As of the date of the consolidated financial statements, the judicial review process is still ongoing at the Supreme Court.

Management believes that the prepaid tax assets are fully realizable.

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp2.444.733 dan Rp2.354.463 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined contribution plan

The Company and its subsidiaries implement a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK) of PT AIA Financial. The Company and its subsidiaries' contribution to the pension plan retirement fund is 3% of the employees' basic salaries and is presented as part of "employee salaries and benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries' contributions amounted to Rp2,444,733 and Rp2,354,463 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain di atas, Perusahaan dan entitas anaknya juga menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Liabilitas imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	27.327.296	26.177.628
Entitas anaknya	8.842.779	9.070.069
	36.170.075	35.247.697
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	5.357.331	4.858.603
Entitas anaknya	2.307.052	2.407.213
	7.664.383	7.265.816
Total	43.834.458	42.513.513

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Beban/(Pendapatan) imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	5.648.889	5.317.063
Entitas anaknya	1.738.364	1.801.867
	7.387.253	7.118.930
<u>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	1.057.148	794.120
Entitas anaknya	277.895	737.670
	1.335.043	1.531.790
Total	8.722.296	8.650.720

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit

Aside from the above, the Company and its subsidiaries also implement post-employment benefit and other long-term employee benefits covering all of their permanent employees, as follows:

Liability recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

<u>Post-employment benefits liabilities</u>
The Company
Subsidiary
<u>Liabilities other long-term employee benefit</u>
The Company
Subsidiary

Total

Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

<u>Post-employment benefit expense/(income)</u>
The Company
Subsidiary
<u>Other long-term employee benefit expense</u>
The Company
Subsidiary

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2025 dan 29 Februari 2024 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TMI'19)
Tingkat cacat	10% of Mortality Rate
Usia pensiun	55 tahun/years
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	13,90 tahun/years
Entitas anaknya	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TMI'19)
Tingkat cacat	10% of Mortality Rate
Usia pensiun	55 tahun/years
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	15,02 tahun/years

(i) Perusahaan

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31, 2024		
	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal	26.177.628	4.858.603	31.036.231
Beban tahun berjalan	5.648.889	1.057.148	6.706.037
Nilai yang diakui dalam Pendapatan			
komprehensif lain	(2.139.723)	-	(2.139.723)
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)
Saldo liabilitas imbalan kerja	27.327.296	5.357.331	32.684.627

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

The computation of employee benefits as of December 31, 2024 and 2023, were prepared by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan in its report dated February 28, 2025 and February 29, 2024, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	
The Company		
Discount rate	6,37%-7,10%	
Annual salary increment rate	8%	
Mortality rate	Mortality table of Indonesia (TMI'19)	
Disability rate	10% of Mortality Rate	
Retirement age	55 tahun/years	
Average future service expected	12,39 tahun/years	
Subsidiary		
Discount rate	6,37% - 7,10%	
Salary increment rate	8%	
Mortality rate	Mortality table of Indonesia (TMI'19)	
Disability rate	10% of Mortality Rate	
Retirement age	55 tahun/years	
Average remaining working lives	13,95 tahun/years	

(i) The Company

Post-employment benefit and other long-term benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Current year income expense
Amount recognized in other comprehensive income
Benefits payments
Balance of employee benefit liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31, 2023		
	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal	21.981.802	4.777.647	26.759.449
Beban tahun berjalan	5.317.063	794.120	6.111.183
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	413.465	-	413.465
Mutasi keluar	(13.927)	(18.799)	(32.726)
Pembayaran manfaat	(1.520.775)	(694.365)	(2.215.140)
Saldo liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31, 2024		
	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036
Beban bunga	1.591.217	309.435	1.900.652
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)
Pengukuran kembali:			
Kerugian aktuarial dari Perubahan asumsi keuangan	(1.102.981)	(132.084)	(1.235.065)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(1.036.742)	(121.567)	(1.158.309)
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	27.327.296	5.357.331	32.684.627

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) The Company (continued)

Beginning balance
Current year income expense

Amount recognized in other comprehensive income
Transfer out
Benefits payments

Balance of employee benefit liabilities

The movements for the present value of employee benefit obligation are as follows:

Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Current service cost
Interest cost
Benefits payments
Remeasurement:
Actuarial loss from changes in financial assumption
Actuarial gain from experience adjustments

Ending balance of the present value of employee benefit obligation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31, 2023		
	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.981.802	4.777.647	26.759.449
Biaya jasa kini	3.799.786	886.402	4.686.188
Beban bunga	1.517.277	313.130	1.830.407
Mutasi keluar	(13.927)	(18.799)	(32.726)
Pembayaran manfaat	(1.520.775)	(694.365)	(2.215.140)
Pengukuran kembali:			
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1.182.049	100.512	1.282.561
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(768.584)	(505.924)	(1.274.508)
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231

Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Current service cost
Interest cost
Transfer out
Benefits payments
Remeasurement:
Actuarial loss from changes in financial assumption
Actuarial gain from experience adjustments
Ending balance of the present value of employee benefit obligation

Beban (pendapatan) imbalan kerja

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036
Biaya bunga	1.591.217	309.435	1.900.652
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(253.651)	(253.651)
	5.648.889	1.057.148	6.706.037

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long term employee benefits

Employee benefit expense (income)

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Biaya jasa kini	3.799.786	886.402	4.686.188
Biaya bunga	1.517.277	313.130	1.830.407
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(405.412)	(405.412)
	5.317.063	794.120	6.111.183

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of
other long term employee
benefits

Kategori utama dari aset program sebagai
persentase dari nilai wajar total aset program
adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as
a percentage of the fair value of the total plan
asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	
Dana saham	70%	-1,66%	70%	6,02%	Stock funding
Dana pendapatan tetap	20%	3,24%	20%	7,94%	Fixed income funding
Dana pasar uang	10%	5,34%	10%	4,37%	Money market funding
Total	100%		100%		Total

Aset program digunakan sebagai pengurang
dalam perhitungan imbalan kerja Perusahaan
untuk karyawan yang mendapatkan imbalan
atas pemutusan hubungan kerja berupa
pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset
program yang telah diperhitungkan sebagai
pengurang dalam imbalan kerja ini adalah
sebesar Rp10.336.511 dan Rp12.291.682
untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 (tidak diaudit).

Plan assets are used as a deduction in the
calculation of employee benefit liabilities for
employees of the Company who are received
benefit because of termination which caused by
normal pension and early retirement. Plan
assets which treated as deduction in employee
benefit liabilities is amounting to Rp10,336,511
and Rp12,291,682 as of December 31, 2024
and 2023, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal	9.070.069	2.407.213	11.477.282
Beban tahun berjalan	1.738.364	277.895	2.016.259
Mutasi masuk	-	-	-
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(737.225)	-	(737.225)
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)
Saldo liabilitas imbalan kerja	8.842.779	2.307.052	11.149.831

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries

Movement of employee benefits liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal	8.512.214	2.116.429	10.628.643
Beban tahun berjalan	1.801.867	737.670	2.539.537
Mutasi masuk	13.927	18.799	32.726
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	47.577	-	47.577
Pembayaran manfaat	(1.305.516)	(465.685)	(1.771.201)
Saldo liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282

Beginning balance
Current year expenses
Transfer in

Amount recognized in other
Amount recognized in other
Current year expenses

**Balance of employee
benefit liabilities**

Beginning balance
Current year expenses
Transfer in

Amount recognized in other
comprehensive income
Benefits payments

**Balance of employee
benefit liabilities**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593
Beban bunga	502.807	140.920	643.727
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(366.740)	(59.685)	(426.425)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(370.485)	(184.376)	(554.861)
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.842.779	2.307.052	11.149.831

Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Current service cost
Interest cost
Benefits payments
Remeasurement:
Actuarial loss from changes in financial assumption
Actuarial gain from experience adjustments
Ending balance of the present value of employee benefit obligation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.512.214	2.116.429	10.628.643
Biaya jasa kini	1.225.152	361.976	1.587.128
Beban bunga	576.715	140.096	716.811
Mutasi masuk	13.927	18.799	32.726
Pembayaran manfaat	(1.305.516)	(465.685)	(1.771.201)
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	454.078	57.348	511.426
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(406.501)	178.250	(228.251)
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282

Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Current service cost
Interest cost
Transfer in
Benefits payments
Remeasurement:
Actuarial loss from changes in financial assumption
Actuarial gain from experience adjustments
Ending balance of the present value of employee benefit obligation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593
Beban bunga	502.807	140.920	643.727
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(244.061)	(244.061)
Total	1.738.364	277.895	2.016.259

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of
other long term
employee benefits

Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Biaya jasa kini	1.225.152	361.976	1.587.128
Beban bunga	576.715	140.096	716.811
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	235.598	235.598
Total	1.801.867	737.670	2.539.537

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of
other long term
employee benefits

Total

Beban imbalan kerja dicatat sebagai beban tenaga kerja (Catatan 30).

Employee benefits expense is recorded as personnel expenses (Note 30).

Kategori utama dari aset program Perusahaan sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets of the Company's as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return
Dana saham	70%	-1,66%	70%	6,02%
Dana pendapatan tetap	20%	3,24%	20%	7,94%
Dana pasar uang	10%	5,34%	10%	4,37%
Total	100%		100%	

Stock funding
Fixed income funding
Money market funding

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungkan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp2.747.084 dan Rp2.793.466 untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

31 Desember/ December 31, 2024 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	4.600.474
+1%	(4.051.099)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

31 Desember/ December 31, 2024 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	(3.868.767)
+1%	4.294.111

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Employee benefit expense (continued)

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp2,747,084 and Rp2,793,466 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember/ December 31, 2023 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	3.478.678
+1%	(5.027.116)

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in salary incremental rate (unaudited):

31 Desember/ December 31, 2023 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	(4.820.313)
+1%	3.140.920

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan):

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

Sensitivity analysis on changes in discount rates (continued):

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefit is as follows (unaudited):

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Selama 12 bulan kedepan/ Within next 12 months	Selama 1 - 2 tahun/ Within 1 - 2 years	Selama 2 - 5 tahun/ Within 2 - 5 years	Selama 5 - 10 tahun/ Within 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ Beyond 10 years
Perusahaan	1.608.394	1.845.818	11.890.661	33.351.181	261.875.041
Entitas anaknya	619.136	331.140	2.938.485	8.173.897	101.981.579
Total	2.227.530	2.176.958	14.829.146	41.525.078	363.856.620

The Company
Subsidiary

Total

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Selama 12 bulan kedepan/ Within next 12 months	Selama 1 - 2 tahun/ Within 1 - 2 years	Selama 2 - 5 tahun/ Within 2 - 5 years	Selama 5 - 10 tahun/ Within 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ Beyond 10 years
Perusahaan	3.347.067	1.558.307	8.145.316	40.477.347	239.997.631
Entitas anaknya	1.775.013	627.137	2.355.663	7.781.536	96.860.406
Total	5.122.080	2.185.444	10.500.979	48.258.883	336.858.037

The Company
Subsidiary

Total

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

31 Desember 2023/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
PT Union Sampoerna	553.000.000	7,78%	27.650.000	PT Union Sampoerna
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.516.756.000	49,47%	175.837.800	Public (each below 5% of total)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
PT Union Sampoerna	590.000.000	8,30%	29.500.000	PT Union Sampoerna
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.479.756.000	48,95%	173.987.800	Public (each below 5% of total)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah menyelesaikan pembelian atas 2.462.700.000 saham (nilai penuh) milik Advance Wealth Finance Ltd yang setara dengan 34,64% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp191 per saham (nilai penuh) atau seluruhnya sebesar Rp470.375.700. Dengan demikian, sejak tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir ("Pengendali Baru") secara langsung telah menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perusahaan.

On March 2, 2022, Garibaldi Thohir has completed the purchase of 2,462,700,000 shares (full amount) owned by Advance Wealth Finance Ltd which is equivalent to 34.64% of the total shares that have been issued by the Company, with a purchase price of Rp191 per share (full amount) or a total of Rp470,375,700. Therefore, as of March 2, 2022, Garibaldi Thohir ("New Controller") has directly become the new Controlling Shareholder of the Company.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000	Limited Public Offering I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp80 per share and par value of Rp50 per share
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000	Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp2,000 per share and par value of Rp500 per share
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973	Unexercised and expired stock option
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)	Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)
Biaya emisi saham	(5.602.319)	(5.602.319)	Share issuance costs
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)	Sale of treasury shares of 200,700,000 shares with a price of Rp67 per share and nominal value of Rp80 per share

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pembelian saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898
Pelaksanaan opsi saham	11.954.382	11.954.382
Total	123.828.834	123.828.834

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital from: (continued)

Buy back of treasury stock of 264,000,000 shares with average price of Rp70.69 per share Exercised of stock option
Total

26. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp7.375.000 atau 2,07% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Agustus 2020, 25 Juni 2019, 6 September 2018, 8 September 2017, 20 September 2016, 27 Mei 2015, 27 September 2012, 23 September 2011, 18 September 2010, 25 September 2009, 24 September 2008, dan 28 September 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 27 Agustus 2020, 10 Mei 2019, 8 September 2018 dan 13 September 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 218 tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 145 tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp7,375,000 or 2.07%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated August 26, 2020, June 25, 2019, September 6, 2018, September 8, 2017, September 20, 2016, May 27, 2015, September 27, 2012, September 23, 2011, September 18, 2010, September 25, 2009, September 24, 2008, and September 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated August 27, 2020, May 10, 2019, September 8, 2018 and September 13, 2017. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 218 dated June 28, 2024, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 145 dated June 28, 2023, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 24 April 2024 dan 21 Juni 2023, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp100.000. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

**26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

Based on Shareholders Circulation Decision dated April 24, 2024 and June 21, 2023, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000, respectively. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management dan PT Trimegah Sekuritas.

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management and PT Trimegah Sekuritas, consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	209.585	237.057	Beginning balance
Laba tahun berjalan	54.500	51.565	Profit for the year
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.000)	1.000	Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	(40.000)	(80.000)	Distribution of dividends to non-controlling interests
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	575	(37)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Total	223.660	209.585	Total

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

28. INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Komisi perantara perdagangan efek:			Brokerage commissions:
Pihak berelasi	7.912.284	6.111.940	Related parties
Pihak ketiga	168.554.153	92.051.171	Third parties
Jasa penjamin emisi & penjualan efek			Underwriting & selling fees:
Pihak ketiga	63.277.420	85.394.231	Third parties
Jasa penasihat keuangan - Pihak ketiga	29.090.661	6.900.692	Financial advisory fees - Third parties
Jasa kegiatan manajer investasi			Investment manager activities fees:
Pihak berelasi	243.510.533	237.033.344	Related parties
Pihak ketiga	39.497.351	35.528.824	Third parties
Lain-lain - Pihak ketiga	4.903.746	5.682.376	Others - Third parties
Total	556.746.148	468.702.578	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

29. INCOME FROM INVESTMENT

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan bunga			Interest income
Piutang nasabah - neto	63.875.894	43.316.116	Customer receivables - net
Piutang transaksi repo	223.086.514	144.717.846	Receivables from repo transactions
Efek obligasi	37.272.423	17.960.152	Marketable securities - bond
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan			Changes in unrealized fair value of securities
yang belum direalisasi - neto	934.571	(82.498.445)	held-for-trading - net
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	21.423.247	110.860.144	Realized gain on marketable securities held for trading - net
Pendapatan dividen	3.811.758	9.897.688	Income from dividends
Total	350.404.407	244.253.501	Total

30. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

30. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	119.836.312	113.014.786	Salaries and allowances
Bonus dan tunjangan lain-lain	68.448.851	47.382.031	Bonus and other allowances
Komisi	28.448.994	21.345.286	Commissions
Imbalan kerja selain iuran pasti (Catatan 23)	8.722.296	8.650.720	Employee benefits other than defined contribution plan (Note 23)
Pensiun iuran pasti (Catatan 23)	2.444.733	2.354.463	Defined contribution plan (Note 23)
Total	227.901.186	192.747.286	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	27.053.267	32.658.135	Provision for impairment losse
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22.351.244	21.216.145	Financial Service Authority (OJK) levy
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	12.219.313	15.090.039	Office building and equipment maintenance
Telekomunikasi	11.595.779	11.621.974	Telecommunications
Kustodian dan transaksi	9.496.318	7.723.984	Custodian and transactions
Jamuan dan sumbangan	7.282.319	7.109.555	Representation and donations
Asuransi	6.438.206	5.579.250	Insurance premium
Pelatihan dan seminar	5.471.192	1.664.830	Trainings and seminars
Transportasi dan perjalanan dinas	5.442.403	4.226.943	Transportation and business trip
Sewa kantor	4.545.881	4.016.299	Office rent
Jasa profesional	4.041.104	6.416.105	Professional fees
Perlengkapan kantor	2.506.246	3.320.288	Office supplies
Pemotongan pajak	800.055	226.101	Withholding tax
Lain-lain	2.019.742	2.296.003	Others
Total	121.263.069	123.165.651	Total

32. PENDAPATAN LAINNYA

32. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Deposito berjangka	5.375.689	7.530.987	Time deposits
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	4.702.960	7.243.177	Provision income for receivables from repo transactions
Jasa giro	1.467.569	2.347.685	Current accounts
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto	559.072	(486.604)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	59.040	Gain on sale of fixed assets
Kerugian penghapusan aset tak berwujud	-	(2.906)	Loss on disposal of intangible assets
Lain-lain	120.106	101.418	Others
Total	12.225.396	16.792.797	Total

33. BIAYA KEUANGAN

33. FINANCE COST

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga utang bank	34.119.394	35.113.202	Interest expense on bank loans
Beban bunga obligasi	48.919.156	17.687.684	Interest expense on bonds
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.618.464	3.081.918	Interest expense on lease liabilities
Beban bunga surat utang jangka menengah	2.484.691	13.085.765	Interest expense on medium term notes
Administrasi bank dan lainnya	897.306	4.572.344	Bank administration and others
Total	89.039.011	73.540.913	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk Perusahaan	259.843.692	162.462.603
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7.109.300.000	7.109.300.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas Induk		
Dasar	36,55	22,85

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on following data:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of common shares - basic

Basic earnings per share
(in full Rupiah)
Attributable to equity holders of the Parent entity
Basic

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

Personel manajemen kunci/
Key management personnel

Berbagai reksadana/
Various mutual funds

Dana kelolaan discretionary/
Discretionary fund

**Jenis hubungan/
Type of relationship**

Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions

Pengendalian melalui Entitas Anak/
Control through the Subsidiary

Karyawan kunci/Key employee

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Type of relationship and related parties transactions

**Unsur transaksi pihak berelasi/
Nature of related party transactions**

Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities
Beban tenaga kerja/Personnel expenses

Piutang jasa kegiatan manajer investasi/
Receivables from investment manager activities fee
Jasa kegiatan manajer investasi/Investment manager activities fee

Piutang jasa kegiatan manajer investasi/
Receivables from investment manager activities fee
Jasa kegiatan manajer investasi/Investment manager activities fee

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	88.268.813	32.321.453
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	25.194.880	30.374.115
Piutang nasabah (Catatan 7)	3.622.831	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	480.957	251.354
Total	117.567.481	62.946.922
Total aset konsolidasian	3.541.102.249	2.873.246.491
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	12.728.234	5.047.996
Imbalan kerja	2.356.447	2.181.896
Total	15.084.681	7.229.892
Total liabilitas konsolidasian	2.061.099.776	1.655.409.421

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	2,49%	1,12%
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	0,71%	1,06%
Piutang nasabah (Catatan 7)	0,10%	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	0,01%	0,01%
Total	3,31%	2,19%
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	0,62%	0,30%
Imbalan kerja	0,11%	0,13%
Total	0,73%	0,43%

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- a. Significant balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Statement of Financial Position

<u>Assets</u>
Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)
Receivables from investment manager activities (Note 6)
Receivables from customers (Note 7)
Loan to employee (Note 9)
Total
Total consolidated assets
<u>Liabilities</u>
Payables to customers (Notes 16)
Employee benefits
Total
Total consolidated liabilities

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 and as follows:

<u>Assets</u>
Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)
Receivables from investment manager activities (Note 6)
Receivables from customers (Note 7)
Loan to employee (Note 9)
Total
<u>Liabilities</u>
Payables to customers (Note 16)
Employee benefits
Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
<u>Jasa kegiatan manajer investasi (Catatan 28)</u>		
TRAM Fixed Income Plan	56.196.324	68.976.462
TRIM Kas 2	25.056.394	26.047.499
TRIM Saham Nusantara	19.970.584	19.697.282
TRIM Kapital	14.612.562	12.873.206
TRIM Kapital Plus	13.950.971	8.150.119
TRIM Dana Tetap 2	12.374.044	5.621.576
TRAM Balanced Absolute Strategy	9.566.703	8.915.093
TRAM Terproteksi Lestari 25	5.977.137	4.161.355
TRAM Consumption Plus	5.865.246	7.780.660
Trimegah Kas Syariah	5.735.018	2.221.841
TRAM Terproteksi Prima 33	4.849.205	5.797.306
TRAM Dana Tetap Syariah	4.099.899	1.077.079
TRAM Terproteksi Lestari 29	3.940.585	31.985
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara	3.906.098	3.513.112
TRIM Bhakti Bangsa	3.747.908	7.460.504
TRAM Terproteksi Lestari 23	3.676.724	1.658.892
TRIM Syariah Saham	3.370.136	3.209.692
TRIM Terproteksi Prima 38	3.177.360	228.711
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	3.082.974	3.062.053
TRAM Dana Tetap Prima	2.747.316	2.382.880
TRAM Alpha	2.329.564	2.223.784
Trimegah Terproteksi 21	2.163.710	2.159.330
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	33.114.071	39.782.923
	<u>243.510.533</u>	<u>237.033.344</u>

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Fees from investment manager's services are based on collective investment contract as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

**Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**

<u>Fees from Investment manager services (Note 28)</u>
TRAM Fixed Income Plan
TRIM Kas 2
TRIM Saham Nusantara
TRIM Kapital
TRIM Kapital Plus
TRIM Dana Tetap 2
TRAM Balanced Absolute Strategy
TRAM Terproteksi Lestari 25
TRAM Consumption Plus
Trimegah Kas Syariah
TRAM Terproteksi Prima 33
TRAM Dana Tetap Syariah
TRAM Terproteksi Lestari 29
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara
TRIM Bhakti Bangsa
TRAM Terproteksi Lestari 23
TRIM Syariah Saham
TRIM Terproteksi Prima 38
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility
TRAM Dana Tetap Prima
TRAM Alpha
Trimegah Terproteksi 21
Others (each below Rp2 billion)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain (lanjutan)**

**Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
<u>Komisi perantara</u>		
<u>perdagangan efek (Catatan 28)</u>		
Dana Megah Kapital	3.206.475	2.475.352
TRIM Kapital Plus	2.090.298	636.407
TRIM Bhakti Bangsa	640.367	1.091.658
TRIM Balanced Absolute Strategy	615.244	449.241
TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara	461.579	474.743
TRIM Saham Nusantara	393.100	398.344
TRIM Syariah Saham	176.813	187.983
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	328.408	398.212
	7.912.284	6.111.940
Total	276.535.324	263.721.903
Persentase dari jumlah pendapatan	30,48%	36,99%

Brokerage commissions (Note 28)

Dana Megah Kapital
TRIM Kapital Plus
TRIM Bhakti Bangsa
TRIM Balanced Absolute Strategy
TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara
TRIM Saham Nusantara
TRIM Syariah Saham
Others (each below Rp100 million)

Total

Percentage to total revenues

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil dan TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksa dana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

- The Company and its subsidiaries acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil and TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- The Company and its subsidiaries rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.
- The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- c. Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
<u>Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	61.013.183	51.929.553
Imbalan kerja pasca-kerja	12.052.497	12.380.109
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.931.186	1.920.856
Sub-total	74.996.866	66.230.518
<u>Komisaris dan komite audit</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	2.737.638	1.607.717
Total	77.734.504	67.838.235

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. The Company and its subsidiaries provide employee benefits to members of key management as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

<u>Directors, Investment Managers and Head of Divisions</u>	
Short-term employee benefits	
Post-employment benefits	
Other long-term employee benefits	
Sub-total	
<u>Board of Commissioners and audit committee</u>	
Short-term employee benefits	
Total	

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

- Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- Kegiatan manajer investasi

36. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

- Brokerage and underwriting
- Investment manager activities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi

Operating segment

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2024				
	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>					<u>Income from contract with customer:</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	268.623.040	(11.112.057)	283.007.884	Investment manager fees
Komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	-	-	176.466.437	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi efek	63.277.420	-	-	63.277.420	Underwriting fees
Jasa penasehat keuangan	29.090.661	-	-	29.090.661	Financial advisory fees
Lain-lain	4.903.746	-	-	4.903.746	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>					<u>Income from investment:</u>
Keuntungan dari efek - neto	17.586.023	4.771.795	-	22.357.818	Gains from marketable securities - net
Pendapatan dividen dan bunga - neto	357.387.000	10.619.589	(39.960.000)	328.046.589	Dividends and interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	674.208.188	284.014.424	(51.072.057)	907.150.555	Total revenues
Beban usaha	(301.305.431)	(215.924.804)	18.706.624	(498.523.611)	Operating expenses
Laba usaha	372.902.757	68.089.620	(32.365.433)	408.626.944	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(76.279.204)	940.227	(7.594.567)	(82.933.544)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	296.623.553	69.029.847	(39.960.000)	325.693.400	Profit before tax
Beban pajak - neto	(51.265.200)	(14.530.008)	-	(65.795.208)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	245.358.353	54.499.839	(39.960.000)	259.898.192	Profit for the year
31 Desember/December 31, 2024					
	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Portofolio efek - neto	198.166.276	155.916.721	-	354.082.997	Marketable securities - net
Piutang nasabah - neto	656.347.589	-	-	656.347.589	Receivable from customers - net
Total aset	3.288.623.960	280.405.453	(27.927.164)	3.541.102.249	Total assets
Utang nasabah	305.851.180	-	-	305.851.180	Payables to customers
Total liabilitas	2.006.307.220	56.745.728	(1.953.172)	2.061.099.776	Total liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2023					
	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>					<u>Income from contract with customer:</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	28.162.811	257.609.962	(13.210.605)	272.562.168	Fees from investment manager services
Komisi perantara perdagangan efek	98.163.111	-	-	98.163.111	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	85.394.231	-	-	85.394.231	Underwriting and selling fees
Jasa penasehat keuangan	6.900.692	-	-	6.900.692	Financial advisory fees
Lain-lain	5.682.376	-	-	5.682.376	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>					<u>Income from investment:</u>
Keuntungan dari efek - neto	24.869.626	3.492.073	-	28.361.699	Gains from marketable securities - net
Pendapatan dividen dan bunga - neto	289.639.678	6.172.124	(79.920.000)	215.891.802	Dividends and interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	538.812.525	267.274.159	(93.130.605)	712.956.079	Total revenues
Beban usaha	(266.491.809)	(201.585.756)	21.184.821	(446.892.744)	Operating expenses
Laba usaha	272.320.716	65.688.403	(71.945.784)	266.063.335	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(52.045.060)	1.921.136	(7.974.216)	(58.098.140)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	220.275.656	67.609.539	(79.920.000)	207.965.195	Profit before tax
Beban pajak - neto	(29.406.625)	(16.044.402)	-	(45.451.027)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	190.869.031	51.565.137	(79.920.000)	162.514.168	Profit for the year

31 Desember/December 31, 2023

	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Portofolio efek - neto	352.631.295	159.720.922	-	512.352.217	Marketable securities - net
Piutang nasabah - neto	635.547.087	-	-	635.547.087	Receivable from customers - net
Total aset	2.633.386.286	268.617.619	(28.757.414)	2.873.246.491	Total assets
Utang nasabah	633.197.745	-	-	633.197.745	Payables to customers
Total liabilitas	1.598.161.075	60.031.769	(2.783.423)	1.655.409.421	Total liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Fasilitas modal kerja	
Belum digunakan	1.482.000.000
Digunakan	770.000.000
Fasilitas <i>intraday</i>	
(IDR) - Belum digunakan	6.250.000.000
(USD) - Belum digunakan	50.000
Foreign <i>exchange line</i> dan <i>fixed income trading</i>	
(USD) - Belum digunakan	1.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi <i>treasury line</i>	
(USD) - Belum digunakan	500
Bank garansi	
Belum digunakan	2.111.600.000
Digunakan	100.400.000

- b. Entitas anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.
- c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik entitas anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
1.507.000.000	Working capital facilities Unused
300.000.000	Used Intraday facility
6.650.000.000	(IDR) - Unused
50.000	(USD) - Unused
1.000	Foreign exchange line and fixed income trading (USD) - Unused
500	Treasury line services facility (USD) - Unused
1.572.000.000	Bank guarantee Unused
100.000.000	Used

- b. The subsidiaries entered into agreement with various custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiaries acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns income from investment manager activities ranging from 2.00% - 5.00% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.
- c. The subsidiaries entered into distribution agreements with various selling agents to distribute the subsidiaries various mutual funds product with ceded fees amounted to a certain percentage of Net Asset Value being their contribution.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- a. risiko harga pasar
- b. risiko suku bunga
- c. risiko kredit
- d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, *Internal Audit* dan *Risk Management*.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:

- a. market price risk*
- b. interest rate risk*
- c. credit risk*
- d. liquidity risk*

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond;*
- Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

Market price risk

The Company and its subsidiaries' market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company and its subsidiaries to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga pasar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp19.704.059 dan Rp25.439.903.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market price risk (continued)

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp19,704,059 and Rp25,439,903 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp187.456 dan Rp60.417.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan. Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp187,456 and Rp60,417 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin), piutang transaksi repo, dan piutang lain-lain merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of December 31, 2024 and 2023 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial assets other than receivables from customers (margin receivables), receivables from repo transactions, and other receivables best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of:

31 Desember/December 31, 2024						
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancement held			(Surplus jaminan)/ (Surplus collateral)	Jaminan bersih/Net collateral	Eksposur neto/Net exposure
	Surat berharga/ Securities	Tanah/Land				
Piutang nasabah	673.818.969	20.595.308.006	-	(19.921.489.037)	673.818.969	- Receivables from customers
Piutang transaksi repo	1.986.003.490	4.949.872.429	-	(2.963.868.939)	1.986.003.490	- Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	32.603.674	-	33.267.400	(663.726)	32.603.674	- Other receivables
Total	2.692.426.133	25.545.180.435	33.267.400	(22.886.021.702)	2.692.426.133	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023

	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancement held		(Surplus jaminan)/ (Surplus collateral)	Jaminan bersih/Net collateral	Eksposur neto/Net exposure	
		Surat berharga/ Securities	Tanah/Land				
Piutang nasabah	661.307.520	3.539.598.612	-	(2.878.291.090)	661.307.522	-	Receivables from customers
Piutang transaksi repo	1.150.612.277	2.518.105.246	-	(1.367.492.969)	1.150.612.277	-	Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	48.839.725	114.048.702	49.648.000	(114.805.412)	48.891.290	-	Other receivables
Total	1.860.759.522	6.171.752.560	49.648.000	(4.360.589.471)	1.860.811.089	-	Total

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Company and its subsidiaries have concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

31 Desember/December 31, 2024

	Pemerintah/ Government*)	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas**) 284.852.744	111.074.349	-	-	-	-	395.927.093		Cash and cash equivalents**) 395.927.093
Portofolio efek - neto 15.521.000	338.561.997	-	-	-	-	354.082.997		Marketable securities - net 354.082.997
Piutang usaha - neto -	26.915.004	-	-	-	-	26.915.004		Account receivables - net 26.915.004
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto -	219.485.636	-	-	-	-	455.678.358	675.163.994	Receivables from brokerage activities - net 675.163.994
Piutang transaksi repo - neto -	-	-	-	-	-	1.939.639.158	1.939.639.158	Receivables from repo transaction - net 1.939.639.158
Piutang lain-lain - neto -	14.604.167	-	-	-	-	-	14.604.167	Other receivables - net 14.604.167
Aset tak berwujud - neto -	10.500.000	-	-	-	-	-	10.500.000	Intangible assets - net 10.500.000
Aset lain-lain***) -	-	-	-	-	-	1.416.681	1.416.681	Other assets***) 1.416.681
Total	300.373.744	721.141.153	-	-	-	2.396.734.197	3.418.249.094	Total

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah

**) Tidak termasuk kas kecil

***) Setoran jaminan

*) Include State and Regional Owned Enterprise Company

**) Excluding cash on hand

***) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector (continued):

31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah/ Government*)	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total
Aset							Assets
Kas dan setara kas**)	131.623.866	68.279.614	-	-	-	-	199.903.480
Portofolio efek - neto	25.538.336	486.813.881	-	-	-	-	512.352.217
Piutang usaha - neto	-	31.284.314	-	-	-	-	31.284.314
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	553.392.006	-	-	-	276.748.991	830.140.997
Piutang transaksi repo - neto	-	-	-	-	-	1.138.690.760	1.138.690.760
Piutang lain-lain - neto	-	10.988.365	-	-	-	-	10.988.365
Aset tak berwujud - neto	-	10.500.000	-	-	-	-	10.500.000
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.363.174	1.363.174
Total	157.162.202	1.161.258.180	-	-	-	1.416.802.925	2.735.223.307
							Assets
							Cash and cash equivalents**)
							Marketable securities - net
							Account receivables - net
							Receivables from brokerage activities - net
							Receivables from repo transaction - net
							Other receivables - net
							Intangible assets - net
							Other assets***)
							Total

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah

**) Tidak termasuk kas kecil

***) Setoran jaminan

*) Include State and Regional Owned Enterprise Company

**) Excluding cash on hand

***) Guarantee deposit

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2024 and 2023, before allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai Impaired	Total	
Kas dan setara kas*)	395.927.093	-	-	395.927.093	Cash and cash equivalents *)
Portofolio efek	343.620.997	-	10.462.000	354.082.997	Marketable securities
Piutang usaha	26.915.004	-	-	26.915.004	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	411.448.588	217.953.685	63.233.101	692.635.374	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi repo	1.535.221.748	409.718.700	41.063.042	1.986.003.490	Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	15.503.674	-	17.100.000	32.603.674	Other receivables
Aset tak berwujud	10.500.000	-	-	10.500.000	Intangible assets
Aset lain-lain **)	1.416.681	-	-	1.416.681	Other assets **)
Total	2.740.553.785	627.672.385	131.858.143	3.500.084.313	Total
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(92.297.218)	Allowance for impairment losses on financial assets
Neto				3.407.787.095	Net

*) Tidak termasuk kas kecil

**) Setoran jaminan

*) Excluding cash on hand

**) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas*)	199.903.479	-	-	199.903.479	Cash and cash equivalents *)
Portofolio efek	501.890.217	-	10.462.000	512.352.217	Marketable securities
Piutang usaha	31.284.314	-	-	31.284.314	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	697.819.549	111.428.887	46.652.996	855.901.432	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi repo	751.577.250	395.819.079	3.215.948	1.150.612.277	Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	11.269.910	-	37.621.380	48.891.290	Other receivables
Aset tak berwujud	10.500.000	-	-	10.500.000	Intangible assets
Aset lain-lain **)	1.363.174	-	-	1.363.174	Other assets **)
Total	2.205.607.893	507.247.966	97.952.324	2.810.808.183	Total
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(86.046.877)	Allowance for impairment losses on financial assets
Neto				2.724.761.306	Net

*) Tidak termasuk kas kecil

**) Setoran jaminan

*) Excluding cash on hand

**) Guarantee deposit

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2, Ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2, Summary of material accounting policies information. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtain the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30th and 70th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dalam Rupiah penuh):

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	31 Desember/December 31, 2024 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	25%	7.200
	Dasar (Base)	50%	8.500
	Baik (Upside)	25%	8.950

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	31 Desember/December 31, 2023 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	30%	7.400
	Dasar (Base)	40%	7.800
	Baik (Upside)	30%	8.100

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for the years ended December 31, 2024 and 2023 (in full amount Rupiah):

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

31 Desember/December 31, 2024					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total
Utang usaha	68.122.855	-	-	-	68.122.855
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-	-	-	319.289.289
Beban akrual	94.141.185	-	-	-	94.141.185
Utang jangka pendek	771.236.875	-	-	-	771.236.875
Surat utang jangka panjang	14.350.684	417.148.390	323.547.717	-	755.046.791
Utang lain-lain	8.976.758	-	-	-	8.976.758
Total	1.276.117.646	417.148.390	323.547.717	-	2.016.813.753

Account payables
Payables from
brokerage activities
Accrued expenses
Short-term liabilities
Long-term notes payable
Other payables

Total

31 Desember/December 31, 2023					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total
Utang usaha	9.418.889	-	-	-	9.418.889
Utang transaksi perantara pedagang efek	641.197.723	-	-	-	641.197.723
Beban akrual	76.143.960	-	-	-	76.143.960
Utang jangka pendek	301.681.181	-	-	-	301.681.181
Surat utang jangka panjang	133.539.997	26.491.827	462.346.772	-	622.378.596
Utang lain-lain	10.855.112	-	-	-	10.855.112
Total	1.172.836.862	26.491.827	462.346.772	-	1.661.675.461

Account payables
Payables from
brokerage activities
Accrued expenses
Short-term liabilities
Long-term notes payable
Other payables

Total

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 18) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also have bank facilities in Rupiah and USD (Note 18) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months
ASET		
Kas dan setara kas	396.045.083	-
Portfolio efek - neto	354.082.997	-
Piutang usaha - neto	26.915.004	-
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	675.163.994	-
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	-
Piutang lain-lain - neto	14.604.167	-
Biaya dibayar dimuka	17.404.904	16.819.905
Pajak dibayar dimuka	2.178.900	-
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	409.045	22.903.001
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.280.910	7.224.221
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	502.980	13.143.985
Aset pajak tangguhan	-	37.441.588
Aset lain-lain	925.726	1.416.681
Total	3.442.152.868	98.949.381
LIABILITAS		
Utang usaha	68.122.855	-
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-
Utang pajak	37.290.839	-
Beban akrual	94.141.185	-
Utang jangka pendek	770.000.000	-
Surat utang jangka panjang	386.777.969	308.410.746
Liabilitas sewa	6.232.760	18.022.917
Liabilitas imbalan kerja	-	43.834.458
Utang lain-lain	5.483.891	3.492.867
Total	1.687.338.788	373.760.988

39. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Marketable securities - net
Account receivables - net
Receivables from brokerage activities - net
Receivables from repo transaction - net
Other receivables - net
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Intangible assets - net of accumulated amortization
Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Fixed assets - net of accumulated depreciation
Deferred tax assets
Other assets
Total
LIABILITIES
Account payables
Payables from brokerage activities
Taxes payable
Accrued expenses
Short-term liabilities
Long-term notes payable
Lease liabilities
Employee benefits liabilities
Other payables
Total

	31 Desember/December 31, 2023	
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months
ASET		
Kas dan setara kas	200.021.445	-
Portfolio efek - neto	512.352.217	-
Piutang usaha - neto	31.284.314	-
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	830.140.997	-
Piutang transaksi repo - neto	1.138.690.760	-
Piutang lain-lain - neto	10.988.365	-
Biaya dibayar dimuka	19.310.296	30.608.570
Pajak dibayar dimuka	2.178.900	-
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	1.028.195	24.904.766
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.604.590	22.328.587

ASSETS
Cash and cash equivalents
Marketable securities - net
Account receivables - net
Receivables from brokerage activities - net
Receivables from repo transaction - net
Other receivables - net
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Intangible assets - net of accumulated amortization
Right-of-use assets - net of accumulated depreciation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023	
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months
ASET		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.052.428	4.942.151
Aset pajak tangguhan	-	32.953.483
Aset lain-lain	2.209.011	647.416
Total	2.756.861.518	116.384.973
LIABILITAS		
Utang usaha	9.418.889	-
Utang transaksi perantara pedagang efek	641.197.723	-
Utang pajak	17.190.402	-
Beban akrual	76.143.960	-
Utang jangka pendek	300.000.000	-
Surat utang jangka panjang	221.468.982	307.704.861
Liabilitas sewa	7.099.270	21.816.709
Liabilitas imbalan kerja	-	42.513.513
Utang lain-lain	8.245.389	2.609.723
Total	1.280.764.615	374.644.806

39. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively: (continued)

ASSETS
Fixed assets - net of accumulated depreciation
Deferred tax assets
Other assets
Total
LIABILITIES
Account payables
Payables from brokerage activities
Taxes payable
Accrued expenses
Short-term liabilities
Long-term notes payable
Lease liabilities
Employee benefits liabilities
Other payables
Total

40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

40. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	396.045.083	-	396.045.083	396.045.083	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	354.082.997	-	-	354.082.997	354.082.997	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto	-	26.915.004	-	26.915.004	26.915.004	Account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	675.163.994	-	675.163.994	675.163.994	Receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	-	1.939.639.158	-	1.939.639.158	1.939.639.158	Receivables from repo transactions - net
Piutang lain-lain - neto	-	14.604.167	-	14.604.167	14.604.167	Other receivables - net
Aset tak berwujud *)	-	-	10.500.000	10.500.000	10.500.000	Intangible assets *)
Aset lain-lain **)	-	1.416.681	-	1.416.681	1.416.681	Other assets **)
Total aset keuangan	354.082.997	3.053.784.087	10.500.000	3.418.367.084	3.418.367.084	Total financial assets

*) Penyertaan saham
**) Setoran jaminan

*) Investment in share
**) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**40. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
						Financial liabilities
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	68.122.855	-	68.122.855	68.122.855	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	319.289.289	-	319.289.289	319.289.289	Payable from brokerage activities
Beban akrual	-	94.141.185	-	94.141.185	94.141.185	Accrued expenses
Utang jangka pendek	-	770.000.000	-	770.000.000	770.000.000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	-	695.188.715	-	695.188.715	695.188.715	Long-term notes payable
Utang lain-lain	-	8.976.758	-	8.976.758	8.976.758	Other payables
Total liabilitas keuangan	-	1.955.718.802	-	1.955.718.802	1.955.718.802	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2023						
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
						Financial assets
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	-	200.021.445	-	200.021.445	200.021.445	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	512.352.217	-	-	512.352.217	512.352.217	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto	-	31.284.314	-	31.284.314	31.284.314	Account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	830.140.997	-	830.140.997	830.140.997	Receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	-	1.138.690.760	-	1.138.690.760	1.138.690.760	Receivables from repo
Piutang lain-lain - neto	-	10.988.365	-	10.988.365	10.988.365	Transactions - net
Aset tak berwujud *)	-	-	10.500.000	10.500.000	10.500.000	Other receivables - net
Aset lain-lain **)	-	1.363.174	-	1.363.174	1.363.174	Intangible assets *) Other assets **)
Total aset keuangan	512.352.217	2.212.489.055	10.500.000	2.735.341.272	2.735.341.272	Total financial assets
						Financial liabilities
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	9.418.889	-	9.418.889	9.418.889	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	641.197.723	-	641.197.723	641.197.723	Payable from brokerage activities
Beban akrual	-	76.143.960	-	76.143.960	76.143.960	Accrued expenses
Utang jangka pendek	-	300.000.000	-	300.000.000	300.000.000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	-	529.173.843	-	529.173.843	529.173.843	Long-term notes payable
Utang lain-lain	-	10.855.112	-	10.855.112	10.855.112	Other payables
Total liabilitas keuangan	-	1.566.789.527	-	1.566.789.527	1.566.789.527	Total financial liabilities
*) Penyertaan saham			*) Investment in share			
**) Setoran iaminan			**) Guarantee deposit			

*) Penyertaan saham

**) Setoran jaminan

*) Investment in share

**) Guarantee deposit

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, utang jangka pendek, surat utang jangka panjang, beban akrual, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

**40. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Fair values of cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, other assets, account payables, payables from brokerage activities, short-term liabilities, long-term notes payable, accrued expenses, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.*
- (ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.*
- (iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.*
- (iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

**40. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The Company and its subsidiaries adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: fair values derived from quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- (iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

31 Desember/December 31, 2024				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
<u>Aset keuangan</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	180.587.437	-	-	180.587.437
Reksadana	88.268.813	-	-	88.268.813
Ekuitas	85.226.747	-	-	85.226.747
Total	354.082.997	-	-	354.082.997

Financial assets
Assets measured at fair value through profit or loss:
Bonds
Mutual funds
Equity
Total

31 Desember/December 31, 2023				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
<u>Aset keuangan</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	410.198.256	-	-	410.198.256
Reksadana	32.321.453	-	-	32.321.453
Ekuitas	69.832.508	-	-	69.832.508
Total	512.352.217	-	-	512.352.217

Financial assets
Assets measured at fair value through profit or loss:
Bond
Mutual fund
Equity
Total

Tidak terdapat perpindahan level 1, 2 dan 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no transfers levels 1, 2 and 3 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 24 April 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 24, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

SFAS No. 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

Amendment regarding lack of interchangeability. This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2026

SFAS 109: Financial Instruments and SFAS 107 Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies the provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. This amendment also changes the provisions in SFAS 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial reporting.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas
Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 dengan nilai nominal Rp303.200.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026) yang bunganya dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 15 April 2025.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf
Registration Bonds I Phase III Year 2025

On January 8, 2025, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 with nominal value of Rp303,200,000,000 (full amount) with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on January 25, 2026) which interest paid on a quarterly basis commencing from April 15, 2025.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

43. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	28.915.979	-	(7.278.766)	2.618.464	24.255.677	Lease liabilities
Total	858.089.822	12.067.000.000	(11.438.778.766)	3.133.336	1.489.444.392	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	33.488.097	-	(7.654.036)	3.081.918	28.915.979	Lease liabilities
Total	790.709.724	7.652.800.000	(7.586.654.036)	1.234.134	858.089.822	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) Including bank loans transaction

**) Including medium-term promissory notes transaction and bonds

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui: Uang muka	-	1.749.066

44. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities are as follows:

Acquisition of fixed asset through:
Advance payment

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2025.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company and its subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Board of Directors for issuance on April 24, 2025.

**46. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN
KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk disertakan sebagai bagian dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan arus kas konsolidasian, Catatan 6, 14, 41, 44, 45 dan 46 dari laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

**46. PURPOSE OF PREPARATION AND
REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These financial statements were prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of the Company in Indonesia, in reliance of rules and regulations of the Financial Services Authority ("Public Offering").

The Company has reissued the above mentioned consolidated financial statements, with several changes and additional disclosures in consolidated statements of cash flow, Notes 6, 14, 41, 44, 45 and 46 to the consolidated financial statements in connection with the proposed Public Offering.

47. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

A. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

47. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

A. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

A. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

47. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

Paid-in Capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning The Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

A. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

47. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Adjusted Net Working Capital (ANWC)

The Company monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of ANWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securities Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of ANWC in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of ANWC Report. Based on POJK 52, the Company should maintain a minimum Adjusted Net Working Capital ("ANWC") of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

A. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

**Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

B. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp209.794.737.155.940 (nilai penuh) dan Rp2.335.760.500.432 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp174.620.006.674.930 (nilai penuh) dan Rp935.061.946.860 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

48. INFORMASI KEUANGAN TERPISAH ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan Informasi Keuangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 162-170.

47. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

**Adjusted Net Working Capital (ANWC)
(continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.

B. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2024, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp209,794,737,155,940 (full amount) and Rp2,335,760,500,432 (full amount) (unaudited), respectively.

As of December 31, 2023, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp174,620,006,674,930 (full amount) and Rp935,061,946,860 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

48. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia's ("Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024 and 2023 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the year then ended. The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 162-170.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	347.059.937	186.572.482	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	198.166.276	352.631.295	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto			Account receivables - net
Pihak ketiga	1.561.230	742.939	Third parties
Piutang transaksi perantara			Receivables from
pedagang efek - neto			brokerage activities - net
Pihak berelasi	3.622.831	-	Related parties
Pihak ketiga	671.541.163	830.140.997	Third parties
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	1.138.690.760	Receivables from repo transactions - net
Piutang lain-lain - neto	10.001.811	9.749.592	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	6.870.554	4.961.785	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.178.900	2.178.900	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	25.974.000	25.974.000	Investment in associated entities
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp43.653.583 dan Rp37.136.465 per 31 Desember 2024 dan 2023	23.113.942	25.746.160	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp43,653,583 and Rp37,136,465 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp29.556.966 dan Rp24.552.076 per 31 Desember 2024 dan 2023	17.100.201	20.427.013	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp29,556,966 and Rp24,552,076 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp71.621.073 dan Rp66.988.280 per 31 Desember 2024 dan 2023	11.351.510	8.764.186	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp71,621,073 and and Rp66,988,280 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	28.680.203	24.374.766	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.762.244	2.431.411	Other assets
TOTAL ASET	3.288.623.960	2.633.386.286	TOTAL ASSETS

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha Pihak ketiga	68.122.855	9.418.889	Account payables Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek: Pihak berelasi	12.717.066	5.047.996	Payables from brokerage activities: Related parties
Pihak ketiga	306.572.223	636.149.727	Third parties
Utang pajak	35.748.756	9.085.233	Taxes payable
Beban akrual	63.335.212	45.687.198	Accrued expenses
Utang jangka pendek	770.000.000	300.000.000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	695.188.715	529.173.843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	18.417.226	22.177.510	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	32.684.627	31.036.231	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	3.520.540	10.384.448	Other payable
Total Liabilitas	2.006.307.220	1.598.161.075	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham			Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham per	355.465.000	355.465.000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.975.000	9.975.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	768.884.882	524.526.529	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	23.163.024	21.429.848	Other comprehensive income which will not be further reclassified to profit or loss
Total Ekuitas	1.282.316.740	1.035.225.211	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.288.623.960	2.633.386.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>			<u>Income from contract with customers:</u>
Komisi perantara efek	176.466.437	98.163.111	Brokerage commissions
Jasa penjamin emisi efek	63.277.420	85.394.231	Underwriting fees
Jasa penasihat keuangan	29.090.661	6.900.692	Financial advisory fees
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	28.162.811	Investment manager fees
Lain-lain	4.903.746	5.682.376	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>			<u>Income from investments:</u>
Pendapatan dividen dan bunga	357.387.000	289.639.678	Dividend and interest income
Keuntungan dari efek - neto	17.586.023	24.869.626	Gain from marketable securities - net
Total Pendapatan Usaha	674.208.188	538.812.525	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(167.088.053)	(136.464.230)	Employee salaries and benefits
Beban pemasaran	(22.683.673)	(20.800.908)	Marketing expenses
Umum dan administrasi	(90.026.690)	(91.295.097)	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	(16.154.800)	(15.080.088)	Depreciation and amortization
Beban pajak final	(5.352.215)	(2.851.486)	Final tax expense
Total Beban Usaha	(301.305.431)	(266.491.809)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	372.902.757	272.320.716	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	17.864.831	21.458.616	Other income
Beban lainnya	(5.780.055)	(727.338)	Other expense
Biaya keuangan	(88.363.980)	(72.776.338)	Finance cost
Beban lain-lain - neto	(76.279.204)	(52.045.060)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	296.623.553	220.275.656	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(51.265.200)	(29.406.625)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	245.358.353	190.869.031	PROFIT FOR THE YEAR

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	245.358.353	190.869.031	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja setelah pajak tangguhan	2.139.723	(413.465)	Remeasurement of employee benefit liabilities after deferred of tax
Pajak penghasilan yang terkait	(406.547)	78.558	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.733.176	(334.907)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	247.091.529	190.534.124	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	34,51	26,85	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Basic

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba ditentukan penggunaanya/ Appropriated retained earnings	Penghasilan Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated retained earnings	Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2022	355.465.000	123.828.834	8.975.000	334.657.498	21.764.755	844.691.087	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	General reserved appropriation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(334.907)	(334.907)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	190.869.031	-	190.869.031	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023	355.465.000	123.828.834	9.975.000	524.526.529	21.429.848	1.035.225.211	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	General reserved appropriation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.733.176	1.733.176	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	245.358.353	-	245.358.353	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024	355.465.000	123.828.834	10.975.000	768.884.882	23.163.024	1.282.316.740	Balance as of December 31, 2024

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	352.840.842	273.956.054	Receipts from dividends and interest income
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	186.436.095	(88.498.544)	Receipts from/(payments to) clearing and guarantee institution - net
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	98.163.111	Receipts from brokerage commissions
Penjualan/(pembelian) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	172.051.043	(111.807.841)	Sale/(purchase) of financial assets at fair value through profit or loss - net
Penerimaan dari piutang transaksi repo	117.243.810	55.115.744	Receipts from receivables from repo transactions
Penerimaan jasa penasihat keuangan penjaminan emisi dan penjualan efek	115.796.715	119.845.427	Receipts from financial advisory underwriting and selling fees
Pemberian piutang transaksi repo	(947.184.040)	(686.754.759)	Granting from receivables from repo transactions
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - neto	(339.858.014)	183.162.587	(Payments to)/receipts from customers - net
Pembayaran kepada karyawan	(150.244.046)	(126.459.655)	Payments to employees
Pembayaran kepada pajak penghasilan	(40.675.987)	(26.713.225)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada pemasok - neto	(32.988.829)	(98.608.031)	Payments to suppliers - net
Penerimaan dari perusahaan efek - neto	(6.078.813)	7.975.378	Receipts from securities company - net
Penerimaan lainnya - neto	4.336.148	3.804.030	Other receipts - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(391.858.639)	(396.819.724)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10.556.506	14.552.645	Interest received
Investasi pada entitas asosiasi	-	(999.000)	Investments in associated entities
Hasil penjualan aset tetap	-	60.921	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.220.116)	(2.082.782)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(2.647.400)	(1.367.951)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(159.500)	(1.753.250)	Advances for purchase of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(95.333)	-	Advances for purchase of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	434.157	8.410.583	Net cash provided by investing activities

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK (lanjutan)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY (continued)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	11.679.000.000	7.244.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	388.000.000	408.800.000	Proceeds from bonds payable
Penerbitan surat utang jangka pendek	-	-	Short-term promissory notes issuance
Pembayaran utang bank	(11.209.000.000)	(7.579.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122.500.000)	-	Payments of medium-term promissory notes
Pembayaran utang obligasi	(100.000.000)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga	(77.823.013)	(57.209.828)	Interest payments
Pembayaran liabilitas sewa	(5.765.050)	(6.140.321)	Payment of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	551.911.937	10.449.851	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	160.487.455	(377.959.290)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	186.572.482	564.531.772	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	347.059.937	186.572.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	22.177.510	-	(5.765.050)	2.004.766	18.417.226	Lease liabilities
Total	851.351.353	12.067.000.000	(11.437.265.050)	2.519.638	1.483.605.941	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	25.934.007	-	(6.140.321)	2.383.824	22.177.510	Lease liabilities
Total	783.155.634	7.652.800.000	(7.585.140.321)	536.040	851.351.353	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) Including bank loans transaction

**) Including medium-term promissory notes transaction and bonds

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2015)): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 and 2023 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) "Separate Financial Statements".

SFAS No. No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 (formerly PSAK No. 4 (Revised 2015)): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2026, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES
(continued)

Nama entitas/Entity name	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost
Langsung/Direct				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99,90%	24.975.000	99,90%	24.975.000
PT Trimegah Sekuritas (TS)	99,90%	999.000	99,90%	999.000
Tidak langsung/Indirect				
Reksadana TRIM RDPT Hijau Inklusif	99,99%	15.000.000	99,99%	15.000.000
Reksadana Dana Kas 1	54,55%	5.662.268	-	-
Reksadana TRIM Dana Obligasi Nusantara	-	-	100,00%	10.000.000
Reksadana TFIP Syariah	-	-	97,00%	15.000.000
PT Andika Properti Nusantara (APN)	-	-	98,18%	54.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Trimegah Asset Management dan PT Andika Properti Nusantara, sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Trimegah Asset Management and PT Andika Properti Nusantara, as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Jenis transaksi	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Type of transactions
Laporan posisi keuangan terdiri dari:			Statement of financial position, pertain of:
Piutang terkait dengan sewa, penggajian karyawan dan piutang terkait biaya utilitas	1.137.135	1.441.439	Receivables related with rent, employee expenses and receivables related with utilities expense
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	Type of transactions
Laporan laba-rugi komprehensif terdiri dari:			Statement of comprehensive income pertain of:
Pendapatan jasa agen penjualan reksadana	11.112.057	13.210.605	Selling fee of mutual fund sales such as professional
Pendapatan dari biaya bersama antara lain biaya sewa, penggajian karyawan dan biaya utilitas	7.594.567	7.974.216	Revenue from joint cost such as rent expense, employee expense and utilities expense